BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2024

BALAI BESAR POM DI SURABAYA

1500533 HALOBPOM
@bpom.surabaya
087711500533
Balai Besar POM di Surabaya
@BPOM_Surabaya

KATA PENGANTAR

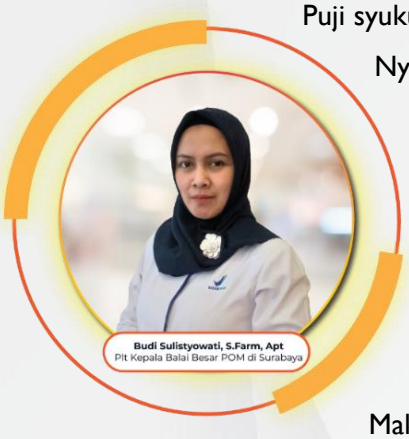

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya. Dalam upaya mewujudkan visi Badan POM, Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, dengan mengembangkan kolaborasi lintas sektor serta meningkatkan dan memberdayakan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Surabaya terus berkomitmen melakukan peningkatan berkelanjutan di berbagai bidang, antara lain peningkatan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia, dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah. Upaya ini bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean government*, dalam rangka memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan ilegal yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan kemanfaatan.

Peningkatan kinerja dan capaian di tahun 2024 antara lain dilakukan melalui perluasan pendampingan dan kolaborasi dengan UMKM melalui program yang telah berjalan, yaitu GEMPUR Jatim (Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur), SiPPOTra (Sinergitas Pembinaan dan Pengawasan Obat Tradisional), serta pendampingan UMKM Kosmetik melalui program Jatim Glowing (Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing). Balai Besar POM di Surabaya juga melaksanakan program Jatim Truly (Jawa Timur Trusted Culinary) dengan mengintervensi sentra-sentra kuliner melalui edukasi kepada pedagang mengenai pengolahan pangan yang aman. Selain itu, pemberdayaan masyarakat terus ditingkatkan melalui program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang menjangkau lebih banyak masyarakat, penambahan desa, sekolah, dan pasar yang diintervensi dalam program Keamanan Pangan Terpadu, serta penguatan dan perluasan kerja sama lintas sektor baik dengan pemerintah maupun swasta.

Berbagai prestasi yang berhasil diraih sepanjang tahun 2024 menjadi pencapaian membanggakan sekaligus pemicu untuk terus melangkah lebih baik ke depannya. Beberapa pencapaian penting

antara lain keberhasilan pendampingan dan intervensi pemberdayaan kader dan komunitas kepada SDN Mojo VI Kota Surabaya yang meraih Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan kategori PJAS Aman untuk SD, SMPN 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo yang meraih Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan kategori PJAS Aman untuk SMP, serta Pasar Nambangan Kota Surabaya yang berhasil memperoleh Juara II Tingkat Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk Regional Barat.

Dari sisi peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Surabaya berhasil masuk dalam 10 Terbaik Kelompok Lembaga PEKPPP Tahun 2024 dengan predikat "Pelayanan Prima" dari Kementerian PANRB pada 8 Oktober 2024. Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya dinobatkan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik kategori "Pelayanan Prima" pada November 2024 dan diakui sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) oleh Kementerian Hak Asasi Manusia pada Desember 2024.

Sejak tahun 2021, Balai Besar POM di Surabaya berhasil memperoleh nilai AKIP "A", yang merupakan nilai tertinggi di antara seluruh UPT Balai Besar/Balai POM di lingkungan Badan POM. Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya meraih Peringkat II Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan BPOM dengan kategori PPID Pelaksana UPT "Informatif". Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga mendapatkan nilai kedua tertinggi dalam Pengawasan Kearsipan Internal Badan POM.

Berbagai inovasi yang dikembangkan Balai Besar POM di Surabaya bertujuan untuk mempermudah, menyederhanakan, memberikan kepastian, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Upaya ini dilakukan dengan senantiasa meningkatkan profesionalisme, integritas, dan respons cepat yang memberikan dampak nyata kepada masyarakat. Komitmen tinggi seluruh komponen Balai Besar POM di Surabaya turut mendukung keberhasilan mempertahankan predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Semua pencapaian tersebut merupakan hasil kerja sama seluruh keluarga besar Balai Besar POM di Surabaya, pemangku kepentingan, dan masyarakat yang senantiasa memberikan dukungan, masukan, dan kritik yang membangun. Dukungan dari pimpinan Badan POM yang senantiasa memberikan arahan serta kerja sama dari seluruh unit di lingkungan BPOM baik pusat maupun daerah juga berperan besar dalam keberhasilan ini.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Balai Besar POM di Surabaya dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas

pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya Kami juga berterima kasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2024 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Surabaya, 27 Maret 2025
Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya

Budi Sulistyowati, S.Farm, Apt.

HIGHLIGHT

Januari

Januari diawali dengan kegiatan rangkaian kegiatan Komunikasi Edukasi dan Informasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat. Balai Besar POM di Surabaya bersama tokoh masyarakat anggota Komisi IX DPR RI mengadakan sosialisasi secara rutin hingga ke pelosok desa di seluruh Jawa Timur, dengan tujuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pangan yang aman, serta pentingnya ingat "Cek Klik", Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa, sebelum membeli dan mengkonsumsi Obat dan Makanan.

Tahun 2024 adalah tahun Pemilihan Umum, Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen menjaga integritas dan tetap memberikan pelayanan publik yang maksimal kepada masyarakat Dalam rangka internalisasi Surat Edaran Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Pengawasan terhadap Netralitas Pegawai di Lingkungan Badan POM dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024, BALAI BESAR POM di Surabaya mengikuti Apel Ikrar Netralitas ASN. BALAI BESAR POM di Surabaya mengikuti Apel sebagai UPT Binaan Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif. Pegawai BALAI BESAR POM di Surabaya dari semua fungsi berkumpul mengikuti zoom meeting di Aula Gandrung Banyuwangi.

Dalam rangka memperingati HUT BPOM ke-23 tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan donor darah. Kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at, 18 Januari 2024 di halaman kantor Balai Besar POM di Surabaya di Jalan Karang Menjangan No. 20, Surabaya. Kegiatan donor darah ini bekerjasama dengan PMI Kota Surabaya dan dibuka untuk masyarakat umum. Kegiatan donor darah sangat membantu pemenuhan stok darah bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kegiatan ini mendapat apresiasi positif dari petugas PMI Surabaya. Masyarakat juga berharap kegiatan ini rutin diselenggarakan. Semoga darah yang didonorkan bermanfaat bagi pendonor dan orang-orang yang membutuhkan.

Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan Desk CAPA hasil inspeksi sertifikasi dan pemeriksaan rutin CDOB guna mempercepat proses sertifikasi CDOB dan meningkatkan kepatuhan Pedagang Besar Farmasi (PBF). Kegiatan dilakukan di Aula Balai Besar POM di Surabaya, Selasa s/d Rabu (16-17 Januari 2024). Dihadiri oleh perwakilan Pimpinan dan Apoteker Penanggung Jawab 41 PBF di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Surabaya. Berbekal matriks CAPA dan bukti perbaikan dari masing-masing PBF, evaluator dari Balai Besar POM di Surabaya melakukan evaluasi CAPA. Didapatkan hasil 2 PBF Closed CAPA, sedangkan beberapa PBF yang lain masih dalam proses karena merupakan CAPA pemeriksaan yang baru dibuat atau CAPA sertifikasi yang belum diupload ke sistem.

Februari

Perkuat Koordinasi Antara Kemenkumham dan BALAI BESAR POM di Surabaya untuk Meningkatkan Pengawasan dan Pelayanan. Bertempat di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya, Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham), melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, menggelar pertemuan yang intensif dengan tujuan meningkatkan koordinasi dan pelayanan di bidang Pengawasan dan Penindakan.

PPNS Balai Besar POM di Surabaya melakukan koordinasi dengan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Milik Negara (Rupbasan) Kelas I Surabaya) pada tanggal 07 Februari 2024.

***F**resh Market* Kutisari terus berbenah diri. Memiliki infrastruktur pasar yang lebih representatif dibandingkan pasar krempyeng sebelumnya yang mengambil tempat di sepanjang jalan Kutisari Selatan, pasar ini diharapkan memberikan dampak ekonomi bagi pedagang sekaligus dapat menertibkan kawasan tersebut dari pedagang yang berjualan bukan pada tempat yang seharusnya. Kali ini Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya bertekat menjadikan Fresh Market Kutisari sebagai Pasar Pangan Aman. Bekerjasama dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya, DKPP menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kepada pedagang pasar dengan tema Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan, pada Selasa, (20/02/2024).

Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi menggandeng Balai Besar POM di Surabaya dalam penyelenggaraan Bimtek PKP Pelaku Usaha IRTP di Kabupaten Ngawi, Dalam rangka meningkatkan pengetahuan keamanan pangan bagi pelaku Usaha IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), Hari Senin Tanggal 26 Februari Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi mengundang Balai Besar POM di Surabaya menjadi Narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Aula Hotel Sukowati Kabupaten Ngawi, diikuti oleh 150 pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dari kabupaten Ngawi untuk IRTP yang belum mendapatkan izin edar PIRT sebagai salah satu pemenuhan komitmen pelaku usaha.

Menindaklanjuti informasi Masyarakat, PPNS BBPOM di Surabaya, pada 21 Februari 2024 melakukan pemeriksaan di toko jamu dan rumah tempat tinggal di Kabupaten Malang yang digunakan sebagai gudang penyimpanan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE). Petugas menemukan obat tradisional TIE termasuk public warning antara lain berupa Jamu pegal linu mengandung bahan kimia obat (BKO) Parasetamol dan Jamu stamina pria mengandung BKO Sildenafil sebanyak 66 item 30.370 pcs, obat keras berupa obat

kontrasepsi dan antibiotik sebanyak 5 item 302 pcs, obat TIE berupa obat setelan sebanyak 4 item 70 pcs, dengan nilai keekonomian sebesar Rp. 235.118.000,- (dua ratus tiga puluh lima juta seratus delapan belas ribu rupiah). Terhadap temuan ditindaklanjuti dengan Projustitia. Putusan Pengadilan Negeri Kabupaten Malang terhadap perkara tersebut berupa pidana penjara selama 2 (dua) bulan dan dan denda sejumlah Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) subsider Kurungan 1 (satu) bulan.

Badan POM berupaya untuk berperan aktif dalam memutus peredaran kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya. Upaya yang dilakukan salah satunya melalui kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik yang rutin dilaksanakan setiap tahun. Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik di klinik kecantikan yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya. Kegiatan dilaksanakan selama kurun waktu satu minggu, sejak tanggal 19 – 23 Februari 2024. Dari 21 sarana yang diperiksa, sebanyak 14 sarana tidak memenuhi ketentuan. Dengan hasil temuan 7 item kosmetik yang diduga mengandung bahan berbahaya, 198 item kosmetik tanpa izin edar, serta 23 item kosmetik kedaluwarsa dan tidak memenuhi ketentuan label. Dari hasil temuan tersebut ditaksir nilai ekonomi sebesar Rp.108.870.984,-

Akselerasi Maturity Industri Kosmetik merupakan kegiatan Badan POM yang bertujuan untuk mempercepat pendewasaan industri kosmetik terkait penerapan aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dalam setiap prosesnya, termasuk mempercepat pentahapan industri yang memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB menjadi Sertifikat CPKB. Terdapat empat (4) industri kosmetik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya yang mengikuti program tersebut, yaitu PT. Aestika Marwa Indonesia - Kabupaten Malang, PT. Agaricus Sido Makmur Sentosa - Kota Malang, CV. Asiaglow Berlian - Kabupaten Sidoarjo, dan PT. Bios Pro Siklus - Kabupaten Tuban.

BBPOM di Surabaya hadir memberikan pelatihan Keamanan Pangan bagi pelaku usaha IRTP di Kota Surabaya, Kamis (29/02/2024). Dalam pelatihan ini, BBPOM di Surabaya menyampaikan materi mengenai Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Sebanyak 80 peserta yang hadir berasal dari berbagai wilayah di Kota Surabaya. Pelatihan ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangan (SPPIRT).

Maret

BBPOM di Surabaya di tunjuk menjadi narasumber kegiatan replikasi PJAS (pangan jajan anak usia sekolah) pada tanggal 5 Maret 2024 yang di adakan oleh SMPN 3 Peterongan, SMPN 3 Peterongan merupakan sekolah yang mendapatkan intervensi PJAS oleh BBPOM di Surabaya tahun 2023. Replilkasi akan diterapkan kepada 11 sekolah yang berada di Kawasan Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Ulum. Narasumber dari BBPOM di Surabaya menyampaikan materi tentang Kebijakan Keamanan PJAS di Sekolah, pihak P2KS (Pusat Pelayanan Kesehatan Santri) Ponpes Darul Ulum menginnginkan seluruh pangan yang disajikan di kawasan Ponpes diolah dan disajikan secara aman

Penelusuran terhadap penjualan obat tradisional tanpa izin edar di Lamongan, Petugas PPNS BBPOM di Surabaya pada 7 Maret 2024 melakukan pemeriksaan terhadap toko jamu dan 3 bangunan ruko yang digunakan sebagai gudang. Petugas menemukan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE) termasuk public warning antara lain berupa jamu stamina pria, pegal linu, gemuk sehat, sebanyak 274 item 173.970 pcs, obat keras berupa pil kontrasepsi sebanyak 1.270 pcs, dengan total nilai keekonomian mencapai Rp. 1.011.467.000,- (satu milliar sebelas juta empat ratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Hasil uji laboratorium Balai Besar POM di Surabaya, barang bukti mengandung Bahan

Kimia Obat (BKO) parasetamol, deksametason dan sildenafil. Terhadap temuan ditindaklanjuti dengan Projustitia. Putusan Pengadilan Negeri Kabupaten Lamongan terhadap perkara pidana dengan tersangka tersebut berupa pidana penjara selama 1 (Satu) bulan dan 15 (lima belas) hari.

Balai Besar POM di Surabaya hadir menjadi Narasumber pada kegiatan Bimtek Pengelola Obat Tradisional, Kosmetika dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pasuruan. Dihadiri oleh 50 peserta Pemilik/Penanggungjawab Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik dan PKRT, kegiatan ini selenggarakan di Ruang Pertemuan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan Jalan Cakraningrat No.02 Kota Pasuruan (Jumat, 8 Maret 2024). Balai Besar POM di Surabaya melakukan pembinaan pada pelaku usaha Pemilik/Penanggungjawab Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik dan PKRT dengan materi Obat Tradisional dan Kosmetik yang Aman, Bermutu, dan Bermanfaat.

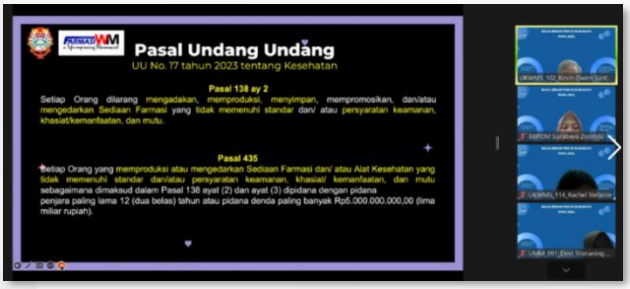

Balai Besar POM di Surabaya memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa jurusan apoteker pada kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker hari Rabu-Jumat, 13-15 Maret 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 255 mahasiswa dari 4 universitas di Jawa Timur. Adapun tiga universitas yang mengikuti kegiatan PKPA tersebut yaitu Universitas Surabaya, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, UIN Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari secara daring.

Balai Besar POM di Surabaya mengikuti program Uji Profisiensi "Identifikasi Antijamur dalam sediaan semisolida (Mikonazol, Ketokonazol)". Melalui program ini, Balai Besar POM di Surabaya diharapkan mampu dan bisa melaksanakan program uji profisiensi ini dengan hasil yang sebaik – baiknya. Balai Besar POM di Surabaya berupaya selalu konsisten dalam mempertahankan kompetensi laboratorium guna menjamin mutu hasil Pengujian Laboratorium khususnya di bidang Obat dan Makanan.

Pendampingan UMKM masih terus dilanjutkan oleh Balai Besar POM di Surabaya dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan lapangan kerja. Bersinergi dengan tujuan SDGs, inovasi Gempur Jatim untuk UMK pangan olahan, Sippotra untuk UMKM obat tradisional, dan Jatim Glowing untuk UMKM kosmetik tetap digalakkan. Diawali dengan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) bersama lintas sektor yang terkait pendampingan UMKM, pada tanggal 15 Februari 2024, kegiatan dilanjutkan dengan pengusulan UMKM yang didampingi dan pendaftaran pendampingan secara mandiri. Pendaftaran pendampingan dibuka selama kurang lebih 1 bulan hingga tanggal 17 Maret 2024. Pengumuman pendaftaran dilakukan melalui jejaring lintas sektor, media sosial instagram, dan radio.

Sebagai tahap awal kegiatan Program Prioritas Nasional PJAS tahun 2024 BBPOM di Surabaya mengadakan kegiatan Sosialisai perluasan PJAS, kegiatan perluasan sosialisasi diikuti oleh siswa dan guru dari sekolah di Tingkat SD dan SMP di Jawa Timur. Kegiatan Sisialisasi dilakkan melalui media zoom meeting dikarenakan tingginya antusias peserta yang mencapai 2000 peserta maka media Youtube juga digunakan sebagai sarana sosialisasi PJAS. Narasumber kegiatan Sosialisasi PJAS menyampaikan materi tentang tips memilih pangan yang aman untuk anak usia sekolah dengan menerapkan cek klik dan materi nutriasi seimbang untuk anak unggul. Saat kegiatan sosialisasi berlangsung peserta dengan antusias mendengarkan materi soasialisasia dan aktif bertanya kepada pemateri.

Pasar Nambangan Kota Surabaya berhasil meraih Nominator 5 Besar dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tingkat nasional yang diselenggarakan BPOM. Sebagai tahapan lanjut lomba, telah dilakukan tahapan wawancara terhadap Nominator, Selasa (26/03/2024). Tim juri terdiri dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Badan Pangan Nasional Diharapkan dengan adanya Program Pasar Pangan Aman

Berbasis Komunitas ini dapat menjadi pemicu pemerintah daerah untuk bersama-sama berkolaborasi mewujudkan keamanan pangan.

Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Ketentuan dan Persyaratan Kosmetik bagi Beauty Enthusiast Tingkat Dasar untuk dapat memahami peraturan perundangan-undangan terkait peredaran kosmetik yang memenuhi ketentuan agar mendapatkan pemahaman mendalam tentang kosmetik, bahan-bahan yang digunakan, dan dampaknya pada kulit sehingga beauty enthusiast dapat memberikan informasi yang lebih objektif dan bertanggung jawab kepada para *follower*nya. Kegiatan dihadiri 34 peserta Beauty Enthusiast. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya semakin meningkatnya informasi atau iklan kosmetik yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di peredaran, khususnya di media online.

Peningkatan kompetensi petugas melalui Bimbingan Teknis CDOB dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) telah dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya pada tanggal 13 - 15 Maret 2024 bertempat di Aula Gandrung Banyuwangi. Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya menyampaikan pentingnya peningkatan kompetensi petugas terkait CDOB agar pelaksanaan sertifikasi sesuai dengan peraturan. Sebagai narasumber, Wardhono Tirtosudarmo dan Afrizal dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM menyampaikan materi tentang CDOB dan penerapannya saat melaksanakan sertifikasi. Selanjutnya, sebagai penetapan Bimtek, peserta dibagi menjadi 2 tim untuk PKL ke sarana PBF yang mengajukan sertifikasi dan resertifikasi CDOB dengan ruang lingkup kategori Obat Lain dan Cold Chain Product (CCP). PKL juga didampingi oleh Inspektur CDOB Balai Besar POM di Surabaya.

Pelaku usaha pangan wajib memahami Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) agar dapat menerapkan CPPOB di industrinya. Berbagai latar belakang pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pangan olahan menunjukkan bahwa penting dilaksanakan peningkatan pemahaman terkait CPPOB. Dilaksanakan secara daring pada tanggal 25 dan 26 Maret 2024, Sertifikasi Balai Besar POM di Surabaya menyampaikan berbagai materi sesuai pedoman

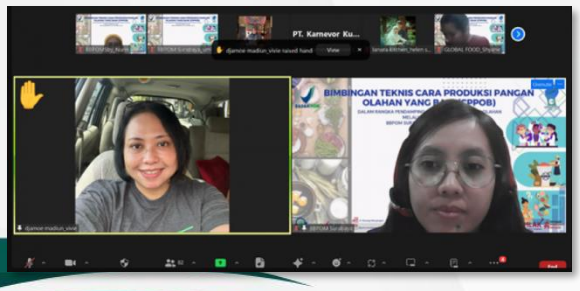

pendampingan pelaku usaha pangan dari Badan POM melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) CPPOB. Bimtek ini juga merupakan awal dari rangkaian kegiatan Gempur Jatim 2024.

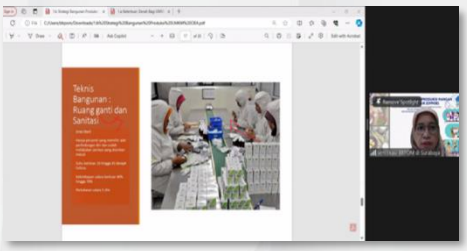

Untuk terus mensosialisasikan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, Balai Besar POM di Surabaya menggelar Sinergitas Pembinaan dan Pengawasan Obat Tradisional (SIPPOTRA) melalui zoom meeting, Rabu tanggal 27 Maret 2024. Kegiatan ini dibuka oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya yang menyampaikan "Inovasi Sinergitas Pembinaan dan Pengawasan Obat Tradisional (SIPPOTRA) yang dikembangkan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya. Bermula dari hasil pemeriksaan sarana di Jawa Timur diperoleh gambaran bahwa banyak usaha di bidang obat tradisional yang belum menerapkan aspek-aspek CPOTB secara menyeluruh dengan berbagai catatan diantaranya pelaku usaha OT yang rata-rata UMKM, pelaku usaha OT belum siap menerapkan CPOTB dan pelaku usaha OT kesulitan penanggung jawab teknis kefarmasian. Atas dasar pertimbangan berbagai permasalahan tersebut BBPOM di Surabaya perlu untuk melakukan langkah konkrit dengan melakukan Bimbingan Teknis CPOTB secara bertahap bagi UMOT dan UKOT di wilayah Jawa Timur.

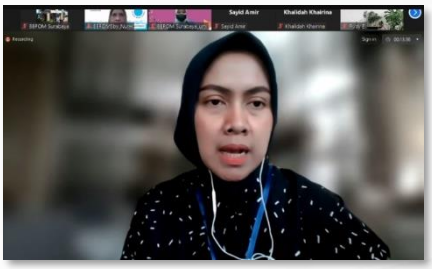

Balai Besar POM di Surabaya menggelar bimtek Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing (Jatim Glowing) melalui zoom meeting, Kamis tanggal 28 Maret 2024. Kegiatan ini dibuka oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya. "Inovasi Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing (Jatim Glowing) yang dikembangkan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya bertujuan meningkatkan taraf kesejahteraan para pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) Kosmetik di Jawa Timur dengan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mikro, dan kecil bidang kosmetik terkait regulasi, tata cara pembuatan dan pendaftaran cara memproduksi kosmetik yang aman, bermutu, dan berdaya saing".

"**Takjil Aman Puasa Nyaman, BBPOM di Surabaya Lakukan Laboratorium Keliling**".

Bulan Maret 2024 bertepatan dengan bulan Ramadhan 1445 H. Tradisi berburu hidangan takjil yang sangat populer di bulan Ramadhan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari rutinitas masyarakat di berbagai kota di Indonesia. Takjil diartikan sebagai hidangan untuk berbuka puasa, terutama makanan dan minuman manis yang disantap sebelum

berlanjut ke menu makanan utama. Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya bersama OPD daerah menggelar Laboratorium Keliling di beberapa sentra kuliner di berbagai daerah di Jawa Timur antara lain Kota Pasuruan, Kota Surabaya dan Kota Batu. Berburu takjil memang telah menjadi satu tradisi yang menyenangkan di bulan Ramadhan. Namun, Badan POM mengharapkan agar masyarakat tetap waspada dalam memilih produk pangan takjil yang aman, bermutu dan bergizi yakni memilih makanan yang tidak berwarna terlalu mencolok, memilih makanan dengan tekstur yang normal, memilih makanan pada pedagang yang sehat dan berjualan di tempat yang bersih. Takjil aman puasa nyaman!

April

Balai Besar POM di Surabaya menjadi narasumber pada Workshop Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Bidang Distribusi Farmasi bagi mahasiswa angkatan 67 Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Surabaya pada tanggal 18-19 April 2024. Materi yang diberikan merupakan aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan materi khusus mengenai Kebijakan Pengendalian dan Pengawasan Resistensi Antimikroba. Tujuan dari workshop yang dilaksanakan di Universitas Surabaya sejalan dengan salah satu inovasi Balai Besar POM di Surabaya, yaitu Kegiatan Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Obat dan Makanan Terstruktur (Kembang Aster). Pada kegiatan yang diikuti sekitar 85 orang ini diberikan edukasi kepada mahasiswa dari teori hingga contoh kasus yang sering ditemui di lapangan, sehingga mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.

Pemerintah Kabupaten Malang menyambut baik dan berkomitmen untuk mengawal kegiatan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya. Survey Pasar merupakan tahapan awal kegiatan PPABK yang bertujuan untuk identifikasi pasar dan pedagang untuk pengendalian bahan berbahaya pada pangan yang dijual di pasar, Survey pasar dilaksanakan di Pasar Tumpang dan Pasar Kepanjen pada hari Kamis, 18 April 2024. Survey dilakukan terhadap sarana prasarana pasar yang mendukung terlaksananya keamanan pangan. Hasil survey pasar sebagai data awal untuk memudahkan petugas dalam kegiatan PPABK selanjutnya.

Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi personil berupa In House Training Pengendalian Dokumen ISO 17025 : 2017. Kegiatan ini diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta yang terdiri dari 28 peserta berasal dari Fungsi Pengujian (Laboratorium Kimia dan Mikrobiologi Balai Besar POM di Surabaya), 1 (satu) orang dari Balai POM di Jember dan 1(satu) orang dari Balai POM di Kediri. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Gandrung Banyuwangi Balai Besar POM di Surabaya ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta penerapan ISO 17025:2017, terkhususnya mengenai pengendalian dokumen: Meningkatkan pemahaman mengenai persyaratan pengendalian dokumen ISO 17025: serta Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membuat, meninjau, menyetujui, mendistribusikan, menyimpan, dan mengarsipkan dokumen laboratorium.

Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Pamekasan, Ach. Faisol, menerima audiensi Tim Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya, Selasa (23/04/2024). Bertempat di Pendopo Kabupaten Pamekasan, audiensi juga dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, serta OPD lain yang terkait. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu lokus kegiatan intervensi keamanan pangan oleh BBPOM di Surabaya. Program ini mencakup Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman.

Dalam audiensi tersebut, Retno Chatulistiani, Ketua Tim Informasi dan Komunikasi BBPOM di Surabaya, memaparkan kegiatan pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan di Kabupaten Pamekasan, serta menyampaikan tahapan kegiatan Program Keamanan Pangan.

Banyak kegiatan fasilitasi UMKM yang dilakukan Balai Besar POM di Surabaya dalam rangka percepatan pengembangan dunia usaha pangan. Salah satunya adalah Gempur Jatim dan desk registrasi dalam rangka Jemput Bola Registasi Pangan Olahan. Balai Besar POM di Surabaya berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan desk registrasi Pangan Olahan dalam rangka Jemput Bola Registasi Pangan Olahan di Hotel DoubleTree by Hilton Surabaya, Kamis-Jumat tanggal 25-26 April 2024. Kegiatan ini merupakan upaya aktif dalam mempermudah dan mendekatkan diri dengan masyarakat, sekaligus mempercepat proses pendaftaran pangan. Pada kegiatan ini dilakukan juga pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha yang akan mengajukan permohonan Izin Edar.

Salah satu dokumen persyaratan yang dibutuhkan dalam pendaftaran izin edar pangan olahan MD adalah PB UMKU Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Sesuai arahan pada saat Bimtek CPPOB secara daring pada bulan Maret, para peserta telah diberi informasi untuk menyiapkan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam pemenuhan PB UMKU Izin Penerapan CPPOB. Terkait hal tersebut, pada tanggal 23, 29, dan 30 April 2024, petugas Sertifikasi Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan Bimtek CPPOB hari ketiga berupa desk konsultasi secara luring. Diselenggarakan di kota Surabaya dan kota Malang serta diikuti lebih dari 100 peserta, desk konsultasi berlangsung lancar. Antusiasme peserta untuk memperoleh PB UMKU Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik turut mendorong petugas untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh peserta.

Mei

Pasar Nambangan Surabaya sebagai salah satu nominator Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang diselenggarakan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Surabaya. Pada Jumat, 3 Mei 2024 dilaksanakan penilaian tahap akhir yaitu Verifikasi Lapangan secara online. Seleksi ini didasarkan pada hasil penilaian terhadap Profil Pasar Nambangan dan Wawancara yang dilakukan oleh tim juri dari Badan POM, Badan Pangan Nasional, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Melalui kegiatan PPABK ini, diharapkan komunitas di Pasar Nambangan Surabaya semakin memahami pentingnya keamanan pangan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

PPNS BBPOM di Surabaya berhasil mengamankkan Obat Bahan Alam/Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) parasetamol, sildenafil antara lain berupa Jamu pegal linu, stamina pria dari toko jamu dan rumah pemilik di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 113 item 21.923 pcs nilai keekonomian Rp. 85.734.000,- (delapan puluh lima juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu rupiah) pada 06 Mei 2024. Terhadap temuan ditindaklanjuti dengan Projustitia. Putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo terhadap perkara pidana dengan tersangka tersebut berupa pidana penjara selama 2 (dua) bulan.

Lomba sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024 memasuki tahap akhir lomba yaitu tahap verifikasi lapangan. Untuk tahun 2024 berbeda dengan tahun sebelumnya dimana tahapan verifikasi lapangan dilakukan secara online. Terdapat 2 sekolah di Jawa Timur yang berhasil lolos sampai ke tahap verifikasi lapangan yaitu diwakili oleh SDN Mojo VI Kota Surabaya untuk tingkatan SD/sederajat serta untuk tingkatan SMP/sederajat diwakili oleh SMPN 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan verifikasi lapangan di SMPN 1 Gedangan dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024, sedangkan SDN Mojo VI dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024.

Balai Besar POM di Surabaya sebagai institusi yang telah meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tahun 2021 senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat serta mewujudkan upaya perbaikan tiada henti sesuai semangat reformasi birokrasi. Masukan serta saran yang membangun dari berbagai elemen masyarakat sangat dibutuhkan oleh Balai Besar POM di Surabaya dalam memberikan pelayanan yang mudah, aman, murah dan transparan. Pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 bertempat di Hotel DoubleTree by Hilton Surabaya, Balai Besar POM di Surabaya mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan Balai Besar POM di Surabaya dengan mengusung tema "Mencegah Maladministrasi dengan Penerapan Standar Pelayanan" memberikan kesempatan kepada perwakilan elemen masyarakat (lintas sektor, akademisi, kelompok rentan, pelaku usaha, asosiasi, rekan pers/media, masyarakat umum, dll) untuk memberikan masukan dan saran terhadap Standar Pelayanan yang akan ditetapkan oleh Balai Besar POM di Surabaya.

PPNS BBPOM di Surabaya berhasil mengamankan Obat Bahan Alam/Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) pada 16 Mei 2024 di sebuah rumah dan toko jamu di Kabupaten Mojokerto sebanyak 14 item 2.023 pcs dengan nilai keekonomian mencapai Rp. 106.209.000,- (seratus enam juta dua ratus sembilan ribu rupiah). Barang bukti antara lain berupa Jamu pegal linu, jamu kecetit, jamu sakit gigi. Sesuai hasil pengujian laboratorium, barang bukti tersebut mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) parasetamol, deksametason dan sildenafil. Terhadap temuan ditindaklanjuti dengan Projustitia. Putusan Pengadilan Negeri Mojokerto terhadap perkara pidana dengan tersangka tersebut berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya menyelenggarakan Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Pamekasan, Selasa (21/05/2024). Kegiatan ini dibuka langsung oleh Didik Hariadi, Asisten I Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Pamekasan, kemudian dilanjutkan dengan Penandatanganan Komitmen Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu selayaknya dapat melibatkan beberapa OPD terkait. Untuk itu, selain pemaparan materi dari BBPOM di Surabaya, juga disampaikan beberapa materi terkait Program Keamanan Pangan dari Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Baperida), Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dengan adanya Advokasi ini

diharapkan dapat menggalang dukungan komitmen Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Pamekasan.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya melaksanakan audiensi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Magetan pada Rabu, (22/05/2024). Diterima oleh Pj. Bupati Magetan, Hergunadi, Tim BBPOM di Surabaya menyampaikan maksud dari kunjungan audiensi yaitu dalam rangka memperkenalkan program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu agar dapat dilaksanakan di Kabupaten Magetan. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang menyasar komunitas desa, komunitas pasar dan komunitas sekolah akan memberdayakan masyarakat untuk paham keamanan pangan dan pada akhirnya dengan sadar mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hergunadi, menyambut baik intervensi keamanan pangan ini. "Masyarakat perlu didampingi dalam penciptaan produk pangan yang aman tanpa rasa takut, program ini bersifat pemberdayaan sehingga akan pas dengan kebutuhan masyarakat."

Juni

Pada tanggal 10 s.d 14 Juni 2024 telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Laboratorium Kosmetik dan Obat Tradisional Balai Besar POM di Surabaya. Kegiatan yang dibuka langsung oleh Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya , diikuti oleh 20 Penguji di Laboratorium Kimia terutama yang terkait dengan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Kegiatan Bimbingan Teknis ini mendapat dukungan penuh dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat Nasional (PPP0MN). Kegiatan bimbingan teknis kali ini mengangkat judul "PENETAPAN KADAR 1,4-DIOKSAN DALAM KOSMETIK SECARA KROMATOGRAFI GAS – SPEKTROSKOPI MASSA HEADSPACE SAMPLER" untuk Laboratorium Kosmetik dan "PENETAPAN KADAR APIGENIN DALAM PRODUK FITOFARMAKA SECARA KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI – SPEKTROMETRI MASSA" untuk Laboratorium Obat Tradisional. Laboratorium Kosmetik maupun Laboratorium Obat Tradisional telah berhasil melaksanakan verifikasi metode analisis yang dijadikan judul materi pada pelatihan ini dan diharapkan dapat menambah nilai SRL laboratorium. Melalui kegiatan ini peserta bimtek diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengujian dalam melakukan analisis serta mengoperasikan instrumen dengan teknologi tinggi. Instrumen dengan teknologi tinggi yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Surabaya adalah LCMS-MS.

PPNS BBPOM di Surabaya berhasil mengungkap penjualan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE) di toko jamu di Surabaya yang memiliki gudang tertutup untuk menyembunyikan obat tradisional TIE. Barang bukti yang disita pada tanggal 12 Juni 2024 berupa obat tradisional TIE sebanyak 104 item 53.069 pcs senilai Rp. 237.204.500,- (dua ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus empat ribu lima ratus rupiah). Barang bukti mengandung bahan kimia obat (BKO) sildenafil. Tersangka dan barang bukti telah diserahkan kepada Kejaksaan Negeri Tanjung Perak untuk proses hukum lebih lanjut.

SDN Kandangan I Surabaya menjadi tuan rumah acara penyuluhan kesehatan dan pangan jajanan anak sekolah, yang diprakarsai oleh Pemerintah Kota Surabaya bekerja sama dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (POM) Surabaya pada tanggal 20 Juni 2024. Acara dihadiri oleh siswa dan guru yang antusias mengikuti kegiatan edukatif tersebut. Tim dari Balai Besar POM di Surabaya memberikan materi tentang bahaya mengonsumsi jajanan yang tidak sehat, seperti makanan yang mengandung pewarna berbahaya, pengawet berlebih, dan bahan kimia lainnya. Mereka juga menjelaskan cara mengenali jajanan yang aman dan sehat, serta pentingnya menjaga kebersihan tangan sebelum makan. Acara penyuluhan dan mobil keliling ini merupakan bagian dari program rutin Balai Besar POM di Surabaya dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak sekolah, tentang pentingnya keamanan pangan. Kolaborasi antara instansi pemerintah dan institusi pendidikan seperti ini diharapkan terus berlanjut demi kesehatan dan kesejahteraan generasi muda Indonesia.

Laboratorium Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Universitas Surabaya (UBAYA) melakukan kunjungan studi ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Surabaya pada tanggal 21 Juni 2024 dalam rangka memperdalam pemahaman tentang penguatan perlindungan konsumen melalui peran penting yang dimainkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan utamanya pada fungsi pengawasan di era digital. Melalui kunjungan ini, Fakultas Hukum Ubaya berharap dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai peran BPOM dalam pengawasan perdagangan obat dan makanan di era digital terutama terkait perlindungan konsumen dan menginspirasi mahasiswa untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan keamanan produk di

Indonesia. Kerja sama antara dunia akademis dan lembaga pengawas seperti Balai Besar POM diharapkan terus berlanjut dan berkembang demi kepentingan masyarakat luas.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI menyelenggarakan kegiatan penyerahan penghargaan yang prestisius untuk Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Acara ini dilaksanakan bersamaan dengan workshop Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman 2024 di Gedung Merah Putih BPOM RI dan dihadiri oleh perwakilan daerah, para nominator penerima penghargaan, serta lintas sektor lainnya dalam upaya mewujudkan keamanan pangan nasional. Sekolah yang mendapatkan intervensi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu dari BBPOM di Surabaya yaitu SMPN 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo dan SDN Mojo VI Kota Surabaya meraih penghargaan sebagai Juara 1 Tingkat Nasional untuk Regional Barat dalam Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman tingkat SMP/MTS dan Tingkat SD. Selain itu Pasar Nambangan Kota Surabaya yang juga merupakan lokus intervensi mendapatkan penghargaan Juara 2 Tingkat Nasional dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk Regional Barat.

Dalam rangka mempercepat penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan memberikan kemudahan pendaftaran pangan olahan kepada pelaku usaha, Balai Besar POM di Surabaya melalui pelayanan Konsultasi dan Layanan Informasi Keliling Pengawasan Obat dan Makanan (KLINIK POM) kali ini hadir di Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan UMKM (PLUT-KUMKM) di Kota Pasuruan, Kamis - Jumat tanggal 27-28 Juni 2024. KLINIK POM hadir di PLUT-KUMKM di Kota Pasuruan untuk membantu dan mengawal pelaku usaha agar lebih memahami prosedur registrasi produk pangan olahan dan data-data yang harus disiapkan untuk proses registrasi pangan sehingga nomor izin edar dapat diterbitkan. Serta mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat di kota Pasuruan dalam mendapatkan layanan konsultasi dan pengaduan terkait produk pangan, obat tradisional, suplemen dan Kosmetik.

Juli

Diselenggarakan secara hybrid pada tanggal 09 Juli 2024, sebanyak 30 importir hadir langsung mengikuti kegiatan tersebut di Aula Gandrung Banyuwangi Balai Besar POM di Surabaya. Pemaparan materi disampaikan oleh Lembaga National Single Window, Pusat Data dan Informasi Badan POM, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Desk realisasi impor juga dilakukan oleh petugas untuk mengetahui kepatuhan importir dalam pemenuhan SKI meskipun barang sudah keluar dari wilayah kepabeanan. Evaluasi realisasi impor juga dilakukan secara berkala oleh petugas. Pemahaman peraturan secara tepat oleh pelaku usaha, pengawasan efektif oleh petugas, dan penguatan koordinasi dengan lintas sektor akan menjamin keamanan pangan yang beredar di wilayah Indonesia.

Di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang, penting bagi anak-anak usia sekolah untuk memahami pentingnya makanan sehat dan aman. Pada tanggal 18 Juli 2024, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya menyelenggarakan sosialisasi pangan jajanan melalui daring, yang dihadiri oleh 400 siswa dan kader PJAS dari sekolah intervensi PJAS tahun 2024 yang berasal dari Kabupaten Malang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Magetan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memilih dan mengonsumsi makanan yang aman dan bergizi di kalangan anak usia sekolah.

Pada 18 Juli 2024 diselenggarakan kegiatan advokasi oleh Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan, yang menghadirkan Narasumber dari Kejaksaan Agung. Kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan Kejaksaan Tinggi Jatim ini bertujuan menyamakan persepsi antara PPNS BPOM dengan *Criminal Justice System* (CJS) terkait dalam mengimplementasikan peraturan perundangan terkait penanganan perkara Obat dan Makanan yang berubah relative dinamis dalam kurun beberapa waktu terakhir. Kegiatan ditutup dengan beberapa kesepakatan sebagai rekomendasi hasil kegiatan advokasi.

Kamis, 25 Juli 2024, BBPOM di Surabaya menerima kunjungan Mahasiswa Pertukaran dari Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga. Sebanyak 9 (sembilan) orang Mahasiswa dari program Student Exchange hadir berserta Mahasiswa Fakultas Farmasi lainnya. Kesembilan mahasiswa asing tersebut berasal dari negara Perancis, Turki, Brunei Darussalam, Malaysia, Mesir dan Slovenia. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa Internasional terkait tugas dan fungsi Badan POM dalam menjaga kualitas dan keamanan produk pangan dan obat di Indonesia. Mahasiswa diberikan materi terkait profil Badan POM, sejarah, visi dan misi serta proses pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM. Setelah itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, tanya jawab dan berdialog langsung dengan para ahli. Hal ini menjadi kesempatan emas bagi mahasiswa untuk mengumpulkan bekal wawasan dalam mempersiapkan profesi di masa mendatang.

Rangkaian Internasional COCOTECH Conference and Exhibition ke-51 dilaksanakan tanggal 22-25 Juli 2024 di The Westin Hotel Surabaya akan dihadiri Presiden RI Jokowidodo. BPOM berperan untuk mengawal keamanan pangan tamu negara dengan melakukan Kitchen Inspection dan Uji Cepat (Food Security) pada sarana The Westin Hotel Surabaya yang merupakan lokasi venue utama untuk acara Internasional COCOTECH Conference and Exhibition ke-51. Kitchen Incpection dilakukan pada H-1 acara yaitu 21 Juli 2024 diwakili oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan. Kegiatan tersebut dilakukan guna memastikan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP). Kegiatan selanjutnya adalah Food Security yang merupakan uji cepat pangan menggunakan test kit untuk menguji ada tidaknya kandungan berbahaya pada pangan yang akan disajikan. Uji yang dilakukan adalah uji Boraks, Formalin, Sianida, Arsen, dan beberapa pewarna makanan berbahaya yaitu Methanil Yellow dan Rodhamin B. Food Security terus dilaksanakan setiap hari hingga acara terakhir pada tanggal 25 Juli 2024.

Pada 30 Juli 2024 PPNS BBPOM di Surabaya dan Korwas PPNS Polda Jawa Timur menyita ribuan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE) yang disembunyikan di rumah pemilik toko jamu di Sidoarjo. Tersangka telah bertahun-tahun mengedarkan obat tradisional TIE di toko jamu miliknya. Barang bukti mengandung bahan kimia obat (BKO) kofein, parasetamol dan deksametason. Nilai temuan obat tradisional tanpa izin edar mencapai Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta rupiah) dengan rincian sebanyak 77 item 20.515 pcs. Tersangka dan barang bukti telah diserahkan ke Kejaksaan Negeri Sidoarjo untuk proses selanjutnya.

Agustus

Balai Besar POM di Surabaya berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan publik yang prima kepada masyarakat serta pelaku usaha, termasuk sarana pelayanan kefarmasian. Salah satu bentuk komitmen tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan kembali Desk Konsultasi Percepatan Pemenuhan CAPA pada 02 Agustus 2024 di Aula Balai Besar POM di Surabaya. Dihadiri sekitar 20 orang yang merupakan Pimpinan dan Apoteker Penanggung Jawab dari toko obat, apotek, klinik, dan rumah sakit di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Surabaya. Masing-masing sarana melakukan konsultasi agar ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan dapat segera closed dan menemukan akar permasalahan yang tepat sehingga mencegah terjadinya temuan berulang.

Pulau Madura merupakan satu produsen obat bahan alam yang khasiatnya diakui sejak dahulu. Namun sayangnya, gairah obat bahan alam tersebut semakin menurun. Resep turun temurun tersebut semakin kehilangan peminat. Banyak hal yang menyebabkan hal tersebut, di antaranya minimnya pengetahuan para penerus generasi UMKM obat bahan alam terkait bahan alam. Kondisi tersebut mendorong Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan berkolaborasi dengan Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan Bimbingan Teknis dan Desk Konsultasi kepada pelaku UMKM Obat Bahan Alam. Kolaborasi ini sinergi dengan inovasi Sippotra yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya. Dilaksanakan pada tanggal 07 - 09 Agustus 2024 di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, Tim Sertifikasi BBPOM Surabaya menyampaikan materi terkait obat bahan alam termasuk bahan kimia obat yang sering disalahgunakan dalam obat bahan alam. Desk konsultasi digelar untuk mengetahui bagaimana kondisi pelaku UMKM saat ini. Dari hasil desk konsultasi diketahui bahwa permasalahan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di antaranya tidak memiliki NIB dan/atau KBLI yang sesuai, tidak dapat mengakses akun OSS, tidak memiliki NPWP, dan tidak memiliki penanggung jawab teknis yang sesuai.

Direktur Diseminasi dan Penguatan Hak Asasi Manusia (HAM) dari Direktorat Jenderal HAM Kementerian Hukum dan HAM, bersama Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur, Kepala Bidang HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur beserta tim, melakukan kunjungan kerja ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Surabaya.

Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau kesiapan sarana dan prasarana kelompok rentan dalam pemenuhan Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM). Dalam kunjungannya, Direktur Diseminasi dan Penguatan HAM, G.A.P Suwardani, menyatakan bahwa perhatian terhadap kelompok rentan, seperti anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, merupakan prioritas dalam upaya penegakan hak asasi manusia di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan publik bagi kelompok rentan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya mengadakan pelatihan khusus untuk petugas layanan publik untuk kelompok rentan dan bahasa isyarat, Senin (12/08/2024). Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan SMALB-B Karya Mulia Surabaya. Pelatihan ini mencakup dua aspek utama, yaitu penanganan kelompok rentan dan bahasa isyarat. Petugas BBPOM di Surabaya diajarkan cara berkomunikasi yang efektif dengan kelompok rentan, serta memahami berbagai kebutuhan khusus yang mungkin dimiliki oleh kelompok tersebut. Selain itu, Petugas BBPOM di Surabaya juga diajarkan teknik-teknik dasar bahasa isyarat yang dapat digunakan dalam interaksi sehari-hari.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya turut serta menyemarakkan acara Surabaya Great Expo (SGE) 2024 di Exhibition Hall Grand City Surabaya. Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Surabaya Ikhsan, mewakili Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi bersama Ketua Tim Pengerak TP PKK Kota Surabaya Rini Indriyani pada Rabu (14/08/2024). Pameran yang berlangsung tanggal 14 hingga 18 Agustus 2024 itu menjadi ajang gelar karya bagi UMKM, sekaligus menjadi pameran pelayanan publik yang telah dilakuakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Surabaya.

Bersama Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan, pada 20 Agustus 2024 dilaksanakan audiensi ke Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kolaborasi dalam penegakan huku`m pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya.

PPNS BBPOM di Surabaya dan Korwas PPNS Polda Jawa Timur menyita kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) yang mengandung bahan berbahaya merkuri, hidrokinon dan asam retinoat sebanyak 39 item 1.507 pcs dengan nilai mencapai Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah). Barang bukti ditemukan pada 22 Agustus 2024 di rumah tinggal pemilik kios kosmetik di Kabupaten Mojokerto. Terhadap temuan ditindaklanjuti dengan Projustitia.

September

ISO/IEC 17025:2017 adalah standar internasional yang mengatur persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Memperoleh sertifikat akreditasi ISO/IEC 17025:2017 memiliki beberapa manfaat penting, baik bagi laboratorium maupun bagi klien atau pengguna layanan laboratorium, salah satunya adalah Kepercayaan dan Kredibilitas. Laboratorium yang sudah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 mampu menunjukkan bahwa laboratorium memiliki kompetensi teknis dan sistem manajemen yang dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil pengujian atau kalibrasi yang akurat dan konsisten. Laboratorium pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya, LP 133 IDN telah mampu mempertahankan reakreditasi nya pada tahun 2021 dan sertifikat tersebut berlaku sampai dengan tahun 2026. Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) melaksanakan audit surveillance ke -2 dan witness pada Laboratorium Pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya. Audit yang rutin dilaksanakan sesuai dengan siklus akreditasi yang telah ditetapkan oleh KAN, berlangsung selama dua hari pada tanggal 2 -3 September 2024 dengan sistem onsite assessment.

Koordinasi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanwil Surabaya pada tanggal 5 September 2024, sebagai upaya untuk melengkapi berkas perkara tindak pidana Obat dan Makanan

Dalam rangka kunjungan kerja Presiden Republik Indonesia (RI) di wilayah Surabaya, Tim Food Security Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya melaksanakan pemeriksaan terhadap makanan yang disajikan kepada Presiden dan tamu kepresidenan pada tanggl 6 September 2024. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa semua makanan memenuhi standar keamanan.Sebagai bagian dari protokol keamanan, BBPOM di Surabaya telah ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua makanan dan minuman yang akan disajikan. Food Security dilakukan dengan metode rapid test atau pengujian cepat yang menunjukkan hasil memenuhi syarat, makanan aman dari cemaran bahan kimia berbahaya. Hasil uji tersebut kemudian dikoordinasikan dengan Pasukan Pengamanan Presiden untuk dinyatakan layak dihidangkan dan dikonsumsi.

Pada 9 September 2024 PPNS BBPOM di Surabaya dan Korwas PPNS Polda Jawa Timur berhasil menyita kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) di Kabupaten Malang sebanyak 5 item 860 pcs, dan obat tradisional TIE sebanyak 19 item 987 pcs dengan nilai keekonomian Rp. 40.910.000 (empat puluh juta sembilan ratus sepuluh ribu rupiah). Barang bukti mengandung bahan kimia obat (BKO) sildenafil. Perkara ditindaklanjti projustitia.

Pada 12 September 2024 PPNS BBPOM di Surabaya berhasil mengungkap penjualan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE) termasuk public warning mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) sildenafil, di sebuah rumah tinggal di Kota Malang. Tersangka menjual obat tradisional TIE secara sembunyi-sembunyi hanya kepada pelanggan yang sudah dikenal saja. Barang bukti berupa Jamu stamina pria, jamu pegal linu sebanyak 44 item 4.047 pcs dengan nilai keekonomian mencapai 230 juta rupiah. Perkara ditindaklanjti projustitia.

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Taruna Ikrar, melakukan Dialog Kinerja dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Surabaya, Balai POM di Kediri dan Balai POM di Jember. Kepala Badan POM didampingi oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor,

dan Zat Adiktif, Rita Endang serta Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Mohammad Kashuri. Dalam kegiatan ini, Taruna mencermati empat aspek penting, yaitu inovasi, Sumber Daya Manusia (SDM), aset, dan sinkronisasi manajemen. Taruna Ikrar mengapresiasi berbagai inovasi yang telah diterapkan oleh BBPOM Surabaya. Ia menekankan bahwa inovasi merupakan kunci dalam pengawasan obat dan makanan, baik dalam bentuk regulasi, manajemen, maupun inovasi produk baru.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya kembali mengadakan Desk Konsultasi Percepatan Pemenuhan Corrective Action and Preventive Action (CAPA). Setelah pada bulan Agustus 2024 lalu kegiatan ini dihadiri oleh sarana pelayanan kefarmasian, kali ini desk CAPA diikuti oleh 9 (sembilan) Industri Farmasi yang telah diinspeksi BBPOM Surabaya pada periode tahun 2021 hingga 2023. Acara ini diselenggarakan selama 4 (empat) hari, yaitu pada tanggal 18, 20, 23, dan 24 September 2024, dengan tujuan utama untuk membantu industri farmasi menyelesaikan tindakan perbaikan dan pencegahan terkait hasil inspeksi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang telah dilakukan sebelumnya.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya mengikuti Pelatihan Awareness ISO 45001:2018 selama dua hari, Senin hingga Selasa, 23-24 September 2024 yang diselenggarakan oleh PT Visuda Karya Sejati. Pelatihan ini berfokus pada peningkatan kompetensi personil BBPOM Surabaya dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ISO 45001:2018 dalam lingkungan kerja mereka, sehingga mampu memberikan dampak jangka panjang, memperkuat sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Balai Besar POM di Surabaya serta menciptakan tempat kerja yang lebih aman bagi semua pihak. Pelatihan ini mencerminkan komitmen BBPOM Surabaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya demi pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan.

Surabaya, 25- 26 September 2024. Balai Besar POM di Surabaya mengikuti Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diselenggarakan oleh PT. Visuda Karya Sejati. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai standar internasional yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi, dan menangani risiko penyuapan. Pelatihan ini diikuti oleh peserta, baik secara daring maupun luring. ISO 37001:2016 dibentuk untuk memberikan bukti bahwa suatu

organisasi dan pihak - pihak pelanggan, agen, mitra kerja, sub kontraktor, supplier dan konsultan yang berkaitan dengan organisasi telah diukur manajemen anti suapnya. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman komprehensif tentang standar ISO 37001:2016 dan mampu menyusun, menerapkan serta mengevaluasi sistem manajemen anti penyuapan sebagai bagian dari pengendalian internal pada organisasi. Peserta diajarkan bagaimana cara mengidentifikasi risiko penyuapan dan menerapkan kontrol yang efektif untuk mengurangi risiko tersebut.

Balai Besar POM di Surabaya mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Sarana Produksi Pangan Olahan di Aula Gandrung Balai Besar POM di Surabaya, pada hari Kamis-Jumat tanggal 26-27 September 2024. Kegiatan ini merupakan upaya persamaan persepsi Pengawasan Sarana Produksi, khususnya Produksi Pangan Olahan agar Petugas pengawas Pangan BPOM serta Fasilitator pendampingan UMKM Pangan dapat menggerakkan pelaku usaha lebih peduli menerapkan prinsip keamanan pangan di masing-masing sarana produksinya. Kegiatan bimbingan teknis ini dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri atas petugas pemeriksaan sub fungsi inspeksi dan fungsi sertifikasi.

Oktober

Dalam rangka meningkatkan keamanan pangan bagi Pedagang Kreatif Lapangan (PKL) di Kabupaten Madiun, Balai Besar POM (BBPOM) di Surabaya menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Gerakan Pangan Aman dengan inovasi "Jatim Truly" (Jawa Timur Trusted Culinary) pada Rabu, 2 Oktober 2024 di Pendopo Ronggo Djoemeno Kabupaten Madiun. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan produk pangan yang dijual oleh PKL aman dari bahan berbahaya. Pemerintah Kabupaten Madiun berkolaborasi dengan BBPOM di Surabaya pada Kegiatan "Jatim Truly". Kegiatan diikuti Peserta bimtek sebanyak 100 orang PKL di Alun alun Caruban yang sehari sebelumnya sudah dilakukan sampling dan fasilitasi ke sarana. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengujian dengan menggunakan test kit bahan berbahaya terhadap produk pangan yang mereka jual.

Balai Besar POM di Surabaya mengadakan layanan publik bertajuk CangKruAn CERIA (Cepat, Empati, Ramah, Inklusif, Aktif) yang difokuskan pada kelompok rentan pada 04 Oktober 2024. Acara ini dihadiri oleh sekitar 50 peserta yang tergabung dalam Fira Modelling Disabilitas (FMD) Surabaya, dan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keamanan obat dan makanan. Narasumber menjelaskan pentingnya memahami keamanan produk obat dan makanan, serta bagaimana cara mengenali produk yang aman untuk digunakan dengan CEK KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa). Pada saat sesi pemaparan materi, narasumber dibantu oleh penerjemah bahasa isyarat sehingga dapat memberikan pemahaman lebih bagi peserta tuna rungu. Kegiatan CangKruAn CERIA merupakan bagian dari komitmen BBPOM Surabaya untuk menyediakan layanan yang adil dan tanpa diskriminasi. Dalam suasana yang ramah dan inklusif, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber, sehingga mereka bisa lebih memahami berbagai isu terkait keamanan produk.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya sukses menyelenggarakan kegiatan "Pengawalan Keamanan Pangan Terpadu 2024" yang berlangsung di Hotel Santika, Surabaya. Acara ini dihadiri secara luring dan daring oleh berbagai dinas dan lokus dari kabupaten/kota yang telah diintervensi oleh BBPOM Surabaya dalam program keamanan pangan, yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan yang dikemas dalam bentuk talkshow ini menghadirkan sejumlah narasumber kompeten, antara lain PFM Madya BBPOM di Surabaya. Selain itu, para pemenang lomba untuk kategori Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah Dengan Pangan Jajanan Aman juga turut memberikan testimoni dan success story atas program keamanan pangan yang telah dijalankan. Dalam kegiatan ini, BBPOM di Surabaya juga memberikan apresiasi terhadap desa, pasar dan sekolah terbaik yang telah berpartisipasi dalam lomba keamanan pangan tahun 2024.

Keberlangsungan inovasi GEMPUR JATIM terus dilakukan dalam rangka mendukung usaha mikro kecil pangan olahan. Salah satunya adalah melalui kolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM dalam kegiatan Desk dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Diselenggarakan di Surabaya pada tanggal 29 - 30 Oktober 2024, sebanyak 50 (lima puluh) peserta dari berbagai kabupaten/kota antusias mengikuti kegiatan tersebut. Peserta kegiatan diprioritaskan kepada pelaku usaha yang sedang berproses registrasi sehingga diharapkan melalui kegiatan tersebut, Nomor Izin Edar (NIE) MD terbit. Saat pendaftaran peserta, peserta telah diinformasikan kembali terkait persyaratan registrasi pangan olahan. Dengan demikian, peserta dapat mempersiapkan dokumen persyaratan dengan tepat.

November

Antineoplastik merupakan golongan obat yang digunakan dalam pengobatan kanker dengan mekanisme menghentikan serta mencegah pertumbuhan dan penyebaran tumor. Antineoplastik, termasuk kedalam golongan obat sitotoksik yang bersifat karsinogenik, mutagenik, dan teratogenik, sehingga diperlukan suatu pemahaman dan pengendalian atas resiko yang bisa saja terjadi saat proses pengujian. Pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 28 Oktober hingga 1 November 2024. Balai Besar POM di Surabaya khususnya Laboratorium Mikrobiologi mengadakan pelatihan Bimbingan Teknis Pengujian Sterilitas Obat Antineoplastik untuk menunjang keterampilan dan pengetahuan seputar handling dan proses pengujian obat Antineoplastik. Pada pelatihan kali ini, dipaparkan bentuk sarana prasarana pengujian sterilitas, metode pengujian, jumlah sampel yang digunakan, persiapan serta tahapan pengujian sterilitas, dan interpretasi hasil pengujian sterilitas pada obat Antineoplastik. Selain itu, dipaparkan juga penanganan awal sampel obat Antineoplastik dan penanganan limbah maupun kejadian diluar perkiraan yang bisa saja terjadi saat proses pengerjaan sampel.

Resistensi antibiotik adalah kondisi dimana mikroba (bakteri, virus, jamur dan parasit) tidak mampu dimatikan oleh antibiotik. Mikroba di tubuh menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga tidak mampu dibunuh atau dihambat pertumbuhannya. Ketika mikroba telah resisten, maka penyakit akan sulit diobati dan meningkatkan risiko kematian. Hal ini tentu saja sangat berbahaya, karena apabila terjadi maka kondisi dunia akan kembali pada masa dimana antibiotik belum ditemukan. Badan POM sebagai regulator yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan

makanan, memiliki kewajiban untuk mengawal keamanan, mutu, khasiat obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Sebagai aksi nyata untuk mencegah terjadinya Resistensi antibiotik, Balai Besar POM di Surabaya hadir menjadi narasumber pada kegiatan bimbingan teknis (Bimtek) yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang.Kegiatan yang berlangsung pada 11 November 2024 ini diikuti oleh 70 apoteker dari apotek di wilayah pengawasan Dinas Kesehatan Kota Malang.

Dukung upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah stunting di Indonesia, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya mengadakan kegiatan Penyebaran Informasi dan Sosialisasi terkait Stunting dengan tema "Ciptakan Generasi Emas: Cegah Stunting dengan Gizi Seimbang" pada 14 November 2024, bertempat di Hotel Harris Gubeng, Surabaya. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 peserta yang berasal dari berbagai kalangan yakni dari lintas sektor dan perwakilan organisasi masyarakat seperti Tim Penggerak PKK, Dharma Wanita Persatuan, Muslimat NU, Fatayat NU, Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiyah, Pramuka, ibu hamil, ibu menyusui, ibu dengan anak stunting, serta remaja tingkat SMA dan Mahasiswa. Pada acara ini, turut hadir Ibu Arumi Bachsin yang merupakan seorang ibu sekaligus tokoh masyarakat. Beberapa narasumber juga hadir pada kegiatan ini, diantaranya DR. Dr. Bing Rudyanto, SpA., SH., DFM dari Ikatan Dokter Indonesia Provinsi Jawa Timur, Dewi Purwanti Y., A.Md.Gz dari Persatuan Ahli Gizi Surabaya, Bambang Hariyono, STP dari Dinas Kesahatan Provinsi Jawa Timur, serta Yuli Ekowati dari BBPOM di Surabaya. Para narasumber menyampaikan materi secara panel mengenai upaya pencegahan stunting serta langkah-langkah strategis untuk menurunkan angka stunting.

Dalam rangka intervensi gizi mempercepat upaya penurunan angka stunting, maka intervensi gizi spesifik dan sensitif perlu dilakukan oleh pemerintah. Perbaikan atau pengayaan asupan gizi masyarakat ini dilakukan salah satunya melalui fortifikasi pangan, yaitu penambahan jenis dan komposisi zat gizi dan/atau pemberlakuan persyaratan khusus terhadap pangan tertentu yang ditetapkan pemerintah. Program fortifikasi pangan merupakan Program Prioritas Nasional untuk meningkatkan asupan kebutuhan zat gizi mikro yang saat ini diwajibkan untuk produk garam konsumsi beryodium, tepung terigu, dan minyak goreng sawit. Badan Pengawas Obat dan Makanan selaku instansi yang berperan dalam pengawasan pangan olahan termasuk pangan fortifikasi, memerlukan pendekatan dalam pelaksanaan pengawasan dari hulu (pre-market) sampai ke hilir (post-market). Bimbingan Teknis Pelaku Usaha Pangan Fortifikasi Garam Konsumsi Beryodium diselenggarakan pada tanggal 20 – 21 November 2024 di Balai Besar POM di Surabaya. Pelaksanaan Bimbingan Teknis ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi

pada hari pertama, kemudian pada hari ke-dua dilanjutkan dengan studi lapang di sarana produksi pangan garam konsumsi beryodium yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya.

Desember

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya berhasil menyelenggarakan Rapat Evaluasi Nasional (REN) Badan POM Tahun 2024 yang berlangsung pada 3–4 Desember 2024. Kegiatan ini digelar secara hybrid (daring dan luring) dengan partisipasi 310 peserta dari berbagai unit kerja Badan POM di seluruh Indonesia dan undangan dari berbagai lintas sektor di Jawa Timur. Kepala Badan POM RI, Taruna Ikrar, dalam sambutannya menggambarkan tantangan pengawasan obat dan makanan di Indonesia yang semakin kompleks dari tahun ke tahun. Ia menyoroti berbagai isu, mulai dari peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, semakin tipisnya batas perdagangan antarnegara yang mempermudah masuknya produk tanpa izin edar, hingga modus kejahatan di bidang obat dan makanan yang semakin rumit. Kegiatan ini difokuskan pada evaluasi Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dan evaluasi akhir pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Badan POM 2020–2024. Selain itu, REN 2024 juga diharapkan menghasilkan rekomendasi strategis untuk penguatan perencanaan dan pengawasan di masa depan. Sebagai tuan rumah, BBPOM Surabaya berkomitmen penuh untuk memastikan suksesnya penyelenggaraan REN 2024. Gelaran ini menjadi langkah penting bagi BPOM dalam menjawab berbagai tantangan pengawasan di era globalisasi dan mewujudkan visi besar lembaga.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya kembali menorehkan prestasi membanggakan. Dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Badan POM, BBPOM Surabaya berhasil meraih peringkat II untuk kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif". Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Badan POM kepada Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BBPOM Surabaya dalam acara Rapat Evaluasi Nasional Badan POM Tahun 2024 yang digelar di Surabaya. Penganugerahan ini merupakan bagian dari upaya Badan POM untuk mendorong peningkatan keterbukaan informasi di seluruh unit kerja demi meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan yang diberikan.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan sebagai Regional Terbaik Kedua dalam kategori Implementasi Regionalisasi Terbaik. Penghargaan ini diberikan langsung oleh Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI pada Pertemuan Nasional Monitoring dan Evaluasi Sistem Regionalisasi Laboratorium BPOM tanggal 05 Desember 2024. Pengakuan ini mencerminkan komitmen BBPOM Surabaya dalam mengoptimalkan fungsi laboratorium sebagai bagian dari strategi regionalisasi yang diusung oleh BPOM RI. Penerapan konsep regionalisasi laboratorium adalah inovasi peningkatan efisiensi dan efektivitas pengujian di tengah keterbatasan sumber daya. Sistem regionalisasi laboratorium BPOM dikembangkan untuk mengoptimalkan sumber daya seperti anggaran, waktu, dan manusia. Penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi bagi BBPOM Surabaya untuk terus berkontribusi dalam mendukung visi BPOM RI menjadi lembaga pengawasan obat dan makanan yang menjulang secara internasional serta membumi di tingkat nasional.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya kembali meraih penghargaan bergengsi atas dedikasi dan komitmennya dalam mendukung kemajuan Usaha Mikro Kecil (UMK) Obat Bahan Alam Indonesia. Apresiasi ini diberikan atas keberhasilan BBPOM Surabaya dalam mengimpl ementasikan program NUANSA (Naik Kelas UMK Obat Bahan Alam Indonesia). Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Badan POM dalam acara Gemilang Indonesia Emas (Gerakan Meningkatkan Literasi Kesehatan secara Digital Menuju Indonesia Emas) yang diselenggarakan pada 10 Desember 2024. Melalui program NUANSA, BBPOM Surabaya memberikan pendampingan intensif kepada UMK Obat Bahan Alam di wilayah Jawa Timur.

Program ini dirancang untuk membantu UMK meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi mereka, sekaligus mempersiapkan produk mereka agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Tidak hanya itu, B BPOM Surabaya juga mengembangkan inovasi melalui program SIPPOTRa untuk memperkuat dukungan terhadap pelaku usaha kecil di sektor obat bahan alam. Program ini terbukti efektif dalam mendorong percepatan transformasi usaha kecil menuju standar produksi yang lebih baik. Apresiasi ini menjadi pengakuan atas kontribusi BBPOM Surabaya dalam mendukung pertumbuhan industri kecil obat bahan alam, sekaligus memperkuat literasi kesehatan masyarakat melalui inovasi dan pendampingan berkelanjutan.

Pengawasan obat dan makanan selalu menjadi perhatian serius Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Surabaya. Dalam acara Monitoring dan Evaluasi (Monev) bertema "Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor dan Stakeholder Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan". BBPOM Surabaya mengukuhkan komitmen sinergi lintas sektor di The Westin Surabaya, Senin (23/12/2024). Plt Kepala BBPOM Surabaya, Budi Sulistyowati, menegaskan pentingnya kolaborasi untuk memastikan pengawasan yang efektif. Kegiatan ini bertujuan mengevaluasi program pengawasan yang berjalan, mengidentifikasi kekurangan, serta berbagi praktik terbaik antar wilayah. Hasil evaluasi ini diharapkan menjadi pijakan strategis untuk meningkatkan kualitas pengawasan demi masyarakat yang lebih sehat dan aman. Acara ini dihadiri perwakilan berbagai instansi seperti Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Koperasi dan UKM (Diskop UKM), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), hingga Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) dari seluruh Jawa Timur. Pada acara juga diserahkan apresiasi kepada Stakeholder yang telah mendukung keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Surabaya.

RAIHAN PRESTASI & PENGHARGAAN

Selama tahun 2024, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya telah menerima beberapa penghargaan dan catatan keberhasilan antara lain :

1. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **UPT Terbaik Pendampingan Kegiatan PJAS**

2. SDN Mojo VI Kota Surabaya sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SD**

3. SMPN I Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SMP**

4. Pasar Nambangan Kota Surabaya sebagai lokus intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh **Juara II Tingkat Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk Regional Barat**

5. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Peringkat III Pengguna Transaksi Digipay Terbanyak**

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

KPPN SURABAYA II

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Surabaya (432784)

Atas Pencapaian Prestasi Sebagai Peringkat III
Pengguna Transaksi Digipay Terbanyak

Surabaya, 19 Juni 2024

KEPALA KANTOR,

Ditandatangani secara elektronik

Marno

6. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Peringkat II Pengguna KKP Transaksi Terbanyak Kategori Pagu Sedang 25-100 M**

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

KPPN SURABAYA II

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA :

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Surabaya (432784)

Atas Pencapaian Prestasi Sebagai Peringkat II
Pengguna KKP Transaksi Terbanyak Kategori Pagu Sedang 25-100 M

Surabaya, 19 Juni 2024

KEPALA KANTOR,

Ditandatangani secara elektronik

Marno

7. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Peringkat I Satket terbaik atas Transaksi KKP Terbanyak Periode Januari s.d September Tahun 2024**

SERTIFIKAT
Penghargaan
KPPN SURABAYA II
Memberikan Penghargaan Kepada :
Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Surabaya (432784)
Atas Pencapaian Prestasi Sebagai Peringkat I Satker Terbaik Atas Transaksi KKP Terbanyak Periode Januari s.d. September Tahun 2024
Surabaya, 18 Oktober 2024
Kepala Kantor
Ditandatangani secara Elektronik
MARNO

8. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Terbaik Kedua Unit Kearsipan II dengan kategori AA "Sangat Memuaskan"**

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Piagam Penghargaan
NOMOR : KA.03.1.01.24.13
Diberikan Kepada :
Balai Besar POM di Surabaya
sebagai
Terbaik Kedua
Unit Kearsipan II dengan kategori AA "Sangat Memuaskan"
berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal
Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023
Jakarta, 19 Januari 2024
Plt. Kepala Badan,
Dr. Dra. Lucia Rita Andalusia, Apt. M.Pharm, MARS

9. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima"**

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
Piagam Penghargaan
Diberikan Kepada:
BALAI BESAR POM SURABAYA
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Sebagai:
10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024
dengan Predikat 'Pelayanan Prima'
Jakarta, 9 Oktober 2024
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
ABDULLAH AZWAR ANAS

10. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024** atas **Inovasi GEMPUR JATIM "Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur"**

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Atas Inovasi

Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur

Sebagai

Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024

Jakarta, 9 Oktober 2024

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI

ABDULLAH AZWAR ANAS

11. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima"**

BADAN POM

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

BALAI BESAR POM DI SURABAYA

sebagai:

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024

Dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori

"PELAYANAN PRIMA"

Jakarta, November 2024

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

12. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Peringkat II Ketegori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif"**

BADAN POM

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM

2024

KATEGORI PPID PELAKSANA UPT BALAI BESAR POM

PERINGKAT 2

BALAI BESAR POM DI SURABAYA

SEBAGAI BADAN PUBLIK

INFORMATIF

Jakarta, 3 Desember 2024

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed., Ph.D.

13. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Regional Terbaik Kedua Penghargaan UPT dengan Implementasi Regionalisasi Terbaik**

14. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Apresiasi atas Dedikasi dan Komitmen secara proaktif mengimplementasikan program NUANSA (Naik Kelas UMK Obat Bahan Alam Indonesia), memberikan pendampingan untuk naik kelas, sehingga berhasil meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi serta mendukung kemajuan Usaha Mikro Kecil Obat Bahan Alam**

15. Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih **Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM)**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		**i**
HIGHLIGHT		iv
RAIHAN PRESTASI & PENGHARGAAN		xxxv
DAFTAR ISI		xl
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL		xliii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL		xlv
BAB I PENDAHULUAN		1
Gambaran Umum Institusi		1
A.	Tugas Pokok dan Fungsi	1
B.	Visi dan Misi	3
C.	Budaya Organisasi	4
D.	Kegiatan Utama	4
E.	Kegiatan Prioritas	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN		7
A.	Lingkungan Eksternal	7
a.	Data Umum Wilayah Kerja	7
b.	Jumlah Sasaran Pengawasan	8
B.	Lingkungan Internal	11
a.	Luas Tanah	11
b.	Luas Bangunan	11
c.	Status Kepemilikan Tanah	11
d.	Rumah Dinas	11
e.	Penerangan	11
f.	Sarana Komunikasi	11
g.	Sumber Air	12
h.	Kendaraan	12
i.	Sumber Daya Manusia	13
j.	Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia	14
k.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	14
l.	Ruang Lingkup & Peta Kemampuan Pengujian	14
m.	Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding	14
n.	Peralatan Laboratorium	15
o.	Daftar Inventaris Kantor	15
q.	Kerjasama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama	16
r.	Pengadaan Barang & Jasa	17
s.	Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)	17

t.	Anggaran	19
u.	Laporan Penerimaan PNBP	19
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN		20
III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT		20
III.1.1. Sampling dan Pengujian Obat		20
III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat		23
III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat		24
III.2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)		27
III.2.1. Sampling dan Pengujian NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)		27
III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL		28
III.3.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional		28
III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional		30
III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional		30
III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN		32
III.4.1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan		32
III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan		33
III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan		34
III.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT KUASI		35
III.5.1. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi		35
III.6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN KOSMETIK		36
III.6.1. Sampling dan Pengujian Kosmetik		36
III.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik		38
III.6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik		38
III.7. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN		40
III.7.1. Sampling dan Pengujian Pangan		40
III.7.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan		44
III.7.3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan		45
III.7.4. Data Kasus Keracunan		46
III.8. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN		47
III.8.1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)		47
III.8.2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor		48
III.8.3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.		49
III.8.4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM		50
III.8.5. Pendampingan UMKM Pangan (GEMPUR JATIM)		50
III.8.6. Pendampingan UMKM Obat Tradisional (SIPPOTRA)		52
III.8.7. Pendampingan UMKM Kosmetik (JATIM GLOWING)		52
III.9. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL		54
III.9.1. Pemantauan Iklan		54
III.9.2. Pemantauan Label/Penandaan		55

III.10. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	56
III.10.1. Pelaksanaan Operasi Penindakan	56
III.10.2. Permintaan Bantuan Keterangan Ahli	57
III.10.3 Peningkatan Jejaring Lintas Sektor	58
III.11. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	59
III.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	59
III.11.2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan Stakeholder Terkait	60
III.11.3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat	62
III.11.4. Pemantauan Toksivigilance	63
III.11.5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu	64
III.12. IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI DAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK	76
III.13. PENGELOLAAN KEARSIPAN	77
III.14. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)	78
BAB IV MASALAH	80
BAB V KESIMPULAN	82
BAB VI SARAN	85

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Judul Gambar / Tabel	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Surabaya	2
Gambar 2. Visi dan Misi Badan POM	3
Gambar 3. Budaya Organisasi Badan POM	4
Gambar 4. Peta wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur	7
Gambar 5. Kantor Balai Besar POM di Surabaya	11
Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Usia	13
Gambar 7. Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan	13
Gambar 8. Profil Sampling Produk Obat Balai Besar POM di Surabaya	20
Gambar 9. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya	21
Gambar 10. Profil Pengujian Sampel Regional oleh Balai Besar POM di Surabaya	22
Gambar 11. Profil Pengujian Penelusuran Kasus & Pihak-3	22
Gambar 12. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat di Balai Besar POM di Surabaya	23
Gambar 13. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Balai Besar POM di Surabaya	24
Gambar 14. Profile Pengujian NAPPZA di Balai Besar POM di Surabaya	27
Gambar 15. Profil Sampling & Penandaan Obat Tradisional	28
Gambar 16. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya	28
Gambar 17. Profil Pengujian Sampel Balai Besar POM di Surabaya	29
Gambar 18. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional	30
Gambar 19. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Balai Besar POM di Surabaya	30
Gambar 20. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	32
Gambar 21. Profil Pengujian Sampel Loka Kediri-Jember & Sampel Regional	33
Gambar 22. Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan	33
Gambar 23. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	34
Gambar 24. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi	35
Gambar 25. Profile Sampling Kosmetik	36
Gambar 26. Profil Pengujian Kosmetik	37
Gambar 27. Profil Peengujian Sampel Regional	37
Gambar 28. Profil Pengujian Penelusuran Kasus Kosmetik	38
Gambar 29. Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	38
Gambar 30. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya	39
Gambar 31. Profil Sampling Produk Pangan Balai Besar POM di Surabaya	40
Gambar 32. Profil Pengujian Sampel Komoditi Pangan Balai Besar POM di Surabaya	41
Gambar 33. Profil Pengujian Pangan Fortifikasi	41
Gambar 36. Profil Pengujian Laboratorium Keliling	43
Gambar 35. Pengujian Sampel Regional	44
Gambar 38. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan di Balai Besar POM Surabaya	45
Gambar 39. Profil Pengawasan Distribusi Pangan Olahan	45
Gambar 38. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Impor	47
Gambar 39. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Ekspor	48
Gambar 40. Grafik Pengawasan dalam rangka penerbitan SKI	48
Gambar 41. Grafik pemeriksaan sarana produksi dalam rangka perijinan/ sertifikasi	50
Gambar 42. Peserta Kegiatan Desk Konsultasi di Kab/Kota	51
Gambar 43. Program Pendampingan UMKM Pangan	52

Judul Gambar / Tabel	Hal
Gambar 44. Program Pendampingan UMKM Obat Tradisional	52
Gambar 45. Program Pendampingan UMKM Kosmetik	53
Gambar 46. Profil Pengawasan Iklan	54
Gambar 47. Profil Pengawasan Label/Penandaan	55
Gambar 48. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi konsumen	60
Gambar 49. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen berdasarkan Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	60
Gambar 50. Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	64
Gambar 51. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman	68
Gambar 52. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	72
Gambar 53. Inovasi Balai Besar POM di Surabaya	76
Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Balai Besar POM di Surabaya	6
Tabel 2. Cakupan wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur	8
Tabel 3. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya Tahun 2022	9
Tabel 4.Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Jawa Timur	10
Tabel 5. Kendaraan yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Surabaya	12
Tabel 6. Laporan Posisi BMN di Neraca per 31 Desember 2024	16
Tabel 7. Temuan Operasi Penindakan	56
Tabel 8. Permohonan Keterangan Ahli dari Kepolisian	58
Tabel 9. KIE Balai Besar POM di Surabaya	62

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Nama Tabel			Hal
Tabel	1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	86
Tabel	1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	87
Tabel	1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	89
Tabel	1D	Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	90
Tabel	1E	Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	94
Tabel	2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	97
Tabel	2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	99
Tabel	2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	100
Tabel	2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	101
Tabel	2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	102
Tabel	2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	105
Tabel	2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	109
Tabel	3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	113
Tabel	3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	115
Tabel	3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	117
Tabel	4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	118
Tabel	4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	121
Tabel	4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	123
Tabel	4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	124
Tabel	4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	125
Tabel	4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	128
Tabel	5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika	130
Tabel	6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	131
Tabel	6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	133
Tabel	6B.1	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi	135
Tabel	6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	137
Tabel	6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	139
Tabel	6D.1	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Dalam Rangka Sertifikasi	141
Tabel	6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	143
Tabel	6E.1	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Dalam Rangka Sertifikasi	145
Tabel	7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	147
Tabel	7A.1	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dalam Rangka Sertifikasi/Resertifikasi	151
Tabel	7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik,dan Klinik Kecantikan	153
Tabel	7B.1	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dalam Rangka Sertifikasi	155
Tabel	7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	157
Tabel	7C.1	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dalam Rangka Surveilance SMKPO	159
Tabel	8	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	161
Tabel	9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	163
Tabel	10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	165
Tabel	11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi DanMakanan	167
Tabel	12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	168

Nama Tabel			Hal
Tabel	12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	171
Tabel	12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	171
Tabel	13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	172
Tabel	14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	173
Tabel	15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	174
Tabel	15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	176
Tabel	15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	234
Tabel	15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	240
Tabel	16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	246
Tabel	16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	247
Tabel	16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	248
Tabel	17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	249
Tabel	18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	250
Tabel	19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	251
Tabel	19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	252
Tabel	19C	Frekuensi Kasus Keracunan	253
Tabel	19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	255
Tabel	20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	257
Tabel	20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	258
Tabel	21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	259
Tabel	21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	260
Tabel	21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman	261
Tabel	21D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	262
Tabel	22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas	264
Tabel	22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas	266
Tabel	23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Obat Tradisional	267
Tabel	23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Kosmetik	269
Tabel	23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	272
Tabel	24	Keterjangkauan Pengawasan	284
Tabel	25	Jumlah Penduduk	286
Tabel	26	Sarana dan Prasarana	288
Tabel	27	Sumber Daya Manusia (SDM)	289
Tabel	28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	290
Tabel	29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	291
Tabel	30	Uji Profisiensi/Uji Banding	292
Tabel	31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	294
Tabel	31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	301
Tabel	32	Sertifikasi/Akreditasi	307
Tabel	33A	Kerja Sama	308
Tabel	33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	309
Tabel	34	Pengadaan Barang/Jasa	311
Tabel	35	Laporan Realisasi Anggaran	316
Tabel	36	Laporan Penerimaan PNBP	316

Nama Tabel			Hal
Tabel	37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	317
Tabel	38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar	317

BAB I PENDAHULUAN

Gambaran Umum Institusi

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Regulasi mengenai UPT Pelaksana Badan POM berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah dirubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember. Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Surabaya diatur Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023.

> Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM di Surabaya menyelenggarakan uraian fungsi :

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Susunan organisasi Balai Besar POM terdiri atas:

a. Kepala;
b. Bagian Tata Usaha; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Surabaya

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

a. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
b. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
c. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
d. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
e. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
f. pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
g. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
h. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

B. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

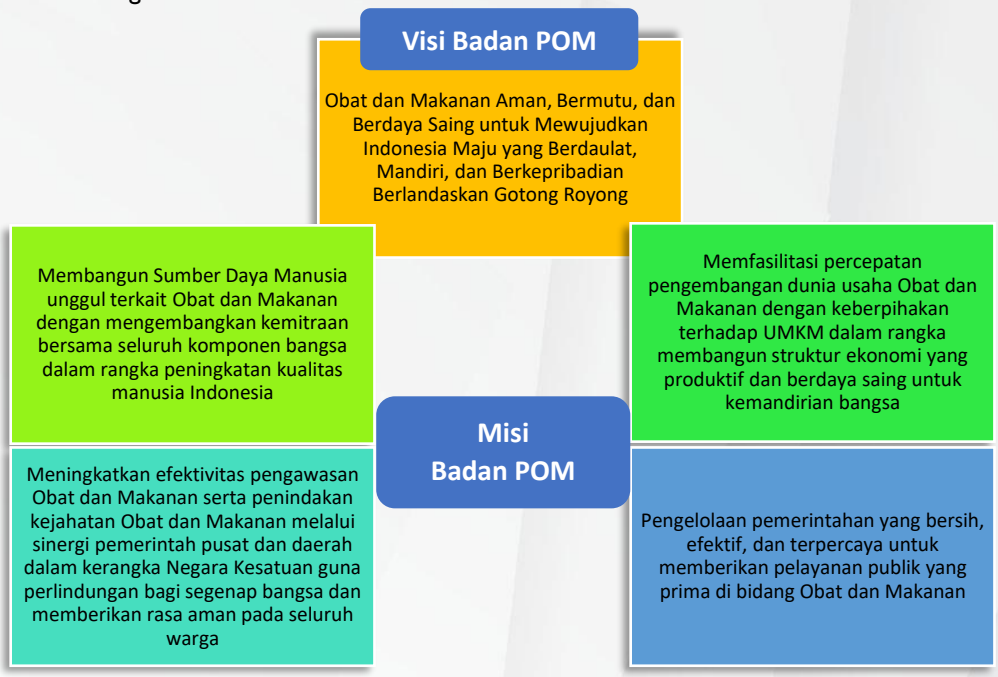

Gambar 2. Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Gambar 3. Budaya Organisasi Badan POM

D. Kegiatan Utama

Balai Besar POM di Surabaya sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (post-market) di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur yang menjadi wilayaha pengawasannya meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai Besar POM di Surabaya sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Timur;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan

dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Surabaya dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

E. Kegiatan Prioritas

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai Besar POM di Surabaya menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra BBPOM di Surabaya tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja yang dicapai oleh BBPOM di Surabaya, sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat BBPOM di Surabaya	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.54 Persen
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.62 Persen
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.81 Persen
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	85.3 Persen
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 Persen
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.3 Persen
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	89.42 Persen
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96 Persen
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 Persen
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.86 Persen
		Indeks Pelayanan Publik	4.95 Indeks
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	97 persen

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persen
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.2 Persen
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138 Lembaga
		Jumlah desa pangan aman	45 Lembaga
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	30 Lembaga
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persen
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 persen
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan lingkup BBPOM di Surabaya	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	70 persen
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.74 persen
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	3 indeks
7	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84.5 indeks
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup BBPOM di Surabaya	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.4 indeks
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.14 indeks
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.5 indeks
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Surabaya yang optimal	Indeks RB BBPOM di Surabaya	95.23 persen
		Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	82.25 persen
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.5 persen
10	Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	90.86 persen
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	90.31 persen
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa (Per Satker)	96.43 persen
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90 Persen
		Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri	60 persen

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Balai Besar POM di Surabaya

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Provinsi Jawa Timur terdiri dari 38 kabupaten/kota dengan luas wilayah 47.799,75 km^2 dan jumlah penduduk 41,815 juta jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 38.394 sarana, hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Balai Besar POM di Surabaya untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan.

Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang harus diawasi maka cakupan pengawasannya masih rendah sejumlah 1151 (3.1%) sarana, oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan dapat memberikan hasil yang lebih bermakna.

a. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember. Dengan pembagian wilayah kerja tiga Unit Pelaksana Teknis tersebut, sebagai berikut :

Gambar 4. Peta wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur

UPT	Jumlah Kabupaten/ Kota	Cakupan kerja (Kabupaten/Kota)
Balai Besar POM di Surabaya	27 (dua puluh tujuh)	Kota Surabaya, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Tuban, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Bangkalan, Kota Malang, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kota Pasuruan, Kota Batu, Kabupaten Magetan, Kota Mojokerto, Kota Madiun, Kota Probolinggo
Balai POM di Kediri	6 (enam)	Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung
Balai POM di Jember	5 (lima)	Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Lumajang

Tabel 2. Cakupan wilayah kerja UPT Badan POM di Provinsi Jawa Timur

UPT Balai Besar POM di Surabaya dengan wilayah kerja 27 kabupaten/kota yang terdiri dari 462 kecamatan dan 6.389 kelurahan/desa memiliki cakupan terluas dengan 28.916,90 km2. Untuk mencapai kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya dapat menggunakan jalur darat dan udara dengan rata-rata waktu tempuh 3 jam perjalanan darat. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Pacitan yaitu ± 7 jam perjalanan darat, sedangkan waktu tempuh tersingkat adalah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik dengan lama perjalanan ± 60 menit.

Rata – rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja adalah 4 jam (paling lama 8 jam dan paling singkat 2 jam).

b. Jumlah Sasaran Pengawasan

Pada tahun 2024 di Wilayah Balai Besar POM di Surabaya mencatat total sebanyak 38.394 sarana (termasuk sarana produksi pangan PIRT) yang menjadi sasaran pengawasan dengan target pengawasan sebanyak 1.196 sarana dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	Jumlah Industri Farmasi	36	14	24	14	10	0
2	Industri Bahan Baku Obat	2	0	2	2	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	5	2	1	1	0	0
4	Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	15	8	8	7	1	0
5	Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)	3	1	1	1	0	0
6	Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	66	25	25	17	8	0
7	Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	21	9	9	6	3	0
8	Industri Farmasi (IF) / Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	15	9	9	7	2	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	5	3	3	1	1	1

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah Yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup
11	Industri Farmasi / Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Obat Kuasi	9	0	0	0	0	0
13	Jumlah Industri Kosmetik	136	49	49	34	15	0
14	Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	10	3	3	3	0	0
15	Jumlah Industri Pangan	900	293	293	211	79	3
16	Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	28.286	16	16	12	4	0
17	Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	273	89	91	48	41	2
18	Jumlah Apotek	3.456	40	46	16	30	0
19	Jumlah Toko Obat	199	17	9	4	5	0
20	Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	28	28	28	18	10	0
21	Jumlah Rumah Sakit	337	45	45	31	14	0
22	Jumlah Puskesmas	699	36	36	33	3	0
23	Jumlah Klinik	986	38	40	18	22	0
24	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	666	141	141	81	60	0
25	Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	666	87	87	85	2	0
26	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	307	141	141	103	38	0
27	Klinik Kecantikan	148	43	43	35	8	0
28	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	1.120	59	59	38	21	0
	Total	38.394	1.196	1.209	826	377	6

Tabel 3. Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya Tahun 2022

Dari 1.196 sarana yang menjadi target pengawasan 1.209 sarana dilakukan pemeriksaan. Informasi mengenai sarana obat dan makanan yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Surabaya beserta hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7 pada Lampiran.

Berdasarkan data BPS dalam terbitan "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024", jumlah Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Jawa Timur pada Tahun Ajaran 2022/2023 adalah 26.616 sekolah dengan jumlah siswa 3.624.001 siswa. Dengan jumlah sekolah di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sejumlah 18.846 Sekolah dengan 2.603.366 siswa. Berikut tabel Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar (Negeri & Swasta)	Jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah)	Jumlah Murid Sekolah Dasar	Jumlah Murid MI
	Balai Besar POM di Surabaya	13,081	5,765	1,834,637	768,729
1	Kabupaten Pacitan	418	113	34,784	8,070
2	Kabupaten Ponorogo	579	122	51,702	20,468
3	Kabupaten Malang	1150	370	172,888	67,621
4	Kabupaten Probolinggo	626	414	71,416	37,850
5	Kabupaten Pasuruan	722	306	118,224	35,425

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar (Negeri & Swasta)	Jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah)	Jumlah Murid Sekolah Dasar	Jumlah Murid MI
6	Kabupaten Sidoarjo	585	250	145,385	59,324
7	Kabupaten Mojokerto	420	206	61,252	36,840
8	Kabupaten Jombang	520	279	71,416	50,208
9	Kabupaten Nganjuk	606	135	71,696	23,256
10	Kabupaten Madiun	406	79	37,520	15,381
11	Kabupaten Magetan	406	89	36,281	16,993
12	Kabupaten Ngawi	525	130	48,430	19,026
13	Kabupaten Bojonegoro	724	284	69,675	32,477
14	Kabupaten Tuban	566	239	67,493	33,682
15	Kabupaten Lamongan	637	543	50,393	53,237
16	Kabupaten Gresik	459	373	73,382	51,068
17	Kabupaten Bangkalan	684	146	97,070	15,701
18	Kabupaten Sampang	620	472	71,230	43,044
19	Kabupaten Pamekasan	474	334	57,163	27,909
20	Kabupaten Sumenep	657	568	55,409	44,590
21	Kota Malang	283	56	70,268	14,940
22	Kota Probolinggo	86	29	18,783	5,340
23	Kota Pasuruan	67	25	18,122	3,580
24	Kota Mojokerto	59	10	11,454	4,558
25	Kota Madiun	73	17	13,591	6,493
26	Kota Surabaya	650	162	224,287	37,560
27	Kota Batu	79	14	15,323	4,088
	Balai POM di Kabupaten Kediri	2,633	737	313,029	130,520
1	Kabupaten Trenggalek	437	123	41,486	15,263
2	Kabupaten Tulungagung	632	125	68,020	23,688
3	Kabupaten Blitar	667	208	66,009	38,746
4	Kabupaten Kediri	696	251	99,092	43,644
5	Kota Kediri	138	20	25,619	5,270
6	Kota Blitar	63	10	12,803	3,909
	Balai POM di Kabupaten Jember	3,293	1,107	432,247	144,839
1	Kabupaten Lumajang	557	207	66,823	28,135
2	Kabupaten Jember	1044	424	163,705	56,789
3	Kabupaten Banyuwangi	806	256	106,666	39,399
4	Kabupaten Bondowoso	460	122	50,709	11,541
5	Kabupaten Situbondo	426	98	44,344	8,975
	TOTAL	19,007	7,609	2,579,913	1,044,088

Tabel 4.Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar di Provinsi Jawa Timur

B. Lingkungan Internal

a. Luas Tanah

Luas Tanah Balai Besar POM di Surabaya : ± 5.165 m^2, meliputi :

- Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya : ± 2.505 m^2
- Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya : ± 2.660 m^2

Gambar 5. Kantor Balai Besar POM di Surabaya

b. Luas Bangunan

Luas bangunan Balai Besar POM di Surabaya : ± 4.946 m^2, terdiri dari :

- Kantor : ± 2.403 m^2 berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya
- Laboratorium : ± 2.417 m^2 berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya
- Gudang : ± 126 m^2 berlokasi di Jl. Karangmenjangan No.22 Surabaya

c. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Balai Besar POM di Surabaya pada tanggal 31 Maret 2021 telah terbit sertifikat Hak Pakai tanah No. 00006 untuk bidang tanah Jl. Karangmenjangan 20 dan sertifikat Hak Pakai tanah No.00007 untuk bidang tanah Jl. Karangmenjangan 22.

d. Rumah Dinas

-

e. Penerangan

Penerangan di Kantor Balai Besar POM di Surabaya di-*supply* oleh PLN, Daya di Kantor Jl. Karangmenjangan 20 sebesar 131 KVA dan besar daya di Kantor Jl. Karangmenjangan 22 adalah 197,5 KVA. Sebagai antisipasi pemutusan listrik, kantor Balai Besar POM di Surabaya mempunyai 3 buah Genset dengan daya masing – masing 100 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 20, 200 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 22 (Laboratorium Kimia) dan 100 KVA berlokasi di Gedung Karangmenjangan 22 (Laboratorium Mikro).

f. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai Besar POM di Surabaya melalui sarana komunikasi sebagai berikut :

- Alamat Surat : Kantor Balai Besar POM di Surabaya, Jl. Karangmenjangan No.20 Surabaya.
- Telepon : (031) 5022815, (031) 5020575
- Faximili : (031) 5015486
- Website : https://surabaya.pom.go.id
- Alamat e-Mail : bpom_surabaya@pom.go.id, ulpk_surabaya@pom.go.id
- Unit Layanan Informasi : (031) 5048833
- Layanan Informasi melalui WhatsApp : 0877 1150 0533

- Media Sosial :
  - Instagram : @bpom.surabaya
  - Facebook Fanpage : https://www.facebook.com/bbpomsby
  - Twitter : @BPOM_Surabaya
  - Youtube : BBPOM di Surabaya

g. Sumber Air

Kantor Balai Besar POM di Surabaya dalam kegiatan kantor sehari-hari memperoleh sumber air dari PDAM dan 2 buah sumur pompa sebagai cadangan.

h. Kendaraan

Balai Besar POM di Surabaya memiliki kendaraan roda empat sebanyak 12 buah (terdiri dari 3 mobil laboratorium keliling, 1 mobil penyidikan, 1 mobil incinerator, 6 mobil kendaraan operasional dan 1 mobil kendaraan pejabat) serta kendaraan roda dua sebanyak 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

NO	NO.POL	MERK/TYPE	JENIS	TAHUN PEMBUATAN	KONDISI KENDARAAN
1	L 1724 DP	Suzuki APV	Mobil Labkel	2008	Baik
2	L 1254 AP	Mitsubishi FE 71 BC	Mobil Labkel	2010	Baik
3	L 9118 AP	Isuzu NHR	Mobil Labkel	2012	Baik
4	L 9469 AP	HINO	Mobil Penyidikan	2017	Baik
5	L 8601 AP	Isuzu	Mobil Incenerator	2017	Rusak Berat
6	L 1508 EP	Kijang Inova E	Kendaraan Operasional	2007	Baik
7	L 1508 DP	Kijang Inova E	Kendaraan Operasional	2007	Baik
8	L 1767 CP	Kijang Innova G Lux	Kendaraan Operasional	2014	Baik
9	L 1347 AP	Kijang Innova G Lux	Kendaraan Operasional	2016	Baik
10	L 1835 AP	Toyota Avanza	Kendaraan Operasional	2017	Baik
11	L 1513 EP	Kijang Innova G Diesel	Kendaraan Operasional	2020	Baik
12	L 1018 AP	New Innova Venturer	Kendaraan Pejabat	2022	Baik
13	L 2163 EP	Yamaha Yupiter	Roda 2	2004	Baik
14	L 4023 FP	Honda Supra X	Roda 2	2007	Baik
15	L 5073 AP	Honda Vario	Roda 2	2017	Baik

Tabel 5. Kendaraan yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Surabaya

i. Sumber Daya Manusia

Pegawai di Balai Besar POM di Surabaya per 31 Desember 2024 berjumlah 142 orang terdiri dari 38 pegawai laki-laki dan 104 pegawai perempuan. Pada pelaksanaan tugasnya Balai Besar POM di Surabaya dibantu oleh 10 orang tenaga PPNPN Administrasi.

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya menerima total tambahan 4 orang pegawai yang terdiri dari 2 orang pegawai redistribusi yang berasal dari Pusakom dan Balai POM Palu. Dan 2 orang pengangkatan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)

Pengurangan pegawai pada tahun 2024 sebanyak 13 orang pegawai yang telah mencapai Batas Usia Pensiun, 1 orang pegawai pensiun dini, dan 2 orang pegawai mutasi ke unit kerja lain.

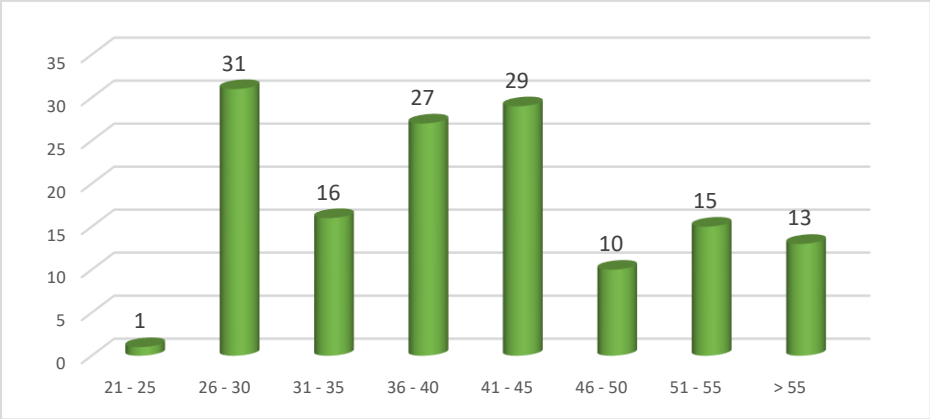

Gambar 6. Profil Pegawai Berdasarkan Usia

Ditinjau dari usia, terdapat 28 pegawai berusia diatas 50 tahun (19,72%) sehingga diperlukan perencanaan kebutuhan pegawai untuk memenuhi target kinerja sesuai dengan Analisa Beban Kerja untuk lima tahun mendatang.

Profil pegawai menurut pendidikan terakhir terdiri dari : S2 18 orang, Apoteker 41 orang, S1/sederajat 70 orang, D3 14 orang, SLTA/sederajat 13 orang, SLTP 1 orang. Profil Pegawai menurut Pendidikan dan Unit Kerja dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.

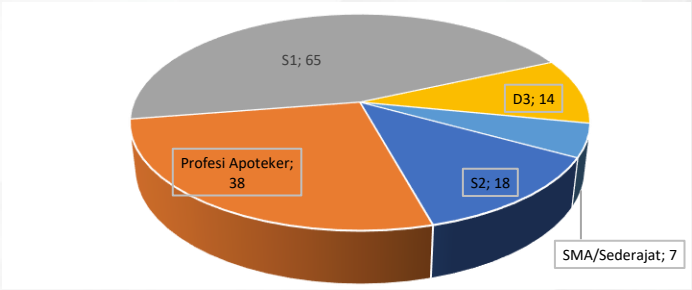

Gambar 7. Profil Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pada tahun 2024 terdapat 3 orang yang menempuh tugas belajar SI dan 2 orang yang sedang menempuh tugas belajar S2 yang akan selesai pada tahun 2025.

j. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka kompetensi sumber daya manusia seluruh pegawai Balai Besar POM di Surabaya perlu ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi berupa pelatihan manajerial dan kepemimpinan, pelatihan fungsional, pelatihan teknis, bimbingan teknis, seminar/sosialisasi/sarasehan/konferensi, kursus/magang, workshop/lokakarya dan coaching/mentoring yang diadakan baik oleh Internal Balai Besar POM di Surabaya, Badan POM maupun Lembaga-lembaga Pelatihan.

Berdasarkan target capaian 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun untuk Pengembangan Kompetensi di Balai Besar POM di Surabaya pada tanggal 31 Desember 2024 telah tercapai lebih dari 100%, dengan total capaian JP untuk 133 pegawai sebesar 17.044 JP.

k. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Jumlah sampel 7.341 meliputi sampel DIPA, sampel pihak III, sampel rujukan rokok, sampel regional, laboratorium keliling, kasus dan penelusuran kasus yang diselesaikan pengujiannya oleh 47 orang tenaga penguji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji laboratorium Balai Besar POM di Surabaya tahun 2024 adalah 705,5 sampel/orang/tahun. Jumlah parameter uji dari 7.341 sampel adalah 35.274 parameter uji, sehingga rata-rata kemampuan kerja tenaga penguji per-orang/per-tahun adalah 3.188,7 parameter uji. (tabel 29).

l. Ruang Lingkup & Peta Kemampuan Pengujian

Laboratorium pengujian Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya adalah laboratoriumm pengujian yang terkreditasi ISO/IEC 17025-2017 oleh KAN – BSN dengan nomer sertifikat akreditasi LP-133-IDN. Hasil surveilan oleh asesoir KAN-BSN pada tahun 2023 disetujui sebanyak 265 ruang lingkup dengan 1220 parameter uji.

m. Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding

Sepanjang tahun 2024 laboratorium Balai Besar POM di Surabaya telah mengikuti 15 pelatihan uji profisiensi/uji kolaborasi/uji banding yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) Badan POM. Laboratorium Obat dan Napza mengikuti 3 jenis pelatihan uji penerapan kadar dan identifikasi NAPZA. Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan mengikuti 1 jenis pelatihan identifkasi Bahan Kimia Obat dan 1 jenis pelatihan identifikasi anti jamur. Laboratorium Kosmetik mengikuti 1 jenis pelatihan uji profisiensi dan 1 jenis pelatihan uji kolaborasi. Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mengikuti 3 jenis pelatihan penetapan kadar. Serta, Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 4 jenis pelatihan uji profisiensi. Jenis Pelatihan Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaboarsi yang diikuti terlampir dalam Tabel 30.

n. Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang mutu pengujian laboratorium serta memenuhi standar Regonialisasi Laboratorium, Balai Besar POM di Surabaya telah dilengkapi dengan berbagai peralatan yang mempunyai tingkat akurasi dan presisi tinggi. Pada tahun 2024 , Balai besar POM di Surabaya melaksanakan pengadaan Alat Laboratorium antara lain :

- Termometer 3 Probe (Kitchen Inspection Kit)
- ATP Swab Test (Kitchen Inspection Kit)
- Water Purification System (Lab. Obat, Pangan)
- Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing (regional)
- Isolator (regional)
- Lemari Asam Tanpa Kaki (Lab. OTSK)
- Oven Vol 400L(Lab. Pangan, Lab Obat)
- Particle counter (Lab. Mikro)
- Water activity meter
- Nitrogen Evaporator
- GC-MS
- Detektor ion Chromatography

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia & Mikrobiologi Balai Besar POM di Surabaya dapat dilihat pada lampiran Tabel 31A dan Tabel 31B.

o. Daftar Inventaris Kantor

Pada Tahun Anggaran 2024 Balai Besar POM di Surabaya telah melaksanakan kegiatan pengadaan Persediaan berupa reagen dan media mikrobiologi, pengadaan suku cadang, pengadaan glassware. Pengadaan Aset tetap berupa pengadaan Alat Laboratorium, Alat Pengolah Data, Pendingin Ruangan, serta Filling Cabinet. Balai Besar POM di Surabaya juga melaksanakan peremajaan Sistem Pengolahan Air Limbah dengan renovasi dan pembelian Jaringan IPAL.

Berikut Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per 31 Desember 2024.

Uraian	Nilai (Rp.)
Barang Konsumsi	126,947,107
Bahan untuk Pemeliharaan	8,270,433
Suku Cadang	3,305,829,264
Bahan Baku	2,419,070,026
Tanah	162.362.199.600
Peralatan dan Mesin	111,683,894,126
Gedung dan Bangunan	17.551.637.383
Irigasi	107.967.000
Jaringan	2,080,418,957
Aset Tetap Lainnya	207,022,043
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(83,943,424,647)

Uraian	Nilai (Rp.)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,349,121,513)
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(35,271,152)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(584,027,641)
J U M L A H	**211,941,410,986**

Tabel 6. Laporan Posisi BMN di Neraca per 31 Desember 2024

p. Sertifikat/Akreditas/Penghargaan

Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya meraih berhasil meraih 10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima" serta Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 atas Inovasi GEMPUR JATIM "Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur" dari Kementrian PAN-RB. Selain itu, Balai Besar POM di Surabaya juga meraih penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) dari Kementrian Hak Asasi Manusia.

SDN Mojo VI Kota Surabaya sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SD. SMPN I Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SMP. Pasar Nambangan Kota Surabaya sebagai lokus intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara II Tingkat Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk Regional Barat.

Balai Besar POM di Surabaya juga meraih Terbaik 2 Anugerah pemeringkatan Monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM TA 2024 kategori UPT Balai Besar POM.

Sejak Tahun 2020, Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Nilai AKIP A dan pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya mendapatkan peringkat pertama dalam penilaian SAKIP Badan POM untuk kelompok Balai Besar/Balai POM.

Daftar Penghargaan yang diraih oleh Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33B.

q. Kerjasama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama

Dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Di Jawa Timur, Balai Besar POM di Surabaya bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM); penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan. Antara lain dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, Pemerintah Kabupaten Ponorogo, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, serta Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Propinsi Jawa Timur.

Daftar Kerjasama yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

r. Pengadaan Barang & Jasa

Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan sebanyak 24 Pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah dengan metode e-Purchasing. Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan dalam dilihat pada lampiran tabel 34.

Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2024 adalah 90.

s. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG)

Balai Besar POM di Surabaya berpedoman pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 46 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan, serta regulasi terkait lainnya yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan dan program.

Tujuan Pengarusutamaan Gender adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Seiring berjalannya waktu, dalam lingkup global dikenal istilah GEDSI (Gender Equality, Disability and Social Inclusion). GEDSI merupakan pendekatan yang mempertimbangkan relasi kuasa dan ketidaksetaraan yang dialami individu sebagai akibat dari indentitas sosial mereka termasuk jenis kelamin, lokasi, kemiskinan, disabilitas, pendidikan, usia, etnis, ras, dll.

Sebagai bentuk komitmen, Balai Besar POM di Surabaya telah menerapkan langkah-langkah strategis dalam mendukung kesetaraan gender, kelompok rentan dan inklusi sosial, antara lain:

1. Kesetaraan dalam Kesempatan Kerja dan Pengambilan Keputusan
   - Balai Besar POM di Surabaya memastikan bahwa kesempatan kerja dan pengembangan karier diberikan secara adil kepada seluruh pegawai, baik laki-laki maupun perempuan.
   - Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan, baik dalam rapat - rapat kepemimpinan maupun dalam penyusunan kebijakan.
2. Penguatan Kapasitas SDM dengan Perspektif Gender
   - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi gender.
   - Memberikan kesempatan yang setara terhadap laki - laki dan perempuan dalam memperoleh kesempatan pengembangan kompetensi.
   - Mengadakan pelatihan khusus untuk petugas layanan publik untuk kelompok rentan dan bahasa isyarat, bekerja sama dengan SMALB-B Karya Mulia Surabaya yang dilaksanakan

pada 12 Agustus 2024. Pelatihan ini mencakup dua aspek utama, yaitu penanganan kelompok rentan dan bahasa isyarat.

3. Pelayanan Publik yang Responsif Gender
    - Memastikan bahwa seluruh program pelayanan publik memfasilitasi kebutuhan dan aksesibilitas bagi kelompok perempuan, laki-laki, kelompok rentan dan inklusi sosial, seperti adanya kamar mandi khusus disabilitas, fasilitas alat bantu baca serta berbagai produk informasi yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas.
    - BBPOM di Surabaya mendukung pengarusutamaan gender dan kelompok rentan, dengan melaksanakan KIE terhadap kelompok rentan yang diselenggarakan di Surabaya dan diikuti 50 peserta.
4. Penganggaran Responsif Gender (ARG)
    - Penganggaran Responsif Gender diimplementasikan dengan penyusunan Kerangka Acuan Kerja dengan tagging responsif gender menjadi bukti perencanaan penganggaran responsif gender telah dilaksanakan.
    - Merealisasikan anggaran yang mempertimbangkan perspektif gender dalam program-program yang dijalankan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh kelompok masyarakat.
    - Melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas ARG untuk memastikan keberlanjutan strategi pengarusutamaan gender dalam kebijakan Balai Besar POM di Surabaya.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya telah mencapai keberhasilan dalam menerapkan implementasi PUG, di antaranya:

- Penggunaan instrumen daftar hadir yang telah responsif gender sebagai upaya penguatan penyediaan data terpilah di setiap kegiatan, termasuk pada kegiatan internal, kegiatan yang melibatkan masyarakat, buku tamu pelayanan publik dan kegiatan KIE.
- Penentuan peserta KIE yang responsif gender dengan memperhatikan keseimbangan komposisi antara laki - laki dan perempuan
- Menyelenggarakan KIE khusus terhadap kelompok rentan yang diselenggarakan di Surabaya pada 4 Oktober 2024, kegiatan ini diikuti 50 oleh peserta kelompok rentan.
- Melibatkan partisipasi masyarakat yang termasuk dalam kelompok rentan dalam kegiatan - kegiatan Balai Besar POM di Surabaya.
- Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik yang sejalan dengan pengarusutamaan gender, kelompok rentan dan inklusi sosial, dibuktikan dengan BBPOM di Surabaya berhasil meraih 10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima" dan Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM)

Implementasi PUG di Balai Besar POM di Surabaya masih harus terus dikembangkan, adapun tantangan yang dihadapi antara lain :

- Perlu ditingkatkan awareness tentang pentingnya kesetaraan gender di beberapa aspek kerja baik di internal maupun eksternal.
- Keterbatasan sumber daya untuk mendukung program-program pengarusutamaan gender secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan ini, Balai Besar POM di Surabaya secara berkesinambungan melakukan penguatan kapasitas, meningkatkan sinergi dengan berbagai pihak, serta mengoptimalkan penggunaan data berbasis gender dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan.

t. Anggaran

Balai Besar POM di Surabaya, pada tahun 2024 menerima total anggaran sejumlah Rp.71.617.386.000 dengan realisasi anggaran Rp.69.462.110.269,- atau sebesar 96,99%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

Belanja Pegawai : Rp.21.022.607.815,- (99,26%)
Belanja Barang : Rp.37.339.377.356,- (97,35%)
Belanja Modal : Rp.11.100.125.098,- (91,87%)

Rincian Laporan Realisasi Anggaran dapat dilihat pada Lampiran Tabel 35.

u. Laporan Penerimaan PNBP

Target penerimaan PNBP Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2024 adalah sebesar Rp.2.446.905.000,- dengan realisasi penerimaan Rp.2.513.970.000,- atau sebesar 102,74%. Penerimaan PNBP berasal dari :

- Pengajuan SKI Bahan Baku : Rp. 669.000.000,-
- Pengajuan SKI Produk Jadi : Rp. 904.900.000,-
- Pengajuan SKI Bahan Tambahan : Rp. 114.150.000,-
- Pengajuan SKE : RP. 807.000.000,-
- Pengajuan Sampel Pihak ke Tiga : Rp. 18.920.000,-

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

III.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT

III.1.1. Sampling dan Pengujian Obat

Evaluasi Sampling dan Penandaan Balai Besar POM di Surabaya

Sampling obat tahun 2024 terdiri dari Sampling Acak dan Sampel Targeted yang tediri dari Sampling Obat JKN, Sampling Obat Non JKN, Sampling Kasus, Sampling Hulu Obat JKN dan Program serta Sampling Rokok dan Ruang Lingkup.

Sampel JKN disampling pada sarana Hulu (PBF, IFK/GFK, Dinas P2KB P3A) dan Hilir (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek yang melayani BPJS), Sampel Non JKN (sampel acak) disampling di sarana apotek, rumah sakit dan klinik.

Target sampling sesuai pedoman sampling tahun 2024 adalah 701 sampel dengan realisasi 709 sampel dengan rincian 564 sampel acak, 145 sampel targeted termasuk sampel rokok dan ruang lingkup. Terdapat kelebihan jumlah sampling obat acak sejumlah 4 sampel dan sampel targeted sebanyak 4 sampel, hal ini disebabkan antara lain dalam rangka memverifikasi obat beredar di masyarakat yang penyimpanannya tidak sesuai ketentuan ataupun jarang ditemukan di peredaran ,tindak lanjut terhadap obat tidak memenuhi syarat (TMS) atau palsu yang dilaporkan oleh pemangku kepentingan dan adanya permintaan laboratorium untuk keperluan verifikasi MA pengujian unggul regionalisasi laboratorium Region Surabaya

Hasil dari pemeriksaan label dan penandaan, dari 709 sampel seluruhnya diawasi penandaannya dengan hasil 6 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan, antara lain disebabkan karena adanya kerusakan kemasan, ketidaksesuaian pada kemasan sehingga berakibat keterangan yang tertera pada kemasan tidak terbaca serta terdapat informasi yang tidak sesuai antara yang tertera pada label dan brosur sampel dengan yang disetujui oleh Badan POM.

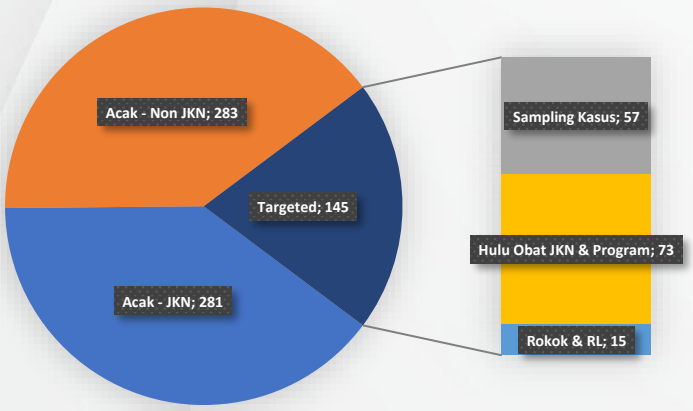

Gambar 8. Profil Sampling Produk Obat Balai Besar POM di Surabaya

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Sejak tahun 2022, Balai Besar POM di Surabaya telah mengimplementasikan Kebijakan Regionalisasi Laboratorium yang ditetapkan oleh Badan POM. Kebijakan ini memungkinkan pengujian sampel tidak hanya dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, tetapi juga di laboratorium regional lainnya berdasarkan pengelompokan kelas terapi. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 705 sampel produk terapetik/obat yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM Surabaya telah diuji sesuai dengan parameter yang ditetapkan. Dari jumlah tersebut, 221 sampel diuji di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, sementara 484 sampel lainnya dialihkan ke Laboratorium Regional lainnya untuk dilakukan pengujian.

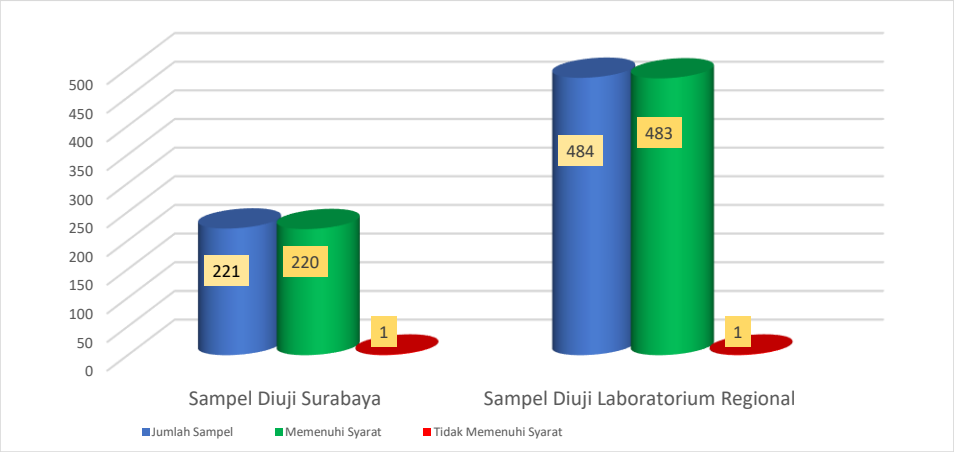

Gambar 9. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 221 sampel yang diuji di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya, 220 sampel (99,6%) dinyatakan Memenuhi Syarat Uji (MS), dan hanya 1 sampel (0,4%) yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS).

Sebanyak 484 sampel hasil sampling Balai Besar POM di Surabaya yang diuji oleh Laboratorium Regional diperoleh hasil: sebanyak 480 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan/Label, 2 sampel Memenuhi Syarat Uji namun Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan/Label, 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji namun memenuhi Ketentuan Penandaan.

Data ini mencerminkan komitmen Balai Besar POM Surabaya dalam menjaga kualitas dan keamanan produk terapetik yang beredar di masyarakat, sekaligus menunjukkan efektivitas kolaborasi antar-laboratorium dalam mendukung kebijakan regionalisasi.

Pengujian oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Pengujian sampel obat di Laboratorium Balai Besar POM Surabaya tidak hanya mencakup sampel acak dan targeted yang diperoleh dari hasil sampling internal, tetapi juga melibatkan sampel regionalisasi dari Balai dan Loka POM lain yang berada dalam wilayah regional yang sama. Wilayah regional tersebut meliputi Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang, Balai POM di Jember, Balai POM di Kediri, serta Loka POM di Ende, Kabupaten Bima, Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Buleleng, Belu, dan Sumba Timur. Kolaborasi ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan regionalisasi laboratorium yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan cakupan pengujian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 556 sampel (99,8%) dinyatakan Memenuhi Syarat Uji (MS), sementara 1 sampel (0,2%) dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS).

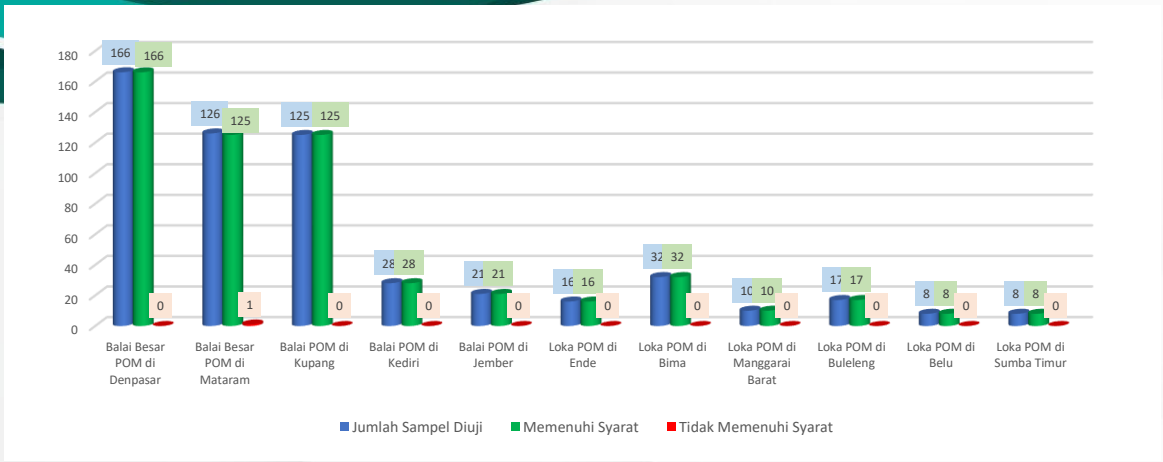

Gambar 10. Profil Pengujian Sampel Regional oleh Balai Besar POM di Surabaya

Secara keseluruhan, jumlah sampel acak dan targeted yang diuji di Balai Besar POM di Surabaya adalah 1262 sampel, dengan total parameter uji sebanyak 5612 parameter. Tiga sampel diantaranya tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian parameter uji sebagai berikut :

- TMS Penetapan Kadar : 1 sampel
- TMS Keseragaman Kandungan : 1 sampel
- TMS Disolusi : 1 sampel

Pengujian Sampel Kasus, Pihak-3 & Laboratorium Unggulan Antineoplastik

Selain melakukan pengujian terhadap sampel acak dan sampel targeted, baik yang berasal dari hasil sampling Balai Besar POM di Surabaya maupun dari hasil sampling regionalisasi, Balai Besar POM di Surabaya juga melakukan pengujian terhadap sampel kasus dan sampel yang berasal dari pihak ketiga. Seperti yang terlihat pada Gambar 3, terdapat 2 sampel penelusuran kasus dengan hasil seluruhnya Memenuhi Syarat (MS). Sementara itu, dari 2 sampel pihak ketiga yang diterima, hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua sampel tersebut juga Memenuhi Syarat (MS).

Sebagai salah satu laboratorium unggul, pada tahun 2024, Laboratorium Obat melakukan pengujian Antineoplastik terhadap 26 sampel. Sampel-sampel tersebut terdiri dari 8 sampel Gemcitabine dalam bentuk sediaan injeksi, 11 sampel Methotrexate dalam bentuk sediaan tablet, dan 6 sampel Methotrexate dalam bentuk sediaan injeksi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS).

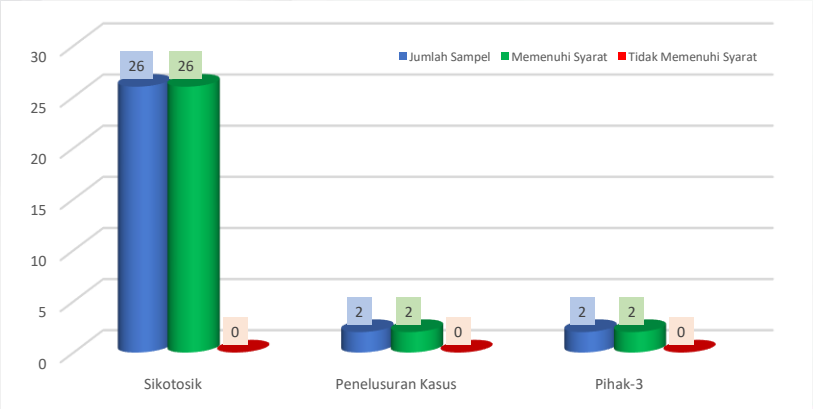

Gambar 11. Profil Pengujian Penelusuran Kasus & Pihak-3

III.1.2. Pengawasan Sarana Produksi Produk Obat

Sarana Produksi Obat di wilayah kerja Balai Besar POM di Surabaya diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Industri Farmasi, Industri Bahan Baku Obat, dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Terdapat pengawasan sarana produksi obat yang dilaksanakan secara mandiri dan pemeriksaan bersama dengan Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM.

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat pada tahun 2024 sejumlah 27 (dua puluh tujuh) dengan rincian sebagai berikut:

- Pemeriksaan Industri Farmasi sebanyak 24 (dua puluh empat) sarana
- Pemeriksaan Industri Bahan Baku Obat sebanyak 2 (dua) sarana
- Pemeriksaan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) sebanyak 1 (satu) sarana

Dari pemeriksaan industri farmasi terdapat 10 sarana (41,67%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam penerapan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Sedangkan Industri Bahan Baku Obat dan Fasilitas Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) yang diperiksa seluruhnya mendapatkan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). Laporan inspeksi hasil pemeriksaan sarana Produksi Obat dilaporkan ke Badan POM RI dan terdapat 1 (satu) sarana industri farmasi yang mendapatkan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).

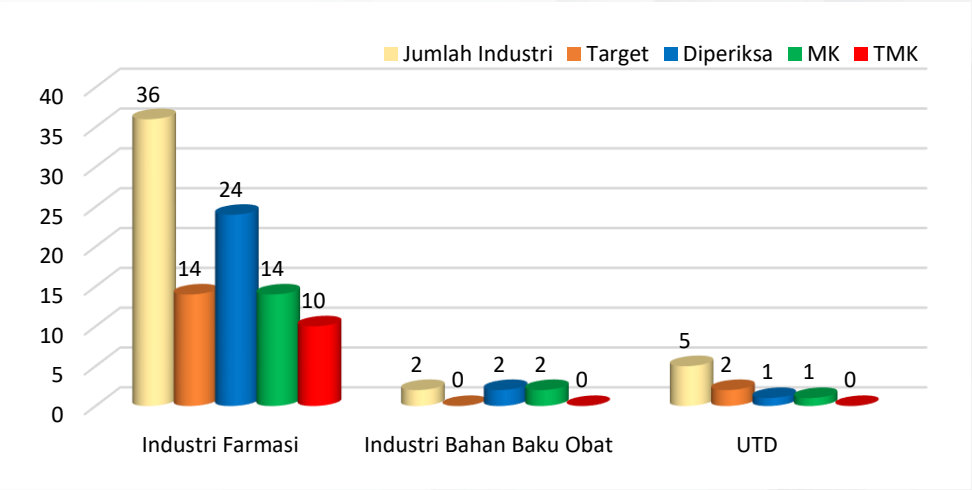

Gambar 12. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat di Balai Besar POM di Surabaya

III.1.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan pada saat pemasukan dan peredaran obat maka diperlukan pengawasan secara komprehensif terhadap obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, dan prekursor. Pengawasan ini diperlukan untuk menjamin bahwa keamanan, khasiat, dan mutu obat yang beredar terpenuhi sesuai standar maupun ketentuan yang berlaku.

Memenuhi kebutuhan tersebut, pada tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya melakukan pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan produk obat sebanyak 295 sarana dari target 293. Cakupan pengawasan 4,71% dihitung dari total 6224 sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yaitu PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah, Rumah Sakit, Puskesmas serta Klinik.

Dari 295 sarana yang diperiksa, 168 sarana mendapatkan hasil Memenuhi Ketentuan (56.94%) dan 125 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (42.37%) dalam penerapan kaidah Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Terdapat temuan pelanggaran pengelolaan Obat di Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian dari kategori minor hingga kritis. Pelanggaran tersebut ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif, dimana dikenakan sanksi administratif antara lain berupa peringatan, peringatan keras, penghentian sementara kegiatan, dan pencabutan Sertifikat CDOB.

Di antara 125 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan, dikenakan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK), rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK), dan rekomendasi pencabutan sertifikat CDOB terhadap 40 sarana. Sanksi tersebut dikenakan pada sarana dengan temuan pelanggaran kritis dan/atau tidak ada perbaikan terhadap temuan yang menjadi dasar pengenaan sanksi peringatan keras pada hasil pengawasan sebelumnya. Temuan kritis yang ditemukan antara lain adanya diversi peredaran Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor dari/ke fasilitas atau pihak yang tidak memiliki kewenangan; Temuan yang menggambarkan situasi yang mengakibatkan produk yang tidak memenuhi syarat beredar; penyaluran dan penyerahan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan/atau Prekursor dalam jumlah tidak wajar dan/atau tidak rasional kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan yang memicu adanya penggunaan tidak sesuai ketentuan (misuse dan over use).

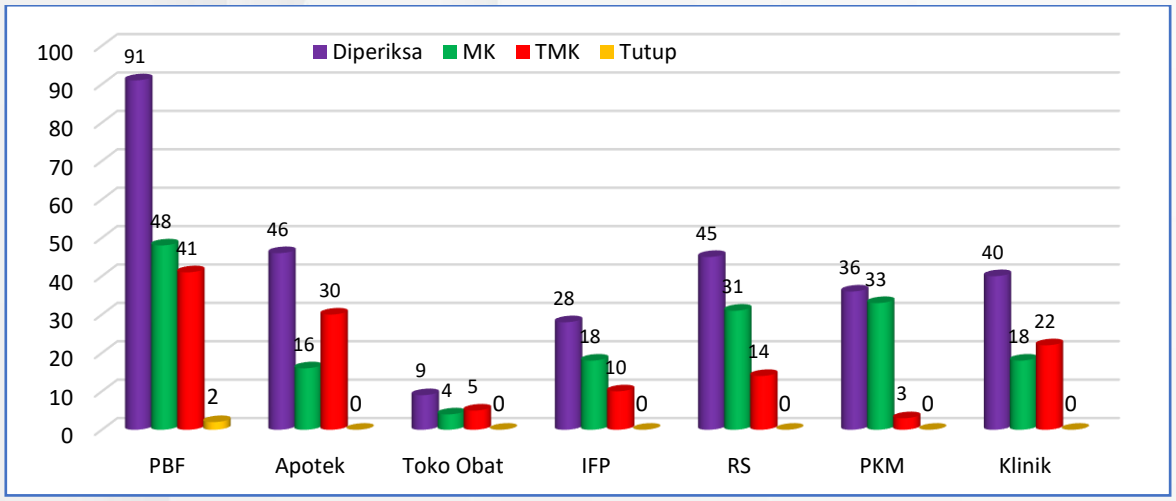

Gambar 13. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Balai Besar POM di Surabaya

a. Pengawasan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya adalah 273 sarana yang tersebar di 13 kabupaten/kota dari 27 kabupaten/kota. Sepanjang tahun 2024 jumlah sarana PBF yang diperiksa sebanyak 91 dengan hasil 48 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), 41 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 2 sarana tutup. Terdapat temuan pelanggaran dengan kategori kritikal dan mayor sistemik pada 24 (dua puluh empat) sarana PBF terkait pengelolaan obat sehingga dilakukan pelaporan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor. Pelaporan ini di antaranya adalah Rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) yang kemudian di ekskalasi menjadi PSK, serta rekomendasi pencabutan Sertifikat CDOB.

b. Pengawasan Apotek

Dilakukan pemeriksaan terhadap 46 Apotek selama tahun 2024 dari 3.456 sarana yang tersebar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya dengan hasil 16 sarana (34,78%) Memenuhi Ketentuan dan 30 sarana (65.22%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan, terdapat 14 (empat belas) sarana Apotek diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terkait temuan pelanggaran pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian.

c. Pengawasan Toko Obat

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana distribusi Toko Obat dari 17 sarana yang menjadi target pengawasan. Dari 9 sarana yang diperiksa tersebut, 4 sarana (44,44%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (55,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Jumlah pengawasan Toko Obat tidak sesuai target dikarenakan banyak Toko Obat yang sudah tutup pada saat dilakukan pemeriksaan. Pada Tahun 2024 dilakukan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) sarana toko obat dengan temuan kritikal terbukti melakukan pengadaan dari sarana yang tidak berhak dan melakukan penjualan obat keras, narkotika dan psikotropika di sarana yang tidak berwenang.

d. Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah

Terdapat 27 sarana instalasi farmasi pemerintah kabupaten/kota dan 1 sarana instalasi farmasi pemerintah milik pemerintah provinsi yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya. Keseluruhan 28 sarana tersebut telah diperiksa dengan hasil 18 sarana (64,29%) Memenuhi Ketentuan dan 10 (35,71%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan terkait pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

e. Pengawasan Rumah Sakit

Total sarana rumah sakit di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya adalah 346 dan pada tahun 2024 yang menjadi target pengawasan sebanyak 45 sarana. Jumlah sarana rumah sakit yang diperiksa sesuai dengan target (100%) dengan hasil 31 sarana (68.89%) Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana (31.11%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Kesimpulan hasil tidak memenuhi ketentuan ini apabila pada sarana ditemukan 6 (enam) atau lebih Temuan mayor (sedang) terkait ketidaksesuaian pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian.

f. Pengawasan Puskesmas

Balai Besar POM di Surabaya memeriksa 36 sarana Puskesmas dari 672 sarana sepanjang tahun 2024 dengan hasil pemeriksaan 33 sarana (91.67%) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (8.33%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

g. Pengawasan Klinik

Dari 1.226 klinik yang berada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya, target tahun 2024 sebesar 38 sarana. Capaian hasil yang diperoleh adalah 40 sarana dengan hasil 18 sarana (45.00%) Memenuhi Ketentuan dan 22 sarana (55.00%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 1 klinik yang diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK).

III.2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

III.2.1. Sampling dan Pengujian NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Selain melakukan sampling dan pengujian terhadap sampel rutin rokok sesuai Pedoman Prioritas Sampling tahun 2024, sebagai Laboratorium Unggulan Rokok, Balai Besar POM di Surabaya juga menerima dan menguji sampel dari berbagai Balai Besar/Balai POM di Indonesia. Berikut adalah rincian sampel yang diuji:

1) Balai Besar POM di Jayapura : 4 sampel
2) Balai Besar POM di Kupang : 2 sampel
3) Balai Besar POM di Pontianak : 4 sampel
4) Balai Besar POM di Yogyakarta : 4 sampel
5) Balai Besar POM di Lampung : 4 sampel
6) Balai Besar POM di Kendari : 2 sampel
7) Balai Besar POM di Banjarmasin : 4 sampel
8) Balai Besar POM di Jakarta : 1 sampel
9) Balai Besar POM di Gorontalo : 2 sampel
10) Balai Besar POM di Jambi : 2 sampel

Jumlah sampel Rokok yang diuji selama tahun 2024 sebanyak 33 sampel terdiri dari:

- 4 sampel rutin dari Balai Besar POM di Surabaya, dengan hasil uji seluruhnya 4 sampel Memenuhi Syarat (MS).
- 29 sampel Laboratorium Unggulan (sampel dari Balai Besar/Balai POM di Indonesia), dengan hasil uji:
  - 22 sampel (78,79%) memenuhi syarat (MS).
  - 7 sampel (21,21%) tidak memenuhi syarat (TMS).

Rincian parameter uji Rokok yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut:

- TMS Nikotin : 5 sampel
- TMS Nikotin dan TAR : 2 sampel

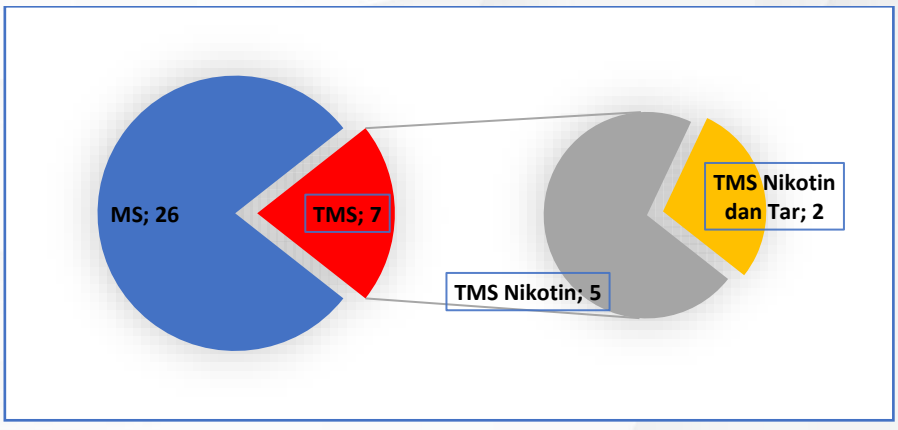

Gambar 14. Profile Pengujian NAPPZA di Balai Besar POM di Surabaya

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar sampel rokok (78,79%) telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Namun, masih terdapat 21,21% sampel yang tidak memenuhi syarat, terutama pada parameter kadar nikotin (15,15%) dan kombinasi kadar nikotin serta tar (6,06%).

III.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

III.3.1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

Evaluasi Sampling dan Penandaan Obat Tradisional

Target sampling Obat Tradisional sesuai dengan prioritas sampling tahun 2024 adalah sebanyak 525 sampel dengan realisasi 525 sampel yang terdiri dari 368 sampel Random/Acak dan 157 sampel targeted.

Dari 525 sampel tersebut 502 sampel memenuhi syarat (MK) label/penandaan dan 23 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan. TMK penandaan disebabkan antara lain karena klaim yang berlebihan, label tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM, tidak mencantumkan kode produksi/bets, komposisi tidak sesuai yang didaftarkan , tidak ada nama produsen dan tidak ada peringatan dan perhatian.

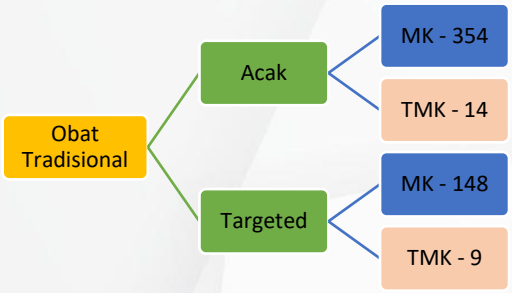

Gambar 15. Profil Sampling & Penandaan Obat Tradisional

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Sampel Obat Tradisional Rutin yang diuji di laboratorium Obat Tradisional Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 525 sampel terdiri dari 157 sampel Targeted dan 368 Sampel Acak. Dari hasil pengujian sampel Obat Tradisional, 399 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, 126 sampel tidak memenuhi syarat uji maupun Tidak memenuhi Ketentuan Penandaan.

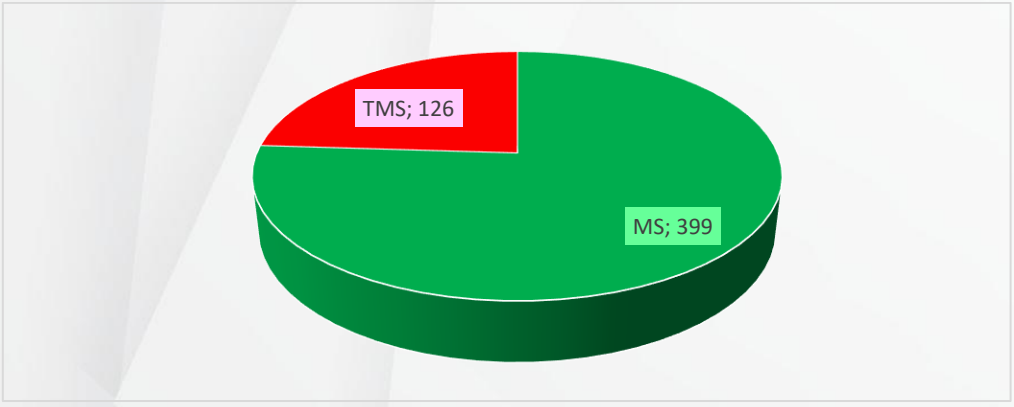

Gambar 16. Profil Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Dari 126 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji pada parameter sebagai berikut:

- 3 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Deksametason
- 1 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Bahan Kimia Obat Sildenafil
- 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar Etanol
- 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar Air
- 4 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Kamir

- 12 sampel tidak memenuhi syarat Clostridia
- 76 sampel tidak memenuhi syarat Enterobacteriaceae
- 4 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total
- 1 sampel tidak memenuhi syarat AKK, ALT dan Enterobacteriaceae
- 1 sampel tidak memenuhi syarat angka E.Coli dan Enterobacteriaceae
- 2 sampel tidak memenuhi syarat ALT dan Enterobacteriaceae
- 1 sampel tidak memenuhi syarat AKK, Enterobacteriaceae, Clostridia
- 1 sampel tidak memenuhi syarat ALT dan Clostridia
- 2 sampel tidak memenuhi syarat Enterobacteriaceae dan Clostridia
- 1 sampel tidak memenuhi syarat Shigella dan Clostridia

Pengujian Sampel Penelusuran Kasus

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian sampel kasus sebanyak 31 sampel kasus terdiri dari 24 sampel kasus dari Balai Besar POM Surabaya dengan hasil pengujian 22 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 2 sampel Memenuhi Syarat, 4 sampel kasus dari Balai POM Kediri dengan hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat, dan 3 sampel kasus dari BPOM Jember dengan hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat.

Pengujian Sampel Pihak Ke III

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya tidak melakukan pengujian sampel pihak ke III

Pengujian Sampel Regionalisasi

Diluar pengujian sampel internal, Laboratorium BBPOM di Surabaya juga menguji sampel dari Balai POM di Kediri sebanyak 38 sampel dengan hasil pengujian 34 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji (TMS Enterobacteriaceae) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan. Sedangkan sampel Balai POM di Jember sebanyak 63 sampel dengan hasil pengujian 49 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji (9 sampel TMS Enterobacteriaceae, 3 sampel TMS Clostridia) dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan :

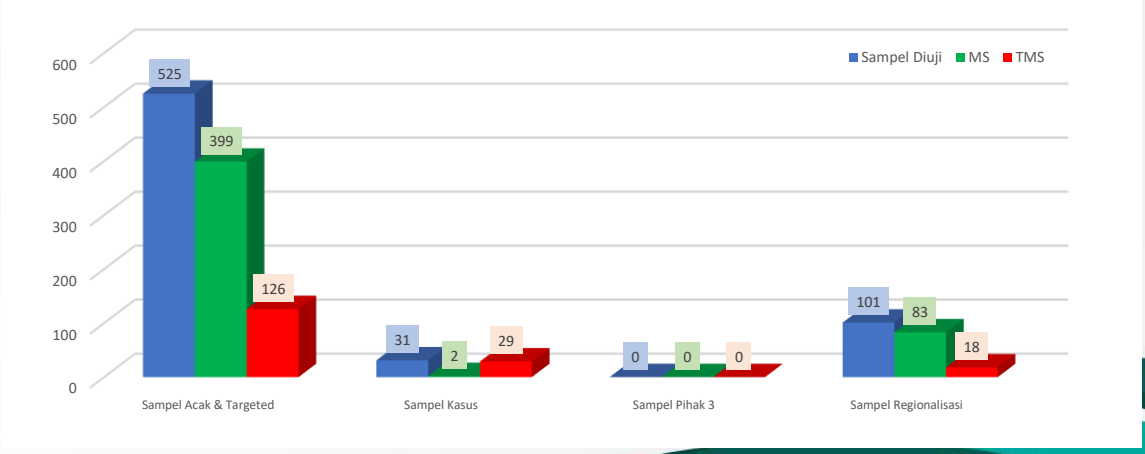

Gambar 17. Profil Pengujian Sampel Balai Besar POM di Surabaya

III.3.2. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Jumlah sarana produksi obat tradisional di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sejumlah 105 sarana yang terdiri dari 15 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), 66 sarana UKOT (Usaha Kecil Obat Tradisional) dan 21 sarana UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional).

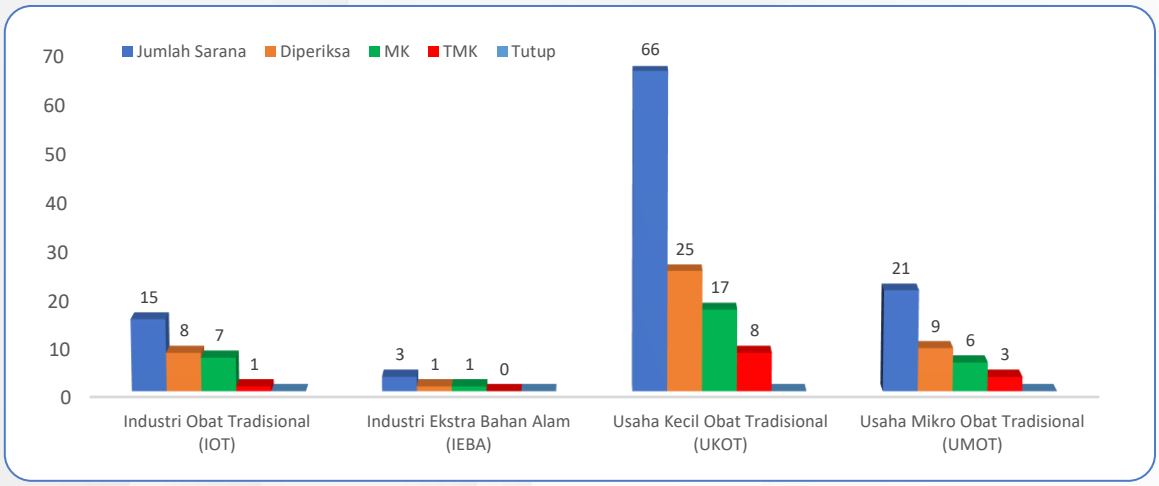

Gambar 18. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pemeriksaan terhadap 8 sarana IOT dengan hasil 7 sarana (87.50%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana (12.50%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), 1 sarana IEBA dengan hasil Memenuhi Ketentuan, 25 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dengan hasil 17 sarana (68%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sarana (32%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta 9 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dengan hasil 6 sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

III.3.3. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Sarana distribusi produk Obat Tradisional yang dijadikan target pengawasan sebanyak 666 sarana yang tersebar di 27 kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar Pom di Surabaya. Selama tahun 2024 telah dilakukan pengawasan oleh Balai Besar POM di Surabaya terhadap 141 sarana distribusi produk obat tradisional.

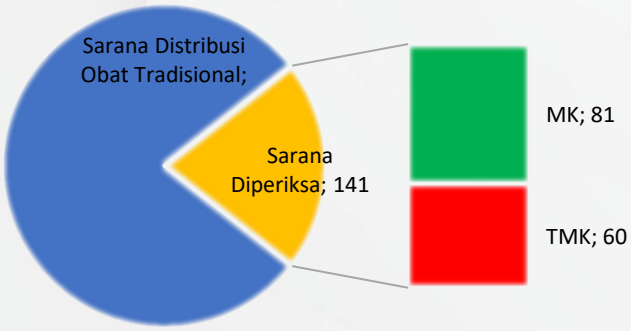

Gambar 19. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Balai Besar POM di Surabaya

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi obat tradisional sebanyak 141 sarana dalam rangka pengawasan produk illegal, palsu, tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di peredaran serta untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer obat tradisional tidak mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil 81 sarana (57,45%) yang Memenuhi Ketentuan dan 60 sarana (42,55%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Sarana tidak memenuhi ketentuan diantaranya terkait penjualan obat tradisional kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau tercantum dalam public warning Badan POM, produk palsu, penjualan obat-obatan serta penandaan/label kemasan yang tidak memenuhi ketentuan

Pada Tahun 2024 juga dilakukan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang dilakukan pada minggu ketiga bulan Agustus 2024. Target pemeriksaan adalah depot jamu seduh yang menjual obat tradisional seduhan dan suplemen kesehatan. Pada kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 49 sarana distribusi OT dan SK di 12 Kabupaten/ kota di cakupan wilayah pengawasan BBPOM Surabaya. Hasil pemeriksaan adalah 35 sarana (71,43%) tidak memenuhi ketentuan dan 14 sarana (28,57%) memenuhi ketentuan. Pada kegiatan tersebut juga diperoleh Produk yang mengandung BKO, OT TIE sebanyak 399 item (11.847 pcs) dengan nilai ekonomi Rp.71.838.800,-

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan atau Peringatan Keras ke sarana dan dilaporkan ke Badan POM, dengan tembusan ke Dinas Kesehatan kabupaten/kota setempat sebagai bahan pembinaan, peringatan dan pemberian sanksi kepada sarana. Temuan terhadap obat tradisional atau suplemen kesehatan tanpa izin edar (TIE) diamankan untuk dimusnahkan, sedangkan terhadap produk kadaluarsa dimusnahkan ditempat oleh pemilik/penguasa barang dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Surabaya. Pelaku usaha pemilik barang membuat surat pernyataan untuk tidak menjual produk TIE, rusak, kedaluwarsa maupun mengandung bahan berbahaya.

III.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

III.4.1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Evaluasi Sampling dan Penandaan Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan sesuai dengan prioritas sampling tahun 2024 adalah sebanyak 139 sampel, dengan rincian sebanyak 97 sampel suplemen kesehatan Acak/random dan 42 sampel suplemen kesehatan targeted. Dari 139 sampel tersebut, terdapat 1 (satu) sampel yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan, hal ini disebabkan karena pada label mencantumkan peringatan dan perhatian yang tidak sesuai dengan label yang disetujui.

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian terhadap 139 sampel suplemen kesehatan yang telah disampling, Dari hasil pengujian tersebut 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji Kadar Air, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Ketentuan Penandaan dan 137 sampel Memenuhi Syarat.

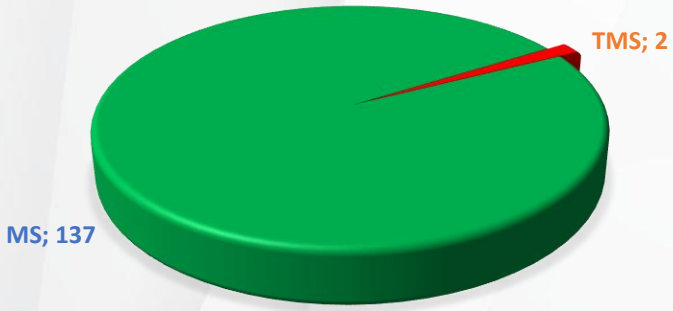

Gambar 20. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Pengujian oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Diluar pengujian sampel internal, Laboratorium BBPOM di Surabaya juga menguji sampel dari Balai POM Kediri sebanyak 11 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, sampel dari Balai POM Jember sebanyak 17 sampel dengan hasil pengujian 15 sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat Ketentuan Penandaan

Selain itu sebagai Balai Koordinator Regionalisasi Balai POM di Surabaya juga menerima 1 sampel Suplemen Kesehatan dari Balai POM di Kupang dan 1 sampel dari Loka POM Sumba Timur, hasil pengujian seluruhnya Memenuhi Syarat.

Selama tahun 2024 Balai POM di surabaya juga menguji 3 sampel kasus Suplemen Kesehatan dan seluruh hasilnya Memenuhi Syarat.

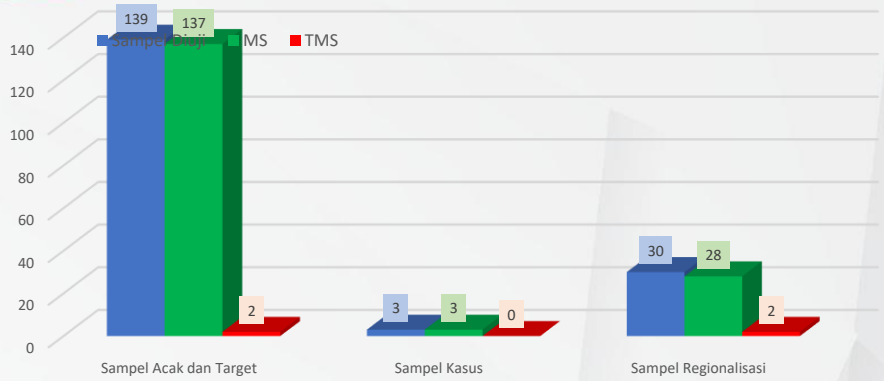

Gambar 21. Profil Pengujian Sampel Loka Kediri-Jember & Sampel Regional

III.4.2. Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana produksi suplemen kesehatan di Jawa Timur dilakukan pada industri farmasi, industri obat tradisional dan industri pangan serta industri IOT yang memproduksi suplemen kesehatan. Produksi suplemen kesehatan yang dilakukan di fasilitas industri farmasi, obat tradisional dan pangan harus mempunyai surat persetujuan pemakaian fasilitas bersama dari Badan POM. Jumlah industri farmasi yang memproduksi produk suplemen kesehatan sebanyak 15 sarana, industri obat tradisional 5 sarana, industri pangan 5 sarana.

Pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan tahun 2024 dilakukan terhadap 9 sarana industri farmasi dengan hasil semuanya 7 sarana (77,78%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (28,57%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan juga dilakukan terhadap 3 sarana pangan yang memproduksi suplemen kesehatan dengan hasil 1 sarana (33,33%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (33,33%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan, serta 1 sarana (33,33%) sarana dinyatakan tutup (sudah tidak beroperasional).

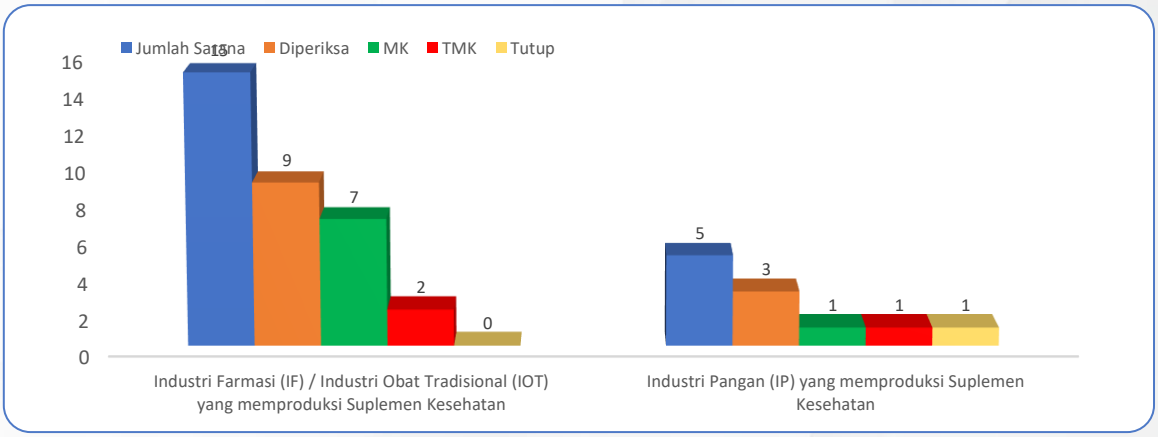

Gambar 22. Profil Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

III.4.3. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah Sarana distribusi suplemen kesehatan yang dijadikan target pengawasan sebanyak 666 sarana yang tersebar di 27 kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya.

Pada tahun 2024 , Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 87 sarana dalam rangka pengawasan produk illegal, palsu, tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di peredaran serta untuk memastikan bahwa distributor/importir/pengecer suplemen kesehatan tidak mengedarkan produk suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan, dengan hasil 85 sarana (97,70%) yang Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (2,30%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan.

Gambar 23. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

III.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN OBAT KUASI

III.5.1. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

Evaluasi Sampling dan Penandaan Obat Kuasi

Target sampling Obat Kuasi sesuai dengan prioritas sampling tahun 2024 adalah sebanyak 35 sampel, dengan realisasi 35 sampel yang terdiri dari 25 sampel acak dan 10 sampel targeted. Dari 35 sampel tersebut, 34 sampel memenuhi syarat (MK) label/penandaan dan 1 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label/penandaan, hal ini disebabkan karena pada pada brosur mencantumkan klaim berlebihan.

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian terhadap 35 sampel obat kuasi yang telah disampling. Dari hasil pengujian tersebut seluruh sampel Memenuhi Syarat uji dan Ketentuan Penandaan.

Pengujian oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

BBPOM di Surabaya juga menguji sampel regionalisasi dari Balai POM di Kediri sebanyak 3 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaan, sampel dari Balai POM di Jember sebanyak 4 sampel dengan hasil pengujian seluruh sampel Memenuhi Syarat Uji dan Ketentuan Penandaani.

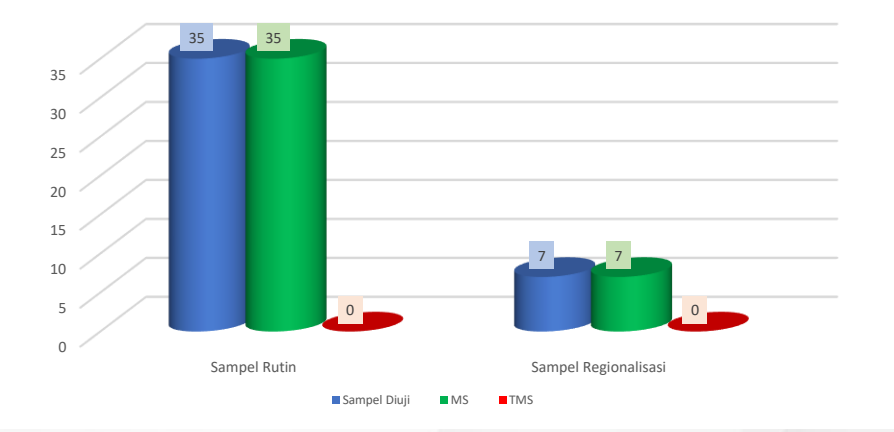

Gambar 24. Profil Pengujian Sampel Obat Kuasi

III.6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN KOSMETIK

III.6.1. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Evaluasi Sampling dan Penandaan Balai Besar POM di Surabaya

Sampling kosmetika tahun 2024 terdiri dari Sampling Acak dan Sampel Targeted yang terdiri dari Sampling produk kosmetika produksi China/Taiwan, sampling produk yang dijual secara online, sampling produk yang termasuk dalam track record, sampling produk mengandung DNA Porcine, sampling mandiri balai dan sampling produk menengah ke bawah. Target sampling kosmetika sesuai pedoman sampling tahun 2024 adalah 1051 sampel dengan realisasi 1051 sampel terdiri dari 315 sampel targeted dan 736 sampel acak.

Evaluasi pemeriksaan label dan penandaan terhadap sampel kosmetik terdapat 12 sampel targeted yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 30 sampel acak yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan. TMK Penandaan disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan alamat produsen/distributor secara lengkap, tidak mencantumkan no bets dan netto pada kemasan primer dan pencantuman klaim yang dilarang.

Terdapat ketidaksesuaian jumlah sampling per kategori sampling, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peralatan laboratorium dalam kondisi perlu perbaikan, sehingga sampling dialihkan pada kategori lain yang dapat dilakukan uji. Meskipun demikan, jumlah sampel yang disampling secara keseluruhan baik acak maupun targeted sesuai dengan target yang ditentukan.

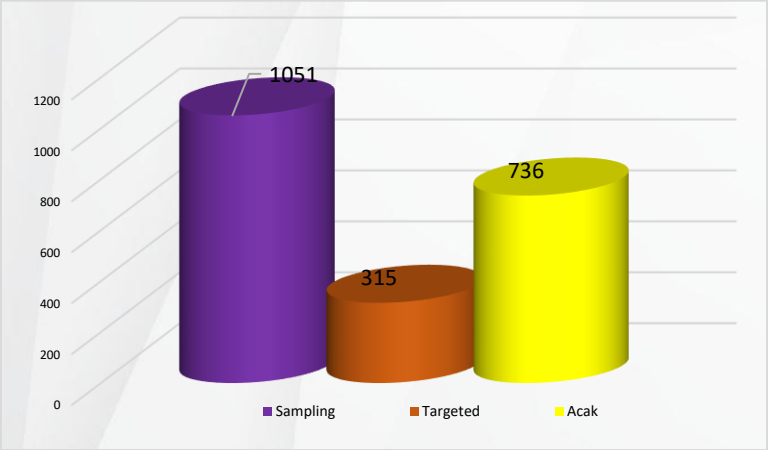

Gambar 25. Profile Sampling Kosmetik

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Berbeda dari tahun sebelumnya, dari 1257 sampel yang masuk ke pengujian, seluruhnya diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya. Hasil uji terhadap seluruh rutin sampel didapat sebagai berikut :

- 1238 sampel Memenuhi Syarat
- 17 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji, namun Memenuhi Ketentuan Penandaan
- 20 sampel Memenuhi Syarat Uji, namun Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan

17 Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat Uji terhadap parameter sebagai berikut 14 sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia (7 sampel TMS Kadar Metanol, 5 sampel TMS Identifikasi Pewarana, 1 sampel TMS Minoksidil dan 1 sampel TMS Identifikasi Merkuri) sedangkan 3 sampel tidak memenuhi syarat pengujian Mikrobiologi (TMS Angka Lempeng Total).

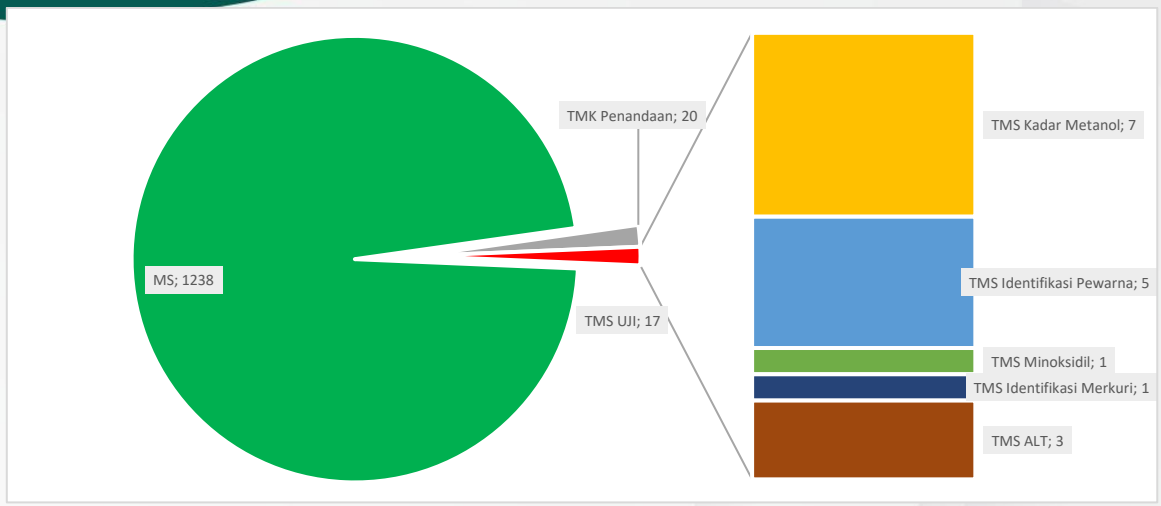

Gambar 26. Profil Pengujian Kosmetik

Pengujian Sampel Regional oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium BBPOM di Surabaya juga menerima beberapa Sampel Regional. BBPOM di Surabaya menerima dan menguji 25 sampel Anti Jerawat dengan parameter uji Klindamisin, 14 sampel Shampo dengan parameter uji Metilisotiazolin dan uji konfirmasi Pewarna Merah K3. Keseluruhan Parameter uji dilakukan secara LC-MS dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat untuk sampel Anti Jerawar dan Shampo sedangkan untuk sampel uji konfirmasi Pewarna Merah K3 diperoleh hasil Tidak Memenuhi Syarat.

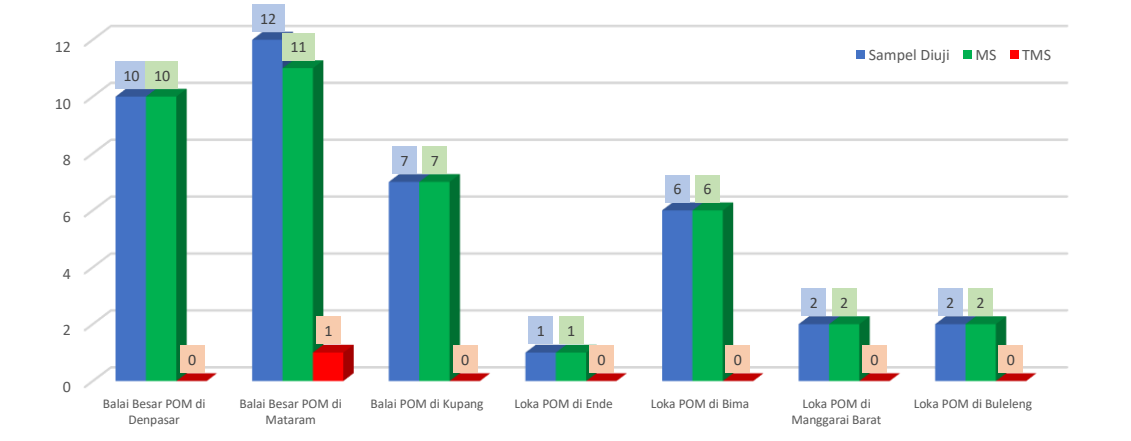

Gambar 27. Profil Peengujian Sampel Regional

Pengujian Sampel Penelusuran Kasus

Selama tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian sampel kasus sebanyak 34 sampel. Dari hasil pengujian tersebut 26 sampel Memenuhi Syarat, 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat dengan rincian 1 sampel positif merkuri, 2 sampel positif tretinoin, 4 sampel positif hidrokinon dan tretinoin, serta 1 samel positif hidrokinon.

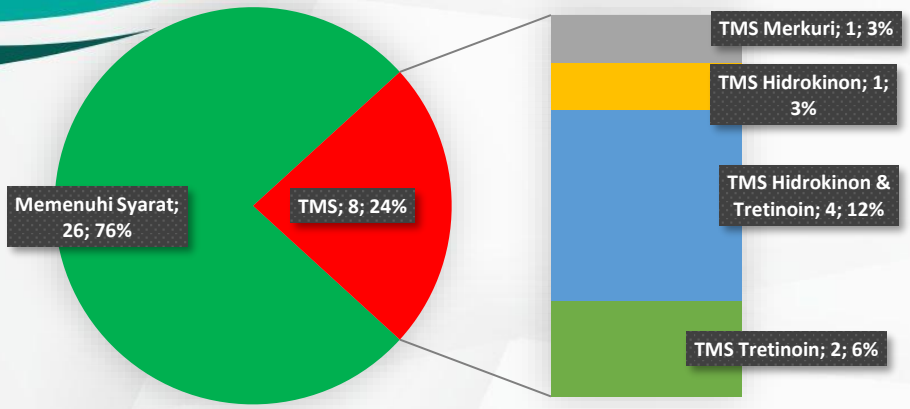

Gambar 28. Profil Pengujian Penelusuran Kasus Kosmetik

III.6.2. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana Produksi produk Kosmetika di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 136 sarana, yang terdiri dari 136 Sarana Industri Kosmetik dan 10 Sarana Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik yang mempunyai surat persetujuan pemakaian fasilitas bersama dari Badan POM RI. Pengawasan sarana produksi kosmetika bertujuan untuk memastikan sarana produksi kosmetika memenuhi Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 52 sarana Industri kosmetik dengan hasil 37 sarana (71,15%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (28,85%) tidak memenuhi ketentuan dengan temuan terkait dengan penerapan CPKB. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM. Terhadap sarana produksi kosmetik golongan A yang tidak memenuhi ketentuan, tindak lanjut (sanksi) akan diberikan oleh Badan POM sedangkan untuk golongan B ditindak lanjuti oleh Balai Besar POM di Surabaya.

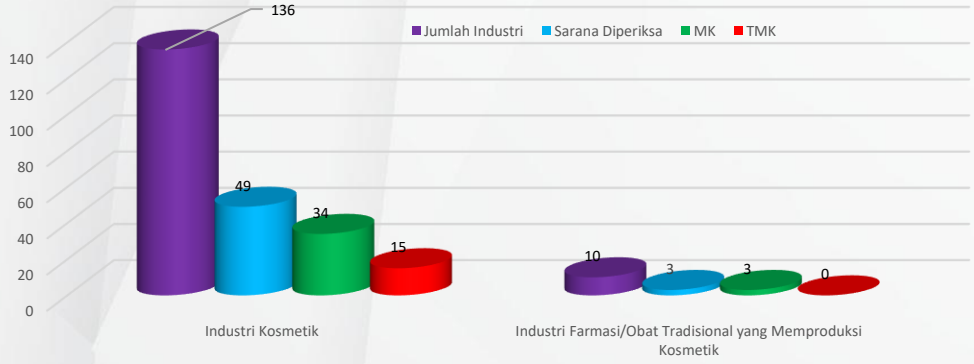

Gambar 29. Profil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

III.6.3. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetika yang ada di UPT Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 455 sarana. Sarana distribusi kosmetika terdiri dari toko kosmetik, salon, spa sebanyak 307 sarana (67,47%) dan sarana klinik kecantikan, pemilik notifikasi serta importir kosmetika sebanyak 148 sarana (32,53%).

Tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap 141 sarana distribusi kosmetika (toko kosmetik, salon, spa), dengan hasil 103 sarana (73,05%) Memenuhi Ketentuan dan 38 sarana (26,95%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Selain sarana tersebut diatas juga dilakukan pemeriksaan terhadap 43 sarana klinik kecantikan, pemilik notifikasi serta importir kosmetika dengan hasil 35 sarana (81,40%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana (18,60%) Tidak Memenuhi Ketentuan).

Sarana tidak memenuhi ketentuan diantaranya terkait penjualan kosmetik kadaluarsa, tanpa izin edar dan atau tercantum dalam public warning Badan POM. Pengawasan rutin sarana distribusi kosmetika di tahun 2024 diperoleh temuan produk yang kadaluarsa dan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) sebanyak 682 item, 140.004 piece produk dengan nilai keekonomian Rp 2.066592.360,-.

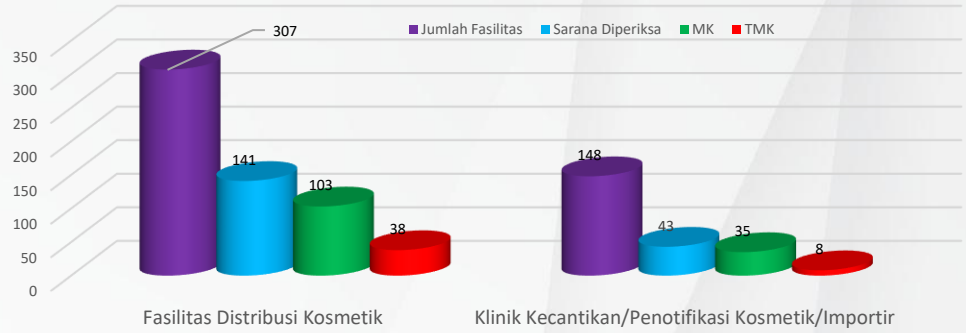

Gambar 30. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai Besar POM di Surabaya

III.7. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

III.7.1. Sampling dan Pengujian Pangan

Evaluasi Sampling dan Penandaan Produk Pangan & Kemasan Pangan

Target sampling sesuai dengan pedoman sampling tahun 2024 adalah sebanyak 1052 sampel, yang terdiri dari 755 sampel acak, 110 sampel targeted fortifikasi dan 187 sampel targeted rutin. Realisasi sampel Produk Pangan Tahun Anggaran 2024 oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 1057 sampel, yang terdiri dari 757 sampel acak, 110 sampel targeted fortifikasi dan 190 sampel targeted rutin. Terdapat kelebihan sampel pangan sejumlah 5 sampel yaitu sampel acak sejumlah 2 sampel untuk sampel kajian dan sampel targeted rutin sejumlah 3 sampel untuk memenuhi ruang lingkup pengujian kimia. Evaluasi pemeriksaan label dan penandaan terhadap sampel pangan terdapat 68 sampel acak yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan dan 11 sampel targeted yang Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan. Hal ini disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan kode produksi, label tidak sesuai dengan desain label yang disetujui oleh Badan POM dan label tidak mencantumkan berat bersih.

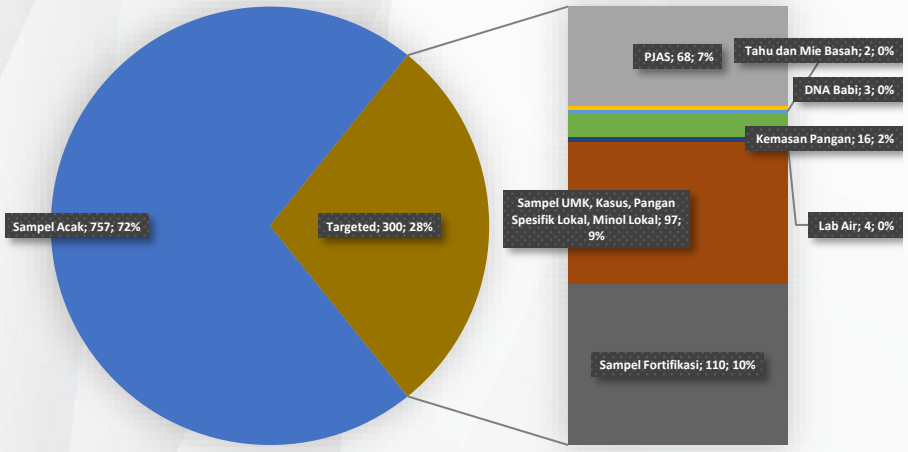

Gambar 31. Profil Sampling Produk Pangan Balai Besar POM di Surabaya

Evaluasi Hasil Uji Sampel Balai Besar POM di Surabaya

Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya menguji 1057 Sampel yang telah disampling dengan rincian;

- Sampel diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 947 sampel dengan hasil untuk Pangan Non Fortifikasi 750 sampel Memenuhi Ketentuan Penandaan dan Memenuhi Syarat Uji, 5 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan-Memenuhi Syarat Uji, 78 sampel Memenuhi Ketentuan Penandaan–Tidak Memenuhi Syarat Uji dan 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan–Tidak Memenuhi Syarat Uji . Untuk Pangan Fortifikasi 99 sampel Memenuhi Syarat dan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat Uji.
- Sampel diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya dan Laboratorium Balai Regionalisasi dengan hasil untuk Pangan Non Fortifikasi 87 sampel Memenuhi Ketentuan Penandaan dan Memenuhi Syarat Uji, 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan-Memenuhi Syarat Uji, 7 sampel Memenuhi Ketentuan Penandaan–Tidak Memenuhi Syarat Uji dan 0 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan

Penandaan–Tidak Memenuhi Syarat Uji . Untuk Pangan Fortifikasi tidak ada sampel yang diuji oleh Laboratorium Balai Regionalisasi

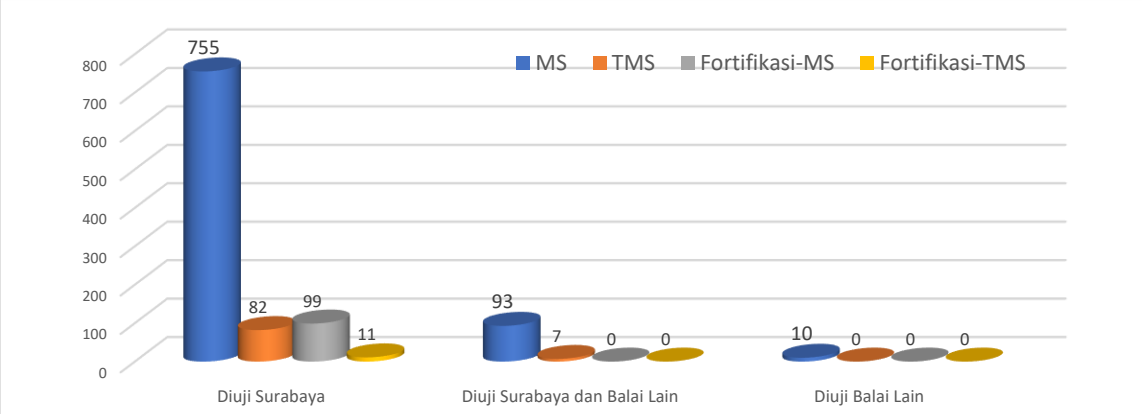

Gambar 32. Profil Pengujian Sampel Komoditi Pangan Balai Besar POM di Surabaya

Parameter Pengujian Pangan Non-Fortifikasi Tidak Memenuhi Syarat yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut :

Aflatoxin Total (B1, B2, G1, G2)	1	Tartrazin dan Sunset Yellow	1
Benzoat	2	Formalin	2
Benzoat dan rasio BTP pengawet	3	Rasio BTP Pengawet	3
Benzoat, Sakarin, Siklamat, Rasio Pemanis, Rasio Pengawet	1	Boraks	2
BHA	2	DNA Porcine PCR	2
HMF dan Enzim Diastase	13	MPN E. coli	11
HMF	4	Salmonella	7
Rasio pemanis	1	Angka E. coli dan Koliform	3
Sakarin dan Rasio BTP Pemanis	1	ALT dan Angka Enterobacteriaceae	1
Sakarin, Siklamat, Rasio Pemanis	1	Enterobacteriaceae	16
Siklamat	3	AKK	1
Siklamat dan rasio BTP Pemanis	2	Angka P. aeruginosa	1
Sulfit	2	Enterobacteriaceae, Staphylococcus aureus	1
Sulfit dan rasio BTP Pengawet	1	S. aureus	1

Parameter Pengujian Pangan Fortifikasi Tidak Memenuhi Syarat yang diuji dapat diuraikan sebagai berikut :

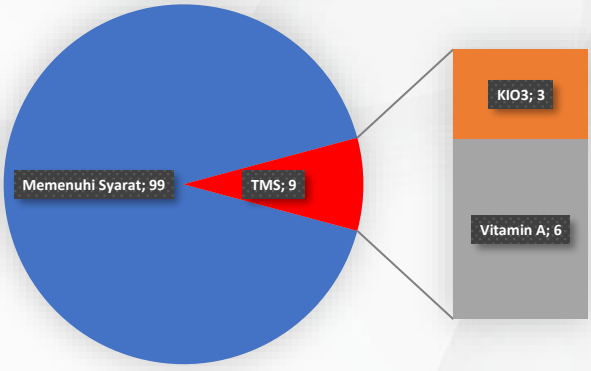

Gambar 33. Profil Pengujian Pangan Fortifikasi

Pengujian Bahan Berbahaya pada Kemasan Pangan

Isu Cemaran BPA pada kemasan pangan terutama kemasan AMDK isi ulang mulai merebak dan menjadi perhatian khusus Badan POM. Pada tahun 2024 telah diuji 16 sampel bahan berbahaya berupa kemasan pangan dengan hasil uji 16 sampel memenuhi syarat dan 0 sampel tidak memenuhi syarat. Parameter uji yang diawasi adalah Bisphenol A pada kemasan gallon dan kaleng serta uji Asetaldehide pada kemasan plastik PET.

Pengujian Sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Jumlah sampel PJAS yang diterima tahun 2024 adalah 68 sampel. Hasil pengujian sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah yaitu 63 sampel memenuhi syarat, 5 sampel tidak memenuhi syarat. Adapun rincian parameter yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut :

- Salmonella : 1 sampel
- MPN E. coli : 4 sampel

Pengujian Sampel UMKM

Sebagai bentuk pendampingan program GEMPUR Jatim, Balai besar POM di Surabaya memberikan fasilitasi uji sampel gratis sesuai persyaratan untuk pendaftaran produk pangan. UMKM Pangan yang telah memiliki IP-CPPOB akan diambil sampel produknya untuk diuji di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Surabaya. Jumlah sampel UMKM yang diterima tahun 2024 adalah 50 sampel yang termasuk dalam sampel Targeted. Pengujian sampel UMKM memiliki hasil HPST (Hasil Pengujian Seperti Tersebut) dan memerlukan review lebih lanjut dari pusat dalam rangka registrasi. Dalam evaluasi, hasil HPST dinyatakan sebagai Memenuhi Syarat.

Pengujian Sampel Kasus Targeted

Jumlah sampel kasus yang diterima tahun 2024 adalah 10 sampel. Hasil pengujian sampel kasus yaitu 8 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat, dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) adalah TMS Formalin (2 sampel).

Pengujian Kasus Penindakan dan Pihak-3

Selain pengujian sampel internal, juga dilakukan pengujian terhadap sampel eksternal atau sampel dari pihak III antara lain dari Kepolisian, Kejaksaan, Rumah Sakit dan Dinas Kesehatan dengan jumlah sampel yang diterima sebanyak 24 sampel, dengan hasil uji 6 sampel memenuhi syarat, 10 sampel tidak memenuhi syarat dan 8 sampel hasil uji sesuai tersebut (HPST). Dalam evaluasi, hasil uji HPST dinyatakan sebagai memenuhi syarat.

Dalam rangka mendukung kegiatan investigasi awal/penyidikan untuk penelusuran kasus dan sebagai bukti ada tidaknya pelanggaran, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengujian terhadap 1 sampel penelusuran kasus dengan hasil uji memenuhi syarat. Parameter yang diuji adalah KIO3 dan kadar air.

Pengujian Laboratorium Keliling

Balai Besar POM di Surabaya berupaya memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari pangan yang beresiko terhadap kesehatan melalui operasional laboratorium keliling yaitu dengan melakukan sampling dan pengujian pangan menggunakan rapid test kit. Sampling dilakukan di dalam dan sekitar sekolah, pasar tradisional, sentra oleh-oleh dan pedagang kaki lima.

Balai Besar POM di Surabaya melakukan sampling sebanyak 1118 sampel. Dari 1118 sampel yang diuji seluruhnya berasal dari Jawa Timur, dengan hasil uji sebanyak 928 sampel Memenuhi Syarat (83%), 141 sampel Tidak Memenuhi Syarat (13%) dan 49 sampel (4%) hasil uji sesuai tersebut (HPST). Parameter yang diuji meliputi Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow.

Adapun rincian parameter yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut :

- Boraks : 69 sampel
- Rhodamin : 18 sampel
- Formalin : 7 sampel
- Angka E. coli : 45 sampel
- Angka E. coli & Salmonella : 4 sampel

Hasil pengujian laboratorium keliling telah disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tembusan instansi terkait lainnya sebagai bahan tindak lanjut.

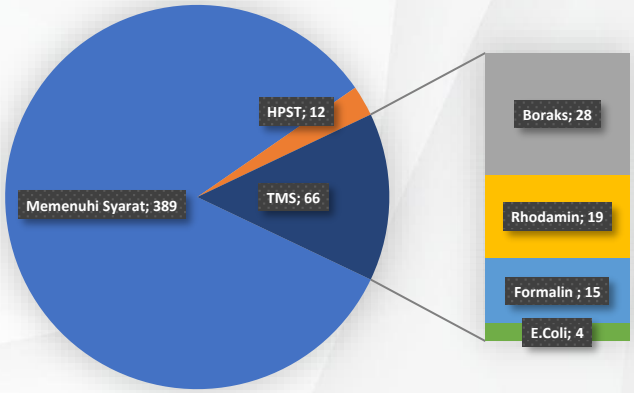

Gambar 34. Profil Pengujian Laboratorium Keliling

Pengujian Sampel Regional oleh Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya

Selain melakukan pengujian terhadap sampel internal, Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya juga melakukan pengujian terhadap sampel regionalisasi dari BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, BPOM di Kupang, BPOM di Kediri, BPOM di Jember, Loka POM Buleleng, Loka POM Bima, Loka POM Ende, Loka POM Manggarai Barat, Loka POM Belu dan Loka POM Sumba Timur.

Laboratorium Pangan dan Air BBPOM di Surabaya mendapat penugasan sebagai laboratorium regional, laboratorium air dan residu pestisida. Khusus sebagai laboratorium regional, Balai Besar POM di Surabaya ditunjuk untuk melakukan uji spesifik konfirmasi hasil pengujian menggunakan instrument tingkat tinggi seperti

pengujian DNA rendah porcine, residu Kloramfenikol dan Nitrofuran secara LC-MS/MS untuk Region Surabaya.

Sampel regionalisasi yang diterima oleh laboratorium Pangan dan Air BBPOM di sebanyak 321 sampel dengan hasil uji 280 sampel (87%) memenuhi syarat dan 41 sampel (13%) tidak memenuhi syarat. Adapun rincian parameter yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebagai berikut :

Enzim diastase	1
Enzim diastase dan HMF	3
KIO3	5
NaCl	2
Siklamat	1
Vitamin A	5
Siklamat, Tartrazin, R. pemanis	1
Gen pengkode enterotoksin dan gen pengkode toksin emetik ces	5
P. aeruginosa	2

Enterobacteriaceae	2
MPN E Coli	2
TMS Angka Koliform	1
Salmonella	3
S. aureus	1
DNA rendah Porcine dan Porcine PCR	2
DNA Porcine PCR	2
pH	2
Residu Ciprofloksasin	1

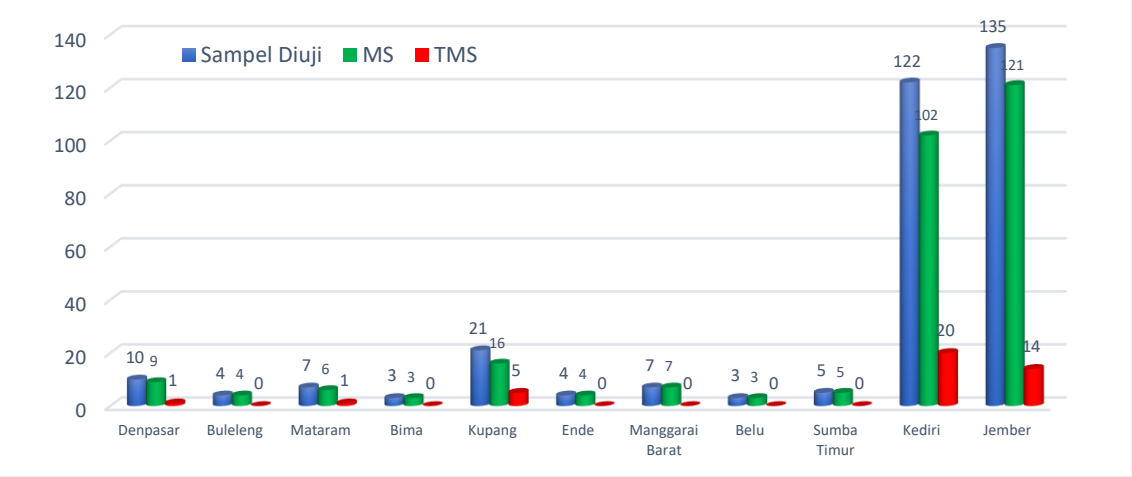

Gambar 35. Pengujian Sampel Regional

III.7.2. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana produksi pangan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 900 sarana MD dan 28.286 sarana PIRT. Pengawasan sarana produksi pangan bertujuan untuk memastikan sarana produksi pangan memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pemeriksaan terhadap 293 sarana MD dengan hasil 211 sarana (72,01%) yang Memenuhi Ketentuan dan 79 sarana (26,96%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana tidak dapat diperiksa karena tutup, serta pengawasan sarana PIRT sebanyak 16 sarana dengan hasil 12 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pada sarana yang tidak memenuhi ketentuan ditemukan pelanggaran terkait dengan penerapan CPPOB.

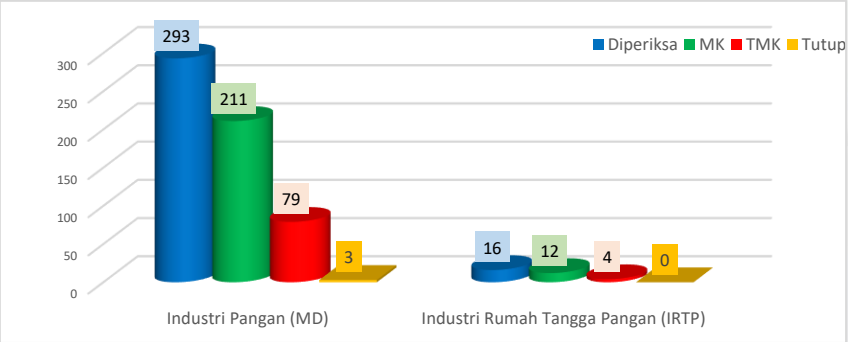

Gambar 36. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan di Balai Besar POM Surabaya

III.7.3. Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan yang ada di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 1.120 sarana. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 59 sarana dengan hasil 38 sarana (64,40%) Memenuhi Ketentuan dan 21 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (35,59%). Pada tahun 2024 pemeriksaan distribusi pangan menggunakan Form 33. Hasil Tidak Memenuhi Ketentuan antara lain kurangnya implementasi dokumen yang dimiliki, masih mengedarkan/menjual produk pangan yang tanpa NIE (Nomor Ijin Edar) dan produk pangan dengan kemasan rusak. Selain terhadap sarana distribusi pangan, Balai Besar POM di Surabaya juga melakukan pengawasan terhadap sarana distribusi bahan berbahaya. Pengawasan ini dilaksanakan terhadap 3 sarana distribusi dan pengecer bahan berbahaya, dengan hasil seluruh sarana memenuhi ketentuan.

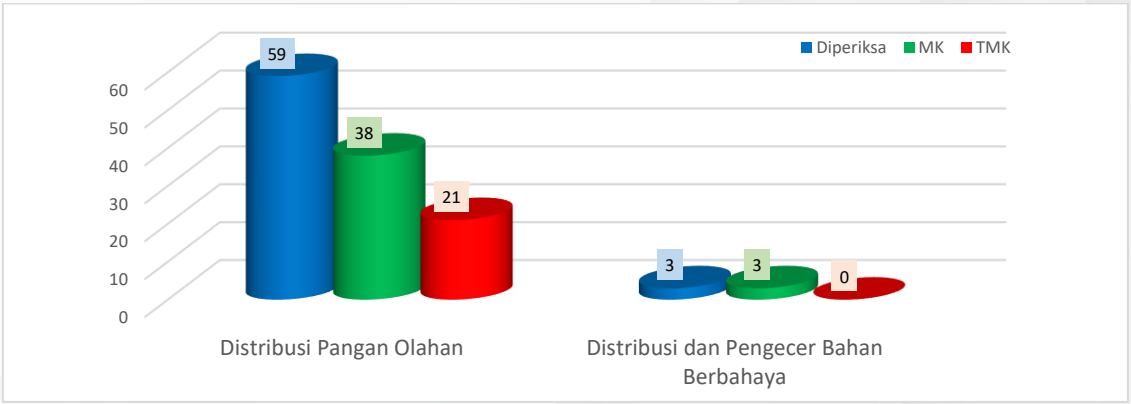

Gambar 37. Profil Pengawasan Distribusi Pangan Olahan

Pengawasan sarana distribusi parcel dilakukan bersama-sama dengan pengawasan distribusi pangan. Selama Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Menjelang Lebaran 2024 dilakukan terhadap 44 sarana distribusi pangan dengan hasil 24 sarana memenuhi ketentuan (54,54%) dan 20 sarana tidak memenuhi ketentuan (45,45%). Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ditemukan 737 pcs produk pangan yang tidak memenuhi syarat yang terdiri dari produk TIE dengan jumlah 250 pcs, produk rusak dengan jumlah 217 pcs dan produk ED dengan jumlah 270 pcs, dengan nilai temuan sebesar Rp. 20.030.574,- .

Sedangkan Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Nataru 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan terhadap 54 sarana distribusi pangan, dengan hasil 39 (72,22%) sarana memenuhi ketentuan dan 15 (27,77%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ditemukan 61 item produk pangan (386 pcs) yang tidak memenuhi syarat dengan rincian produk TIE sebanyak 33 item sebanyak 320

pcs, produk pangan rusak sebanyak 18 item sebanyak 52 pcs dan produk Kadaluarsa sebanyak 10 item sebanyak 14 pcs dengan nilai perekonomian sebesar Rp. 5.169.380,-.

Produk pangan Tanpa Izin Edar banyak ditemukan pada produk pangan olahan susu, tepung dan BTP. Produk ED (kadaluarsa) ditemukan pangan olahan ikan, roti dan biskuit.. Produk dengan kemasan rusak ditemukan pada susu, ikan dalam kaleng dan keju.

III.7.4. Data Kasus Keracunan

Tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 59 Rumah Sakit di Jawa Timur. Rumah sakit tersebut berada di 38 kab/kota di Jawa Timur.

Dari evaluasi data kasus keracunan di 59 Rumah Sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 330 kasus dan 9 insiden

Sepanjang Tahun 2024, terdapat 5 kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) yang dilaporkan. Sebanyak 756 korban terpapar di 5 Kabupaten/Kota yang melaporkan, dengan korban sakit sebanyak 129 orang dan meninggal 1 orang.

III.8. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan Pre dan Post Market. Pada tahun 2024 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya melakukan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi Obat dan Makanan sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor.
3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.
4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM
5. Pendampingan UMKM Pangan

III.8.1. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya telah menerbitkan SKI sejumlah 11.209 surat untuk 23.938 item barang. Bahan Pangan menjadi komoditi dengan SKI terbanyak yaitu 5.334 surat dengan item sejumlah 7.433.

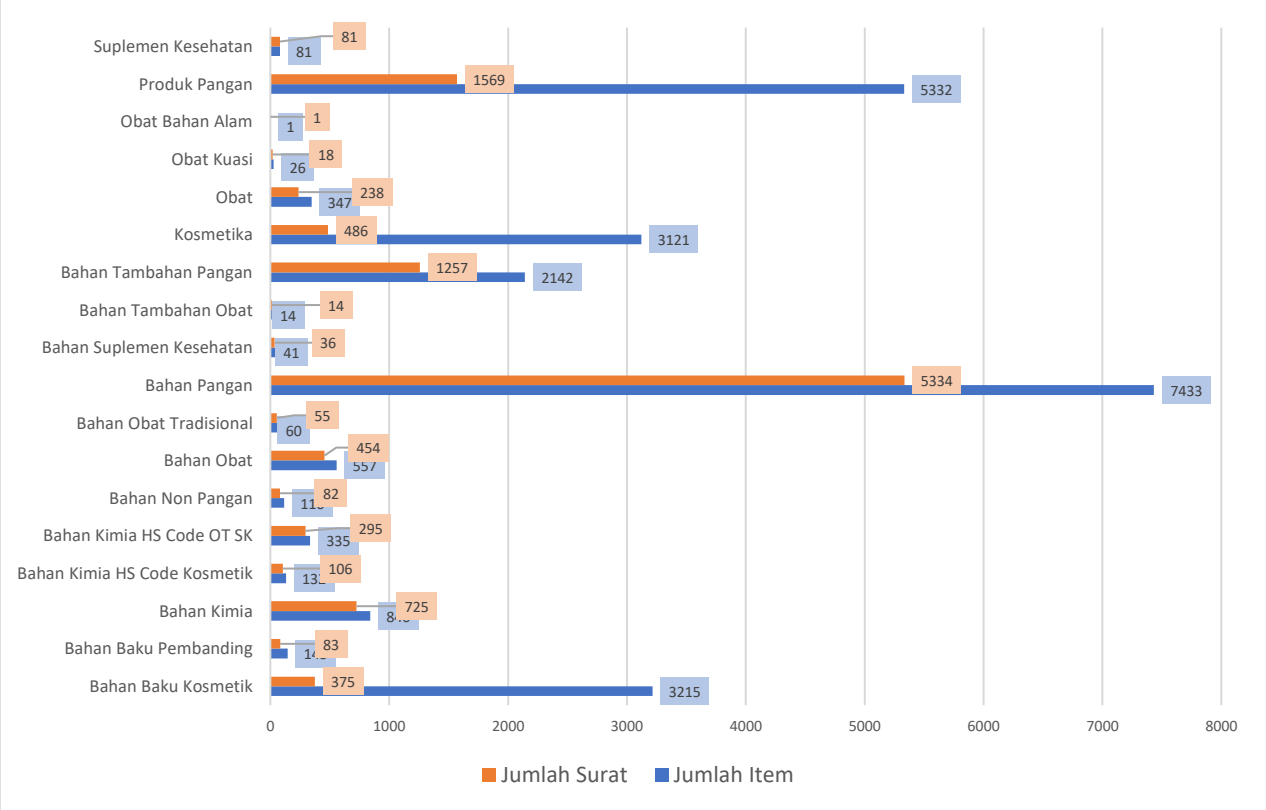

Gambar 38. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Impor

Surat keterangan Ekspor berupa Health Certificate maupun Certificate of Free Sale yang diterbitkan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya pada Tahun 2024 sebanyak 10.700 surat, setara dengan 15.885 item. Aju SKE terbanyak adalah komoditi Bahan Pangan dengan sejumlah 6.807 surat dengan item sebanyak 7.428.

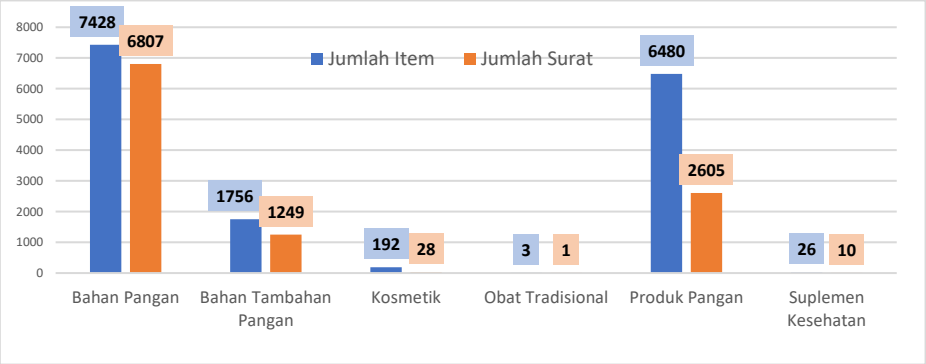

Gambar 39. Grafik Penerbitan Surat Keterangan Ekspor

III.8.2. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor

Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor dilakukan untuk melihat kesesuaian label/ penandaan produk jadi yang diimpor dengan label/ penandaan yang disetujui atau peraturan yang berlaku serta apabila ada keraguan terhadap kesesuaian produk yang diimpor dengan dokumen, keabsahan dokumen maupun sarana importir/gudang penyimpanan dan tujuan penyaluran produk yang diimpor. Selain itu, pemeriksaan juga dilakukan dalam rangka pengawasan realisasi impor terhadap penerbitan SKI post border sesuai peraturan BPOM tentang pengawasan pemasukan produk dan bahan obat dan makanan. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana importir sebanyak 12 kali. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap 23 produk jadi impor dengan hasil sebanyak 8 produk memenuhi ketentuan (34.78%) dan 15 produk tidak memenuhi ketentuan (65.22%). Hasil temuan ketidaksesuaian terbanyak adalah perbedaan label/ penandaan pada produk tidak sesuai dengan label/ penandaan yang disetujui Badan POM atau tidak sesuai peraturan yang berlaku (untuk produk kosmetik). Sedangkan dari hasil pengawasan realisasi impor yang dilakukan, terdapat beberapa penyebab importir tidak memenuhi ketentuan SKI post border antara lain;

- Proses pengeluaran barang dari wilayah kepabeanan dilakukan oleh pihak ketiga sehingga importir tidak mengetahui bahwa ada ketentuan yang harus dipenuhi.
- Importir tidak dapat memenuhi dokumen persyaratan sehingga tidak melanjutkan proses penerbitan SKI.
- Importir telah memiliki SKI namun belum melakukan self assessment pada sistem e-bpom.

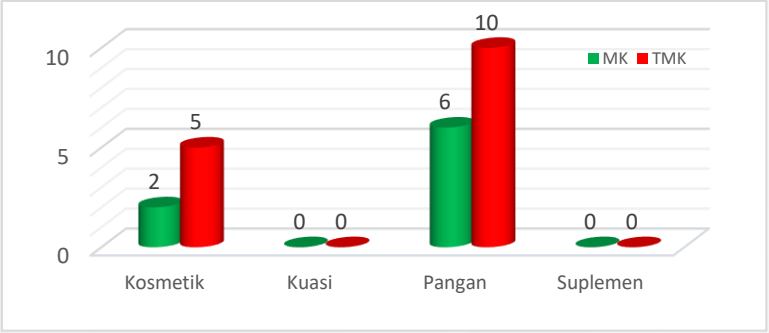

Gambar 40. Grafik Pengawasan dalam rangka penerbitan SKI

III.8.3. Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi dalam rangka Pendaftaran Produk Obat dan Makanan.

Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang baik untuk pendaftaran produk obat dan makanan, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 292 sarana produksi (Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik), serta 142 sarana distribusi (Obat dan Pemohon Notifikasi Kosmetik).

Sarana produksi obat tradisional yang diperiksa terdiri dari Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sebanyak 26 sarana dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sebanyak 10 sarana. Pemenuhan aspek cara produksi yang baik untuk sarana produksi obat tradisional berdasarkan Pedoman Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan dibuktikan dengan terbitnya Sertifikat CPOTB Bertahap. Penilaian sarana produksi UKOT difokuskan pada aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sedangkan untuk UMOT lebih dititikberatkan hanya pada aspek Higiene Sanitasi. Apabila sarana produksi telah menerapkan aspek –aspek tersebut, maka Balai Besar POM di Surabaya menerbitkan surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB agar dapat diterbitkan Sertifikat CPOTB Tahap I oleh Badan POM.

Pemeriksaan sarana produksi kosmetika dalam rangka pengajuan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB Industri Kosmetik Golongan A sebanyak 14 sarana, dan Industri Kosmetik Golongan B sebanyak 23 sarana.

Industri kosmetik yang memproduksi dan mengedarkan produk kosmetik harus menerapkan aspek - aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) dan dibuktikan dengan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB. Industri kosmetik golongan B harus menerapkan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi sedangkan industri kosmetik golongan A wajib menerapkan 10 aspek CPKB. Serupa dengan sarana produksi OT, industri kosmetik yang telah menerapkan aspek CPKB akan memperoleh SPA CPKB dari Badan POM berdasarkan Laporan Analisis Hasil Pemeriksaan yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Surabaya.

Penilaian sarana produksi pangan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Surabaya pada Tahun 2024 terhadap 134 sarana produksi pangan skala usaha menengah besar dan 74 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil. Dengan pemberlakuan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, terhadap sarana produksi pangan dengan skala usaha mikro dan kecil (UMK pangan) pemeriksaan sarana produksi dilakukan maksimal 12 bulan setelah Izin Penerapan CPPOB terbit. Oleh karena itu, jumlah sarana produksi pangan yang diperiksa pada tahun 2023 menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dari 134 sarana produksi pangan skala usaha menengah besar yang diperiksa, 102 sarana (76,12%) memenuhi ketentuan sedangkan 32 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Dari 74 sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil yang diperiksa, 27 sarana (36,49%) memenuhi ketentuan sedangkan 47 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan.

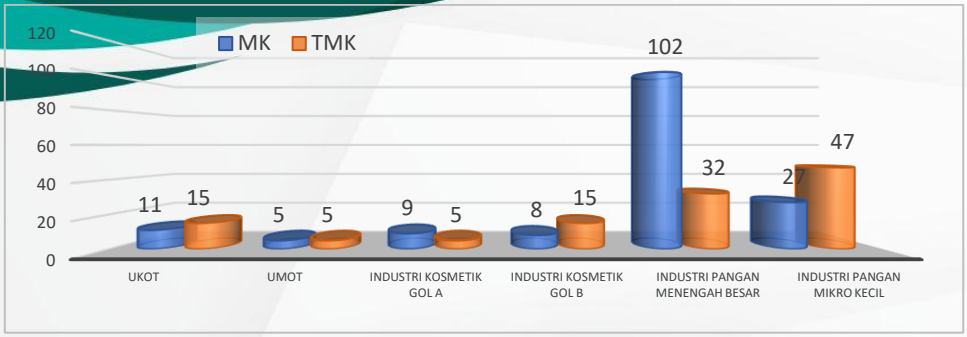

Gambar 41. Grafik pemeriksaan sarana produksi dalam rangka perijinan/ sertifikasi

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, importir yang bergerak di bidang Kosmetika dan usaha perorangan/badan usaha di bidang Kosmetika yang melakukan kontrak Produksi dengan industri kosmetik di Indonesia wajib memiliki surat rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik(PNK) dari Balai/Balai Besar/Loka POM setempat sebagai salah satu syarat untuk melakukan notifikasi kosmetika. Pada Tahun 2024, BBPOM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 37 PNK dengan hasil 31 sarana (83,78%) memenuhi ketentuan sedangkan 6 sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan.

Pada tahun 2024, BBPOM di Surabaya juga melakukan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dalam rangka permohonan Sertfikasi/ Resertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) sebanyak 105 PBF (Pedagang Besar Farmasi).

Sedangkan untuk sarana distribusi pangan, BBPOM di Surabaya tidak melakukan pemeriksaan dalam rangka registrasi/sertifikasi sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

III.8.4. Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM

Pemeriksaan Sarana Produksi bersama dengan Badan POM dilakukan dalam rangka sertifikasi CPKB, CPOTB, dan CPPOB. Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya melakukan audit bersama dengan Badan POM dalam rangka sertifikasi CPPOB terhadap 6 Industri Pangan Olahan, sertifikasi CPKB terhadap 14 Industri Kosmetik, dan audit Realisasi Impor terhadap 3 sarana Importir.

III.8.5. Pendampingan UMKM Pangan (GEMPUR JATIM)

Masih minimnya UMKM Pangan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha terkait pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk masih menjadi salah satu faktor utama rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk sehingga mengakibatkan rendahnya daya saing produk UMKM Pangan di pasaran. Oleh karena itu masih dibutuhkan fasilitasi/ pendampingan dalam rangka pembinaan terhadap UMKM Pangan sehingga dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk mengingat UMKM Pangan memiliki peran strategis sebagai penggerak roda perekonomian di Indonesia. Dengan jumlah mencapai 70% dari total UMKM di Indonesia, UMKM Pangan berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja sehingga berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Program kegiatan pendampingan UMKM Pangan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Surabaya, yaitu Program Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat (GEMPUR) Jatim telah memasuki tahun ke-6. Target capaian program ini masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu lebih difokuskan pada terbitnya izin edar MD.

Tahun 2024 ini Program GEMPUR Jatim menambahkan gebrakan kegiatan baru yaitu jemput bola desk konsultasi di 18 kabupaten/kota di wilayah kerja BBPOM di Surabaya. Kegiatan tersebut merupakan hasil kerjasama dan sinergitas dengan pemerintah kabupaten kota setempat. Sebanyak 291 UMK pangan olahan di kabupaten/kota telah mengikuti kegiatan tersebut sehingga semakin banyak UMK pangan di daerah yang tersentuh oleh program pendampingan pangan GEMPUR Jatim ini.

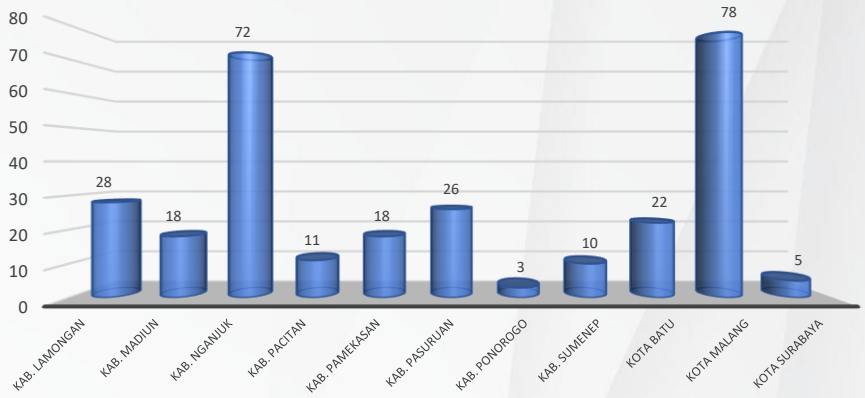

Gambar 42. Peserta Kegiatan Desk Konsultasi di Kab/Kota

Tahapan Program GEMPUR Jatim masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Diawali dengan bimbingan teknis terhadap UMKM Pangan, kemudian diikuti dengan pemeriksaan awal sarana dalam rangka gap assessment untuk memetakan sejauh mana perbedaan antara kondisi sebenarnya di lapangan dengan standar dan persyaratan yang berlaku. Pelaku usaha diberikan waktu untuk dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan pada saat mengikuti bimbingan teknis sehingga dapat memenuhi standar dan persyaratan keamanan serta mutu produk untuk selanjutnya dilakukan penilaian terhadap sarana produksi. Namun dengan berlakunya Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik maka proses penilaian/ pemeriksaan sarana produksi dalam rangka pemenuhan standar dan persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) diberikan waktu yang lebih lama sehingga pendampingan diutamakan untuk mendampingi UMK pangan dalam penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB). Dengan demikian, diharapkan UMK Pangan dapat segera melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu pendaftaran produk pangan sehingga apabila izin edar MD sudah terbit maka UMK pangan dapat mendistribusikan produk dan mampu mempersiapkan penerapan CPPOB di sarananya produksinya dengan lebih baik. Selama proses penerapan CPPOB ini UMKM Pangan masih dalam pembinaan/ pendampingan hingga dapat memenuhi standar dan persyaratan atau maksimal 12 bulan setelah IP CPPOB terbit.

Pada tahun 2024, program pendampingan GEMPUR Jatim dilakukan kepada 100 sarana UMK pangan olahan dimana semua UMK telah mengikuti Bimbingan Teknis CPPOB dan telah memenuhi aspek CPPOB serta mendapatkan sertifikat IP CPPOB. Sedangkan 65 sarana pangan olahan telah berhasil mendapatkan NIE.

Bentuk pendampingan program GEMPUR Jatim ini termasuk fasilitasi uji sampel gratis sesuai persyaratan untuk pendaftaran produk pangan. UMKM Pangan yang telah memiliki IP CPPOB akan diambil sampel produknya untuk diuji di Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Surabaya.

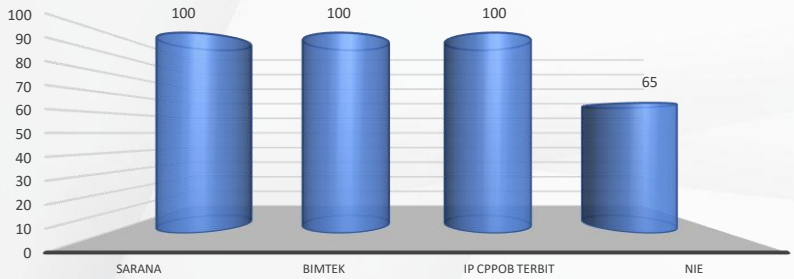

Gambar 43. Program Pendampingan UMKM Pangan

III.8.6. Pendampingan UMKM Obat Tradisional (SIPPOTRA)

Pendampingan terhadap UMKM Obat Tradisional melalui program Sinergitas Pengawasan dan Pembinaan Obat Tradisional (SIPPOTRA) tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya. Tahapan - tahapan yang telah ditetapkan antara lain bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan, desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM Obat Tradisional dapat memperoleh sertifikat CPOTB bertahap. Pada Tahun 2024, terdapat 24 UMKM Obat Tradisional yang mengikuti program ini dengan hasil 18 sarana mendapatkan sertifikat CPOTB bertahap.

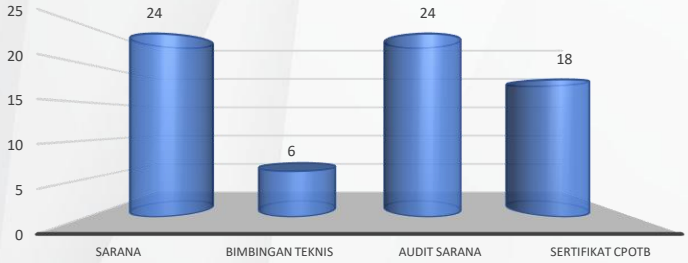

Gambar 44. Program Pendampingan UMKM Obat Tradisional

III.8.7. Pendampingan UMKM Kosmetik (JATIM GLOWING)

Tahun 2024 program pendampingan kosmetik melalui JATIM GLOWING (Jawa Timur Global Cosmetic World Marketing) kemabali diteruskan. Pendampingan terhadap UMKM kosmetik ini juga melalui tahapan-tahapan yang sama dengan program SIPPOTRA, yaitu bimbingan teknis, audit sarana, pendampingan, desk CAPA. Target pendampingan ini adalah UMKM Kosmetik dapat memperoleh persetujuan denah bangunan, Sertlfikat CPKB, SPA CPKB, rekomendasi PNK, dan notifikasi kosmetik. Terdapat 23 sarana produksi kosmetik dan 8 PNK yang mengikuti program ini dan telah terbit 3 Sertifikat CPKB, 5 Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB, 8 Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik, dan 4 Persetujuan Denah selama pendampingan tahun 2024.

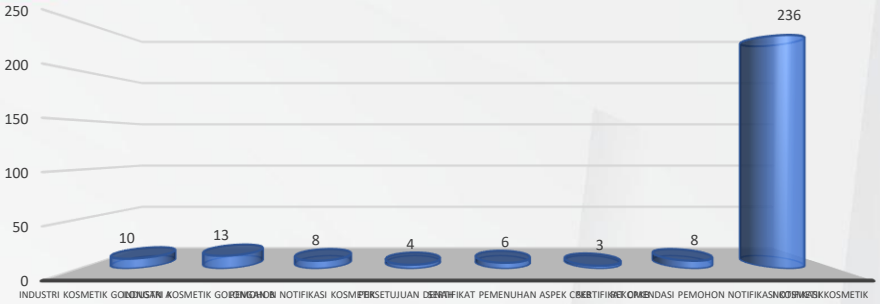

Gambar 45. Program Pendampingan UMKM Kosmetik

III.9. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

III.9.1. Pemantauan Iklan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan obat dan makanan, dilakukan pengawasan terhadap promosi dan iklan melalui media cetak, media luar ruang dan elektronik. Iklan yang diawasi meliputi iklan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, produk pangan dan produk tembakau.

Pada tahun 2024 iklan yang diawasi sebanyak 1734 iklan dengan rincian sebagai berikut :

- memenuhi ketentuan : 1117 iklan
- tidak memenuhi ketentuan : 617 iklan

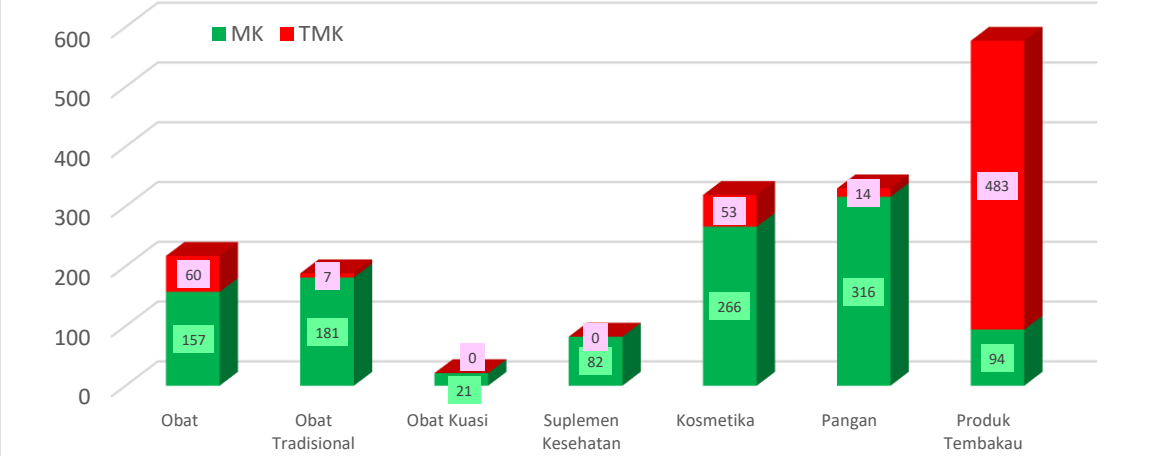

Gambar 46. Profil Pengawasan Iklan

Promosi atau iklan dengan persentase pelanggaran terbesar adalah iklan produk tembakau 78,28% , iklan Obat 9.75%, iklan Kosmetik 8,59 %, iklan Pangan 2,27 % dan iklan Obat Tradisional 1,13 %.

Pelanggaran iklan produk tembakau sebagian besar karena mencantumkan kalimat yang merangsang dan/atau menyesatkan seperti "Kualitas Mantap Kelas Dunia", "Dipilih Karena Kualitas", "Mahakarya Indonesia", serta mencantumkan harga rokok. Untuk iklan produk tembakau pada media luar ruang pelanggaran sering terjadi karena posisi iklan diletakkan tidak sejajar dengan bahu jalan dan memotong jalan. Iklan obat tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena tidak sesui dengan persetujuan di SIAPIK misal mencantumkan logo Badan POM , desain tidak sesuai yang disetujui.

Iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena mencantumkan klaim dilarang atau diluar definisi kosmetik sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu banyak ditemukan iklan kosmetik yang ditayangkan pada media online yang mengandung bahan dilarang/berbahaya. Sedangkan TMK Iklan Pangan olahan, terutama karena menyesatkan misal menampilkan visualisasi atau informasi terkait klaim gizi, klaim Kesehatan dan klaim lain yang belum disetujui saat mendapatkan ijin edar dari Badan POM, iklan pangan menggunakan pernyataan hiperbola dan pangan yang seolah-olah dikaitkan dengan kesehatan.

Iklan Obat Tradisional tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena menggunakan klaim yang menyesatkan/berlebihan, klaim iklan yang diperankan oleh tokoh ulama dan klaim yang belum disetujui oleh Badan POM.

III.9.2. Pemantauan Label/Penandaan

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan pengawasan label/penandaan produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan serta rokok sebanyak 3696 label dengan hasil sebagai berikut :

- Memenuhi ketentuan : 3569 label
- Tidak memenuhi ketentuan : 127 label

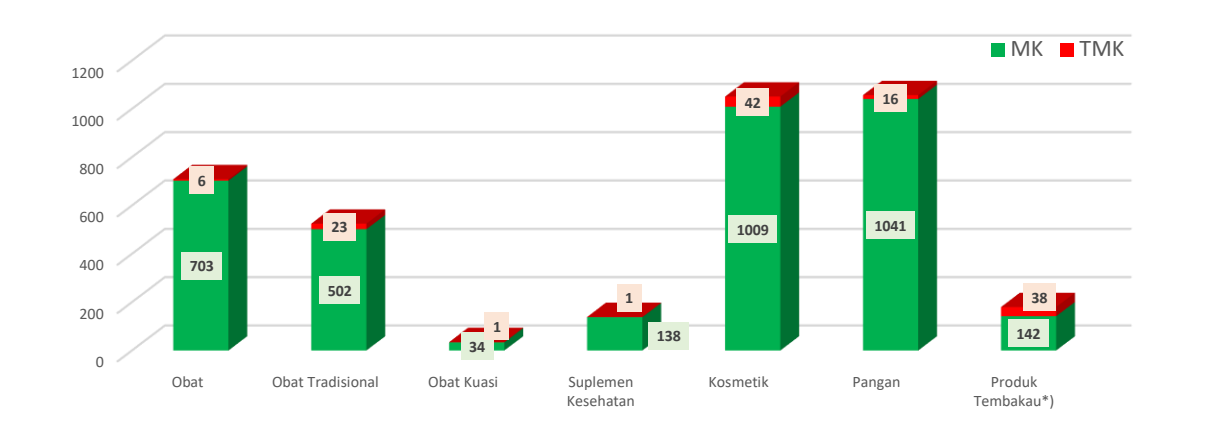

Gambar 47. Profil Pengawasan Label/Penandaan

Evaluasi penandaan label dengan persentase pelanggaran terbesar adalah pada produk kosmetik 33,07%, produk tembakau 29,92 %, produk obat tradisional 18,11 %, produk pangan 12,59%, produk suplemen kesehatan 0,78% dan produk kuasi sebesar 0,78%.

TMK Penandaan produk kosmetika sebagian besar disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan alamat produsen/distributor secara lengkap, tidak mencantumkan no bets dan netto pada kemasan primer dan pencantuman klaim yang dilarang.

TMK Penandaan produk tembakau sebagian besar dikarenakan tidak mencantumkan kode produksi, terdapat penempelan harga rokok pada gambar PHW, tidak mencantumkan alamat produsen dan mencantumkan kalimat promosi pada label.

TMK penandaan produk obat tradisional sebagian besar disebabkan antara lain karena klaim yang berlebihan, label tidak sesuai dengan persetujuan Badan POM, tidak mencantumkan kode produksi/bets, komposisi tidak sesuai yang didaftarkan dan tidak ada nama produsen. Dari evaluasi penandaan produk pangan, label tidak memenuhi ketentuan disebabkan antara lain pada label tidak mencantumkan kode produksi, label tidak sesuai dengan desain label yang disetujui oleh Badan POM dan label tidak mencantumkan berat bersih. Evaluasi penandaan label produk kuasi label yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan karena pada pada brosur mencantumkan klaim berlebihan. Sedangkan untuk produk suplemen kesehatan label yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan karena mencantumkan peringatan dan perhatian yang tidak sesuai dengan label yang disetujui

III.10. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

III.10.1. Pelaksanaan Operasi Penindakan

Guna melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai Besar POM di Surabaya telah melaksanakan Operasi Penindakan berupa penertiban peredaran produk obat, obat tradisional, kosmetika dan pangan tanpa izin edar (TIE), obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta obat keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan.

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya menindaklanjuti projustitia 9 perkara dari target 9 perkara (100%). Proses penyidikan saat ini sebanyak 5 perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Rah Tahap 2), 3 perkara telah P-21 dan 1 perkara dalam proses P-19.

Mayoritas pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan adalah mengedarkan Obat Bahan Alam/Obat Tadisional Tanpa Izin Edar (TIE), beberapa mengedarkan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), obat Tanpa Izin Edar (TIE) dan obat keras. Rincian temuan obat TIE sebanyak 4 item 70 pcs senilai Rp. 375.000,-; obat keras sebanyak 6 item 1.572 pcs senilai Rp. 26.619.000,- ; kosmetika TIE 44 item 2.367 pcs senilai Rp. 75.997.000,- dan obat tradisional TIE sebanyak 711 item 306.904 pcs senilai Rp. 2.109.064.500,-.

Keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian mencapai Rp. 2.212.055.500,- (dua milyar dua ratus dua belas tujuh juta lima puluh lima ribu lima ratus rupiah), selengkapnya terlihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Temuan Operasi Penindakan

No	Kota/Kab	Jenis Temuan	SPDP	Rah Tahap 1	P19	P21	Rah Tahap 2	Nilai Keekonomian (Rp)
1	Kab. Malang	Obat Tradisional TIE, Obat Keras, Obat TIE	-	-	-	-	1	235.118.000
2	Lamongan	Obat Tradisional TIE, Obat Keras	-	-	-	-	1	1.011.467.000
3	Sidoarjo	Obat Tradisional TIE	-	-	-	-	1	85.734.000
4	Kab. Mojokerto	Obat Tradisional TIE	-	-	-	-	1	106.209.000
5	Surabaya	Obat Tradisional TIE	-	-	-		1	237.204.500
6	Sidoarjo	Obat Tradisional TIE	-	-	-	1	-	204.514.000
7	Kab. Mojokerto	Kosmetik TIE	-	-	-	1	-	60.472.000
8	Surabaya	Obat Tradisional TIE, Kosmetik TIE	-	-	1	-	-	40.910.000
9	Kota Malang	Obat Tradisional TIE	-	-	-	1	-	230.427.000
		TOTAL	**0**	**0**	**1**	**3**	**5**	**2.212.055.500**

No	Jenis Temuan	Item	Pcs	Nilai Keekonomian (Rp)
1	Obat TIE	4	70	375.000
2	Obat Keras	6	1.572	26.619.000
3	Kosmetik TIE	44	2.367	75.997.000
4	OT TIE	711	306.904	2.109.064.500
	Total	**765**	**310.913**	**2.212.055.500**

- **Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2024 memetakan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di 27 Kab./Kota di Jawa Timur. Pelanggaran Obat Bahan Alam/Obat Tradisional ilegal tertinggi di Kab. Sidoarjo sebanyak 16 kasus, Kab. Bangkalan 15 kasus dan Kab. Mojokerto 10 kasus. Pelanggaran kosmetika ilegal tertinggi sebanyak 31 kasus di Kab. Sidoarjo, 15 kasus di Kab. Bojonegoro dan 12 kasus di Kota Malang. Pelanggaran obat ilegal tertinggi di Kab. Nganjuk 34 kasus, Kab. Madiun 29 kasus dan Kab. Sidoarjo 5 kasus. Pelanggaran pangan ilegal tertinggi di Surabaya 15 kasus, Kab. Malang 5 kasus dan Kab. Gresik 4 kasus. Pelanggaran suplemen ilegal tertinggi di Surabaya 97 kasus, Kab. Sidoarjo 15 kasus dan Kota Malang 8 kasus. Pelanggaran Bahan Tambahan Pangan mengandung Bahan Berbahaya ditemukan di tiga Kab/Kota di Jawa Timur yaitu Surabaya 14 kasus, Kota Mojokerto 2 kasus dan Kab. Sidoarjo 1 kasus.

Balai Besar POM di Surabaya juga telah melakukan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 35 (100%) rekomendasi yang diberikan oleh Kedeputian Penindakan/Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan sebagai upaya untuk menurunkan/mengurangi tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

- **Patroli Siber**

Untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan serta meningkatkan fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan melalui siber, maka dilakukan kegiatan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui patroli siber.

Hasil pengawasan patroli siber di Balai besar POM di Surabaya tahun 2024 untuk mengatasi maraknya penjualan Obat dan Makanan ilegal secara online melalui marketplace dan media sosial telah dilaporkan sebanyak 1.324 tautan yang menjual obat dan makanan ilegal ke Direktorat Siber Obat dan Makanan dan sebanyak 1.299 (98,11%) tautan telah dilakukan takedown. Selain itu pada tahun 2024 juga dilakukan profiling terhadap pelanggaran/kejahatan siber Obat dan Makanan sebanyak 12 tautan (Tabel 12B).

- **Operasi Intelejen Obat dan Makanan**

Balai Besar POM di Surabaya tahun 2024 telah melakukan sebanyak 55 kegiatan operasi intelijen obat dan makanan (Tabel 13). Sebanyak 5 (lima) kasus telah ditindaklanjuti dengan projustitia, diantaranya pelanggaran mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar yang ada di Surabaya (2 kasus), Kab. Sidoarjo (1 kasus) , Kab. Malang (1 kasus) dan Kota Malang (1 kasus). Terhadap 14 kasus ditindaklanjuti dengan pemeriksaan sarana dan dilakukan pembinaan terhadap pemilik sarana.

III.10.2. Permintaan Bantuan Keterangan Ahli

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana Obat dan Makanan yang diproses oleh 8 (delapan) Kepolisian di wilayah Jawa Timur dan 1 (satu) Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah total sebanyak 70 kasus, permintaan keterangan terbanyak terdiri dari 54 kasus obat berlogo LL, 4 kasus obat berlogo Y, 1 kasus obat berlogo MF, 3 kasus kosmetik tanpa izin edar (TIE), 2 kasus pangan TIE, 2 kasus minuman keras TIE, 2 kasus obat TIE, 1 kasus obat bahan alam/obat tradisional TIE, 1 kasus rokok, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kepolisian	Jumlah Permohonan
1	Polda Sulawesi Tengah	1
2	Polda Jawa Timur	5
3	Polrestabes Surabaya	1
4	Polres Batu	7
5	Polres Kota Madiun	1
6	Polres Kab Madiun	26
7	Polres Kota Malang	5
8	Polres Pacitan	6
9	Polres Pelabuhan Tanjung Perak	18
	TOTAL	70

Tabel 8. Permohonan Keterangan Ahli dari Kepolisian

III.10.3 Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Sebagai salah satu upaya mendukung penyelesaian berkas perkara tindak pidana Obat dan Makanan serta meningkatkan kinerja Penindakan, Balai Besar POM di Surabaya terus mengintensifkan koordinasi dengan lintas sektor terkait, yaitu :

a. Koordinasi dalam rangka mengembangkan kapasitas PPNS terkait Hukum Pidana Obat dan Makanan.
   Koordinasi dengan para pakar hukum atau ahli pidana dari Akademisi (Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara) diperlukan dalam upaya memperoleh pandangan pakar untuk mencegah adanya perbedaan penanganan perkara tindak pidana khususnya unsur pasal yang dikenakan dalam penanganan perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan
b. Koordinasi dalam rangka sharing informasi dan/atau penanganan perkara Obat dan Makanan
   Selama tahun 2024, terus dilakukan pemantapan koordinasi dalam rangka *sharing* informasi dan/atau penangaan perkara Obat dan Makanan bersama lintas sektor antara lain Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Direktorat Reserse Narkoba Polda Jawa Timur, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jawa Timur, Pengadilan Negeri dan Kejaksaaan Negeri di Kabupaten/Kota lokus penanganan perkara, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) tipe Madya Pabean Tanjung Perak, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Juanda dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Milik Negara (Rupbasan) Kelas I Surabaya
c. Koordinasi dalam rangka tindak lanjut penanganan perkara baik dengan Korwas PPNS Polda Jawa Timur maupun Satuan Kerja/Direktorat terkait Badan POM (Biro Hukum dan Organisasi, Direktorat Penyidikan OMKA)
d. Koordinasi dengan stakeholder lainnya yaitu pihak perbankan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kanwil Surabaya dan Bank Central Asia (BCA) Kantor Cabang Utama Bukit Darmo Boulevard pada September 2024, dalam rangka mendukung penyelesaian berkas perkara tindak pidana Obat dan Makanan.

III.11. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

III.11.1. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara dan meningkatkan citra positif Balai Besar POM di Surabaya berdasarkan penilaian stakeholder.

Balai Besar POM di Surabaya menerima permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen, baik yang diterima secara langsung oleh petugas BBPOM di Surabaya, melalui media telepon, email, surat, kotak saran, whatsapp, media sosial dan livechat serta rujukan pengaduan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Badan POM RI melalui aplikasi Simpel LPK.

Selain itu, BBPOM di Surabaya juga menyelenggarakan layanan informasi publik melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Jenis informasi yang disediakan antara lain informasi berkala, informasi serta-merta, informasi tersedia setiap saat dan informasi dikecualikan. Masyarakat dapat mengakses layanan PPID melalui portal resmi PPID instansi, permohonan langsung di kantor PPID, dan melalui email atau media sosial yang dikelola PPID. Sepanjang tahun 2024 sebanyak 6 permintaan informasi yang diterima BBPOM di Surabaya melalui PPID dengan rincian 5 permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya dan 1 permintaan informasi yang ditolak (tabel 16C)

Di sisi lain, selama tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya menerima 2051 permintaan layanan informasi dan 30 pengaduan konsumen dengan rincian 18 pengaduan yang diterima petugas di UPT dan 12 pengaduan yang berasal dari rujukan ULPK Pusat. Sebanyak 2 dari 18 Pengaduan yang diterima petugas tahun 2024 selesai ditindaklanjuti melewati tahun, tetapi masih belum melewati SLA (Service Level Agreement) sehingga capaian pemenuhan SLA untuk semua layanan informasi dan pengaduan tahun 2024 adalah 100%.

BBPOM di Surabaya juga menerima layanan pengaduan masyarakat secara daring yang terintegrasi secara nasional melalui mekanisme Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR). Berbagai inovasi pelayanan publik diciptakan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, seperti CangkruAn yaitu kegiatan memberikan layanan kepada konsumen secara daring melalui aplikasi zoom meeting.

a. Profesi konsumen

Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima berdasarkan profesi konsumen pelaku usaha, karyawan dan masyarakat umum menjadi profesi terbanyak konsumen yang meminta layanan informasi dan pengaduan, dengan rincian sebagai berikut:

Pelaku Usaha	1137	54.95%
Karyawan	743	35.96%
Umum	127	6.15%
Apoteker	24	1.16%
Pelajar/ mahasiswa	24	1.16%

Tenaga kesehatan lain	6	0.29%
Sarjana Hukum	3	0.15%
Dokter	2	0.10%
LSM	2	0.10%
Wartawan	1	0.05%

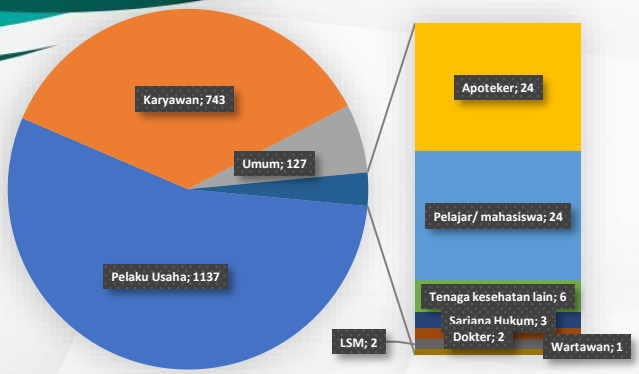

Gambar 48. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan berdasarkan profesi konsumen

b. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan, Sarana yang sering dipergunakan adalah melalui media Whatsapp, Datang secara langsung, serta Telepon. Dengan rincian sebagai berikut:

Langsung	1770	85.55%
Whatsapp	192	9.28%
E-mail	68	3.29%
Telepon	25	1.21%
Aplikasi lain	14	0.68%

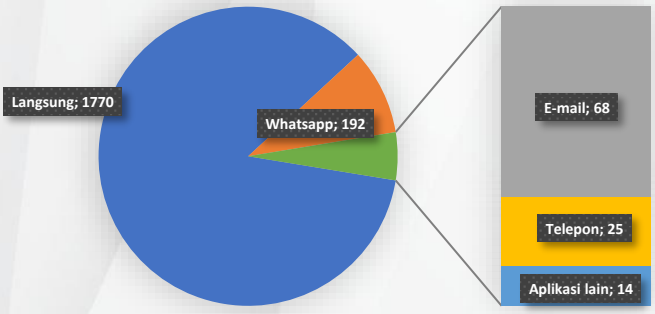

Gambar 49. Profil layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen berdasarkan Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

III.11.2. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat dan *Stakeholder* Terkait

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Surabaya memperkuat jejaring kerja (network) dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Surabaya antara lain melakukan pertemuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, KIE melalui kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (Stakeholder), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook).

Kegiatan KIE kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait yang dilakukan selama tahun 2024 antara lain :

No	Kegiatan	Keterangan
1.	KIE bersama tokoh masyarakat	Dilaksanakan di 17 Kab/Kota, sebanyak 162 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 40500 orang.
2.	Sosialisasi tata cara registrasi obat dan makanan melalui kegiatan CangKruAn (Bincang dengan Kru Layanan) dan IG Live	Dilaksanakan sebanyak 20 volume kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 676 peserta. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui media zoom meeting dan secara luring. Peserta dapat bincang langsung dengan Kru Layanan dalam sesi diskusi atau dalam kegiatan Cangkruan yang dikemas dalam bentuk AMKM (Anda Menanyakan Kami Menjawab) , dimana peserta dapat konsultasi secara langsung kepada satu orang petugas dalam breakout room. Sosialaisasi melalui medsos instagram Live dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo, diikuti 41 peserta masyarakat pengguna aplikasi
3.	Sosialisasi obat dan makanan melalui kegiatan bimbingan teknis; laboratorium keliling dan Komunikasi, informasi dan edukasi bekerjasama dengan pemerintah daerah	Kegiatan Sosialisasi Obat dan Makanan melalui kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB, CPOTB Bertahap, dan CPKB, dan pelatihan Fasilitator CPKB dilaksanakan secara daring melibatkan 216 peserta. Kegiatan Laboratorium Keliling dilaksanakan di Kota Surabaya, Batu, Pasuruan dan di Kabupaten Sidoarjo dan Nganjuk, sejumlah 8 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 108 orang
4	Pameran	Melaksanakan kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya dan Universitas Airlangga sebanyak 3 kegiatan dengan jumlah total pengunjung sebanyak 126 orang
5	Sosialisasi melalui kegiatan Pendidikan Khusus Profesi Apoteker (PKPA)	Dilaksanakan kepada mahasiswa Fakultas Farmasi beberapa universitas, sebanyak 2 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 584 orang.
6.	Klinik POM dan Desk Pendampingan di MPP	Dilaksanakan sebanyak 16 kali di 11 kab/kota di Jawa Timur dengan melibatkan 252orang peserta.
7.	KIE Obat dan Makanan melalui Kepada Kelompok Rentan	Untuk mendukung pengarusutamaan gender dan kelompok rentan, BBPOM di Surabaya melaksanakan KIE terhadap kelompok rentan yang diselenggarakan di Surabaya dan diikuti 50 peserta.
8.	Penyebaran Informasi dan Sosialisasi terkait Stunting dengan tema “Ciptakan Generasi Emas: Cegah Stunting dengan Pangan Aman Bergizi Seimbang”	Dilaksanakan dan diikuti oleh sejumlah 130 orang peserta dari masyarakat umum, remaja, ibu hamil, ibu dengan anak stunting, pramuka, kader PKK dan kader pramuka
9.	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (*Stakeholder*)	Dilaksanakan sebanyak 104 kali di kabupaten/kota wilayah Provinsi Jawa Timur dengan jumlah total peserta sebanyak 7571 orang
10.	KIE di media elektronik/cetak	KIE melalui media elektronik dilakukan sebanyak 99 kali berupa Iklan Layanan Masyarakat melalui media: - *SMS blast/SMS Flash*

No	Kegiatan	Keterangan
		- Radio - Billboard - Media cetak - Media Online - Televisi - Bioskop - Billboard - Videotron - Media Tranportasi Topik yang disampaikan meliputi obat dan makanan, Layanan Publik BBPOM di Surabaya, Kegiatan inovasi dan pendampingan BBPOM di Surabaya terhadap UMKM, pengenalan aplikasi BPOM, hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), publikasi kinerja/prestasi, serta kegiatan strategis
11.	KIE melalui media social (Instagram/Twitter/ Facebook/Youtobe)	Dilaksanakan sebanyak 12 kali melalui Instagram/Twitter/Facebook/Youtobe dengan menampilkan 1074 konten materi

Tabel 9. KIE Balai Besar POM di Surabaya

III.11.3. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya bersama tokoh masyarakat khususnya dari anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi tenaga kerja & transmigrasi, kependudukan, kesehatan. Pada kegiatan ini, juga disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI dan Balai Besar POM di Surabaya. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama tokoh masyarakat tahun 2024 dilakukan sebanyak 162 kali pada 17 kabupaten/kota di Jawa Timur, yaitu: Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Lamongan, Kota Batu, Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Kediri, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk.

Tema kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Bersama tokoh masyarakat tahun 2024, antara lain:

1) Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik
2) Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional
3) Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat
4) Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional
5) Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan
6) Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan
7) Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile
8) Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat
9) Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan
10) Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik
11) Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat

III.11.4. Pemantauan Toksivigilance

Kasus keracunan obat dan makanan merupakan salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia. BPOM berupaya memberikan perlindungan terkait mutu dan keamanan obat dan makanan yang beredar melalui peningkatan sistem pengawasan obat dan makanan yang berbasis risiko. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan keracunan adalah melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan kab/kota dan kerjasama dengan beberapa rumah sakit dalam pengumpulan data kasus keracunan yang selanjutnya diinput melalui aplikasi SPIMKer KLB-KP. Pengumpulan data keracunan obat dan makanan ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi risiko terjadinya keracunan yang ada di masyarakat, dan mengevaluasi tindakan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut (sebagai tindakan kewaspadaan). Diharapkan data kasus keracunan Obat dan Makanan yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait dalam menetapkan suatu kebijakan pencegahan kejadian kasus keracunan Obat dan Makanan.

Tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 59 Rumah Sakit di Jawa Timur. Rumah sakit tersebut berada di 38 kab/kota di Jawa Timur.
Dari evaluasi data kasus keracunan di 59 Rumah Sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 330 kasus dan 9 insiden dengan penyebab sebagai berikut ::

- Obat
- Napza
- Obat Tradisional
- Kosmetik
- Pangan
- Produk Suplemen

Balai Besar POM di Surabaya bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit dalam melakukan pemantauan toksikovigillance antara lain :

1	RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu, Kab. Bangkalan
2	RSUD Blambangan, Kab. Banyuwangi
3	RS Al Huda Genteng, Kab. Banyuwangi
4	RSU Ngudi Waluyo, Kab. Blitar
5	RSUD Dr. R Sosodoro Djatikoesoemo, Kab. Bojonegoro
6	RSUD dr. H. Koesnadi, Kab. Bondowoso
7	RSUD Ibnu Sina, Kab. Gresik
8	RS Grha Husada, Kab. Gresik
9	RS Daerah dr. Soebandi, Kab. Jember
10	RS Bina Sehat, Kab. Jember
11	RSUD Jombang, Kab. Jombang
12	RS Kristen Mojowarno, Kab. Jombang
13	RS HVA Toeloengredjo, Pare, Kab.Kediri
14	RSUD Kabupaten Kediri
15	RSU Muhammadiyah Surya Melati, Kab.Kediri
16	RSUD Dr. Soegiri, Kab Lamongan
17	RSUD dr. Haryoto, Kab. Lumajang
18	RSUD Caruban, Kab. Madiun
19	RSUD dr. Sayidiman, Kab. Magetan
20	RSUD Kanjuruhan Kepanjen, Kab Malang
21	RS Bala Keselamatan "Bokor" Turen, Kab.Malang
22	RS Marsudi Waluyo Singosari, Kab. Malang
23	RSUD Prof. dr. Soekandar, Kab. Mojokerto
24	RSUD Kertosono, Kab. Nganjuk
25	RSUD dr. Soeroto, Kab. Ngawi
26	RSUD dr. Darsono, Kab. Pacitan
27	RSUD dr. H. Slamet Martodirdjo, Kab. Pasuruan
28	RS Islam Masyitoh, Kab. Pasuruan
29	RSUD Dr. Harjono S., Kab. Ponorogo
30	RSU Muslimat, Kab. Ponorogo
31	RSUD Waluyo Jati, Kab. Probolinggo
32	RSUD dr. Mohammad Zyn, Kab. Sampang
33	RSUD Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

34	RSUD dr. Abdoer Rahem, Kab. Situbondo	47	RS Panti Waluya Sawahan, Kota Malang
35	RSUD Dr. H. Moh. Anwar, Kab. Sumenep	48	RSI Aisyiyah, Kota Malang
36	RSUD dr. Soedomo, Kab. Trenggalek	49	RS Gatoel, Kota Mojokerto
37	RSUD dr. R. Koesma, Kab. Tuban	50	RSUD dr. R. Soedarsono, Kota Pasuruan
38	RSUD dr. Iskak, Kab. Tulungagung	51	RSUD dr. Mohamad Saleh, Kota Probolinggo
39	RS Baptis, Kota Batu	52	RSUD Dr. Soetomo, Surabaya
40	RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar	53	RS PHC, Surabaya
41	RSUD Gambiran	54	Siloam Hospitals Surabaya
42	RSUD dr. Soedono, Kota Madiun	55	RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya
43	RSUD Kota Madiun	56	RSI Ahmad Yani, Surabaya
44	RSUD dr. Saiful Anwar, Kota Malang	57	RS Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya, Surabaya
45	RSUD dr. Saiful Anwar, Kota Malang	58	RS. William Booth, Surabaya
46	RST dr. Sopraoen, Kota Malang	59	RS Premier Surabaya, Surabaya

III.11.5. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan intervensi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Program Desa Pangan Aman dan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 4 kabupaten/kota di Jawa Timur.

A. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Nasional. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan dengan melakukan intervensi baru kepada 6 (enam) pasar yaitu :

1) Pasar Tumpang Kabupaten Malang
2) Pasar Kepanjen Kabupaten Malang
3) Pasar Plaosan Kabupaten Magetan
4) Pasar Takeran Kabupaten Magetan
5) Pasar Kolpajung Kabupaten Pamekasan
6) Pasar Marengan Kabupaten Sumenep

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas antara lain :

Gambar 50. Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

1. **Advokasi komitmen Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor**

Kegiatan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan lintas sektor bertujuan untuk :

- Sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada pemangku kepentingan di daerah
- Menumbuhkan komitmen Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan program bersama sesuai dengan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas
- Meningkatkan koordinasi secara sinergis dan kontinu antar instansi dalam pelaksanaan aksi Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas di daerah

Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

2. **Survey Pasar**

Petugas BBPOM melakukan koordinasi dengan OPD yang membawahi pasar untuk melakukan survey ke calon pasar yang akan diintervensi atas usulan dari pemerintah daerah atau OPD terkait.

Tujuan survey pasar antara lain:

- Melakukan identifikasi pasar rakyat yang memenuhi persyaratan pasar sehat sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya
- Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya
- Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang untuk : sampling untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi, tindak lanjut.

3. **Bimbingan Teknis (Bimtek) Petugas Pengelola Pasar**

Kegiatan bimtek petugas pengelola pasar bertujuan untuk :

a. Melatih pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit;
b. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan CRPB (Cara Ritel Pangan Yang Baik) di pasar rakyat.
c. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/ Balai POM.

Kegiatan bimtek petugas pengelola pasar dilaksanakan di masing-masing kabupaten/kota dalam interval waktu 10 Juni 2024 sampai dengan 27 Juni 2024 dengan total peserta 60 orang. Nama petugas yang dibimtek dapat dilihat pada Tabel 22A Bimtek Petugas Pengelola Pasar pada Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas BBPOM di Surabaya tahun 2024.

4 **Penyuluhan Kepada Pedagang**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar.

Kegiatan penyuluhan kepada pedagang bertujuan untuk :

✓ Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar;

- ✓ Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;

5. **Kampanye pasar**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar rakyat secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen.

Tujuan kegiatan kampanye kepada komunitas pasar adalah sebagai berikut :

- ✓ Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen;
- ✓ Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan

Dengan demikian melalui kegiatan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya. Penurunan permintaan konsumen diharapkan akan menjadi salah satu langkah untuk meminimalkan beredarnya bahan berbahaya di pasar rakyat.

6. **Monitoring Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya. Pengawasan terhadap bahan berbahaya dilakukan melalui uji identifikasi rhodhamin-b, methanyl yellow, boraks dan formalin dengan menggunakan test kit. Tujuan lain adalah memperoleh data hasil pengawasan di pasar percontohan yang dapat dilihat dari persentase penggunaan bahan berbahaya pada produk pangan yang dijual untuk dilakukan evaluasi dan tindak lanjut implementasi program. Hasil monitoring dan evaluasi tahap 1 dan 2 menunjukkan adanya penurunan sampel yang mengandung bahan berbahaya sebagaimana tercantum pada tabel 22 B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Dalam kegiatan monitoring, evaluasi implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas juga dilakukan melalui pengambilan sampel produk air minum oleh petugas BBPOM untuk dilakukan pengujian parameter mikrobiologi di Laboratorium Pengujian BBPOM di Surabaya.

Pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di Pasar Kolpajung Kabupaten Pamekasan juga dilakukan secara mandiri oleh pemerintah daerah sebanyak 25 sampel.

7. **Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Dalam rangka persiapan alih kelola Program Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya kepada pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program tersebut di masa mendatang, maka BPOM melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Dengan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas diharapkan Pemerintah kabupaten/kota secara mandiri dapat melakukan replikasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk seluruh pasar di wilayahnya, dan menyediakan sumber daya yang cukup untuk menjaga keberlangsungan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan pada tanggal 05 September 2024 dengan peserta dari dinas yang membawahi perdagangan dan koperasi, petugas pasar di masing-masing kabupaten/kota serta asosiasi pedagang pasar dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dengan total peserta sebanyak 92 orang.

8. **Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Tujuan diselenggarakan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yaitu untuk :

- ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi Pemerintah Daerah dan komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
- ✓ Memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman terutama

Pasar-pasar di Jawa Timur yang menjadi pasar percontohan pasar aman dari bahan berbahaya antara lain:

1. Pasar Tambahrejo, Kota Surabaya	21. Pasar Bunulrejo Kota Malang
2. Pasar Pon, Kota Blitar	22. Pasar Kreongan Kabupaten Jember
3. Pasar Madyopuro, Kota Malang	23. Pasar Lembung Lor Kabupaten Lamongan
4. Pasar Minulyo, Kabupaten Pacitan	24. Pasar Kronong Kota Mojokerto
5. Pasar Ngemplak , Kabupaten Tulungagung	25. Pasar Besar Kota Batu
6. Pasar Legi Songgolangit, Kab Ponorogo	26. Pasar Baru Kabupaten Tuban
7. Pasar Sukapura, Kab. Probolinggo	27. Pasar Prajurit Kulon Kota Mojokerto
8. Pasar Senduro, Kab Lumajang	28. Pasar Legi Kabupaten Ponorogo
9. Pasar Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro	29. Pasar Nambangan Kota Surabaya
10. Pasar Pamenang, Kabupaten Kediri	30. Pasar Rongtengan Kabupaten Sampang
11. Pasar Besar Kota Madiun	31. Pasar Pahing Kota Kediri
12. Pasar Wage 2 Kabupaten Nganjuk	32. Pasar Karangketug Kota Pasuruan
13. Pasar Sukorejo Kabupaten Pasuruan	33. Pasar Sukodono Kabupaten Sidoarjo
14. Pasar Baru Kabupaten Gresik	34. Pasar Blimbing Kabupaten Jombang
15. Pasar Ki Lemah Duwur Kabupaten Bangkalan	35. Pasar Tumpang Kabupaten Malang
16. Pasar Kedungmaling Kabupaten Mojokerto	36. Pasar Kepanjen Kabupaten Malang
17. Pasar Maju Raya Kabupaten Bojonegoro	37. Pasar Plaosan Kabupaten Magetan
18. Pasar Paron Kabupaten Ngawi	38. Pasar Takeran Kabupatean Magetan
19. Pasar Sambirejo Kabupaten Madiun	39. Pasar Kolpajung Kabupaten Pamekasan
20. Pasar Kras Kabupaten Kediri	40. Pasar Marengan Kabupaten Sumenep

B. Kegiatan Desa Pangan Aman

Kegiatan Desa Pangan Aman pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya dilaksanakan dengan melakukan intervensi kepada 8 (delapan) desa di 4 (empat) kabupaten/kota yaitu:

1) Desa Sumberdem, Kabupaten Malang
2) Desa Jabung, Kabupaten Malang
3) Kelurahan Candirenggo, Kabupaten Malang
4) Desa Mojopurno, Kabupaten Magetan
5) Desa Nitikan, Kabupaten Magetan
6) Desa Rejomulyo, Kabupaten Magetan
7) Desa Tanah Merah, Kabupaten Sumenep
8) Desa Rek Kerek, Kabupaten Pamekasan

Gambar 51. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman

Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kemitraan dengan stakeholder, meningkatkan komitmen dan dukungan stakeholder akan program keamanan pangan, membahas program/kegiatan yang dapat diintegrasikan, mengidentifikasi desa yang akan diintervensi dan membahas teknis pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman. Pelaksanaan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS).

2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada 15 orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari tiap desa/kelurahan yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di

lingkungannya. Pada kegiatan ini diberikan pembekalan materi kegiatan desa pangan aman, materi keamanan pangan serta pengujian produk pangan diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit, materi tentang pendaftaran pangan olahan, aplikasi keamanan pangan , stunting dan keracunan pangan serta latihan melakukan sosialisasi (micro teaching).

3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pemberdayaan komunitas desa diharapkan masyarakat yaitu ibu rumah tangga dapat menyiapkan dan mengolah pangan sesuai dengan prinsip keamanan pangan, anak-anak mampu memilih dan membeli pangan jajanan yang aman, bermutu dan bergizi, penyedia pangan (ritel, PKL, IRTP dll) dapat menyediakan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Selain itu, perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan yang beredar di daerahnya. Sehingga risiko masyarakat terkena penyakit dapat diturunkan dan ekonomi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Selain itu, beban Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah pangan menjadi berkurang. Bimtek komunitas dilakukan selama 2 hari dengan jumlah peserta dari tiap desa yaitu 50 orang yang terdiri dari:

- Ibu Rumah Tangga/Ibu Hamil/Ibu Menyusui/Ibu yang memiliki balita/anak stunting : 10 orang;
- Remaja Putra dan Putri (17-21 tahun) : 8 orang;
- Sekolah (Guru/Penjaja Kantin/Siswa) : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan olahan/IRTP : 8 orang;
- Pelaku usaha pangan siap saji (PKL/warung makan) : 8 orang;
- Ritel (toko/warung klontong/minimarket) : 8 orang;

Jika jumlah salah satu kelompok komunitas yang ada di desa kurang dari jumlah yang ditetapkan, maka dapat dialihkan ke kelompok komunitas yang lain. Pada kegiatan ini diberikan materi atau pembekalan oleh Kader Keamanan Pangan Desa, BBPOM di Surabaya dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.

4. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan uji produk pangan menggunakan rapid test kit melalui mobiling. Produk pangan yang diutamakan untuk disampling adalah produk PIRT yang berasal dari IRTP di Desa target, pangan siap saji dan pangan olahan yang tidak memiliki izin edar. Parameter pengujian antara lain cemaran kimia (bahan berbahaya formalin, rhodamine b, methanyl yellow dan boraks). Sampel yang diambil dari tiap desa berasal dari komunitas yang diintervensi, antara lain: IRTP, PKL, Warung/ Ritel, kantin sekolah/ pedagang sekitar sekolah. Minimal 1 (satu) sampel yang diambil dari tiap orang yang diintervensi.

Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui kegiatan mobling oleh petugas sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan. Sampel yang diambil pada saat pre dan post intervensi adalah jenis sampel yang sama dan berasal dari sumber yang sama (namun dapat disesuaikan dengan kondisi di desa).

5. **Fasilitasi Keamanan Pangan**

   Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai Besar POM di Surabaya. Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang difasilitasi keamanan pangan yaitu minimal 50 orang per desa. Bagi pelaku usaha pangan olahan dan pangan siap saji dapat diberikan rekomendasi MD/ SPP-IRT dan atau Sertifikat Hygiene Sanitasi untuk pelaku usaha pangan yang telah memenuhi ketentuan. Rekomendasi dapat diberikan di tahun berjalan atau tahun berikutnya.

6. **Monitoring dan Evaluasi**

   Petugas Balai Besar POM di Surabaya dan Tim Keamanan Pangan Desa memastikan setiap tahapan dilaksanakan sesuai ketentuan dan memenuhi target . Tim Keamanan Pangan Desa dengan supervisi petugas BBPOM di Surabaya menyusun rencana program Keamanan Pangan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya secara mandiri.

7. **Lomba Desa Pangan Aman**

   Kegiatan ini bertujuan untuk :

   - ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan pangan aman di desa.
   - ✓ Memberikan motivasi dan penghargaan kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman di desa.

   Desa yang akan mengikuti lomba menyusun profil desa pangan aman. BBPOM melakukan seleski untuk menentukan profil desa yang akan dikirimkan ke tingkat nasional. Badan POM bersama dengan Kementrian/Lembaga terkait melakukan seleksi di tingkat nasional.

Gerakan Keamanan Pangan di Desa yang telah berlangsung sejak tahun 2013, Balai Besar POM di Surabaya hingga tahun 2024 telah mengintervensi sebanyak 84 (delapan puluh empat) desa di 29 (dua puluh sembilan) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Malang, Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Gresik, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Mojokerto, Kota Malang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Jember, Kabupaten Kediri, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kabupaten Lamongan, Kota Probolinggo, Kota Batu, Kabupaten Tuban, Kabupaten Ponorogo, Kota Pasuruan, Kota Kediri, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sampang, Kabupaten Magetan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep dan 475 desa dari 3 kabupaten yaitu Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Lamongan melalui kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bersinergi dengan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

C. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

Pangan sebagaimana amanat undang-undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam UUD 1945, serta negara berkewajiban mewujudkan pemenuhan konsumsi pangan yang aman, bermutu, dan bergizi hingga perseorangan. Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang sangat penting untuk diperhatikan. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan menentukan kualitas suatu negara. Negara harus menjamin keamanan pangan yang mereka konsumsi agar mereka tumbuh menjadi generasi unggul. Kelompok anak yang produktif adalah Anak sekolah. Kebiasaan konsumsi anak sekolah sekolah yang umum diketahui adalah jajan pangan yang biasanya diperoleh dari kantin sekolah maupun pedagang di sekitar sekolah. Pangan Jajanan berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah, terdiri atas pangan siap saji, pangan olahan dari industri besar (MD/ML), pangan olahan IRTP, serta buah potong. Bahaya mikrobiologi, fisik, maupun kimia sangat mungkin mencemari pangan jajanan karena praktik keamanan pangan yang buruk dan lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan pangan jajanan dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen harus dilakukan secara holistik agar terjamin keamanannya sejak diproduksi hingga dikonsumsi.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Sekolah, termasuk guru dan orangtua murid juga harus ikut berperan dalam mengawasi keamanan jajanan anak di lingkungan sekolah masing-masing. Akan tetapi, akan lebih baik jika orangtua menyediakan bekal sekolah dari rumah sehingga asupan gizi dan keamanan pangan anak lebih terjamin.

Sejak tahun 2017, kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden Republik Indonesia yang mengedepankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif-rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat. Salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS.

Dengan adanya kegiatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), diharapkan komunitas sekolah memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk menjaga keamanan pangan baik di sekolah, sekitar sekolah maupun tempat tinggal. Dengan adanya kesadaran dan kominten tersebut, dapat berdampak pada penurunan persentase produk pangan atau jajanan yang tidak memenuhi syarat (TMS), peningkatan perlindungan hak anak untuk memperoleh pangan yang aman, kemudahan memperoleh informasi keamanan pangan, serta adanya perubahan perilaku siswa orangtua siswa, guru, pedagang pangan, dan pengelola kantin.

Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dilaksanakan dengan

melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2024 Balai Besar POM di Surabaya melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 26 (dua puluh enam) sekolah di 4 kabupaten/kota di Jawa Timur, yaitu:

1. SDN 2 Ngadilangkung, Kabupaten Malang
2. SDN 3 Turen, Kabupaten Malang
3. MI Nahdlatul Ulama Bululawang, Kabupaten Malang
4. SMPN 1 Sumberpucung, Kabupaten Malang
5. SMPN 1 Singosari, Kabupaten Malang
6. MTsN 3 Malang, Kabupaten Malang
7. SMAN 1 Singosari, Kabupaten Malang
8. SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, Kabupaten Malang
9. SDN Selosari, Kabupaten Magetan
10. SDN Manjung, Kabupaten Magetan
11. SDN Mojopurno, Kabupaten Magetan
12. SMPN 3 Plaosan, Kabupaten Magetan
13. SMPN 1 Ngariboyo, Kabupaten Magetan
14. SMPN 1 Kawedanan, Kabupaten Magetan
15. SMAN 1 Karas, Kabupaten Magetan
16. SMAN 2 Magetan, Kabupaten Magetan
17. SDN Lawangan Daya 2, Kabupaten Pamekasan
18. SDN Kowel 3, Kabupaten Pamekasan
19. SDN Gladak Anyar 2, Kabupaten Pamekasan
20. SMPN 1, Kabupaten Pamekasan
21. SMPN 2, Kabupaten Pamekasan
22. SDN Pajagalan 2, Kabupaten Sumenep
23. SD Al Wathoniyah, Kabupaten Sumenep
24. SMPN 1 Sumenep, Kabupaten Sumenep
25. SMPN 5 Sumenep, Kabupaten Sumenep
26. SMPN 2 Saronggi, Kabupaten Sumenep

Gambar 52. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) antara lain:

1. **Advokasi Lintas Sektor daerah**

   Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang Pemerintah Daerah dan lintas sektor terkait karena Program Keamanan PJAS memerlukan keterlibatan lintas sektor baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya Pertemuan dilakukan untuk mensosialisasikan tahapan program intervensi PJAS, menggali ketersediaan program intervensi keamanan PJAS yang dapat disinergikan, menggalang komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan PJAS secara berkesinambungan, merancang kegiatan yang dapat disinergikan, serta menyusun rekomendasi untuk keberlangsungan program intervensi keamanan PJAS.

   Kegiatan dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

2. **Sosialisasi Keamanan Pangan**

   Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan merupakan salah satu upaya penyebaran informasi keamanan pangan kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah. Kegiatan dilaksanakan secara online melalui media zoom meeting terhadap sekolah target intervensi tahun 2023 dan sekolah cakupan perluasan. Kepada peserta sekolah diberikan materi tentang keamanan pangan dan Produk Informasi Keamanan Pangan.

   Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.

3. **Bimbingan Teknis Keamanan Pangan**

   Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan dilaksanakan kepada 36 (tiga puluh enam) sekolah yang akan diintervensi dengan peserta sebanyak 102 (seratus dua) orang komunitas sekolah yang terdiri dari kepala sekolah/guru yang berperan di bidang kesehatan/ keamanan pangan/komite sekolah/ pengelola kantin dan iikuti juga oleh lintas sektor kabupaten/kota yang diintervensi (Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Pendidikan). Peserta diberikan materi Keamanan Pangan, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Juknis kegiatan intervensi Keamanan Pangan Sekolah. Dengan terbentuknya Kader Keamanan Pangan Sekolah, diharapkan keamanan pangan di sekolah dapat terwujud dengan baik.

4. **Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan**

   Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan paket edukasi kepada 36 sekolah di 6 kab/kota yang telah mengikuti kegiatan Bimtek Keamanan PJAS sebagai bentuk pengawalan kepada sekolah. Paket edukasi/produk informasi keamanan pangan yang diberikan terdiri dari X-Banner, buku,

leaflet, poster, permainan ular tangga, perlengkapan hygiene sanitasi (kotak makan, celemek, penjepit). Paket edukasi atau produk informasi tersebut dapat dijadikan sebagai alat atau sarana penyebaran informasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan kader sekolah.

Tujuan kegiatan monev pemberdayaan kader adalah :

- ✓ Memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri
- ✓ Mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat memiliki :

- ✓ SK Tim Keamanan Pangan Sekolah
- ✓ Pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumnetasi kegiatan
- ✓ Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

6. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah mendorong pihak sekolah untuk tetap berkomitmen dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga terwujud PJAS yang aman dan menjamin keberlangsungan program.

Sebelum pelaksanaan sertifikasi, sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (self assessment) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari self assessment dapat digunakan sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Selain itu untuk mendapatkan gambaran keamanan pangan di sekolah dilaksanakan samping dan pengujian bahan berbahaya pada produk pangan jajanan anak usia sekolah yang tersedia di kantin sekolah dan sekitar sekolah.

7. Pengawalan Sekolah Yang Sudah Diintervensi

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Tujuan kegiatan pengawalan adalah untuk:

- ✓ Memastikan bahwa Sekolah yang diintervensi telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.
- ✓ Mengetahui tindak lanjut dari rencana program keamanan pangan yang disusun oleh Tim Keamanan Pangan Sekolah..
- ✓ Menjaga kompetensi Kader Keamanan Pangan Sekolah yang telah dilatih

- ✓ Mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah yang diintervensi dalam menjaga keamanan pangan dan memberikan saran untuk penuntasan masalah tersebut.

Kegiatan pengawalan telah dilaksanakan melalui media whatsapp dan pertemuan secara luring. Pengawalan diberikan kepada sekolah yang telah diintervensi pada tahun 2020, 2021, 2022 dan tahun 2023 berupa penyampaian materi keamanan pangan. Pada kegiatan pengawalan berupa pertemuan luring disampaikan materi keamanan pangan di sekolah serta success story penerapan keamanan pangan di sekolah serta trik untuk pelaksanaannya oleh kader sekolah dari dua sekolah yaitu SDN Mojo VI Kota Surabaya dan SMPN 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Selain itu pada kegiatan pengawalan, sekolah diminta menyampaikan kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sebagai bukti keberlanjutan program di sekolah yang telah diintervensi.

8. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- ✓ Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas sekolah dalam upaya mewujudkan program keamanan pangan di sekolah
- ✓ Memberikan motivasi kepada Sekolah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan komunitas yang sadar pangan aman.

Untuk memilih calon sekolah perwakilan dari Provinsi Jawa Timur ke Tingkat nasional, maka dilakukan seleksi terlebih dahulu oleh BBPOM di Surabaya. Sekolah terbaik yang menjadi perwakilan Provinsi Jawa Timur untuk lomba Sekolah Dengan PJAS Aman tahun 2024 adalah SDN 3 Turen Kabupaten Malang, SMPN 1 Singosari dan SMAN 1 Singosari Kabupaten Malang.

III.12. IMPLEMENTASI REFORMASI BIROKRASI DAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Balai Besar POM di Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang telah memperoleh predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) pada tahun 2017. Dan pada tahun 2021, BBPOM Surabaya telah berhasil memperoleh predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani). Namun demikian, tetap harus dilakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya untuk mempertahankan predikat WBBM dan upaya mewujudkan pemerintahan kelas dunia.

Gambar 53. Inovasi Balai Besar POM di Surabaya

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya telah melakukan upaya pengembangan dari 31 inovasi yang telah ada.

Terdapat beberapa pengembangan dari inovasi sebelumnya antara lain pengembangan GEMPUR JATIM (berkolaborasi semakin luas dengan beberapa kepala daerah dan perekrutan fasilitator dari daerah), pengembangan KlinikPOM (melakukan jemput bola dan kerja sama dengan DPM-PTSP serta Akademisi), pengembangan aplikasi Teman Odin (menambah fitur persediaan dan aset), pengembangan Aplikasi SIMPELSI, serta menggiatkan kembali inovasi Kembang Aster.

Dan berkat Inovasi "Gempur Jatim", Balai Besar POM di Surabaya meraih penghargaan Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 atas Inovasi GEMPUR JATIM "Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur" dari Kementrian PAN dan RB

Balai Besar POM di Surabaya tidak berhenti untuk terus meningkatkan Pelayanan Publik kepada Masyarakat, tidak terkecuali pelayanan kepada kelompok rentan. Dan pada bulan Desember 2024, Balai Besar POM di Surabaya mendapatkan apresiasi penghargaan berupa 10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima" dari Kementrian PAN dan RB serta Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) dari Kementrian Hak Asasi Manusia.

III.13. PENGELOLAAN KEARSIPAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Surabaya merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pengawasan obat dan makanan di Indonesia. Sebagai instansi yang bertanggung jawab atas pengawasan produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat, BBPOM di Surabaya menyadari betapa pentingnya pengelolaan kearsipan yang baik. Pengelolaan kearsipan yang efektif tidak hanya mendukung efisiensi kerja internal, tetapi juga memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2024, BBPOM di Surabaya menetapkan target untuk nilai pengelolaan kearsipan sebesar 96,50. Target ini ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya, serta penyesuaian dengan kebijakan nasional terkait standar kearsipan yang dikeluarkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Pengelolaan kearsipan yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, termasuk dalam hal pelayanan publik, pengawasan obat dan makanan, serta pelaporan kinerja.

Dalam skala nasional, BBPOM di Surabaya memiliki posisi yang kompetitif dibandingkan dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan lainnya. Pada tahun 2024, BBPOM di Surabaya memperoleh nilai pengelolaan kearsipan sebesar 98,06, yang lebih tinggi dibandingkan dengan BBPOM di Semarang (95,18), Bandung (97,63), dan Jakarta (95,49), namun masih di bawah BBPOM di Yogyakarta (98,45). Dengan capaian ini, BBPOM di Surabaya menempati peringkat kedua dalam pengelolaan kearsipan di antara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan lainnya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di masa mendatang, BBPOM di Surabaya akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan, antara lain:

1. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**: Melanjutkan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kearsipan. Pelatihan ini akan mencakup aspek-aspek baru dalam pengelolaan arsip, termasuk penggunaan teknologi terkini dan manajemen arsip digital.
2. **Pemanfaatan Teknologi Informasi**: Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi kearsipan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan arsip.
3. **Koordinasi Antarunit**: Memperkuat koordinasi antara fungsi kerja yang terlibat dalam pengelolaan kearsipan untuk memastikan semua fungsi memahami peran dan tanggung jawabnya. Koordinasi yang baik antarunit juga akan membantu memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah terkumpul dan tersimpan dengan baik.
4. **Evaluasi Berkala**: Melakukan evaluasi berkala terhadap proses pengelolaan kearsipan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan yang lebih terarah. Evaluasi berkala juga akan membantu memastikan bahwa semua proses kearsipan tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

III.14. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

Balai POM di Surabaya senantiasa berusaha melakukan pengawasan berbasis Pengarusutamaan Gender (PUG). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan manfaat yang setara bagi semua kelompok masyarakat, baik laki-laki perempuan, serta kelompok rentan lainnya.

Implementasi PUG dalam pengawasan obat dan makanan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap tahapan pengawasan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender, termasuk diantaranya:

1. Pengumpulan Data Terpilah
    - Mengumpulkan data berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kelompok sosial untuk memahami pola konsumsi Obat dan Makanan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan.
    - Menyusun profil risiko berdasarkan kelompok sasaran guna menyesuaikan strategi pengawasan dan intervensi yang lebih tepat.
2. Pengawasan Berbasis Risiko dengan Perspektif Gender
    - Mengidentifikasi kelompok yang lebih rentan terhadap risiko kesehatan akibat obat dan makanan yang tidak aman.
    - Menyesuaikan strategi pengawasan agar lebih inklusif dan memperhitungkan kebutuhan spesifik perempuan, laki-laki, anak-anak, serta kelompok rentan lainnya.
3. Edukasi dan Sosialisasi yang Berkeadilan Gender dan Inklusi Sosial
    - Mengembangkan materi sosialisasi dengan pendekatan yang berbeda berdasarkan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
    - Memastikan perempuan dan kelompok rentan mendapatkan akses yang sama terhadap informasi keamanan obat dan makanan.

Dari hasil pengawasan selama tahun 2024, terdapat beberapa temuan terkait diantaranya:

1) Perempuan mereka memiliki peran besar dalam rantai konsumsi dan produksi pangan sehingga keterlibatannya dalam pengambilan keputusan kebijakan pengawasan obat dan makanan sangat penting.
2) Pelatihan dan bimbingan teknis bagi perempuan pelaku usaha pangan perlu ditingkatkan sehingga mereka memahami standar keamanan pangan sepenuhnya.
3) Kelompok disabilitas cenderung memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi mengenai keamanan obat dan makanan, sehingga perlu adanya fasilitas seperti KIE khusus kelompok rentan maupun penyebaran informasi yang mengakomodir kelompok disabilitas seperti penerjemah bahasa isyarat, penambahan huruf Braille pada produk informasi
4) Diperlukan pengembangan materi edukasi yang lebih inklusif dengan mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan pola konsumsi obat dan makanan antara laki-laki dan perempuan
5) Sosialisasi keamanan obat dan makanan dilakukan secara merata dengan melibatkan komunitas perempuan, kelompok masyarakat adat, serta berbagai kelompok usia untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat

Balai POM di Surabaya berkomitmen mengembangkan strategi pengawasan yang lebih berbasis data terpilah dan responsif gender, guna memastikan bahwa setiap produk Obat dan Makanan yang beredar tidak hanya aman, bermutu, dan bermanfaat, tetapi juga diawasi dengan pendekatan yang adil dan inklusif bagi semua kelompok masyarakat.

BAB IV MASALAH

Permasalahan Balai Besar POM di Surabaya

A. Permasalahan Internal :

1. Kapasitas sumber daya manusia Balai Besar POM di Surabaya baik kualitas maupun kuantitas masih belum memadai dibandingkan dengan luas wilayah kerja, banyaknya sarana produksi dan distribusi serta semakin meningkatnya jumlah sampel, jenis komoditas yang beredar serta parameter yang harus diuji. Selain itu dengan berkembangnya teknologi dalam bidang analisa maupun teknologi informasi dan peraturan di bidang farmasi dan makanan, petugas dituntut untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Kompetensi SDM Fungsi Penindakan perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan era digital untuk mengantisipasi penjualan secara daring.
3. Penambahan dan penggantian peralatan termasuk suku cadang masih dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kemampuan uji terhadap tuntutan parameter uji kritis dan menghadapi banyaknya permasalahan kompleks yang berkembang di masyarakat.
4. Kebutuhan penambahan, peremajaan, dan pemeliharaan instrumen pengujian maupun prasarana pendukungnya untuk meningkatkan kinerja berkaitan dengan peran sebagai laboratorium regional
5. Sarana prasarana yang tersedia untuk menunjang kegiatan pengawasan dan pelayanan publik masih kurang, antara lain gudang barang bukti, gudang arsip, gudang barang rusak yang sedang dalam proses pemusnahan, mobil dinas, alat pengolah data dan jaringan internet.

B. Permasalahan Eksternal :

1. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mikro dan kecil terhadap *Good Manufacturing Practice* maupun peraturan yang berkaitan dengan Obat dan Makanan termasuk perijinannya.
2. Masih terdapat industri Obat Tradisional dan Kosmetik yang belum memperbarui ijinnya sesuai peraturan yang berlaku.
3. Masih terdapat pelaku usaha yang tidak patuh terhadap CPOB maupun CDOB walaupun telah memahaminya.
4. Belum adanya kesamaan persepsi antara PPNS dengan CJS atau antara CJS dan CJS terkait implementasi peraturan berkaitan pelanggaran tindak pidana Obat dan Makanan yang berubah relative dinamis beberapa tahun terakhir, sehinggga koordinasi PPNS dengan Criminal Justice System/CJS (Korwas PPNS Polda Jatim, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri) masih perlu terus diiintensifkan dan ditingkatkan
5. Untuk perkara carry over yang ditangani di tahun 2024, telah ada upaya menghadirkan Tersangka untuk dilakukan pemeriksaan, namun Tersangka tidak diketahui keberadaannya
6. Salinan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri tidak selalu disampaikan kepada Penyidik/PPNS.
7. Masih sedikit Kabupaten/ Kota di Wilayah BBPOM Surabaya (hanya 4 dari 27 Kab/Kota) yang telah memiliki SK Pembentukan TKP2OM (Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan).

8. Relaksasi terhadap proses perijinan berdampak semakin maraknya produk TIE yg beredar di masyarakat dan memperberat pengawasan post market.

BAB V KESIMPULAN

Balai Besar POM di Surabaya telah melaksanakan program/kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasannya, sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan.

Realisasi anggaran DIPA Balai Besar POM di Surabaya tahun 2024 secara keseluruhan adalah sebesar 96,99%, yang meliputi belanja pegawai 99.26%, belanja barang 97.35%, dan belanja modal 91.87%. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengujian Obat dan Makanan
   - Sampling selektif Balai Besar POM di Surabaya yang dibiayai dari dana DIPA (rutin) sebanyak 3.516 sampel. Dari sampel yang diuji di laboratorium (baik Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya, Laboratorium P3OMN, maupun Laboratorium Regional), sebanyak 3.256sampel (92,61%) memenuhi syarat uji dan memenuhi ketentuan penandaan/label.
   - Sampel kasus dan penelusuran kasus dari Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 71 sampel dengan 36 sampel Memenuhi Syarat dan 34 sampel Tidak Memenuhi Syarat, serta 1 sampel HPST.
   - Sampel Laboratorium Keliling sebanyak sebanyak 1.118 sampel dengan hasil dengan hasil uji sebanyak 928 sampel Memenuhi Syarat dan 141 sampel Tidak Memenuhi Syarat, serta 49 sampel HPST.
   - Sampel pihak IIII sebanyak 27 sampel dengan 11 sampel Memenuhi Syarat dan 8 sampel Tidak Memenuhi Syarat, serta 8 sampel HPST.
   - Pengujian Sampel Regional (non rokok), total sampel diuji 1.054 sampel dengan 63 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 991 Sampel Memenuhi Syarat.
   - Pengujian Sampel Laboratorium Unggulan Rokok, total sampel diuji 33 sampel dengan 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat dan 26 Sampel Memenuhi Syarat.

2. Pemeriksaan Sarana Produksi & Distribusi Obat dan Makanan
   - Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 443 sarana dengan hasil 316 (71,33%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 123 (27,77%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan;
   - Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 766 sarana dengan hasil 510 sarana (66,58%) Memenuhi Ketentuan dan 254 sarana (33.16%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
   - Dalam rangka penilaian pemenuhan aspek cara produksi dan cara distribusi produk yang baik untuk pendaftaran produk obat dan makanan, Balai Besar POM di Surabaya melakukan pemeriksaan terhadap 292 sarana produksi (Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik), serta 142 sarana distribusi (Obat dan Pemohon Notifikasi Kosmetik).
   - Pengawasan iklan baik iklan obat, obat tradisional, kosmetika, makanan-minuman dan rokok dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 1734 iklan dengan hasil Memenuhi

Ketentuan sebanyak 1.117 iklan (64,42%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 617 iklan (35,58%).

- Pengawasan Label/Penandaan sediaan Farmasi dan Makanan dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Surabaya sebanyak 3696 label/penandaan dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 3.569 label/penandaan (96,56%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 127 label/penandaan (3,44%)

3. Penindakan Obat dan Makanan
   - Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya berhasil menindaklanjut projustitia terhadap 9 perkara dari target sebanyak 9 perkara. Proses penyidikan perkara tersebut yaitu sebanyak 5 perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Rah Tahap 2), 3 perkara sudah dinyatakan berkas lengkap (P-21), dan 1 dalam proses P-19.
   - Sebanyak 4 (empat) perkara telah mendapatkan putusan dari pengadilan, dengan sanksi tertinggi yaitu berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan yang diputuskan oleh PN Mojokerto.
   - Balai Besar POM di Surabaya pada tahun 2024 melakukan penyitaan produk ilegal dengan nilai keekonomian mencapai Rp. 2.212.055.500,- (dua milyar dua ratus dua belas tujuh juta lima puluh lima ribu lima ratus rupiah), rincian temuan berupa obat TIE sebanyak 4 item 168 pcs senilai Rp. 1.860..000,-; obat keras sebanyak 6 item 1.572 pcs senilai Rp. 26.619.000,- ; kosmetika TIE 43 item 2.268 pcs senilai Rp. 74.512.000,- dan obat tradisional TIE sebanyak 718 item 306.904 pcs senilai Rp. 2.109.064.500,-.
   - Upaya pencegahan dan menurunkan tingkat kejahatan di bidang Obat dan Makanan,:
     1) dilakukan tindak lanjut rekomendasi analisis Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 35 (100%) rekomendasi yang diberikan oleh Kedeputian Penindakan/Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan
     2) sebanyak 1.324 tautan yang menjual obat dan makanan ilegal telah dilaporkan ke Direktorat Siber Obat dan Makanan, 98,11% (1.299 tautan) diantaranya telah dilakukan takedown
     3) dilakukan profiling terhadap pelanggaran/kejahatan siber Obat dan Makanan sebanyak 12 tautan

4. Layanan penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE)
   Pemberian persetujuan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 11.209 surat dengan jumlah item sebanyak 23.938 item, Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 10.700 surat dengan jumlah item sebanyak 15.885, berupa Health Certificate maupun Certificate of Free Sale. Waktu pelayanan SKI kurang dari 6 jam sedangkan untuk SKE kurang dari 8 jam.

5. Pengawasan dalam rangka Penerbitan Surat Keterangan Impor
   Hasil yang diperoleh dari 12 kali pemeriksaan terhadap 23 produk jadi impor yaitu 8 produk memenuhi syarat dan 15 produk tidak memenuhi syarat.

6. Pemberdayaan Masyarakat

   Pemberian layanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui layanan informasi/Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyuluhan, *talkshow*, iklan layanan masyarakat, *leaflet*/brosur/poster dan pameran.

7. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan
   - Koordinasi lintas sektor terkait pengawasan termasuk dalam rangka tindak lanjut hasil temuan pengawasan obat dan makanan berupa pembinaan, peringatan, maupun penghentian sementara kegiatan.
   - Penguatan Jejaring pengawasan di Daerah seperti Jejaring Pangan Daerah (JKPD).
   - Pemenuhan permintaan narasumber dari instansi terkait
   - Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Tim Pengawas Terpadu di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

8. Pendampingan UMKM Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik

   Telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMKM Pangan melalui Program Gempur baik yang dilakukan secara mandiri maupun bekerjasama dengan lintas sektor. Dari total 100 UMKM Pangan yang mengikuti program Gempur, seluruhnya telah memenuhi aspek CPPOB dan mendapatkan sertifikat IP CPPOB, sedangkan 65 sarana telah berhasil mendapatkan NIE.

   Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya melalui program SIPPOTRA telah melakukan pengdampingan CPOTB terdapat 24 UMKM Obat Tradisional yang mengikuti program dengan hasil 18 sarana mendapatkan sertifikat CPOTB bertahap.

9. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2023 sebesar Rp.2.513.970.000,- terdiri dari:
   - Rekomendasi SKI/SKE : Rp.2.495.050.000,-
   - Pengujian Sampel Pihak III : Rp. 18.920.000,-

10. Pada Tahun 2024, Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih 10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima"dari Kemen PAN-RB, serta Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 atas Inovasi GEMPUR JATIM "Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur". Dan Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) dari Kementrian Hak Asasi Manusia.

BAB VI SARAN

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mempertahankan predikat WBBM
2. Terwujudnya Undang Undang pengawasan Obat dan Makanan sebagai perkuatan pengawasan Obat dan Makanan
3. Pengadaan peralatan laboratorium untuk peningkatan kemampuan uji, perawatan dan penggantian peralatan yang telah usang
4. Penyediaan sarana prasarana sesuai kebutuhan untuk mengoptimalkan pengawasan baik *premarket* maupun *post-market* antara lain perluasan kapasitas gudang barang bukti, pengadaan mobil operasional dan penambahan *bandwidth* jaringan terutama untuk kelancaran layanan pelanggan
5. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyempurnaan aplikasi e-bpom untuk kelancaran layanan SKI/SKE
6. Meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam pengawasan Obat dan Makanan, diantaranya dengan penandatanganan nota kesepahaman, pembentukan tim terpadu dan operasi gabungan.
7. Pemberdayaan masyarakat baik produsen maupun konsumen yang lebih intensif melalui komunikasi dan edukasi tentang Obat dan Makanan dengan memanfaatkan media elektronik radio, televisi, media cetak maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan
8. Meningkatan koordinasi dengan lintas sektor terkait pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga sesuai dengan peraturan Badan POM RI No. 22 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
9. Peningkatan KIE dan sosialisasi peraturan dan ketentuan terkait Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan masyarakat
10. Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta pemberian sanksi yang menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha yang melakukan pelanggaran

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	137	141	141	0	0	0	2	2	139
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	560	564	564	0	0	0	10	10	554
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	157	157	157	0	0	0	0	28	129
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	368	368	368	0	0	0	0	98	270
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	25	25	25	0	0	0	0	0	25
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	42	42	42	0	0	0	0	0	42
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	97	97	97	0	0	0	0	2	95
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	315	315	315	0	0	0	10	10	305
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	736	736	736	0	0	0	9	9	727
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	187	190	190	0	0	0	23	23	167
		Random	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	755	757	757	0	0	0	66	66	691
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	110	110	110	0	0	0	11	11	99
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Surabaya	sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
TOTAL TARGETED				sampel	962	969	969	0	0	0	47	75	894
TOTAL RANDOM				sampel	2541	2547	2547	0	0	0	85	185	2362
TOTAL				sampel	3503	3516	3516	0	0	0	132	260	3256

Keterangan :
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel			Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
					Kimia	Mikrobiologi	Kimia + Mikrobiologi				
1	2	3	4	5	6			7=8+9+10	8	9	10
1	Obat*	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	2	0	0	2	0	2	0
			Pihak Ketiga	sampel	2	1	0	3	1	2	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	31	0	0	31	29	2	0
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	3	0	0	3	0	3	0
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	34	0	0	34	7	26	1
			Pihak Ketiga	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	1	15	0	1	0	1	0
			Pihak Ketiga	sampel	9	1	14	24	10	6	8

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel			Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
					Kimia	Mikrobiologi	Kimia + Mikrobiologi				
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**			**7=8+9+10**	**8**	**9**	**10**
			Program Nasional	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			DAK Non Fisik	sampel	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				sampel	82	17	14	98	47	42	9

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel			Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
					Kimia	Mikro	Kimia + Mikro				
1	2	3	4	5	6			7=8+9	8	9	10
1	Obat	Balai Besar POM di Surabaya	Labkel	sampel	0	0	0	0	0	0	0
			Pihak III	sampel	0	0	0	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	Labkel	sampel	909	166	43	1118	141	928	49
			Pihak III	sampel	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				sampel	909	166	43	1118	141	928	49

Tabel 1D
Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	166	166	166	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	10	10	10	0
			Pangan	sampel	10	10	9	1
2	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	126	126	125	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	12	12	11	1
			Pangan	sampel	7	7	6	1
3	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kupang	Obat	sampel	125	125	125	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	7	7	7	0
			Pangan	sampel	21	21	16	5
4	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Jember	Obat	sampel	28	28	28	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Obat Tradisional	sampel	63	63	49	14
			Obat Kuasi	sampel	4	4	4	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	17	17	15	2
			Kosmetik	sampel	0	0		
			Pangan	sampel	135	135	121	14
5	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kediri	Obat	sampel	21	21	21	0
			Obat Tradisional	sampel	38	38	34	4
			Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	11	11	11	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	122	122	102	20
					0			
6	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Ende	Obat	sampel	16	16	16	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	4	4	4	0
7	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Bima	Obat	sampel	32	32	32	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	6	6	6	0
			Pangan	sampel	3	3	3	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
8	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	10	10	10	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
9	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	17	17	17	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	2	2	2	0
			Pangan	sampel	4	4	4	0
					0			
10	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Belu	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	3	3	3	0
11	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Sumba Timur	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	5	5	5	0
12	Balai Besar POM di Surabaya	BBPOM di Jayapura	Rokok	sampel	4	4	4	0
13		BBPOM di Bandar Lampung	Rokok	sampel	4	4	3	1
14		BBPOM di Kupang	Rokok	sampel	2	2	1	1
15		BBPOM di Yogyakarta	Rokok	sampel	4	4	3	1
16		BBPOM di Pontianak	Rokok	sampel	4	4	3	1
17		BPOM di Surabaya	Rokok	sampel	4	4	4	0
18		BPOM di Kendari	Rokok	sampel	2	2	2	0
19		BPOM di Banjarmasin	Rokok	sampel	4	4	4	0
20		BPOM di Jakarta	Rokok	sampel	1	1	0	1
21		BPOM di Gorontalo	Rokok	sampel	2	2	1	1
22		BPOM di Jambi	Rokok	sampel	2	2	1	1
		Total			1087	1087	1017	70

Tabel 1E
Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Denpasar	Obat	sampel	5	5	5	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
2	Balai Besar POM di Surabaya	Balai Besar POM di Mataram	Obat	sampel	9	9	9	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	0	1
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
3	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kupang	Obat	sampel	12	12	12	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
4	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Kediri	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
5	Balai Besar POM di Surabaya	Balai POM di Jember	Obat	sampel	3	3	3	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
6	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Buleleng	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
7	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Manggarai Barat	Obat	sampel	4	4	4	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
8	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Bima	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
9	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Ende	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
10	Balai Besar POM di Surabaya	Loka POM di Belu	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
Total					48	48	47	1

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE 3			KASUS			REGIONALISASI		
		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11
KOMODITI OBAT													
1	FISIKA												
	PEMERIAN	705	705	0	2	2	0	2	2	0	557	557	0
	PH	32	32	0	0	0	0	0	0	0	49	49	0
	Waktu hancur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DISOLUSI	119	119	0	2	2	0	0	0	0	413	412	1
	Volume terpindahkan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Isi minimum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Indeks bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIMIA												
	IDENTIFIKASI	705	705	0	2	2	0	4	4	0	557	557	0
	PENETAPAN KADAR ZAT AKTIF	705	704	1	2	2	0	4	4	0	557	557	0
	Lain-lain (Keseragaman Kandungan)	705	704	1	2	2	0	0	0	0	508	508	0
JUMLAH		**2971**	**2969**	**2**	**10**	**10**	**0**	**10**	**10**	**0**	**2641**	**2640**	**1**

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE 3			KASUS			REGIONALISASI		
		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN		JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11
KOMODITI ROKOK													
1	FISIKA												
	PEMERIAN	4	4	0	0	0	0	0	0	0	29	29	0
	KADAR AIR	4	4	0	0	0	0	0	0	0	29	29	0
2	KIMIA												
	IDENTIFIKASI	4	4	0	0	0	0	0	0	0	29	29	0
	PENETAPAN KADAR NIKOTIN	4	4	0	0	0	0	0	0	0	29	22	7
	PENETAPAN KADAR TAR	4	4	0	0	0	0	0	0	0	29	27	2
	PENETAPAN KADAR NIKOTIN DAN TAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		20	20	0	0	0	0	0	0	0	145	136	9

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			REGIONALISASI		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
KOMODITI PRODUK OBAT TRADISIONAL													
1	FISIKA												
	PEMERIAN	525	525	0	0	0	0	31	31	0	101	101	0
	KADAR AIR	394	393	1	0	0	0	0	0	0	35	35	0
	WAKTU HANCUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
	KERAGAMAN BOBOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	VOLUME TERPINDAHKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIMIA												
	CEMARAN LOGAM BERAT	40	40	0	0	0	0	0	0	0	16	16	0
	Kadar Metanol Etanol	6	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BAHAN KIMIA OBAT	3598	3594	4	0	0	0	167	35	132	653	653	0
	EG-DEG	4	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		4567	**4561**	**6**	**0**	**0**	**0**	**198**	**66**	**132**	**812**	**812**	**0**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			Regionalisasi		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11
KOMODITI PRODUK OBAT KUASI													
1	FISIKA												
	Pemerian	35	35	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0
2	KIMIA												
	Identifikasi dan Penentuan Kadar Pengawet	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan Penentuan Kadar Metil Salisilat	16	16	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0
	Bahan Kimia Obat	153	153	0	0	0	0	0	0	0	41	41	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL OBAT KUASI	**216**	**216**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**53**	**53**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	DIPA			PIHAK KE III			PENELUSURAN KASUS			Regionalisasi		
		HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN			HASIL PENGUJIAN		
		JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS	JUMLAH	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	FISIKA												
	PEMERIAN	139	139	0	0	0	0	3	3	0	30	30	0
	Kadar Air	37	36	1	0	0	0	0	0	0	7	7	0
2	KIMIA												
	Kadar Etanol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kadar Metanol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan PK EG DEG	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	PK Pengawet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0
	Bahan Kimia Obat	179	179	0	0	0	0	12	12	0	33	33	0
	Clenbuterol	7	7	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0
	PK Vitamin B6	44	44	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0
	PK Vitamin C	55	55	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0
	PK Vitamin A	6	6	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
	PK Glukosamin	5	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Logam Berat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0
	MSM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PK Vitamin D	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL PRODUK SUPLEMEN		482	481	1	0	0	0	15	15	0	115	115	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionaliasasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	***Fisika***												
	Pemerian	1257	1257	0	34	34	0	0	0	0	40	40	0
2	***Kimia***												
	Identifikasi Pewarna	1728	1723	5	13	13	0	0	0	0	1	0	1
	Identifikasi Pengawet	83	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Pengawet	402	402	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Merkuri	649	648	1	8	7	1	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Hidrokinon	486	485	1	8	5	3	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Tretinoin	481	479	2	8	3	5	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Arbutin	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Steroid	462	462	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan PK Resorcinol	74	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Bithionol	48	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Vitamin K	28	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Minoksidil	105	104	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Heksaklorofen	82	82	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Asam Borat	76	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifkasi Kolikalsiferol	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Ergokalsiferol	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan penetapan kadar menthol	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan penetapan kadar camphora	11	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi PABA	76	76	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionaliasasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Identifikasi Orto fenilendiamin	19	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Meta fenilendiamin	19	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Pirogalol	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Para Fenilendiamin	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Asam Merkapto Asetat	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Dioksan	186	186	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Pirokton Olamin	32	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan Isopropanol	219	214	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Metilisotiazolin	7	7	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0
	Penetapan Kadar Zinc Pirition	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar TCC	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Triklosan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Hg	517	517	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Pb	241	241	0	19	19	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Cd	67	67	0	18	18	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat As	197	197	0	19	19	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Glycolic Acid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Lactic Acid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar 4 -kloro- 3 -metil fenol	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi dan Penetapan Kada Klorosilenol	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar 4- Isopropyl - m - kresol	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Kuinin Sulfat	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Diazolidinil Urea	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Kloramfenikol	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Sampel Rutin			Sampel Penelusuran Kasus			Sampel Pihak III			Sampel Regionaliasasi		
		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian		Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS		MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Identifikasi Klindamicin HCl	8	8	0	1	1	0	0	0	0	25	25	0
	Identifikasi Ketokonazole	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Cetirizine	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Mikonazol	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Terbenafine HCl	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Azelaic Acid	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Dihenhidramin HCl	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Fluoride	52	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Dichloromethane	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Kloroform	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Diethylene Glycol	39	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Identifikasi Teofilin	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Oktil Metoksi Sinamat	42	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Oksibenzone	42	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Butil Metoksi Dibenzoilmetan	41	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Metil Benzilidine Camphora	37	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Homosalat	42	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Oktilsalisilat	41	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Penetapan Kadar Toluen	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		**8072**	**8057**	**15**	**146**	**137**	**9**	**0**	**0**	**0**	**80**	**79**	**1**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah							Hasil Pengujian																
									MS							TMS							HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	**FISIKA**																									
	▪ pH	44	0	0	0	0	0	28	38	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0	1
	▪ Indeks bias	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Kadar air	18	55	0	0	0	1	15	12	55	0	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	1
	▪ Padatan total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- benda asing	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	**KIMIA**																									
	▪ PK Lemak	4	0	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Protein	11	0	0	0	0	0	6	11	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Vitamin (A, B1, B2, B9)	0	75	0	0	0	0	37	0	69	0	0	0	0	32	0	6	0	0	0	0	5	0	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	70	20	0	0	0	0	18	70	20	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Gula	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	61	0	0	0	0	2	16	60	0	0	0	0	2	16	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	728	0	120	0	0	15	166	717	0	120	0	0	14	164	8	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah							Hasil Pengujian																
									MS							TMS							HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
	▪ PK Pengawet	708	0	0	0	0	28	136	699	0	0	0	0	27	135	9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	▪ PK Kloramfenikol	40	0	0	0	0	0	6	40	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	19	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	1	17	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	13	0	0	0	0	0	3	13	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Kofein	10	0	0	0	0	0	2	10	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0
	▪ PK Natrium klorida	4	55	0	0	1	0	10	4	52	0	0	1	0	8	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	2	55	0	0	1	0	14	2	50	0	0	1	0	9	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	438	0	30	0	0	0	90	438	0	30	0	0	0	86	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
	▪ Identifikasi histamin	24	0	0	0	0	0	4	24	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	26	0	18	464	0	0	7	24	0	18	395	0	0	7	2	0	0	69	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Cemaran logam	810	165	0	0	0	70	399	679	165	0	0	0	70	338	0	0	0	0	0	0	0	131	0	0	61
	▪ Residu pestisida (2 CE)	2	0	0	0	0	0	23	2	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	125	55	0	0	0	0	61	89	55	0	0	0	0	45	0	0	0	0	0	0	0	36	0	0	16

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah							Hasil Pengujian																		
									MS							TMS								HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
	▪ Identifikasi formalin	22	0	18	435	0	0	9	20	0	18	428	0	0	9	2	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK BHA	10	0	0	0	0	0	1	8	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK BHT	10	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK PG	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK TBHQ	10	0	0	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Asam Lemak Bebas	6	45	0	0	0	0	30	6	45	0	0	0	0	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Bilangan Peroksida	7	45	0	0	0	0	30	7	45	0	0	0	0	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK DON	10	10	0	0	0	0	7	10	10	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi Garam Fe	0	10	0	0	0	0	3	0	10	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi Rhodamin B	2	0	0	91	0	0	0	2	0	0	73	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0
	- Rasio BTP Pemanis	238	0	0	0	0	0	54	233	0	0	0	0	0	53	5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	- Rasio BTP Pengawet	193	0	0	0	0	0	35	185	0	0	0	0	0	35	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK EG, DEG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Asetaldehide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Bisphenol A	7	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	- PK Residu Nitrofuran	68	0	0	0	0	0	12	68	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Residu Ciprofloxacin	1	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	- PK Residu Sulfonamide	2	0	0	0	0	0	12	2	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Histamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Enzim Diastase	19	0	0	0	0	0	4	6	0	0	0	0	0	0	13	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0

No	Jenis Parameter Uji	Jumlah							Hasil Pengujian																		
									MS							TMS								HPST			
		Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	Fortifikasi	PJAS	Lab kel	PK	Pihak III	Regionalisasi	Rutin	PK	Pihak III	Regionalisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
	- PK Surfaktan	2	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- PK Beta Karoten	0	45	0	0	0	0	28	0	45	0	0	0	0	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi Metanil Yellow	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Identifikasi DNA Porcine	2	0	0	0	0	0	6	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
JUMLAH		3771	635	186	1015	2	133	1291	3521	621	186	921	2	114	1180	67	14	0	94	0	3	28	183	0	16	83

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionaliasai		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	**Obat :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	3	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Endotoksin	14	14	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	7	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Uji Potensi	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14	0	0
	▪ Uji Sterilitas	16	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	17	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Obat Tradisional :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	607	602	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	610	601	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Angka Enterobacteriaceae*	584	489	0	95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Clostridia sp*	585	567	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionaliasai		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Escherichia coli (MPN)	586	585	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pseudomonas aeruginosa	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Salmonella sp	595	595	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Shigella sp	587	586	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Staphylococcus aureus	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Obat Kuasi :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	22	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	43	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pseudomonas aeruginosa	41	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Staphylococcus aureus	41	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Salmonella sp.	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Shigella sp	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Clostridia sp.	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka E.coli	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	**Suplemen Kesehatan :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	157	157	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	157	157	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total) Bakteri Asam Laktat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Escherichia coli	157	157	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	1
	Listeria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pseudomonas aeruginosa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Salmonella sp	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Staphylococcus aureus	45	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionaliasai		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Kosmetik :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	408	408	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	408	404	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Candida albicans*	397	397	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	397	397	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	397	397	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	**Pangan :**																
	▪ AKK (Angka Kapang Khamir)	102	94	7	1	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0
	▪ ALT (Angka Lempeng Total)	82	56	24	2	0	0	0	0	9	0	9	0	0	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Bacillus cereus	70	46	24	0	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	50	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Angka Coliform (Media Siap Lempeng Pakai)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Coliform (Penyaringan)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	296	261	15	20	0	0	0	0	6	0	6	0	0	0	0	0
	▪ Angka Enterococci (Penyaringan)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Escherichia coli	40	23	17	0	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0
	▪ *Angka Escherichia coli (Media Siap Lempeng Pakai)*	229	183	0	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Escherichia coli (Penyaringan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	267	240	24	3	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa (Penyaringan)	37	36	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH DIPA	DIPA			JUMLAH PIHAK III	PIHAK III			JUMLAH PK	P K			JUMLAH SAMPEL REGIONALISASI	Regionaliasai		
			MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS		MS	HPST	TMS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	▪ Bakteri Anaerob Pereduksi Sulfit (Penyaringan)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Cronobacter sakazakii*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Enterococci*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	3	1	0	2	0	0	0	0	6	0	8	6	6	2	0	4
	▪ *Identifikasi Bacillus cereus*	15	1	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Identifikasi Enterobacteriaceae*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Identifikasi Staphylococcus aureus	8	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Listeria monocytogenes	25	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ MPN Enterobacteriaceae	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ MPN Escherichia coli	269	253	3	13	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0
	▪ Salmonella sp	551	526	17	8	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0
	▪ Salmonella sp (KIT)	213	211	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	▪ *Water Activity*	17	0	17	0	0	0	0	0	15	0	15	0	0	0	0	0
	▪ *Lain-lain (sebutkan)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	9220	8811	169	234	1	0	0	1	102	0	104	6	56	51	0	5

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1	JAMU JAWA DWIPA CAP RATU TAWON PEGAL LINU	Deksametason	1
2	RACIK HERBAL SUPER ON	Sildenafil	1
3	ZIBAT PRO ELIXIR	Etanol	1
4	SALURAT	Deksametason	1
5	JAMU JAWA ASLI SARANG TAWON	Deksametason	1
Sampel Regionalisasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya			
1	PAK KUMIS	Sildenafil, Parasetamol	2
2	URAT MADU BLACK	Sildenafil	1
3	XIAN LING	Parasetamol	1
4	SARI MAHKOTA DEWA	Fenilbutazon	1
5	MONTALIN	Parasetamol	1
6	SHEN LING	Paracetamol, Kofein	2
7	MADU KLANCENG	Fenilbutazon	1
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
Sampel Penelusuran Kasus Balai Besar POM di Surabaya			
1	Spider	Sildenafil	1
2	Urat Madu	Sildenafil	1
3	Gatot K-Ca	Sildenafil	1
4	Pil Gairah	Sildenafil	1

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
5	Gatot K-Ca	Sildenafil, Parasetamol	2
6	Shen Ling Asam Urat	Deksametason	1
7	SPIDER	Sildenafil	1
8	URAT KUDA	Sildenafil, Parasetamol	2
9	Urat Madu Gold	Sildenafil, Parasetamol	2
10	JAMU JAWA TRADISIONAL JAMU HERBAL ALAMI	Parasetamol, Deksametason	2
11	JARAN LANANG	Sildenafil	1
12	PAK BRENGOS	Sildenafil	1
13	ATRICA BLACK ANT (KAPSUL)	Sildenafil	1
14	KAYU LANANG	Sildenafil	1
15	URAT MADU BLACK	Sildenafil	1
16	TAWON LIAR	Kofein	1
17	WAN TONG PEGAL LINU	Deksametason	1
18	XIAN LING (SERBUK)	Parasetamol	1
19	JAMU KUAT LELAKI HAJAR JAHANAN	Sildenafil	1
20	URAT MADU BLACK	Sildenafil	1
21	MADU LANANG	Sildenafil	1
22	URAT MADU	Sildenafil	1
TOTAL			40

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama BKO	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1	Salsa Growth Hair Serum	Metanol	2
2	The Greatest Toba Crusita	Metanol	1
3	Salsa Sweet Magnolia EDP	Metanol	1
4	Peachy Bloom Morning Rain EDP	Metanol	1
5	Loluna Baby Hair Lotion	Metanol	1
6	Saniye Non-Stick Lip Gloss L1181	Pewarna Merah K10	1
7	Playmaker Beard & Hair Serum MS Glow For Men	Minoksidil	1
8	Lifting Glow Serum MS Glow	Merkuri	1
9	Salsa Rhapsody Amber Pro Palette (Blush On)	Pewarna Merah K3	1
10	Salsa Rhapsody Amber Pro Palette (Eyeshadow)	Pewarna Merah K10	1
11	Salsa Rhapsody Classic Pro Palette (Blush On)	Pewarna Merah K3	1
12	Salsa Rhapsody Classic Pro Palette (Eyeshadow)	Pewarna Merah K10	1
13	Red Jelly Toner Badan EW SYB Forte	Metanol	1
Sampel Regionalisasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya			
1	Salsa Matte Lipstick Scarlet 09	Pewarna Merah K3	1
2	SCI BEAUTY Night Cream Pelicin	Hidrokuinon, Tretinoin	1
3	ELCY BEAUTY ultimate night cream	Tretinoin	1
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			

No	Nama Kosmetik	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Penelusuran Kasus Balai Besar POM di Surabaya			
1	DNY Cream Malam Jerawat	Tretinoin	1
2	DNY Toner 1	Tretinoin	1
3	JMB Night Cream Biru	Hidrokuinon, Tretinoin	1
4	RDL Baby Face	Hidrokuinon, Tretinoin	1
5	Toner polos Kuning	Hidrokuinon, Tretinoin	1
6	Cream Malam Polos	Merkuri	1
TOTAL			23

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
Sampel Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1	NIHIL		
2			
Sampel Non Rutin Balai Besar POM di Surabaya			
1			
2	NIHIL		
3			
Sampel Pengujian Sederhana Balai Besar POM di Surabaya			
1	Es	Boraks	2
2	Kudapan	Boraks	3
3	Makanan ringan	Boraks	63
4	Makanan ringan	Rhodamin B	16
5	Lain-lain	Formalin	7
6	Lain-lain	Boraks	1
7	Lain-lain	Rhodamin B	2
TOTAL			**94**

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Balai Besar POM di Surabaya		
		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
A. Sampling Acak				
	1. JKN	**280**	**281**	100,36%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	42	42	
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	47	47	
	Sistem Pernapasan	36	36	
	Sistem saraf pusat	40	40	
	Sistem Kardiovaskular	27	27	
	Sistem muskuloskeletal	23	23	
	Dermatologis	21	21	
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	12	12	
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	8	8	
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	7	8	
	Organ Sensorik	9	9	
	Antiparasit	2	2	
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	3	
	Lain-lain	3	3	
	2. NON JKN	**280**	**283**	101,07%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	42	42	
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	47	47	
	Sistem Pernapasan	36	37	
	Sistem saraf pusat	40	40	
	Sistem Kardiovaskular	27	27	
	Sistem muskuloskeletal	23	23	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Balai Besar POM di Surabaya		
		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	Dermatologis	21	21	
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	12	12	
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	8	8	
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	7	7	
	Organ Sensorik	9	9	
	Antiparasit	2	4	
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	3	
	Lain-lain	3	3	
B. Sampling Targeted				
	1. Sampling Kasus	**56**	**57**	101,79%
	Kasus	56	57	
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program	**71**	**73**	102,82%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	10	11	
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	12	12	
	Sistem Pernapasan	9	9	
	Sistem saraf pusat	10	10	
	Sistem Kardiovaskular	7	7	
	Sistem muskuloskeletal	6	6	
	Dermatologis	5	5	
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	2	2	
	Organ Sensorik	2	3	
	Antiparasit	1	1	
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	
	Lain-lain	1	1	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Balai Besar POM di Surabaya		
		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	**14**	**15**	107,14%
	Ruang Lingkup	10	11	
	Rokok	4	4	
Total		701	709	101,14%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
A	Sampel Random/Acak	368	368	100,00%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan.	88	88	
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat.	26	26	
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria.	15	15	
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas.	33	33	
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	55	55	
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan.	22	22	
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol.	7	7	
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan.	30	30	
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit.	15	15	
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan.	8	8	
11	Membantu memperbaiki nafsu makan.	11	11	
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis.	18	18	
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi.	15	15	
14	Membantu meringankan gejala wasir.	7	7	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas).	18	18	
B	Sampel Targeted	157	157	100,00%
1	Impor.	29	29	
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra.	11	11	
3	Penjualan melalui Internet/Online.	42	42	
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan.	4	4	
5	Sampel Ruang Lingkup.	1	1	
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS.	20	20	
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19.	5	5	
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk.	8	8	
9	Fitofarmaka.	8	8	
10	MLM.	16	16	
11	Depot Jamu.	13	13	
Total		525	525	100,00%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Obat Kuasi				
A	Sampel Random/Acak	25	25	100,00%
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi.	11	11	
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu.	11	11	
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas.	1	1	
B	Sampel Targeted	10	10	100,00%
1	Kuasi Impor.	3	3	
2	Produk UMKM, Unggulan Daerah, Battra.	7	7	
3	Ruang Lingkup	0	0	
Total		35	35	100,00%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
	1. ACAK/RANDOM	97	97	100,00%
1	Multivitamin dan Mineral.	24	24	
2	Memelihara Kesehatan.	27	27	
3	Kesehatan Sendi.	5	5	
4	Stamina Pria.	1	1	
5	Diabetes, jantung/hipertensi, kolesterol, & memelihara fungsi hati.	2	2	
6	Gym.	6	6	
7	Nafsu makan.	2	2	
8	Klaim Pelangsing.	1	1	
9	Wanita hamil & menyusui.	11	11	
10	Klaim lainnya diluar klaim diatas.	18	18	
	2. TARGETED	42	42	100,00%
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor.	8	8	
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine.	1	1	
3	Penjualan melalui Internet/Online.	15	15	
4	Sampel Ruang Lingkup.	4	4	
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS.	4	4	
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19.	2	2	
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc.	2	2	
8	MLM	6	6	
Total		139	139	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**	**6**
A. SAMPLING PURPOSIVED/TARGETED		315	315	100,00%	
1	Cina /Taiwan	16	16		
2	On line	110	110		
3	Produk Viral	16	16		
4	Official Store	32	32		
5	Track record				
	a.Sed rias mata,rias wajah,sed pembersih rias wajah dan mata	19	19		
	b.Sed perawatan dan rias bibir	9	9		
	c.Sed perawatan dan rias kuku	2	2		
	d.Sed pencerah kulit	2	2		
6	DNA	1	1		
7	Mandiri Balai	2	21		untuk menutup sample kasus dari kedeputian 2, berdasarkan arahan waskos, 19 sample di sampling mandiri balai, sehingga capaian sampling mandiri balai berlebih 19 sample
	Pengujian sampling khusus dari pusat bagi UPT tertentu pada kategori sampling targeted mandiri balai dan loka	50	31		Sample merupakan sample gabungan regional surabaya, dari target 50 sample, 19 sample lain nya telah dikirimkan ke balai regional, sehingga capaian balai surabaya sebanyak 31 sample
	EG-DEG				
	a. perawatan gigi dan mulut lainnya	6	6		
	b. perawatan dan rias bibir	6	6		
	c. rias mata dan pembersih rias mata	6	6		

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)	6
	d.feminime hygiene	6	6		
	Maklon	19	19		
8	Menengah ke bawah				
	a.Sed rias mata,rias wajah,sed pembersih rias wajah dan mata	8	7		terdapat peralatan lab yang rusak dan shortage reagen, sehingga sampling dialihkan pada sediaan lain
	b.Sed perawatan dan rias bibir	3	3		
	c.Sed perawatan dan rias kuku	1	2		terdapat peralatan lab yang rusak dan shortage reagen, sehingga sampling dialihkan pada sediaan lain
	d.Sed pencerah kulit	1	1		
B. SAMPLING RANDOM/ACAK		736	736	100,00%	
a	**ONLINE**	478	478		
	OFFLINE				
b	Krim,emulsi,cair,cairan kental,gel, minyak untuk kulit(wajah tangan,kaki,dll)	41	44		verifikasi produk skincare yang beredar sebagai implikasi pemberitaan terkait skincare yang masif di media sosial
c	masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)# No. Tissue dan masker mata	8	8		
d	Alas bedak (cairan kental,pasta,serbuk)	8	8		
e	Bedak untuk rias wajah, bedak badan,bedak antiseptik dll	5	5		
f	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	10	10		
g	Sediaan wangi-wangian	21	23		dikarenakan peralatan lab (microwave dan AAS) rusak, sehingga sample dialihkan ke sediaan lain yang diuji tanpa menggunakan peralatan yang rusak tsb
h	Sediaan mandi (garam mandi,busa mandi,minyak,gel dll)	18	18		
i	Sediaan depilatori	1	1		
j	Deodoran dan anti perspiran	5	3		
k	Sediaan rambut	41	34		terdapat peralatan lab yang rusak dan shortage reagen, sehingga sampling dialihkan pada sediaan lain

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**	**6**
l	Sediaan cukur (krim,busa,cair, cairan kental)	1	1		
m	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata)	49	54		verifikasi produk kosmetika dekoratif yang beredar sebagai implikasi pemberitaan yang masif di media sosial
n	Sediaan perawatan dan rias bibir	26	25		terdapat peralatan lab yang rusak, sehingga sampling dialihkan pada sediaan lain
o	Sediaan perawatan gigi dan mulut	5	5		
p	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4		
q	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2		
r	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	5		
s	Sedian unuk menggelapkaan kulit tanpa berjemur	1	1		
t	Sediaan pencerah kulit	5	5		
u	Sediaan wrinkle	2	2		
Total Targeted dan acak		1051	1051	100,00%	

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan & Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Balai Besar POM di Surabaya			
		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
A	**SAMPLING ACAK**	**755**	**757**	**100,26%**	
	- Kategori 01	40	40		
	- Kategori 02	19	19		
	- Kategori 03	1	1		
	- Kategori 04	79	80		Petugas sampling belum mengadakan 1 sampel yang jumlahnya cukup untuk dilakukan pengiriman ke Balai lain dalam rangka pengujian Regionalisasi, sehingga harus dilakukan pembelian 1 sampel lagi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
	- Kategori 05	45	45		
	- Kategori 06	76	76		
	- Kategori 07	56	56		
	- Kategori 08	31	31		
	- Kategori 09	29	30		Petugas sampling belum mengadakan 1 sampel yang jumlahnya cukup untuk dilakukan pengiriman ke Balai lain dalam rangka pengujian Regionalisasi, sehingga harus dilakukan pembelian 1 sampel lagi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
	- Kategori 11	33	33		
	- Kategori 12	94	94		
	- Kategori 13	3	3		
	- Kategori 14	165	165		
	- Kategori 15	68	68		
	- Kategori 16	3	3		

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Balai Besar POM di Surabaya			
		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
B	**SAMPLING TARGETED**	**187**	**190**	**101,60%**	
	- PJAS	68	68		
	- DNA Babi	3	3		
	- Tahu dan Mie Basah	2	2		
	- Kemasan Pangan, PET dan PC	9	9		
	- Kemasan Pangan, Kaleng	7	7		
	- Lab Air, Air Baku	2	2		
	- Lab Air, AMIU	2	2		
	- Sampel UMK, Kasus, Pangan Spesifik Lokal, Minol Lokal	94	97		Terdapat tambahan permintaan pengadaan 3 sampel ruang lingkup pengujian Kimia untuk keperluan Verifikasi Metode Analisa
B	**SAMPLING FORTIFIKASI**	**110**	**110**	**100,00%**	
	- Garam Konsumsi Beriodium	55	55		
	- Tepung Terigu	10	10		
	- Minyak Goreng Sawit	45	45		
	Total	**1052**	**1057**	**100,48%**	

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3	4	5	6
1		NIHIL			

Keterangan :
Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis narkotika/psikotropika ekstasi, sabu, ganja dll)
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis narkotika dan psikotropika (metamfetamin, MDMA, ekstasi, sabu, ganja dll)
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang positif mengandung narkotika dan psikotropika
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang negatif mengandung narkotika dan psikotropika

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)						Industri Bahan Baku Obat						Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	**Balai Besar POM di Surabaya**	**sarana**																		
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	5	3	7	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	13	3	8	3	5	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)						Industri Bahan Baku Obat						Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah fasilitas yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	9	3	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**36**	**14**	**24**	**14**	**10**	**0**	**2**	**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**5**	**2**	**1**	**1**	**0**	**0**

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)						Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)						Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IEBA yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UKOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UMOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
A	**Balai Besar POM di Surabaya**	**sarana**																								
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	3	1	1	1	0	0	2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	3	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)						Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)						Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)						Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IEBA yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UKOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UMOT yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13	13	9	4	0	1	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	24	7	7	6	1	0	10	2	2	0	2	0
	TOTAL	**sarana**	**15**	**8**	**8**	**7**	**1**	**0**	**3**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**66**	**25**	**25**	**17**	**8**	**0**	**21**	**9**	**9**	**6**	**3**	**0**

Tabel 6B.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah UKOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	1	0	1
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	2	1	1	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	1	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	1	0	1	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	1	1	0	1	0	1
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	2	1	1	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	1	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	1	0	1	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	2	2	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	0	1	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	1	1	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	4	1	3	1	0	1
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah UKOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMOT yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
22	Kota Madiun	sarana	1	0	1	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	9	4	5	5	3	2
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	26	11	15	10	5	5

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan & Obat Kuasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF)/ IOT yang memproduksi Suplemen Kesehatan						Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan						Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah ISK yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah ISK yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	3	2	2	2	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	4	1	1	0	1	0	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF)/ IOT yang memproduksi Suplemen Kesehatan						Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan						Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					
			Jumlah IF yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah ISK yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah ISK yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	4	4	4	3	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**15**	**9**	**9**	**7**	**2**	**0**	**5**	**3**	**3**	**1**	**1**	**1**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik						Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Industri yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	8	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	11	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	8	3	3	2	1	0	2	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	39	15	15	13	2	0	4	2	2	2	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik						Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik					
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Industri yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	Kabupaten Tuban	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	6	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	51	23	23	15	8	0	3	1	1	1	0	0
	TOTAL	**sarana**	136	49	49	34	15	0	10	3	3	3	0	0

Tabel 6D.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Dalam Rangka Registrasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik Gol.A			Industri Kosmetik Gol.B		
			Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	0	0	0	1	0	1
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0	1	0	1
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0	2	0	2
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	1	0	1	1	0	1
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	3	3	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	1	1	0	1	0	1
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	5	4	1	5	4	1
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik Gol.A			Industri Kosmetik Gol.B		
			Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	1	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	0	0	0	3	1	2
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	3	0	3	9	3	6
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**14**	**9**	**5**	**23**	**8**	**15**

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan						Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IRTP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar POM di Surabaya**	**sarana**												
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	6	3	3	2	1	0	126	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	11	5	5	4	1	0	1485	1	1	1	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	56	40	40	27	13	0	1013	2	2	2	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	21	8	8	4	4	0	538	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	8	2	2	2	0	0	800	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	7	0	0	0	0	0	842	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	9	2	2	1	1	0	563	2	2	1	1	0
8	Kabupaten Malang	sarana	49	13	13	10	3	0	3626	1	1	1	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	18	18	18	14	3	1	1421	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	8	4	4	3	1	0	1051	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	2	1	1	1	0	0	1456	1	1	1	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	10	0	0	0	0	0	1020	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	13	0	0	0	0	0	451	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	116	29	29	24	5	0	439	0	0	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	3	1	1	0	1	0	250	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	10	6	6	6	0	0	603	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	6	0	0	0	0	0	228	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	177	58	58	45	12	1	4000	3	3	3	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan						Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)					
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IRTP yang ada	Target Sesuai RO pada DIPA	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	8	9	10	**11**	**12**	**13**	14	**15**
19	Kabupaten Sumenep	sarana	7	3	3	3	0	0	699	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	5	4	4	4	0	0	148	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	11	3	3	3	0	0	731	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	4	0	0	0	0	0	806	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	20	13	13	8	5	0	3300	2	2	2	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	3	0	0	0	0	0	255	0	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	9	1	1	1	0	0	373	1	1	1	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	4	0	0	0	0	0	917	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	307	79	79	49	29	1	1145	3	3	0	3	0
	TOTAL	**sarana**	**900**	**293**	**293**	**211**	**79**	**3**	**28286**	**16**	**16**	**12**	**4**	**0**

Tabel 6E.1
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMK Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	2	1	1	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	2	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	18	13	5	5	4	1
4	Kabupaten Jombang	sarana	3	2	1	1	1	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	4	3	1	1	1	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	4	2	2	3	0	3
7	Kabupaten Magetan	sarana	4	4	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	8	7	1	4	2	2
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	6	4	2	2	1	1
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	3	3	0	11	1	10
11	Kabupaten Ngawi	sarana	1	1	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	4	1	3
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	1	0	1	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	19	17	2	3	1	2
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0	1	0	1
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	5	4	1	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	32	23	9	14	5	9
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	1	0	1	0	1
21	Kota Batu	sarana	1	0	1	2	1	1

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK	Jumlah UMK Pangan yang Diperiksa Dalam Rangka Sertifikasi	MK	TMK
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0	3	0	3
23	Kota Malang	sarana	1	1	0	4	2	2
24	Kota Mojokerto	sarana	1	1	0	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	1	0	1
26	Kota Probolinggo	sarana	2	2	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	16	11	5	14	7	7
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	134	102	32	74	27	47

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)						Apotek						Toko Obat						Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang ada	Target	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Apotek yang ada	Target	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Toko Obat yang ada	Target	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah IFP yang ada	Target	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0	0	0	0	122	1	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0	0	0	0	181	2	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	0	0	0	0	0	243	2	3	2	1	0	24	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	2	1	1	1	0	0	89	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	1	0	0	0	0	0	133	2	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	3	1	1	0	1	0	74	1	1	0	1	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0	0	0	0	86	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	17	2	6	4	2	0	237	3	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	92	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	1	1	1	1	0	0	116	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0	0	0	0	122	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0	0	0	0	54	1	1	1	0	0	6	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	1	0	0	0	0	0	62	1	0	0	0	0	13	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	2	1	0	0	0	0	83	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)						Apotek						Toko Obat						Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang ada	Target	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Apotek yang ada	Target	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Toko Obat yang ada	Target	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah IFP yang ada	Target	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	2	1	1	0	1	0	88	1	1	0	1	0	9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	51	1	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0	0	0	0	68	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	60	24	20	9	11	0	433	6	8	5	3	0	20	2	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0	0	0	0	39	1	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0	0	0	0	65	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0	0	0	0	37	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
22	Kota Madiun	sarana	8	2	1	1	0	0	128	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
23	Kota Malang	sarana	32	8	7	2	5	0	218	2	2	0	2	0	30	3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0	0	0	0	40	0	2	1	1	0	0	0	2	1	1	0	1	1	1	0	1	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0	0	0	0	36	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0	0	0	0	42	1	0	0	0	0	5	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	143	48	53	30	21	2	517	6	17	6	11	0	42	4	4	3	1	0	1	1	1	0	1	0
28	Provinsi Jawa Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
	TOTAL	**sarana**	**273**	**89**	**91**	**48**	**41**	**2**	**3456**	**40**	**46**	**16**	**30**	**0**	**199**	**17**	**9**	**4**	**5**	**0**	**28**	**28**	**28**	**18**	**10**	**0**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)						Puskesmas						Klinik					
			Jumlah Rumah Sakit yang ada	Target	Jumlah Rumah Sakit yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Puskesmas yang ada	Target	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik yang ada	Target	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	10	1	2	0	2	0	22	1	1	1	0	0	11	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	13	2	1	1	0	0	35	1	1	1	0	0	17	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	25	3	5	1	4	0	32	3	3	3	0	0	89	4	1	0	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	15	2	2	2	0	0	34	1	1	1	0	0	33	1	1	1	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	17	2	3	2	1	0	32	1	1	1	0	0	84	4	1	1	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	4	1	0	0	0	0	31	1	1	1	0	0	12	1	1	1	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	6	1	0	0	0	0	22	1	1	1	0	0	15	1	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	26	3	4	4	0	0	39	3	3	3	0	0	36	2	0	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	13	2	2	2	0	0	27	1	1	0	1	0	49	2	2	1	1	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	6	1	2	2	0	0	20	1	1	1	0	0	32	1	1	0	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	3	0	1	1	0	0	24	0	0	0	0	0	19	1	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	4	1	0	0	0	0	24	1	1	1	0	0	11	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	8	1	0	0	0	0	21	1	1	1	0	0	19	1	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	8	1	2	1	1	0	33	3	3	3	0	0	56	2	1	0	1	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	10	1	0	0	0	0	31	1	1	1	1	0	12	1	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	6	1	0	0	0	0	33	3	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	3	0	0	0	0	0	22	2	2	1	1	0	4	0	1	1	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)						Puskesmas						Klinik					
			Jumlah Rumah Sakit yang ada	Target	Jumlah Rumah Sakit yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Puskesmas yang ada	Target	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Klinik yang ada	Target	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	28	4	4	2	2	0	27	2	2	1	0	0	180	5	7	2	5	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	5	1	0	0	0	0	30	1	1	1	0	0	33	1	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	7	1	0	0	0	0	34	2	2	2	0	0	33	1	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	6	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	8	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	22	1	1	0	1	0
23	Kota Malang	sarana	28	4	6	5	1	0	32	0	0	0	0	0	55	2	6	4	2	0
24	Kota Mojokerto	sarana	6	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	23	1	3	1	2	0
25	Kota Pasuruan	sarana	2	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	24	1	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	4	1	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	24	1	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	66	8	11	8	3	0	63	5	5	5	0	0	79	3	14	6	8	0
	TOTAL	**sarana**	**337**	**45**	**45**	**31**	**14**	**0**	**699**	**35**	**36**	**33**	**3**	**0**	**986**	**38**	**40**	**18**	**22**	**0**

Tabel 7A.1
Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dalam Rangka Sertifikasi/Resertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana PBF yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi/Resertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	1	0	1
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	1	0	1
7	Kabupaten Magetan	sarana	1	1	0
8	Kabupaten Malang	sarana	6	6	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	1	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	1	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	19	18	1
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana PBF yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi/Resertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
20	Kabupaten Tuban	sarana	1	1	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	6	5	1
23	Kota Malang	sarana	12	11	1
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	56	48	8
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0
	TOTAL	sarana	106	93	13

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan / Penotifikasi Kosmetik					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Penotifikasi Kosmetik	Target Penotifikasi Kosmetik	Jumlah Penotifikasi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	6	6	6	1	5	0	6	5	5	5	0	0	18	5	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	17	3	3	3	0	0	17	4	4	3	1	0	3	3	3	3	0	0	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	20	9	9	3	6	0	20	3	3	3	0	0	16	12	12	9	3	0	11	1	1	1	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	36	8	8	5	3	0	36	7	7	7	0	0	7	4	4	2	2	0	4	1	1	1	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	19	3	3	1	2	0	19	3	3	3	0	0	14	7	7	5	2	0	2	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	14	7	7	3	4	0	14	1	1	0	1	0	8	2	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	9	4	4	3	1	0	9	0	0	0	0	0	4	2	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	33	4	4	2	2	0	33	2	2	2	0	0	7	3	3	1	2	0	14	2	2	1	1	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	27	12	12	5	7	0	27	3	3	3	0	0	9	6	6	4	2	0	4	2	2	1	1	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	27	4	4	2	2	0	27	2	2	2	0	0	7	4	4	4	0	0	0	1	1	0	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	22	4	4	1	3	0	22	2	2	2	0	0	5	3	3	3	0	0	2	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	10	3	3	2	1	0	10	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	16	2	2	1	1	0	16	0	0	0	0	0	5	3	3	3	0	0	4	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	32	8	8	3	5	0	32	2	2	2	0	0	7	5	5	2	3	0	5	1	1	0	1	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	24	1	1	1	0	0	24	3	3	3	0	0	7	4	4	4	0	0	2	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	13	1	1	1	0	0	13	3	3	3	0	0	4	2	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	13	8	8	3	5	0	13	3	3	3	0	0	12	3	3	2	1	0	2	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan / Penotifikasi Kosmetik					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang	MK	TMK	TUTUP	Jumlah Penotifikasi Kosmetik	Target Penotifikasi Kosmetik	Jumlah Penotifikasi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	55	6	6	6	0	0	55	8	8	8	0	0	25	15	15	9	6	0	25	11	11	10	1	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	13	2	2	1	1	0	13	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	20	3	3	2	1	0	20	2	2	2	0	0	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	11	4	4	4	0	0	11	1	1	1	0	0	9	6	6	5	1	0	1	0	0	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	18	7	7	3	4	0	18	4	4	4	0	0	16	3	3	2	1	0	2	0	0	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	28	5	5	3	2	0	28	7	7	7	0	0	19	13	13	10	3	0	11	3	3	2	1	0
24	Kota Mojokerto	sarana	11	4	4	4	0	0	11	4	4	4	0	0	15	6	6	5	1	0	1	1	1	1	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	11	7	7	3	4	0	11	1	1	1	0	0	7	4	4	4	0	0	1	0	0	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	15	5	5	5	0	0	15	4	4	4	0	0	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	146	11	11	10	1	0	146	12	12	12	0	0	67	20	20	13	7	0	50	20	20	18	2	0
	TOTAL	**sarana**	**666**	**141**	**141**	**81**	**60**		**666**	**87**	**87**	**85**	**2**	**0**	**307**	**141**	**141**	**103**	**38**	**0**	**148**	**43**	**43**	**35**	**8**	**0**

Tabel 7B.1
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dalam Rangka Sertifikasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	1	1	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	1	1	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	0	0	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	2	2	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	1	1	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	2	2	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	7	5	2
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	0	0	0
23	Kota Malang	sarana	1	0	1
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	1	1	0
27	Kota Surabaya	sarana	21	18	3
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0
	TOTAL	sarana	37	31	6

Tabel 7C
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	**Balai Besar POM di Surabaya**	**sarana**						
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	24	2	2	0	2	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	41	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	53	7	7	5	2	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	51	2	2	2	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	49	2	2	0	2	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	42	2	2	0	2	0
7	Kabupaten Magetan	sarana	39	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	32	3	3	2	1	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	15	2	2	2	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	34	2	2	1	1	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	19	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	19	0	0	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	17	0	0	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	38	2	2	1	1	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	35	0	0	0	0	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	12	0	0	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	16	2	2	2	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK	TUTUP
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	86	4	4	4	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	12	0	0	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	34	0	0	0	0	0
21	Kota Batu	sarana	44	2	2	2	0	0
22	Kota Madiun	sarana	50	2	2	2	0	0
23	Kota Malang	sarana	46	2	2	1	1	0
24	Kota Mojokerto	sarana	42	3	3	1	2	0
25	Kota Pasuruan	sarana	3	2	2	2	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	22	2	2	1	1	0
27	Kota Surabaya	sarana	245	16	16	10	6	0
	TOTAL	**sarana**	**1120**	**59**	**59**	**38**	**21**	**0**

Tabel 7C.1
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dalam Rangka Surveilance SMKPO
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Kabupaten Bangkalan	sarana	0	0	0
2	Kabupaten Bojonegoro	sarana	0	0	0
3	Kabupaten Gresik	sarana	0	0	0
4	Kabupaten Jombang	sarana	0	0	0
5	Kabupaten Lamongan	sarana	0	0	0
6	Kabupaten Madiun	sarana	1	0	1
7	Kabupaten Magetan	sarana	0	0	0
8	Kabupaten Malang	sarana	0	0	0
9	Kabupaten Mojokerto	sarana	0	0	0
10	Kabupaten Nganjuk	sarana	0	0	0
11	Kabupaten Ngawi	sarana	0	0	0
12	Kabupaten Pacitan	sarana	0	0	0
13	Kabupaten Pamekasan	sarana	0	0	0
14	Kabupaten Pasuruan	sarana	0	0	0
15	Kabupaten Ponorogo	sarana	1	1	0
16	Kabupaten Probolinggo	sarana	0	0	0
17	Kabupaten Sampang	sarana	0	0	0
18	Kabupaten Sidoarjo	sarana	0	0	0
19	Kabupaten Sumenep	sarana	0	0	0
20	Kabupaten Tuban	sarana	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang Diperiksa dalam rangka Sertifikasi	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
21	Kota Batu	sarana	0	0	0
22	Kota Madiun	sarana	2	2	0
23	Kota Malang	sarana	0	0	0
24	Kota Mojokerto	sarana	0	0	0
25	Kota Pasuruan	sarana	0	0	0
26	Kota Probolinggo	sarana	0	0	0
27	Kota Surabaya	sarana	7	3	4
28	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0
29	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0
30	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0
31	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0
32	Kota Kediri	sarana	0	0	0
33	Kota Blitar	sarana	0	0	0
34	Kabupaten Jember	sarana	0	0	0
35	Kabupaten Banyuwangi	sarana	0	0	0
36	Kabupaten Bondowoso	sarana	0	0	0
37	Kabupaten Situbondo	sarana	0	0	0
38	Kabupaten Lumajang	sarana	0	0	0
	TOTAL	sarana	11	6	5

Tabel 8
Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

A. Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Balai Besar POM di Surabaya													
1	Januari	6	1	0	6	13	26	6	1	0	4	13	24
2	Februari	23	8	0	3	13	47	21	6	0	3	13	43
3	Maret	27	2	1	16	29	75	27	3	1	18	29	78
4	April	33	4	1	9	15	63	32	4	1	9	15	61
5	Mei	24	16	0	11	43	94	24	16	0	11	43	94
6	Juni	37	9	3	21	48	118	33	9	3	21	48	114
7	Juli	39	8	0	11	35	93	36	8	0	11	35	90
8	Agustus	18	17	1	4	30	70	18	17	1	4	30	70
9	September	15	33	0	19	42	109	15	33	0	18	42	108
10	Oktober	30	3	0	12	9	54	30	3	0	13	9	55
11	November	40	11	0	7	15	73	34	11	0	7	15	67
12	Desember	8	11	6	1	23	49	8	11	6	1	23	49
	Jumlah	**300**	**123**	**12**	**120**	**315**	**871**	**284**	**122**	**12**	**120**	**315**	**853**

Keterangan :
1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
Balai Besar POM di Surabaya													
1	Januari	11	0	0	0	12	23	8	0	0	0	14	22
2	Februari	9	0	0	1	12	22	9	0	0	1	8	18
3	Maret	16	5	0	5	15	41	11	0	0	5	21	37
4	April	12	2	0	7	20	41	12	0	0	3	18	33
5	Mei	40	7	0	11	21	79	33	4	0	12	14	63
6	Juni	23	11	0	3	27	64	17	5	0	4	21	47
7	Juli	0	8	1	6	19	34	17	0	0	1	19	37
8	Agustus	14	9	0	1	1	25	26	0	0	6	20	52
9	September	0	9	0	11	9	29	0	2	0	6	25	33
10	Oktober	40	30	0	4	1	75	43	37	0	2	11	83
11	November	31	1	0	2	54	88	18	1	0	1	18	38
12	Desember	26	4	1	2	21	54	26	3	1	0	18	48
	TOTAL	**222**	**86**	**2**	**53**	**212**	**575**	**220**	**52**	**1**	**41**	**207**	**511**

Keterangan :
1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Bahan Baku Kosmetik	375	
			Bahan Baku Pembanding	83	
			Bahan Kimia	725	
			Bahan Kimia HS Code Kosmetik	106	
			Bahan Kimia HS Code OT SK	295	
			Bahan Non Pangan	82	
			Bahan Obat	454	
			Bahan Obat Tradisional	55	
			Bahan Pangan	5334	
			Bahan Suplemen Kesehatan	36	
			Bahan Tambahan Obat	14	
			Bahan Tambahan Pangan	1257	
			Kosmetika	486	
			Obat	238	
			Obat Kuasi	18	
			Obat Bahan Alam	1	
			Produk Pangan	1569	
			Suplemen Kesehatan	81	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Bahan Pangan	6807	
			Bahan Tambahan Pangan	1249	
			Kosmetik	28	
			Bahan Suplemen Kesehatan	1	
			Produk Pangan	2605	

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Ket
1	2	3	4	5	6
			Suplemen Kesehatan	10	
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi		87	
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi		37	
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi		3	
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi		37	
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi		36	
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi		522	
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi		0	
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi		0	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	3	
			Obat Tradisional	0	
			Suplemen Kesehatan	0	
			Kosmetik	0	
			Produk Pangan	24	
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			11209	
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			10700	
	Rekomendasi Lainnya			722	
	Sertifikasi Lainnya			27	

Keterangan :
Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari
1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	147	115	32	
			- Media Elektronik	8	6	2	
			- Media Luar Ruang	62	36	26	
			Total	217	157	60	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	164	150	7	
			- Media Elektronik	24	24	0	
			- Media Luar Ruang	0	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	5	0	
			Total	188	181	7	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	19	18	0	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	0	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	21	21	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	72	71	0	
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	1	0	
			Total	82	82	0	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	35	22	13	
			- Media Elektronik	91	81	10	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Luar Ruang	33	30	3	
			- Media Online	160	133	27	
			Total	319	266	53	
6	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	30	30	0	
			- Media Elektronik	64	63	1	
			- Media Luar Ruang	205	199	6	
			- Media Internet	31	24	7	
			Total	330	316	14	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Surabaya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran		0	0	
			- Media Luar Ruang	577	94	483	
			- Media Teknologi Informasi				
			Total	577	94	483	
Total Balai Besar POM di Surabaya				**1734**	**1117**	**617**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Surabaya	709	703	6
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Surabaya	525	502	23
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Surabaya	35	34	1
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Surabaya	139	138	1
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Surabaya	1051	1009	42
6	Pangan	Balai Besar POM di Surabaya	1057	1041	16
7	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Surabaya	180	142	38
Total			3696	3569	127

Keterangan :
*) Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Rawan Kasus
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kab. Bangkalan	Obat Tradisional	15
		Pangan Olahan	2
		Kosmetika	3
		Suplemen Kesehatan	1
2	Kab. Bojonegoro	Kosmetika	15
		Obat Tradisional	3
3	Kab. Gresik	Suplemen Kesehatan	2
		Pangan Olahan	4
		Obat Tradisional	5
		Kosmetika	5
		Obat	3
4	Kab. Jombang	Kosmetika	3
		Obat Tradisional	3
		Suplemen Kesehatan	1
5	Kab. Lamongan	Kosmetika	2
		Obat Tradisional	8
		Pangan Olahan	1
6	Kab. Madiun	Obat	29
		Kosmetika	4
		Obat Tradisional	4
		Pangan Olahan	2
7	Kab. Magetan	Suplemen Kesehatan	1
		Obat Tradisional	1
8	Kab. Malang	Obat Tradisional	6

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Obat	4
		Pangan Olahan	5
9	Kab. Mojokerto	Kosmetika	8
		Obat Tradisional	10
		Obat	1
10	Kab. Nganjuk	Suplemen Kesehatan	1
		Obat Tradisional	6
		Obat	34
11	Kab. Ngawi	Obat Tradisional	1
12	Kab. Pacitan	Obat	5
		Obat Tradisional	4
13	Kab. Pamekasan	Obat Tradisional	1
		Obat	1
14	Kab. Pasuruan	Pangan Olahan	2
		Obat Tradisional	3
		Obat	1
		Kosmetika	1
15	Kab. Ponorogo	-	-
16	Kab. Probolinggo	Obat Tradisional	3
		Suplemen Kesehatan	1
17	Kab. Sampang	Obat Tradisional	2
		Kosmetika	1
18	Kab. Sidoarjo	Bahan Tambahan Pangan	1
		Kosmetika	31
		Obat	5
		Obat Tradisional	16
		Pangan Olahan	2
		Suplemen Kesehatan	15

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
19	Kab. Sumenep	Obat Tradisional	8
20	Kab. Tuban	Kosmetika	7
		Obat Tradisional	2
21	Kota Batu	Obat	3
22	Kota Pasuruan	Obat Tradisional	1
		Obat	1
23	Kota Madiun	Suplemen Kesehatan	1
		Obat Tradisional	3
		Kosmetika	2
24	Kota Malang	Suplemen Kesehatan	8
		Kosmetika	12
		Obat Tradisional	2
		Obat	4
25	Kota Mojokerto	Bahan Tambahan Pangan	2
		Pangan Olahan	2
		Kosmetika	2
26	Kota Probolinggo	Obat Tradisional	5
27	Kota Surabaya	Bahan Tambahan Pangan	14
		Suplemen Kesehatan	97
		Kosmetika	85
		Obat	70
		Obat Tradisional	146
		Pangan Olahan	15

Keterangan:
"Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)"

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6 = 5/4 x 100%**
1	Balai Besar POM di Surabaya	12	1324	1299	98,11%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	**2**	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100**
1	Balai Besar POM di Surabaya	35	35	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT											
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balai Besar POM di Surabaya	2	0	0	0	0	0	34	5	0	0	14	0

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT				JUMLAH TOTAL	TINDAK LANJUT					
		PANGAN OLAHAN		TOTAL			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	50	5	55	14	25%	5	9%	2	3,64%

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Surabaya												
1	Kabupaten Bojonegoro	Tahun 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
		Carry Over	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp	324.170.000
2	Kabupaten Malang	Tahun 2024	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp	235.118.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
3	Kabupaten Lamongan	Tahun 2024	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp	1.011.467.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
4	Kabupaten Sidoarjo	Tahun 2024	2	2	0	0	0	1	0	1	0	Rp	290.248.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
5	Kota Surabaya	Tahun 2024	2	2	0	0	1	0	1	0	0	Rp	278.114.500
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
6	Kota Malang	Tahun 2024	1	1	0	0	0	1	0	0	0	Rp	230.427.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
7	Kab. Mojokerto	Tahun 2024	2	2	0	0	0	1	0	1	0	Rp	166.681.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	
	Total Balai Besar POM di Surabaya		10	10	0	0	1	3	1	5	0	Rp	2.536.225.500

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	99	37	2	8	9	0	3	1	3	0	0	0	162
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	2	16	0	5	6	4	5	4	2	4	8	56
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(75 konten)	(93 konten)	(116 konten)	(70 konten)	(77 konten)	(77 konten)	(101 konten)	(108 konten)	(94 konten)	(111 konten)	(95 konten)	(57 konten)	(1074 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	8	7	12	13	12	9	6	10	3	4	5	4	93

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NON DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	8	6	9	5	6	10	10	13	15	10	0	93
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(1 konten)	(4 konten)	(3 konten)	(2 konten)	(0 konten)	(0 konten)	(10 konten)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	1	0	6

Keterangan:
1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2022

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	1	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Puryani	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	2	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Nurmayulis, S.Si., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	3	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Nurmayulis, S.Si., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	4	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	5	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	6	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	7	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	8	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Probolinggo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	9	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	10	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	11	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	12	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	13	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	14	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt.., M.Pharm.	0	1	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	15	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	16	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	17	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	18	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	19	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	20	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	21	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	22	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	0	1	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	23	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll),	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	24	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	25	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	26	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Irma Rahmawati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	27	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan,	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti,	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		S.Farm., Apt., M.Pharm.								
	Balai Besar POM di Surabaya	28	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	29	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	30	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	31	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti,	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		S.Farm., Apt., M.Pharm.								
	Balai Besar POM di Surabaya	32	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	33	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	34	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	35	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita,	H. Sy Anas Thahir	1. H. Sy Anas Thahir 2. Yuli	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Komisi IX DPR RI	Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM								
	Balai Besar POM di Surabaya	36	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	37	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	38	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	39	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum,	H. Abidin Fikri, SH, MH	1. H. Abidin Fikri, SH.,	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Komisi IX DPR RI	MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.								
	Balai Besar POM di Surabaya	40	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	41	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	42	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	43	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	44	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	45	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	46	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	47	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	48	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	49	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	50	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	51	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	52	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	53	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	54	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	55	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	56	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	57	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	58	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	59	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	60	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	61	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	62	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll),	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	63	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	64	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	65	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	66	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan,	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Chatulistiani P., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	67	KIE Pemberdayaan Masyarakat Tentang Keamanan dan Manfaat Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	68	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bondowoso	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	69	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	70	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Yuli	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM								
	Balai Besar POM di Surabaya	71	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	72	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	73	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	74	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita,	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Komisi IX DPR RI	2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	75	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	76	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	77	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	78	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	79	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	80	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	81	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	82	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	83	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	84	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	85	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	86	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Dra. Lindawati, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	87	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Dra. Lindawati, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	88	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Dra. Lindawati, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	89	KIE Penyuluhan Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Dra. Lindawati, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	90	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	91	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	92	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Nurmayulis, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	93	KIE Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Label Obat Tradisional	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM	H. Sungkono Komisi IX DPR RI	1. H. Sungkono 2. Nurmayulis, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	94	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	95	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	96	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	97	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll),	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	98	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Meliza Miranda W., S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	99	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	100	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	101	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan,	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Budi	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Sulistyowati, S.Farm., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	102	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	103	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	104	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	105	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Yuli	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Ekowati, S.Si., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	106	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt.., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	107	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dra. Lucy Kurniasari Komisi IX DPR RI	1. Dra. Lucy Kurniasari 2. Siti Nurkolina, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	108	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	109	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita,	H. Sy Anas Thahir	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Komisi IX DPR RI	Miranda Widyasari, S.Si., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	110	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	111	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	112	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	113	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum,	H. Sy Anas Thahir	1. H. Sy Anas Thahir	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Komisi IX DPR RI	2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	114	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	115	KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile	0	1	0	Kab. Bojonegoro	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Abidin Fikri, SH, MH Komisi IX DPR RI	1. H. Abidin Fikri, SH., MH. 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	116	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	117	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	118	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kota Probolinggo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Abd. Rahman 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	119	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kota Probolinggo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Abd. Rahman 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	120	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kota Pasuruan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Muchammad Rochim 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	121	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kota Pasuruan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Muchammad Rochim 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	122	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Gresik	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Imron Rosyadi 2. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	123	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Gresik	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Imron Rosyadi 2. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	124	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Gresik	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Imron Rosyadi 2. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	125	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Gresik	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Imron Rosyadi 2. Puryani, M.Si.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	126	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Lamongan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Apt. Izzu Faridah, S.Farm 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	127	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Lamongan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. Apt. Izzu Faridah, S.Farm 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	128	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	129	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Malang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Kris Dayanti Komisi IX DPR RI	1. Kris Dayanti 2. Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	130	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Lamongan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Muchamad Nabil Haroen Komisi IX DPR RI	1. Muchamad Nabil Haroen, S.Pd., M.Hum. 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	131	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Lamongan	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Muchamad Nabil Haroen Komisi IX DPR RI	1. Muchamad Nabil Haroen, S.Pd., M.Hum. 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm	1	1	1	1	1	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	132	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Gresik	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM	Muchamad Nabil Haroen Komisi IX DPR RI	1. Muchamad Nabil Haroen, S.Pd., M.Hum. 2. Ary	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm								
	Balai Besar POM di Surabaya	133	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	134	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Kediri	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Ary Chodijayanti, S.Farm., Apt., M.Pharm.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	135	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kabupaten Biltar	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	136	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kabupaten Biltar	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll),	Nurhadi, S.Pd. Komisi IX DPR RI	1. Nurhadi, S.Pd. 2. Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	137	Cangkruan Vol. 1	1	0	0	Kota Surabaya	1	5	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	138	Cangkruan Vol. 2	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	139	Cangkruan Vol. 3	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum		Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	140	Cangkruan Vol. 4	1	0	0	Kota Surabaya	1	18	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum		Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	141	PKPA Mahasiswa Farmasi	1	0	0	Kota Surabaya	1	259	Mahasiswa Farmasi	Ubaya, UKWM, UMM, UIN Malang	Perwakilan dari masing-masing Fungsi	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	142	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di Kab. Sidoarjo	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	13	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	143	Cangkruan Vol. 5	1	0	0	Kota Surabaya	1	2	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum		Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	144	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di Kota Batu	0	1	0	Kota Batu	1	16	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	145	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di Alun-Alun Kota Pasuruan	0	1	0	Kota Pasuruan	1	21	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	146	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka	0	1	0	Kota Surabaya	1	9	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
			Puasa Tahun 2024 di SWK Embong Sawo & SWK Urip Sumoharjo																	
	Balai Besar POM di Surabaya	147	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di Penjaringan Sari Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	14	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	148	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di SWK Dharmahusada Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	10	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	149	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di SWK Kapas Krampung Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	8	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	150	Bimtek CPPOB	1	0	0	Kota Surabaya	1	98	Pelaku Usaha dibidang Obat dan Makanan	-	Irma Rahmawati, S.Farm., Apt., dkk	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	151	Penyuluhan Bersama Laboratorium Keliling dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa Tahun 2024 di Alun-Alun Kab. Nganjuk	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	17	Pedagang takjil/makanan, Masyarakat	Dinas Kesehatan	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	152	Bimtek CPOTB	1	0	0	Kota Surabaya	1	35	Pelaku Usaha dibidang Obat dan Makanan	-	Irma Rahmawati, S.Farm., Apt., dkk	0	1	1	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	153	Bimtek CPKB	1	0	0	Kota Surabaya	1	19	Pelaku Usaha dibidang Obat dan Makanan	-	Irma Rahmawati, S.Farm., Apt., dkk	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	154	IG Live Orkesmas	1	0	0	Kota Surabaya	1	41	Masyarakat Umum, pengguna aplikasi Instagram	Dinas Kesehatan Kab. Sidoarjo	Adine Raissa, S.Farm., Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	155	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	156	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Rini Wulansari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
April	Balai Besar POM di Surabaya	157	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Rini Wulansari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	158	KIE Pengawasan Bahan Berbahaya Pada Produk Kosmetik	0	1	0	Kota Surabaya	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Rini Wulansari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	159	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	160	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	161	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Yuli Ekowati, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	162	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Situbondo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	163	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	164	KIE Sosialisasi Konsumen Cerdas Tolak Penyalahgunaan Obat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	H. Sy Anas Thahir Komisi IX DPR RI	1. H. Sy Anas Thahir 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	165	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	166	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	167	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll),	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	168	KIE Cerdas Memilih Kosmetika yang Aman dan Bermanfaat	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	169	KIE Pemberdayaan Masyarakat tentang Keamanan, Mutu, dan Penandaan Obat	0	1	0	Kab. Sidoarjo	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP Komisi IX DPR RI	1. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, MAP 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	170	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	171	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Banyuwangi	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan,	Hj. Nihayatul Wafiroh, MA Komisi IX DPR RI	1. M. Imron Yusuf 2. Dra. Retno Chatulistiani P., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	172	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. Sam'ani 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	173	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Mojokerto	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. Sam'ani 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	174	Pameran dalam kegiatan Cangkruan Bareng BPOM di UNAIR	0	1	0	Kota Surabaya	1	21	Mahasiswa	UNAIR	1. Rini Wulansari 2. Nurul Kholidiyah 3. Vicky Dwi Wulandari	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	175	Cangkruan Bersama BPOM	0	1	0	Kota Surabaya	1	405	Mahasiswa	UNAIR		0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	176	Klinik POM di Unair	0	1	0	Kota Surabaya	1	5	Pelaku usaha		All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar	177	Klinik POM di Kab Lamongan	0	1	0	Kab. Lamongan	1	10	Pelaku usaha	-	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya																			
	Balai Besar POM di Surabaya	178	Klinik POM di Kab Nganjuk	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	36	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab Nganjuk	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Surabaya	179	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	33	Pelaku usaha	-	Nurul Kholidiyah, S.Farm., Apt	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	180	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	18	Pelaku usaha	-	Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	181	Klinik POM di Kab Ponorogo	0	1	0	Kab. Ponorogo	1	3	Pelaku usaha		All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	182	Klinik POM di Kab Sumenep	0	1	0	Kab. Sumenep	1	10	Pelaku usaha		All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	183	Klinik POM di Kab Nganjuk	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	13	Pelaku usaha		All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	184	Klinik POM di Kab Pasuruan	0	1	0	Kab. Pasuruan	1	26	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMK Kota Pasuruan	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	185	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. M. Yahya Zaini, SH 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	186	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan,	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. M. Yahya Zaini, SH 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
										Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)										
	Balai Besar POM di Surabaya	187	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. M. Yahya Zaini, SH 2. Rini Wulansari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	188	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	15	Pelaku Usaha	-	Rika Yustiarni, S.T.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	189	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha	-	Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	190	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha	-	Nurul Kholidiyah, S. Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	191	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	82	Pelaku Usaha	-	Dra. Itis Widji Utami, Apt.	0	1	1	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	192	Pameran Festival Ekspor	0	1	0	Kota Surabaya	1	13	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur	Infokom	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	193	Cangkruan AMKM	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha	-	Infokom	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	194	Pameran SGE	0	1	0	Kota Surabaya	1	92	Pelaku Usaha	Pemerintah Kota Surabaya	Infokom	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	195	Klinik POM Dinas Kesehatan Kab. Nganjuk	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	7	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	All Tim Sertifikasi	0	1	1	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	196	Cangkruan Sertifikasi Halal	1	0	0	Kota Surabaya	1	21	Pelaku Usaha	Halal UNAIR	Infokom	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	197	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. Sam'ani Kurniawan 2. Yuli Ekowati, S.Si, Apt., M.PPM	1	1	1	1	1	0	0	0
September	Balai Besar POM di Surabaya	198	KIE Sosialisasi Keamanan dan Penandaan Obat dan Makanan	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. Sam'ani 2. Dra. Retno Chatulistiani P, Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	199	Klinik POM di Kab Madiun	0	1	0	Kab. Madiun	1	18	Pelaku usaha	Pemerintah Kab Madiun	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	200	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	2	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar	201	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Jombang	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita,	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. M. Yahya Zaini, SH 2. Yuli	1	1	1	1	1	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	POM di Surabaya									Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)		Ekowati, S.Si., Apt.								
	Balai Besar POM di Surabaya	202	KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	250	Masyarakat (Masyarakat Umum, PKK, Dharmawanita, Organisasi Kemasyarakatan, Karang Taruna, dll), Produsen/IRTP/UMKM termasuk pedagang kaki lima, ritel, Lintas sektor (Petugas Kelurahan, Kecamatan, DPRD)	M. Yahya Zaini (Komisi IX DPR RI)	1. M. Yahya Zaini, SH 2. Rini Wulansari, S.Si., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	203	Cangkruan	1	0	0	Kota Surabaya	1	21	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	204	PKPA Mahasiswa Farmasi	1	0	0	Kota Surabaya	1	325	Mahasiswa	Ubaya, UMM, UIN, Hang Tuah dan UWM		0	0	0	0	0	0	0	1
Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	205	KIE Kelompok Rentan	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Masyarakat Umum		1. Yuli Ekowati, S. Si., Apt., MPPM 2. Riski Permata Putri, S. Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	206	Pelatihan Fasilitator CPKB Kosmetik	1	0	0	Kota Surabaya	1	64	Mahasiswa	Unair, Unibraw, UKWMS,	Dra. Tri Khairumi, Apt.	0	0	0	1	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Surabaya	207	Penyebaran Informasi dan Sosialisasi terkait Stunting dengan tema "Ciptakan Generasi Emas: Cegah Stunting dengan Pangan Aman Bergizi Seimbang"	0	1	0	Kota Surabaya	1	130	Masyarakat Umum, Remaja, Ibu2 hamil, ibu2 dengan anak stunting, pramuka, Kader PKK, Kader Pramuka	Dinkes Prov Jatim, IDI, Persagi, Dinas Pendidikan,	1. Arumi Bachsin, SE 2. DR. Dr. Bing Rudyanto, SpA., SH.,	0	0	0	0	0	0	1	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
											Kwarda dan Kwarcab	DFM (IDI Jatim) 3. Dewi Purwanti Y., A.Md.Gz (Persatuan Ahli Gizi Surabaya) 4. Bambang Hariyono, STP (Dinkes Prov Jatim) 5. Yuli Ekowati, S.Si., Apt., MPPM (BBPOM di Surabaya)								
	Balai Besar POM di Surabaya	208	Klinik POM Kota Malang	0	1	0	Kota Malang	1	18	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan		All Tim Sertifikasi	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	209	Klinik POM Kab. Pamekasan	0	1	0	Kab. Pamekasan	1	17	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan Kab Pamekasan	All Tim Sertifikasi	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	210	Cangkruan AMKM	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Surabaya	211	Cangkruan AMKM	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	212	Klinik POM Kab. Pacitan	0	1	0	Kab. Pacitan	1	11	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan Kab Pacitan	All Tim Sertifikasi	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	213	Cangkruan goes to Nganjuk	0	1	0	Kab Nganjuk	1	46	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum		- Rini Wulansari - Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	214	Klinik POM Kota Malang	0	1	0	Kota Malang	1	20	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan		All Tim Sertifikasi	1	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Balai Besar POM di Surabaya	215	Cangkruan AMKM	1	0	0	Kota Surabaya	1	1	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan, Masyarakat Umum	-	Petugas Layanan Informasi (INFOKOM)	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	216	Klinik POM Kota Batu	0	1	0	Kota Batu	1	23	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Dinas Koperasi dan Perdagangan Kota Batu	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	217	Klinik POM Kab. Lamongan	0	1	0	Kab. Lamongan	1	15	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Dinas Koperasi dan UKM Kab Lamongan	All Tim Sertifikasi	1	1	1	1	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	218	Klinik POM Kab. Nganjuk	0	1	0	Kab. Nganjuk	1	20	Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan	Dinas kesehatan Kab Nganjuk	All Tim Sertifikasi	0	0	0	0	1	0	0	0
Total				25	193	0		218	42683				161	165	162	173	184	0	1	1

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

1. Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
2. Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offlineatau hybrid/kombinasi offline dan online)
3. Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan,kabupaten/kota)
4. Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
5. Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
6. Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum,asosiasi, OPD, K/L, dll.
7. Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi, dll
8. Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat(anggota DPR), dll
9. Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, SuplemenKesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	1	Sosialisasi distribusi bahan berbahaya	0	1	0	Kabupaten Magetan	1	30	Pedagang	Dinas perdagangan koperasi dan usaha mikro kabupaten madiun	Rika yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	2	Pelatihan Keamanan Pangan	0	1	0	Kota Surabaya	1	70	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	3	Pelatihan Penjamah dan pengelola makanan	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Penjamah Makanan dari Excelso , UMKM pangan	Dinas kesehatan kota Surabaya	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	4	Kuliah Profesi Apoteker Universitas Airlangga	0	1	0	Kota Surabaya	1	61	Mahasiswa	Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	5	Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	30	Kader PKK	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	Rika YUstiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	6	Kuliah Profesi Apoteker Universitas Airlangga	0	1	0	Kota Surabaya	1	61	Mahasiswa	Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	7	Bimtek PKP Pelaku Usaha Pangan di Kabupaten Ngawi	0	1	0	Kabupaten Ngawi	1	150	Pelaku usaha pangan	Dinkes Ngawi	Adine Raissa, S. Farm Apt	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	8	Kuliah Profesi Apoteker Universitas Airlangga	0	1	0	Kota Surabaya	1	61	Mahasiswa	Universitas Airlangga	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	9	Bimtek Keamanan Pangan Bagi Pemilik / Penanggung jawab Industri Rumah Tangga Pangan	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	46	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Meliza Miranda Widyasari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	10	Replikasi kegiatan PJAS di Sekolah Kawasan Pondok Darul Ullum Jombang	0	1	0	Kabupaten Jombang	1	25	Guru dan Penjaga Kantin	SMPN 3 Peterongan	Adine Raissa, S.Farm Apt	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	11	Pelatihan Higiene dan Sanitasi Makanan	1	0	0	Kabupaten Sidoarjo	1	30	Karyawan	RS Siti Hajar	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	12	Sosialisasi PJAS ke Sekolah Darul Ulum	0	1	0	Kabupaten Jombang	1	15	Guru dan Kepala Sekolah di Sekolah kawasan Darul Ulum	SMPN 3 Petemon	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	13	Bimtek Standarisasi Produk IKM bagi IKM di Kabupaten Sampang	0	1	0	Kabupaten Sampang	1	10	pelaku usaha	Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sampang	Maria Chatarina R D A	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	14	Bimbingan Teknis Penyuluhan Kemanan Pangan Bagi Industri Rumah Tangga	0	1	0	Kabupaten Madiun	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Rizka Ma'rufah, S.Farm., Apt	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	15	Pembinaan Desa/IKM berorientasi Ekspor.di Jawa Timur	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelaku usaha IKM	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Jawa Timur	Nur Hidayah	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Surabaya	16	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan	0	1	0	Kota Surabaya	1	36	Penjamah makanan	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Riski Permata Putri	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	17	Narasumber kegiatan kuliah tamu di Universitas Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Mahasiswa	Universitas Surabaya	Nurmayulis, S.Si, Apt ; Vannina Agustyani ,S.Farm,Apt, M.Farm	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	18	Narasumber kegiatan di Universitas Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Mahasiswa	Universitas Surabaya	Setyo Utami, S.Si, Apt, M.Farm ; Hilmah, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	19	Narasumber di Dinas Kesehatan Kota Pasuruan	0	1	0	Kota Pasuruan	1	50	Pelaku usaha	Ruang Pertemuan UPT Perbekalan Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Pasuruan	Bagoes Lanang, S.Farm, Apt, M.Farm	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	20	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP)	0	1	0	Kabupaten Madiun	1	50	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab Madiun	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	21	Pembinaan Keamanan Pangan Segar pada Konsumen	0	1	0	Kota Surabaya	1	22	PKK	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Sby	Retno Chatulistiani P	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	22	Melaksanakan Tugas Narasumber Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	22	Pedagang pasar Sememi	Dinas Ketahanan Pangan Kota Surabaya	Rini Wulansari	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	23	Rapat Pendampingan Kegiatan Pasar Pangan Segar Aman Kabupaten/Kota	0	1	0	Kota Surabaya	1	30	Disperindag dan pengelola pasar serta Tim ICS	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Rini Wulansari	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	24	Sosialisasi pemberdayaan konsumen dan pelaku usaha	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelaku usaha	UPT. Perlindungan konsumen Dinas perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur	Rika Yustiarni	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	25	Sosialisasi Pengawasan Distribusi Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir B2 Maupun Produsen B2	0	1	0	Kabupaten Madiun	1	60	Pelaku Usaha Pangan Rumahan	Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Madiun	Riski Permata Putri	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	26	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka pemenuhan komitmen produksi pangan industri rumah tangga tahun 2024.	0	1	0	Kota Probolinggo	1	90	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Probolinggo	Yuli Ekowati, S. Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	27	Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar dengan Metode Blended Learning	0	1	0	Kota Surabaya	1	30	penyuluh	BBPP Ketindan	Retno Chatulistiani P.	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	28	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Higiene dan Sanitasi bagi Pengelola Makanan dan Penjamah Makanan	0	1	0	Kota Surabaya	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	29	PKL FK UWKS	0	1	0	Kota Surabaya	1	30	Mahasiswa	FK UWKS	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Surabaya	30	Narasumber pada Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara Daring	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Lintas sektor	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	Wahyuwasti Kiki M., S.Farm., Apt., M.Sc	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	31	Narasumber pada kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Pelita Harapan Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	200	Mahasiswa	Mahasiswa	Hilmah, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	32	Narasumber pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan	0	1	0	Kabupaten Pamekasan	1	50	Lintas Sektor	Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan	Nur Zainab, S.Si, Apt	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	33	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Higiene dan Sanitasi bagi Pengelola Makanan UMKM Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	180	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, apt, MPPM	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	34	Kegiatan Pemberdayaan Pelaku Usaha Terkait Penyalahgunaan Bahan Berbahaya pada Usaha Makanan dan Minuman	0	1	0	Kota Surabaya	1	150	UMKM IRT	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur	Adine Raissa	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	35	Kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perijinan Bagi Pelaku Usaha Mikro Terutama Mengenai Pengurusan Sertifikasi BPOM	0	1	0	Kab Lamongan	1	50	UMKM Pangan	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan	Rini Wulansari	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	36	Bimtek PKP Pelaku Usaha IRT di Kab Sidoarjo	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	150	Pelaku usaha	Dinkes Sidoarjo	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	37	Pelatihan Higiene Sanitasi bagi Penanggung Jawab dan Penjamah Makanan Restoran	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	50	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Sidoarjo	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	38	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga (IRTP)	0	1	0	Kabupaten Madiun	1	200	UMKM IRT	Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	39	Kegiatan Social and Learning Activity with Morality for Nation (SALMON) 2024	0	1	0	Kota Surabaya	1	25	Masyarakat (ibu rumah tangga)	Kementerian Sosial Masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga	Devi Shintiya Chilmi, S.KM	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	40	FGD Penguatan Kerjasama Penelitian dengan Mitra Lembaga Riset	0	1	0	Kota Surabaya	1	30	Dosen	UPN Veteran Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	41	Rapat Koordinasi dan Sinergitas pembina mutu dalam Pelaksanaan Sistem Jaminan Mutu di Daerah	0	1	0	Kota Malang	1	100	Pembina mutu	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Timur	Maria Chatarina Retnaning D. A.	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	42	Sosialisasi Peraturan Badan POM RI Nomer 4 Tahun 2024 tentang Pedoman Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SPP-IRT dan Penyuluhan/Bimtek Keamanan Pangan bagi pemilik/penanggungajawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Kab Sidoarjo	1	50	UMKM Pangan	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	43	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas bagi Pelaku IKM Makanan Siap Saji	0	1	0	Kabupaten Bojonegoro	1	30	Pelaku usaha siap saji	Dinas perindustrian dan tenaga kerja	Vicky dwi wulandari, S.KM	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	44	Pelatihan Higiene Sanitasi dan Sertifikasi bagi penanggung jawab dan penjamah makanan restoran	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Penjamah Makanan Restoran	Dinas Kesehatan Sidoarjo	Rika Yustiarni, ST	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	45	Penyuluhan Keamanan Pangan	0	1	0	Kabupaten Gresik	1	75	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab Gresik	Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	46	Workshop Keamanan Pangan Produk UMKM Jawa Timur	0	1	0	Kota Surabaya	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Rizka Ma'rufah	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	47	Sosialisasi Pentingnya Izin Edar	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Pelaku usaha	Gereja Katedral Hati Kudus Yesus	Nur Hidayah	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	48	Penguatan Kualitas Produk UMKM Jawa Timur	0	1	0	Kota Malang	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Prov Jawa Timur	Maria Chatarina Retnaning D.A	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	49	Surabaya Halal Festival	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Pelaku Usaha	Pemerintah Daerah Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt. MPPM	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	50	Pelatihan Higiene dan Sanitasi untuk Pengelola dan Penjamah Pangan	0	1	0	Kota Surabaya	1	60	Karyawan Bagian Gizi RS Dr. Soetomo	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	51	Koordinasi UPT dengan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur	0	1	0	Kota Surabaya	1	90	ASN Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Jawa Timur	Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Propinsi Jawa Timur	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	52	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan III Tahun 2024	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelakua Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt,	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	53	Narasumber sekolah sehat	0	1	0	Kota Surabaya	1	700	Guru atau kepala sekolah	Dinas Pendidikan Provinsi	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	54	Bimtek CPPB PIRT Bagi Pelaku Usaha IRTP di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Arvita Ayuningtyas, S. Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	55	Bimtek Perawatan, Kesehatan ,Rehabilitasi dan Pelayanan Tahanan pada Lapas dan Rutan di Jawa Timur	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Petugas Lapas Jawa Timur	Kementrian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Jawa Timur	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
September	Balai Besar POM di Surabaya	56	Pendampingan dan Fasilitasi dalam Rangka Pemenuhan Komitmen SPP-IRT UMKM Pangan di Kabupaten Gresik	0	1	0	Kabupaten Gresik	1	150	pelaku usaha	Dinkes Kab Gresik	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	57	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan IV Tahun 2024	0	1	0	Kota Surabaya	1	150	pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	58	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan dalan Rangka Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Industri Rumah Tangga 2024	0	1	0	Kota Probolinggo	1	85	Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kota Probolinggo	Riski Permata Putri	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	59	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dan Pengelola Makanan	0	1	0	Kota Surabaya	1	150	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Riski Permata Putri	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	60	Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal untuk Penanggulangan Rawan Pangan	0	1	0	Kabupaten Malang	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian, Lawang	Tri Khairumi Saling Asih	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	61	PKP Dinkes Gresik	0	1	0	Kabupaten Gresik	1	150	Pelaku Usah PIRT	Dinkes Gresik	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	62	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Penjamah dan Pengelola Makanan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	100	Penjamah Makanan	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	63	Sosialisasi Penerapan Mutu Pangan dan SNI	0	1	0	Kota Madiun	1	50	Pelaku usaha	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Madiun	Eka Mardliyah, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	64	Talkshow goes to School	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelajar	Bintang toedjoe	Retno Chatulistiani	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	65	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (Pre Market)	0	1	0	Kota Mojokerto	1	40	Pelaku usaha pangan olahan (IRTP)	Dinas Kesehatan Kota Mojokerto	Rini Wulansari, S.Si., Apt	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	66	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Angkatan III Tahun 2024	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	IRTP	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	67	Sertifikasi Higiene Sanitasi Bagi Penjamah Pangan di Kabupaten Sidoarjo	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	100	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Arvita Ayuningtyas, S,Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
											bersama PHRI									
	Balai Besar POM di Surabaya	68	Praktek Kerja Lapangan Ilmu Kesehatan Masyarakat	0	1	0	Kota Surabaya	1	48	Mahasiswa	Fakultas Kedokteran UWK Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	0	0	0	1
Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	69	Pelatihan Pelaku Usaha Kegiatan Operasional Registrasi, Sertifikasi, dan Mutu Pangan Segar	0	1	0	Kota Malang	1	24	Pelaku usahan PSAT dan ritel pangan	Dinas Ketahanan Pangan Kota Malang	Arvita Ayuningtyas	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	70	Bimtek PKP UMKM	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	75	Pelaku Uasaha	Dinkes Sidoarjo	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	71	Peningkatan Pelaku USaha UMKM Kab Bojonegoro	0	1	0	Kabupaten Bojonegoro	1	70	Pelaku usaha	Dinas Perdagangan Kab Bojonegoro	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	72	Monev PasarSegar Aman Jatim	0	1	0	Kota Surabaya	1	8	Petugas Pasar	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Timur	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	73	kegiatan Talkshow Goes To School dengan tema " Generasi Sehat, Generasi Herbal, Saatnya Gen-Z Mengenal Herbal "	0	1	0	Kabupaten Gresik	1	50	siswa	Bintang Toedjoe	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	74	Pelatihan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan (food handler) dan Pengelola/Penanggung Jawab Makanan	0	1	0	Kota Surabaya	1	300	UMKM siap saji (Pelaku usaha , Pengelola, Karyawan Restoran, Kafe , Catering)	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Rini Wulansari, S.Si., Apt,	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	75	Narasumber di Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo	0	1	0	Kabupaten Probolinggo	1	50	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo	Ipi Puspitorini, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	76	Kegiatan Sosialisasi Perizinan Distributor B2	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelaku usaha	Dinas Perindag Provinsi Jawa Timur	Dra. Hesti Sila Rahayu, Apt	0	0	0	0	0	0	0	1
	Balai Besar POM di Surabaya	77	Kuliah Praktisi	0	1	0	Kota Malang	1	100	mahasiswa	Universitas Brawijaya	Bagoes Lanang, S.Farm, Apt, M. Farm	0	0	0	0	0	0	0	1

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	78	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRTP yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Mojokerto	0	1	0	Kota Mojokerto	1	100	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto	Rika Yustiatni	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	79	Bimtek HSM bagi Penjamah Makanan	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	100	Pengelola Restoran	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	80	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Pemilik/ Pelaku UKM	0	1	0	Kota Malang	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur	Riski Permata Putri	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	81	Pelatihan Pengolahan Produk Hortikultura	0	1	0	Kauman	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Ketahanan Pangan	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	82	Bimbingan Teknis PIRT	0	1	0	Betro	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0
November	Balai Besar POM di Surabaya	83	Pelatihan Pengolahan Produk Hortikultura	0	1	0	Kota Malang	1	60	Kelompok Tani	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov Jatim	Rika Yustiarni	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	84	Melaksanakan Tugas sebagai Narasumber Diseminasi Tata Cara Sertifikasi BPOM Produk Makan dan Minum	0	1	0	Kabupaten Pamekasan	1	50	UMKM pangan , UMKM OT, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan, Kab Sampang, Kab Sumenep	Bakorwil IV Pamekasan	Rini Wulansari, S.Si., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	85	Sosialisasi Perlindungan Konsumen Terkait PJAS	0	1	0	Kota Surabaya	1	20	Guru, siswa, wali murid, Dinas Kesehatan	Badan Perlindungan Konsumen Nasional	Rini Wulansari	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	86	Pelatihan Bagi Pelaku Usaha Makanan dan Minuman dalam rangka Perlindungan Konsumen	0	1	0	Kota Surabaya	1	35	Pelaku Usaha Pangan Siap Saji	UPT Perlindungan Konsumen Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Arvita Ayuningtyas, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	87	Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keamanan Pangan Kota Surabaya	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Nurul Kholidiyah	0	0	0	0	1	0	0	0

Bulan	UPT		Nama Kegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10					11			
	Balai Besar POM di Surabaya	88	Bimtek PKP IRTP Kab Sidoarjo	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	100	Pelaku usaha	Dinkes sidoarjo	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	89	PKP Sanitarian Puskesmas di Kab Bojonegoro	0	1	0	Kabupaten Bojonegoro	1	75	Petugas sanitarian dinkes bojonegoro	Dinkes Bojonegoro	Adine Raissa	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	90	Peningkatan kapasitas penjamah dan pengelola makanan tentang pengawetan dan BTP	0	1	0	Kota Surabaya	1	120	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Surabaya	Yuli Ekowati, S.Si, Apt, MPPM	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	91	Pemenuhan Komitmen IRTP	0	1	0	Kabupaten Sidoarjo	1	80	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Yuli Ekowati, S.Si, Apt	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	92	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Pemilik/ Pelaku UKM	0	1	0	Kota Surabaya	1	50	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur	Riski Permata Putri	0	0	0	0	1	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Surabaya	93	Workshop dan rakercab IAI Malang	0	1	0	Kota Malang	1	-	Apoteker	-	-	1	0	0	0	0	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	94	Pembinaan keamanan pangan dan penerbitan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Pemilik/Penanggungjawab Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di kota Mojokerto tahun 2024	0	1	0	Kota Mojokerto	1	-	Pelaku Usaha Pangan Olahan	-	-	0	0	0	0	1	0	0	0
	Balai Besar POM di Surabaya	95	Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Overview Peredaran Obat Secara Daring	0	1	0	Kota Surabaya	1	-	Apoteker	-	-	1	0	0	0	0	0	0	0
Total				1	94	0		95	7269				6	0	0	0	60	0	0	10

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)					Topik				
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6					7					
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	6308	7	23	0	0	0	3	5	0	1	21	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	1540	0	28	0	0	0	2	3	0	0	23	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1212	0	17	0	0	0	0	4	0	0	13	0
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	6397	6	27	0	0	0	16	1	0	0	16	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	1537	6	25	0	0	0	15	1	0	0	15	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1214	3	26	0	0	0	15	1	0	0	13	0
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	6510	4	37	2	1	1	3	11	0	0	22	1
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	1536	4	34	2	1	1	3	10	0	0	20	1
		Twitter	*bpom_surabaya*	1213	4	33	2	1	1	3	10	0	0	19	1
April	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	6541	2	27	2	0	0	1	4	0	0	22	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	1537	1	20	1	0	0	1	3	0	0	16	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1212	0	20	0	0	0	1	3	0	0	16	0
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1542	7	23	0	9	0	0	0	0	0	21	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7092	5	25	0	8	0	0	0	0	0	17	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1212	1	21	0	7	0	0	0	0	0	15	0
Juni	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1545	26	4	1	0	0	0	10	0	0	19	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7184	22	2	1	0	0	0	6	0	0	17	0

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7				
		Twitter	*bpom_surabaya*	1214	1	22	1	0	0	0	6	0	0	16	0
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1551	5	34	1	0	0	1	6	0	0	31	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7266	3	29	0	0	0	1	6	0	0	25	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1215	1	29	0	0	0	1	4	0	0	25	0
Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1557	1	39	0	5	2	0	6	0	0	26	1
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7426	0	39	0	5	2	0	6	0	0	25	1
		Twitter	*bpom_surabaya*	1219	0	29	0	5	2	0	6	0	0	15	1
September	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1558	3	30	0	1	0	4	0	0	0	28	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7573	3	29	0	1	0	4	0	0	0	27	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1215	2	27	0	1	0	4	0	0	0	24	0
Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1560	12	37	0	1	0	1	11	0	0	36	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7639	5	28	0	1	0	1	10	0	0	21	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1218	0	29	0	1	0	0	10	0	0	18	0
November	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1560	9	37	14	0	0	0	2	0	0	30	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7803	3	22	12	0	0	0	2	0	0	11	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1217	0	24	0	0	0	0	0	0	0	24	0
Desember	Balai Besar POM di Surabaya	*Instagram*	*bpom.surabaya*	1565	5	19	2	0	0	1	7	0	0	14	0
		Facebook	*Balai Besar POM di Surabaya*	7875	1	16	2	0	0	1	7	0	0	7	0
		Twitter	*bpom_surabaya*	1215	-	16	2	0	0	1	6	0	0	7	0
Total					152	927	45	48	9	83	167	0	1	715	6

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten c)		Topik								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								
Desember	Balai Besar POM di Surabaya	*Facebook*	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya	-	-	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			-	-	0	9	0	0	0	0	0	0	0	9	0

Keterangan:
Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA
1. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
3. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
- Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
4. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	3	1
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	5	0	0	0	3	0	0	0	2	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0
		Media Digital	e-book, web, dst	7	0	3	0	0	0	0	0	4	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Media Digital	e-book, web, dst	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	3	0	1	0	0	1	0	0	1	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	5	0	2	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	6	2	0	0	0	0	0	0	4	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	KOS	Pangan	Covid-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	5	1	0	0	0	0	0	0	4	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (Sebutkan)	Transportasi Umum	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
Total				99	3	13	1	5	24	0	1	49	3

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, ebook, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19,Lainnya)

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Juni	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, transportasi Wira-wiri, dst	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November		*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Digital*	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Surabaya	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				6	0	0	0	0	2	0	1	3	0

Keterangan:
Jenis Media
1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7=4/6 x 100%**	**8=5/4 x 100%**	**9**	**10**	**11**	**12=9/11 x 100%**	**13=10/9 x 100%**
1	Januari	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	1	0,00	0	176	176	176	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Surabaya	1	1	2	50,00	100	397	397	397	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Surabaya	9	9	10	90,00	100	577	577	577	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Surabaya	9	9	11	81,82	100	772	772	772	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Surabaya	12	12	12	100,00	100	997	997	997	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Surabaya	12	12	12	100,00	100	1194	1194	1194	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Surabaya	12	12	14	85,71	100	1369	1369	1369	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	12	12	14	85,71	100	1516	1516	1516	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Surabaya	13	13	15	86,67	100	1632	1632	1632	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	14	14	16	87,50	100	1821	1821	1821	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Surabaya	15	15	17	88,24	100	1935	1935	1935	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Surabaya	16	16	18	88,89	100	2051	2051	2051	100	100

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase Rujukan layanan yang diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	**2**	***3***	**4**	***5***	**6**	**7=4/6 x 100%**	**8=5/4 x 100%**	**11**	**12**	**13**	**14=11/13 x 100%**	**15=12/11 x 100%**
1	Januari	Balai Besar POM di Surabaya	1	1	2	50,00	100	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Surabaya	3	3	5	60,00	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Surabaya	4	4	5	80,00	100	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Surabaya	5	5	5	100,00	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Surabaya	5	5	5	100,00	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Surabaya	6	6	7	85,71	100	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Surabaya	7	7	8	87,50	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	8	8	8	100,00	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Surabaya	9	9	9	100,00	100	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	9	9	9	100,00	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Surabaya	10	10	10	100,00	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Surabaya	11	11	12	91,67	100	0	0	0	0	0

Keterangan:
1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah permintaan informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1	Januari	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Surabaya	1	0	0	1	3
3	Maret	Balai Besar POM di Surabaya	1	0	0	1	3
4	April	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	1	1	3
6	Juni	Balai Besar POM di Surabaya	1	0	0	1	5
7	Juli	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Surabaya	1	0	0	1	6
10	Oktober	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Surabaya	1	0	0	1	1
12	Desember	Balai Besar POM di Surabaya	0	0	0	0	0
TOTAL			5	0	1	6	3,5

Keterangan
1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan UndangUndang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1	Apoteker	1	1	2	5	3	1	0	0	3	4	1	3	24
2.	Dokter	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
3.	Karyawan	67	73	82	74	83	58	63	46	47	64	39	47	743
4.	LSM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	6
6	Pelajar/ mahasiswa	3	2	3	1	2	4	0	4	1	1	3	0	24
7	Pelaku Usaha	104	115	89	100	121	118	103	90	63	106	68	60	1137
8	Sarjana Hukum	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
9	Umum	2	30	9	14	16	12	9	7	3	14	4	7	127
10	Wartawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		177	222	188	196	226	197	177	147	117	190	115	117	2069

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Karangmenjangan No. 20 Surabaya	168	194	138	182	199	162	154	121	103	160	94	95	1770
2.	Telepon	031-5022815,5048833	0	6	11	5	1	0	0	1	0	1	0	0	25
3.	Fax	031 - 5015486	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Karangmenjangan No. 20 Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bbpom_surabaya@yahoo.co.id, bpom_surabaya@pom.go.id, ulpk_surabaya@pom.go.id	0	0	0	4	11	10	8	5	5	7	8	10	68
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG:@bpom.surabaya, Twitter:@BPOM_Surabaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	087711500533	8	18	35	5	15	23	14	20	8	22	12	12	192
10	Aplikasi lain	simpellpk.pom.go.id, Live chat: bbpomsurabaya.pom.go.id	1	4	4	0	0	2	1	0	1	0	1	0	14
			177	222	188	196	226	197	177	147	117	190	115	117	2069

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Obat	119	118	1
2	Napza	6	6	0
3	Obat Tradisional	6	5	1
4	Suplemen Kesehatan	1	1	0
5	Kosmetik	8	8	0
6	Makanan	109	109	0
7	Minuman	69	64	5
8	Kimia	0	0	0
9	Pestisida	0	0	0
10	Tumbuhan	3	3	0
11	Binatang	0	0	0
12	Campuran	9	9	0
	TOTAL	330	323	7

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
A	**Balai Besar POM di Surabaya**			
1	≥ 70 Tahun	8	7	1
2	60 - 69 Tahun	28	27	1
3	50 - 59 Tahun	29	29	0
4	30 - 49 Tahun	87	85	2
5	15 - 29 Tahun	131	128	3
6	5 - 14 Tahun	32	32	0
7	< 5 Tahun	15	15	0
	TOTAL	**330**	**323**	**7**

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan Berdasarkan Kabupaten/Kota
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Tumbuhan	Campuran	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Surabaya									
1	KAB. BANGKALAN	0	0	1	0	0	0	0	1	2
2	KAB. BANYUMAS	0	0	0	0	0	2	0	0	2
3	KAB. BANYUWANGI	0	1	0	0	0	18	0	0	19
4	KAB. BLITAR	1	2	0	1	0	7	1	0	12
5	KAB. BLORA	0	0	0	0	0	1	0	0	1
6	KAB. BOJONEGORO	0	0	0	0	0	1	0	0	1
7	KAB. BONDOWOSO	1	0	0	1	0	2	0	0	4
8	KAB. GRESIK	1	0	0	0	0	25	0	0	26
9	KAB. JEMBER	2	0	0	0	0	2	0	0	4
10	KAB. JOMBANG	1	0	0	0	0	3	0	0	4
11	KAB. KEDIRI	1	0	0	0	0	7	0	0	8
12	KAB. KLATEN	0	0	0	0	0	1	0	0	1
13	KAB. LAMONGAN	1	0	0	0	0	2	0	0	3
14	KAB. LUMAJANG	1	0	0	0	0	2	0	0	3
15	KAB. MADIUN	4	0	0	0	0	4	0	0	8
16	KAB. MAGETAN	1	0	1	0	0	2	0	0	4
17	KAB. MALANG	4	1	0	1	0	11	0	0	17
18	KAB. MOJOKERTO	0	0	0	0	0	1	0	0	1
19	KAB. NGANJUK	9	0	0	0	0	6	0	1	16
20	KAB. NGAWI	2	0	0	0	0	7	0	1	10
21	KAB. PAMEKASAN	0	0	0	0	0	1	0	0	1
22	KAB. PASURUAN	2	0	0	0	0	1	0	0	3

No	Frekuensi	Penyebab								
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Tumbuhan	Campuran	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9=3+4+5+6+7+8
23	KAB. PATI	0	0	0	0	0	1	0	0	1
24	KAB. PONOROGO	4	0	1	0	0	1	0	0	6
25	KAB. PROBOLINGGO	0	0	0	2	0	8	2	1	13
26	KAB. SIDOARJO	2	0	0	0	0	4	0	0	6
27	KAB. SUMENEP	0	0	0	0	0	1	0	0	1
28	KAB. TASIKMALAYA	0	0	0	0	0	1	0	0	1
29	KAB. TRENGGALEK	2	0	0	0	0	0	0	0	2
30	KAB. TUBAN	1	0	0	0	0	0	0	0	1
31	KAB. TULUNGAGUNG	13	0	0	0	0	5	0	0	18
32	KOTA ADM. JAKARTA TIMUR	2	0	0	0	0	0	0	0	2
33	KOTA BATU	2	0	0	0	0	3	0	0	5
34	KOTA BLITAR	0	0	0	0	0	6	0	0	6
35	KOTA KEDIRI	0	0	0	0	0	1	0	0	1
36	KOTA MADIUN	1	0	0	0	0	2	0	1	4
37	KOTA MALANG	45	0	2	0	0	19	0	2	68
38	KOTA PASURUAN	1	0	0	0	0	3	0	0	4
39	KOTA PEMATANGSIANTAR	0	1	0	0	0	0	0	0	1
40	KOTA PROBOLINGGO	0	0	0	1	0	4	0	0	5
41	KOTA SAMARINDA	1	0	0	0	0	0	0	0	1
42	KOTA SURABAYA	13	2	1	2	1	12	0	2	33
43	KOTA SURAKARTA	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	TOTAL	107	8	10	11	7	169	12	17	289

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB-KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Surabaya**														
1	KAB. SAMPANG	10 Dec 2023 12:47	Gedung pertemuan	Pesta keluarga	Puluhan warga merasa mual, pusing hingga muntah, seusai menyantap bingkisan nasi dari acara pernikahan di Gedung BPU Jalan Trunojoyo, Rongtengah, Kecamatan Sampang	600	19	0	1. Nasi goreng: Rumah Tangga		-	-	-	-	-
2	KAB. MAGETAN	##########	Tempat tinggal	Perayaan umum	Sebanyak 20 orang mengalami gejala pusing, panas, mual, muntah, diare, mules/sakit perut, lemas setelah mengkonsumsi makanan hajatan syukuran di salah satu warga Desa Dukuh pada tanggal 28 Februari 2024	20	20	0	1. Sayur kentang: Rumah Tangga 2. urap: Rumah Tangga 3. ayam: Rumah Tangga 4. tahu dimasak bumbu kuning: Rumah Tangga		-	-	-	-	-
3	KAB. PAMEKASAN	##########	SD/MI	Jajan	orang yang memakan snack "Daya Rib" dan mengalami gejala seperti pusing, mual, sakit perut, muntah, diare, bibir bengkak, mulas, demam	55	27	0	1. Snack "Daya Rib": :MD 273010043345	Jenis agent:Kimia. Agent penyebab:Nitrit. ; Jenis agent:Mikrobiologi. ; Jenis agent:Kimia. ;	-	-	-	-	-
4	KAB. PONOROGO	19 Aug 2024 20:00	Tempat tinggal	Pesta keluarga	Puluhan orang Desa Pengkol mengalami gejala diare, mual, demam, pusing, muntah, dan lemas setelah mengonsumsi hidangan pada acara hajatan pernikahan yang diselenggarakan oleh salah seorang warga Desa Pengkol tersebut pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2024.	56	56	0	1. Nasi rames lauk daging rendang: Rumah Tangga 2. Agar-agar warna merah: Rumah Tangga 3. Roti agar-agar warna merah muda: Rumah Tangga 4. Roti agar-agar warna cokelat: Rumah Tangga 5. Roti abon: Rumah Tangga 6. Kolang-kaling: Rumah Tangga 7. Telur puyuh: Rumah	Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia	-	-	-	-	-

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB-KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
									Tangga 8. Bakso: Rumah Tangga	coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ;					
5	KAB. NGANJUK	02 Oct 2024 09:00	SD/MI	Kegiatan Sosial	siswa SDN 1 Banaran mengalami gejala mual, muntah, pusing dan nyeri ulu hati setelah mengkonsumsi menu program makan bergizi gratis pada tanggal 2 Oktober 2024	25	7	0	1. Nasi: Jasa boga 2. Sayur Sop: Jasa boga 3. Tahu goreng: Jasa boga 4. Ayam bumbu bali: Jasa boga	Jenis agent:Kimia. Agent penyebab:Nitrit. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Staphylococcus aureus. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Mikrobiologi. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Staphylococcus aureus. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Kimia. ; Jenis agent:Kimia. Agent penyebab:Nitrit. ; Jenis agent:Kimia. Agent penyebab:Nitrit. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Staphylococcus aureus. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Escherichia coli. ; Jenis agent:Mikrobiologi. Agent penyebab:Salmonella spp. ; Jenis agent:Kimia. ;	-	-	-	-	-

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																										
					Jumlah kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Pengurus Pos Yandu	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Malang	Wonosari	Desa Sumberdem	Non Stunting	3	2	5	0	0	5	0	15	0	10	4	4	0	4	0	19	0	0	0	1	0	0	8	0	50	YA
2		Jabung	Desa Jabung	Stunting	4	2	3	0	0	6	0	15	10	0	3	1	4	0	4	7	0	3	4	4	2	0	8	0	50	YA
3		Singosari	Kelurahan Candirenggo	Non Stunting	3	2	3	0	0	7	0	15	3	7	3	4	1	0	3	17	0	0	0	4	0	0	6	2	50	YA
4	Kabupaten Magetan	Ngariboyo	Desa Mojopurno	Stunting	2	2	5	0	0	6	0	15	7	3	6	4	0	0	4	9	0	2	3	4	2	0	4	2	50	YA
5		Plaosan	Desa Nitikan	Stunting	3	2	1	0	0	9	0	15	3	7	3	4	1	0	4	7	0	2	2	9	0	0	7	1	50	YA
6		Panekan	Desa Rejomulyo	Non Stunting	3	2	9	0	0	1	0	15	5	5	4	3	1	0	4	12	0	1	3	3	1	0	7	1	50	YA
7	Kabupaten Sumenep	Saronggi	Desa Tanah Merah	Stunting	3	0	2	0	0	10	0	15	3	6	4	4	0	0	4	11	0	4	1	1	4	0	6	2	50	YA
8	Kabupaten Pamekasan	Palenggaan	Desa Rek Kerrek	Stunting	4	1	7	0	0	3	0	15	3	7	4	4	0	0	4	3	0	1	3	13	0	0	9	0	51	YA

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Desa / Kelurahan	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Surabaya**						
1	Desa Sumberdem	23	18	5	71	67	4
2	Desa Jabung	36	28	8	72	71	1
3	Kelurahan Candirenggo	30	25	5	71	65	6
4	Desa Mojopurno	52	44	8	66	61	5
5	Desa Nitikan	34	22	12	55	33	22
6	Desa Rejomulyo	40	34	6	61	54	7
7	Desa Tanah Merah	40	37	3	66	51	15
8	Desa Rek Kerrek	37	35	2	57	55	2
TOTAL		292	243	49	519	457	62

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru/Petugas UKS/TU	Orang Tua/Pengelola Kantin	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10=7+8+9**	**11**	**12**	**13=11+12**
1	Kabupaten Malang	3	3	2	8	3	3	2	8	24	0	24
2	Kabupaten Magetan	3	3	2	8	3	3	2	8	24	0	24
3	Kabupaten Pamekasan	2	3	0	5	2	3	0	5	15	0	15
4	Kabupaten Sumenep	2	3	0	5	2	3	0	5	15	0	15
Total		**10**	**12**	**4**	**26**	**10**	**12**	**4**	**26**	**78**	**0**	**78**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	UPT (BBPOM di Surabaya)	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Lamongan	96	34	7	0	41
2	Kabupaten Bojonegoro		0	1	0	1
3	Kabupaten Tuban		0	9	0	9
4	Kabupaten Gresik		0	1	0	1
5	Kabupaten Mojokerto		37	7	0	44

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=3+4+5**	**7**	**8**	**9**	**10=7+8+9**
1	Kabupaten Malang	3	3	2	8	3	3	2	8
2	Kabupaten Magetan	3	3	2	8	3	3	2	8
3	Kabupaten Pamekasan	2	3	0	5	2	3	0	5
4	Kabupaten Sumenep	2	3	0	5	2	3	0	5
Total		10	12	4	26	10	12	4	26

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kabupaten Sumenep	Makanan Berat	Formalin	5	0	5	Makanan Berat	E.coli	1	1		
								Salmonella	1	1		
		Makanan Ringan 1	Boraks	15		15	Makanan Ringan 1	E.coli	1			1
			Formalin	4		4		Salmonella	1			1
			Rhodamin B	4		4						
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	1		1	Makanan Ringan 2	E.coli	0			
			Methanil	1		1		Salmonella	0			
		Minuman	Rhodamin B	2		2	Minuman	E.coli	6	5		1
								Salmonella	6	5		1
2	Kabupaten Pamekasan	Makanan Berat	Boraks	1		1	Makanan Berat	E.coli				
			Formalin	2		2		Salmonella				
		Makanan Ringan 1	Boraks	20	2	18	Makanan Ringan 1	E.coli				
			Formalin	10		10		Salmonella				
			Rhodamin B	3		3						
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	0		0	Makanan Ringan 2	E.coli				
			Methanil	0		0		Salmonella				
		Minuman	Rhodamin B	0		0	Minuman	E.coli	7	7		
			Methanil	0				Salmonella	7	7		
3	Kabupaten Magetan	Makanan Berat	Boraks	0			Makanan Berat	E.coli	1			1
			Formalin	3		3		Salmonella				
		Makanan Ringan 1	Boraks	27	1	26	Makanan Ringan 1	E.coli	7			7
			Formalin	31		31		Salmonella	7			7
			Rhodamin B	2		2						
			Methanil	2		2						

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	MS	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B				Makanan Ringan 2	E.coli				
			Methanil					Salmonella				
		Minuman	Rhodamin B				Minuman	E.coli	**7**	**7**		
			Methanil					Salmonella	**7**	**7**		
4	Kabupaten Malang	Makanan Berat	Boraks	**1**		**1**	Makanan Berat	E.coli	**2**			**2**
			Formalin					Salmonella	**2**			**2**
		Makanan Ringan 1	Boraks	**32**		**32**	Makanan Ringan 1	E.coli				
			Formalin	**8**		**8**		Salmonella				
			Rhodamin B									
			Methanil									
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	**1**		**1**	Makanan Ringan 2	E.coli	**1**			**1**
			Methanil					Salmonella	**1**			**1**
		Minuman	Boraks	**1**		**1**	Minuman	E.coli	**1**			**1**
			Methanil					Salmonella	**1**			**1**
TOTAL				176	3	173			67	40		27

Keterangan :
1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan rapid test kit
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2022 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Malang	27 June 2024	1. Pasar Tumpang 2. Pasar Kepanjen	AGENG M ANTON APRIANSAH ARIEF SULISTYANTO AYOM AJISAPUTRA DENI ANDRIANNI DENI EKA S DWI AGUS PRIYONO DWI EDY SUSANTO EDY TRI POETRANTO HERU PARWANTO MEIWIJADI TJATOER P NURTJAHYO PUJIONO SAIFUL SAIFUL ANAM SUGENG HARIADI SUGENG KUSYAIRI ANWAR SUYANTO SYAIFUDIN TOMMI EKANG HARDIANTO
2	Kabupaten Magetan	27 June 2024	1. Pasar Plaosan 2. Pasar Takeran	ISLAFIYATUL ASNA SITI SETYOWATI HARIANTO WINARSIH HARIYANI SUNARWANTO PURWOKO IBED FRIAN ARDIGA RARRA MARTIANDINNA SUWARNI SUTIKNO AGUS WAHJU SISWANTO YAYAN TOMY P MANAN GALIH SETIAWAN SUPRIYANTO ANANG WAHYU

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek
1	2	3	4	5
				PUTRO NUR HASIM P CELVIN P A
3	Kabupaten Pamekasan	10 June 2024	Pasar Kolpajung	Faisol Alim Hasirat Dedy Andry Tardiyanto Muzakki Slamet Effendy Ismail A. Moh. Sucipto Abdul Halim Moh. Sholihin Arif As'ary2. Moh. Sholihin Arif
4	Kabupaten Sumenep	10 June 2024	Pasar Marengan	Fatmaningsih Arifah Hidayati Dwi Hari Pratiwi Susanti Ehari Martha Dahasmi Moh. Taufikurrahman Arif Muchsin Moh. Rusdiyanto Kholilur Rahman Sandy Herlia Syahrendra Bambang Kurniawan2. Fatma Ningsih
TOTAL				**60 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian TMS					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Malang	Pasar Tumpang	100	53	52	12	0	5	5	5	5	5	0	1	0
2	Kabupaten Malang	Pasar Kepanjen	100	40	36	10	9	5	5	5	11	2	0	3	0
3	Kabupaten Magetan	Pasar Plaosan	100	27	54	29	11	5	5	2	20	10	0	2	0
4	Kabupaten Magetan	Pasar Takeran	60	21	24	9	7	5	5	6	2	1	0	3	0
5	Kabupaten Pamekasan	Pasar Kolpajung	100	48	28	17	2	5	5	0	20	0	0	2	0
6	Kabupaten Sumenep	Pasar Marengan	60	19	12	19	10	5	5	3	8	9	2	4	0
A	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Malang	Pasar Tumpang	100	64	48	17	1	5	5	2	1	3	0	1	0
2	Kabupaten Malang	Pasar Kepanjen	100	44	19	14	18	5	5	2	2	1	0	3	0
3	Kabupaten Magetan	Pasar Plaosan	100	14	59	20	3	5	5	2	36	10	0	1	0
4	Kabupaten Magetan	Pasar Takeran	60	37	6	9	5	5	5	1	3	1	0	2	0
5	Kabupaten Pamekasan	Pasar Kolpajung	100	67	20	9	2	5	5	0	4	0	0	1	0
6	Kabupaten Sumenep	Pasar Marengan	60	19	12	19	10	5	5	0	1	1	0	2	0
TOTAL (sampel)			**1040**	**453**	**370**	**184**	**78**	**60**	**60**	**28**	**113**	**43**	**2**	**25**	**0**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Pamekasan	Pasar Kolpajung	25	19	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL (sampel)			**25**	**19**	**3**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	YODOSAN HERBA NATUR, UD	Jl. Brojo No. 64 A RT 006 / RW 003 Sukapura, Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, 67254	Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
2	LANG LANG KUMITIR, PT	Desa Bangsri RT 01 RW 01 Kel Bangsri Kec Ngariboyo Kab Magetan Bangsri, Ngariboyo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, 63551	Cairan Obat Dalam	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
3	AMBICO, PT	Jl. Raya Carat no. 37 Carat, Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 61275	Serbuk Oral	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
4	PESONA WANGI ALAMI	Jalan Dharmahusada Indah 1 Nomor 16 H Block C36, Rt 001, Rw 009 Mulyorejo, Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur	Rajangan, Cairan Obat Luar, Pilis/Parem/Tapel	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA
5	AENKA BIO MULTI NATURA, PT	DUSUN DONOREJO RT 005, RW 012 Martopuro, Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur	Kapsul, Serbuk Oral, Cairan Obat Dalam	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA
6	ALAMUDY HERBAL SURABAYA, PT	KALIMAS BARAT Gang 2 No. 4 Krembangan Utara, Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur	Kapsul	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
7	GREENLIFE TIRTA SENTOSA, CV	Dsn. Semawut RT.11 RW.04 Desa Balongbendo Kec. Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, 61263	Serbuk Oral	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
8	TANAMAN SAHABAT KELUARGA, CV	Jalan Pantai Mentari V/28 Kenjeran, Bulak, Kota Surabaya, Jawa Timur	Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
9	BERKAH MADU HERBA, PT	DSN. PENYAGERAN, RT.003/RW.002, Bancaran, Bangkalan, Kabupaten Bangkalan	Pil	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
10	HERBA DUNIA ESA MAGNA, PT	Jl. Siwalankerto Timur I no. 54, RT 4, RW 5, Kel. Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Surabaya	Cairan Obat Luar, Setengah Padat Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
11	BY MUTY HERBAL, CV	Dusun Rembun RT.005 RW.001, Rembun, Dampit, Kabupaten Malang	Serbuk Oral	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA
12	TAN YUDHANA TANAYA (UD. FAJAR MAS)	JL. Kertajaya Indah Timur VII No. 6, Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya	Cairan Obat Luar	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
13	BAYU ASMARA JAYA	Dusun Baleturi RT 010 RW 003 Baleturi, Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, 64484	Sediaan Padat - Rajangan	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
14	SAHABAT LINGKUNGAN HIDUP, PT	Jl. Embong Malang No 80 Surabaya	Kapsul, Serbuk Oral	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
15	YASMA NATURA, CV	Perumahan Alam Juanda Blok CA No. 7, Pepe, Sedati, Kabupaten Sidoarjo	Serbuk Oral	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
16	FOTOSINTESIS, CV	Jl. Koperasi Gg.IV No.2 Dusun Banjarejo, Banjarejo, Taman, Kota Madiun, Jawa Timur, 63137	Kapsul, Serbuk Oral, Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA.
17	MINYAKKU INDONESIA SUKSES JAYA MAKMUR	Kampung Malang Tengah 76 Wonorejo, Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60263	Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
18	GENERAL COMMODITY INDONESIA, CV	Kawasan Industri dan Pergudangan Safe N Lock Unit AA 5206. Jl. Veteran Lingkar Timur KM 5,5, Desa Pucang Anom, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur	Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA
19	CV. INDONESIA GREEN INNOVATION	Jalan Gunung Sari No.134B, RT.03, RW.01 Pandanlandung, Wagir, Kabupaten Malang, Jawa Timur	Cairan Obat Dalam, Kapsul	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
20	PT. CIPTA HERBA MULIA	Komplek Pergudangan Safe n Lock Blok S No. 1877 - 1878 Rangkahkidul, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur	Cairan Obat Luar	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA
21	PT. AUKAY RATU JAYA SAKTI	Jl. Bongkaran No. 65 RT/RW 3/3 Surabaya Bongkaran, Pabean Cantian, Kota Surabaya, Jawa Timur	Cairan Obat Dalam, Serbuk Oral	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
22	UD Maju Joyo	Jalan Karang Tembok No 21 Pegirian, Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur		Tidak	Ya	Ya	Proses CAPA
23	PT. SINAI SUPRA INDUSTRI	Dsn Sumberjo, Desa Sumberjo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang Sumberjo, Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur	Cairan Obat Dalam, Rajangan	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
24	PT. Perusahaan Jamu Cap Nyonya Mipis	Medayu Utara III/20, Desa/Kelurahan Medokan Ayu, Kec. Rungkut, Kota Surabaya,	Serbuk Oral	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
25	PT. TIGA PUTRI ALHADY	SUKORAME Kedungsoko, Mantup, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur	Cairan Obat Luar	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap
26	CV. MOJO HERBALJAYA	Jl. Raya Canggu No. 277, Desa / Kelurahan Canggu, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Cairan Obat Dalam, Kapsul	Tidak	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	11
1	PT. Aestika Marwa Indonesia	Jalan Tegal Mapan, Dusun Krajan 177/97A, Desa/Kel. Pakisjajar, Kec. Pakis, Kab. Malang	Cairan kental	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPKB
2	CV Asiaglow Berlian	Kawasan Ritzgate – Distric 99 Blok BC-53, Kel. Bohar, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo	Cairan, setengah padat, padat, serbuk	Tidak	Tidak	Ya	Akselerasi Sertifikasi CPKB
3	PT Bios Pro Siklus	Jl. Stadion Lokajaya, Dusun Jembel RT 03/RW 07, Kel. Sugihwaras, Kec. Jenu, Kab. Tuban	Cairan	Ya	Ya	Ya	Akselerasi Sertifikasi CPKB
4	PT Agaricus Sido Makmur Sentosa	Jalan Inspektur Polisi Soewoto No. 5-8, Kel. Bedali, Kec. Lawang, Kab. Malang	Cairan, setengah padat, padat, serbuk	Tidak	Tidak	Ya	Terbit Sertifikat CPKB
5	CV Hidayah Cosme	Jl. Wonokusumo RT. 002 RW.001, Payungrejo, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto	Serbuk	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
6	PT. Refli Kosmedika Lab	Komplek Perum Perumnas 11E/A 30, Desa/Kelurahan Petiken, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik	Cairan, setengah padat	Tidak	Tidak	Ya	Terbit SPA CPKB
7	Crambile Indonesia	Desa Mojorejo RT 1 RW 1, Kec. Modo, Kab. Lamongan	Padat (sabun)	Tidak	Tidak	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
8	CV. Jardin Nusa	Jalan Raya Tenggilis YKP Blok R No. 25, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya	Cairan	Tidak	Tidak	Ya	Terbit SPA CPKB
9	CV. Jinawi Natural	Jalan Terusan Danau Paniai H7-B6, Desa/Kelurahan Madyopuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang	Cairan, padat	Ya	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB
10	Lenny Tandya (Tudorla)	JL. RINJANI NO.16, Kel. Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang	Cairan, padat	Ya	Ya	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
11	CV CREDO JAYA ABADI	PERUMAHAN CITRA SENTOSA BLOK G NO 12 SURABAYA	Cairan	Tidak	Tidak	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
12	PT. MASUMI BEAUTY INDONESIA	JL. GUNUNG GANGSIR KM 1.5, Kel Gunung Gangsir, Kec Beji, Kab. Pasuruan	Cairan, setengah padat	Ya	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	11
13	PT. Paris Estetika Indonesia	Jalan Kraton Industri Raya Nomor 3B, Desa/Kel. Kraton, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan	Cairan, setengah padat, serbuk, padat	Ya	Ya	Ya	Terbit SPA CPKB
14	Maza Nusantara	Perum Kertas Leces Indah Blok B3 No.18 RT19 RW003 Desa Banjarsawah. Kec Tegalsiwalan. Kabupaten Probolinggo	Cairan	Ya	Ya	Ya	Terbit Persetujuan Denah
15	CV. Kalindo Java	Bawean Meiko Abadi V Blok C-20, Kel. Wadungasih, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo		Ya	Ya	Ya	Terbit Persetujuan Denah
16	PT. Alfa Viktori Familia	Jl. Raya Bronggalan No. 12 Surabaya, Kelurahan Pacar Kembang, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya	Cairan	Tidak	Tidak	Ya	Terbit Persetujuan Denah
17	PT. Empat Pilar Sejahtera Indonesia	Puri Surya Jaya Sidney L6 No 9, Desa/Kelurahan Punggul, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Persetujuan Denah
18	PT. Mires Mahisa Globalindo	Jl.Raya Menganti 27C : Forest Mansion, cluster Blossom Hill Blok B-08, Kel. Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
19	PT. Has Maju Sejahtera	Jl. Pondok Benowo Indah B-i Nomor 11, Kel. Babat Jerawat, Kec. Pakal Kota Surabaya		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
20	CV. Narcisse Abadi Jaya	Jl. Suyoso 88, Kel. Sukabumi Kec. Mayangan, Kota Probolinggo		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
21	PT. Sheera Kosmetik Indonesia	Jl. Ketapang, Taman Aloha G3/19 Kel. Suko, Kecamatan Sukodono Kab. Sidoarjo		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
22	CV. Elior Indonesia Berjaya	Jl. Manyar Jaya III /15, Kel. Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
23	PT. Inni Derma Essie	Jl. Kendalsari Selatan Kav. R0 Ruko Pondok Citra Eksekutif, Kel. Penjaringansari, Kec. Rungkut, Kota Surabaya		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
24	CV. Semoga Berkah Sukses Tiga	JL. Raya Tlasih No. 109 Kel. Tlasih, Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
25	PT Epicurean Global Indonesia	Jl. Raya Darmo Permai Utara no.16, Kel. Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya		Tidak	Tidak	Ya	Terbit Rekomendasi PNK
26	UD. Safe Krim	Jalan Mayor Abdullah, No 34 Desa/Kelurahan Lawang, Kec. Lawang, Kab. Malang	Cairan	Tidak	Tidak	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
27	UD. Halimaa	Jalan Perintis III No.9, Kel. Ngagel rejo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya	Cairan, setengah padat, padat, serbuk	Tidak	Tidak	Ya	Terbit Sertifikat CPKB

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	11
28	CV. Aroma Parfum Indonesia	Permata Regency Tanggulangin		Tidak	Tidak	Ya	Proses konsultasi denah
29	SYAGIO (WITA SARI)	Jalan Kemayoran IV AE-28 Perumahan Villa Gunung Buring Kedungkandang Madyopuro, Malang	Cairan, setengah padat	Tidak	Tidak	Ya	Kunjungan sarana (pendampingan Jatim Glowing)
30	CV. Chrisanty Mandiri Muliya	Jl. Kenjeran 516 Kav. 14-16, Desa/ Kel. Kalijudan, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya	Cairan, Serbuk	Tidak	Tidak	Ya	Proses CAPA SPA CPKB
31	CV. Kirani Berkah Bersama	Jl. Keputih Makam 3i no.36, Surabaya	Cairan	Tidak	Tidak	Ya	Kunjungan sarana (pendampingan Jatim Glowing)

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
1	PT. Darell Sukses Abadi	JL. Dr. Ir. H. SOEKARNO NO 394, KECAMATAN RUNGKUT Surabaya, Kota	Surabaya, Kota	Choco Chips	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Roti	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
2	Dion Jaya Berkah	DSN.MASJID RT/RW 002/002	Probolinggo, kab	Temulawak Minuman Berkarbonasi	Minuman Ringan Karbonasi - Minuman Temulawak Karbonasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
3	Mbak Rakes	Jl. Sidorejo II RT.035 RW.010	Malang, Kab	Sinom Mbak Rakes	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Sinom	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	PT. Rempah Berkat Anugrah	Jalan Griya Babatan Mukti XI No 51 (Blok I no 51)	Surabaya	Ayam Ungkep Bumbu Lengkuas (Ayam Galanga)	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Ayam berbumbu simpan beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
5	Bangsal Paska Peni (bangsal poktan kebonagung 1)	kebonagung rt 03 rw 03	Gresik	Borjusi - Minuman Jeruk Nipis dan Lemon	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - BORJUSI SARI BUAH JERUK NIPIS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
6	Dapoer Limboek	Jl. Letjen Sutoyo Gang 2/17	Malang, Kota	Bakso Gulung Goreng	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso Beku, Cakue Ayam Udang Beku, Tahu Bakso Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
7	Eco eco yogurt	Dsn.Pungging RT 6 RW 5	Mojokerto, Kab	MINUMAN YOGURT RASA MELON - FIDZAGURT	Pangan olahan hasil fermentasi susu yang dipasteurisasi - Yogurt	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	Zafapris	Komplek Jatayu 3 No 34 rt04 rw06	Malang, Kab	Minuman Sari Buah - Zafair	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Buah Rasa Jambu Merah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Family Food	desa tenaru rt 11 rw 4 kec driyorejo	Gresik, Kab	sweet chili sauce/ saus asam manis - LARAS FOOD	Saus Bumbu - Saos asam manis, sambal matah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
10	Global Food	Darmo Permai Selatan XIII No 7	Surabaya		Minuman Sari Buah - Jus kedondong	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
11	CV. Sahabat Pangan	Klayatan 2/18 RT. 15 RW.12	Malang, Kota	Banana Crunch - Bangzay	Sayur Kering - Keripik brokoli, keripik jamur tiram, keripik jamur kuping	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
12	Aishbil	JL. BUKIT HIJAU C47 RT/RW 001/009	Malang, Kota	SUSU JELLY - HONGHONG	Minuman Susu, kecuali yang disterilisasi - Susu Jeli	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	Lanara Kitchen	Perum Taman Surya Kencana Cluster Jupiter Blok C No. 35 RT: 001 RW: 006,	Sidoarjo, Kab		Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - Pempek	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
14	PT. Rizthana Baraka Almadda	Safira Garden Blok D9 No.16	Sidoarjo		Buah Kering - Mango Freeze Dried	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
					, Dragon Fruit Freeze Dried, Pineapple Freeze Dried					
15	Honiku	Leces, Perumdin PTKL E-10. Kecamatan Leces RT 06 RW5	Probolinggo, Kab		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Rempah Asem	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
16	Vivi Jaya	JL. KY. SAHLAN IX/56	Gresik, Kab		BTP Emulsifier	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
17	Sumber Alami Jaya	SWAN REGENCY JL. ANYELIR BLOK H NO 7	Sidoarjo	Minuman Botanikal (Sinom) - MBAK ENDONG	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Sinom	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
18	PT. Varaya Kuliner Indonesia	Griya Kebraon Selatan I blok A21	Surabaya	Risol Mayo - Varaya 27	Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - Kroket Kentang, Sosis Solo, Bitterbalen, Risol Mayo, Pastel Rogut	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
19	Sri Rejeki	jalan pos penampungan susu rt 33 rw 01	Malang, Kab	Mbok D Sri Minuman Tradisional Beras Kencur	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Beras Kencur	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20	Pangestu Jaya	Jl.manggar 13,Sumber Pucung	Malang, Kab	Beras Kencur Orsasa	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Rasa Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
21	Truly Natural Organic	JL. GEMINI NO. 7, Tambaksari	Surabaya		Bumbu dan Kondimen - KECAP MANIS KELAPA, KECAP ASIN KELAPA, KALDU	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
					JAMUR, GULA KELAPA SEMUT, SAOS TIRAM VEGAN, BUMBU PECEL MENTE					
22	Bubuk Kopi Cleng	Dsn Pandean RT/RW 007/02	Nganjuk	Bubuk Kopi Cleng	Kopi - Bubuk Kopi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
23	Barta	DUSUN KUNCIR RT/RW 002/002	Nganjuk	TEH TARIK JELLY - BARTA	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Teh Tarik Jelly	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
24	CV PUKID Bundaani	Dusun Maron, RT.12/RW.07	KAB MALANG	Minuman Yogurt - PUKID	Susu Diasamkan - Yogurt	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
25	HSS KENDEDES	Jl. Mondoroko IV C9/2, Singosari	KAB MALANG	Kunyit Asam - HSS Kendedes	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Rempah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
26	MAUMI	DUSUN SUMBERSOKO RT 02 RW 01	MADIUN, Kab	Sambal Pecel - Maumi	Bumbu dan Kondimen - Sambel Pecel	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
27	BREM SULING GADING A3	Desa. Kaliabu	Madiun, Kab		Kue berbahan dasar beras - Brem	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
28	MJ Food	Randubangu RT. 45 RW. 12	Mojokerto, Kab	BAKSO DAGING SAPI DAN AYAM - MJ-RINDU (Label Biru)	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso daging	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
29	CV OTAJI PANGAN NUSANTARA	Jalan raya no 29 RT 1 RW 5	Lamongan, Kab	Oseng Tuna Asap Original - OTAJI	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya - Oseng Ikan Asap, Kare ikan asap	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
30	KARUNIA JAYA PENTOL	DUSUN KALONGAN, RT/RW 001/005, DESA. MENDALAN, KEC. WINONGAN, KAB. PASURUAN	Pasuruan, Kab	Bakso Besar - Karunia Jaya	Produk Olahan Daging Lainnya - Bakso daging	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
31	KEVIN SUTRISNO (TUKUKRIYUK)	Jl Kalisari Permai I MR 1-21 (Ruko San Diego), Pakuwon City, Kejawan Putih	Surabaya, Kota	CHICKEN BITES SEAWEED - TUKUKRIYUK	Produk Olahan Daging Lainnya - Ayam dengan marinasi, dengan tepung pelapis, digoreng dan dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
32	NURHALIS (UMKM ALASMALANG)	Dusun Alasmalang	Sumenep, Kab	Cookies - ChoCho Fish	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Cookies Chocofish	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
33	CV NJONJA GOW SEJAHTERA	Sidokare Asri blok BL no 8	Sidoarjo, Kab	Siomay Ayam - Njonja Gow	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Siomay Ayam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
34	CV SHAANY INOVASI BERKAH	Dusun Pasar II RT 006 RW 003	Probolinggo, Kab	Minuman serbuk kolagen dengan ekstrak bengkuang - Shaany	Minuman Sari Buah - Minuman serbuk kolagen dengan ekstrak bengkoang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
35	HJ SUDARYANTI	Dsn. Bulu, Ds.Putren RT 03, RW 01	Nganjuk, Kab	KUNYIT ASAM - Djayanti's	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman kunir asem	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
36	GENDOK	JL IKAN PIRANHA ATAS SELATAN I A	Malang, Kota		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit asam, temulawak, beras kencur, kunyit luntas, bir pletok	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
37	QOMARIYAH	Desa.Konang, RT.002, RW.001	Lamongan, Kab		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
					dan produk hewani beku lainnya - Pentol Ikan					
38	Chiberry Gloria Eterna	Jl Sudiro No. 474B/03, Sisir, Kota Batu	Batu, Kota	Minuman Rasa Buah Stroberi - chiberry	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Rasa Buah Strawberry	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
39	UD. AISINDO KARYA MANDIRI	Ds Pakel RT 15 RW 03	Tuban, Kab	Kopi bubuk - Kopi bubuk Mok'e	Kopi - Kopi Bubuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
40	Bentang Terang Sentosa	Ds Mojorejo RT 1 RW 1	Lamongan, Kab	Minuman serbuk - Minuman serbuk entsol wortel	Minuman Serbuk Biji-Bijian dan Sereal - Minuman serbuk Instan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
41	CV AL-AZHAR MANDIRI	Jl. Raya Cerme Kidul No. 46	Gresik, Kab	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral) - ROZAKTANA	Air Minum Dalam Kemasan - Air mineral	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
42	JUMIRAH	DSN.GLAGAHAN RT/RW 003/002 DS.KENEP	Nganjuk, Kab	MINUMAN BOTANIKAL KUNYIT ASAM - JAMU NUSANTARA MBAH JUM	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman kunir asem	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
43	ABIDAH ALCHATIB (CENTRALE GELATO)	Villa Bukit Sengkaling AG-19, RT01, RW10	Kabupaten Malang	ES KRIM - CHOCO SUPREME CENTRALE GELATO	Es Krim	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
44	NAFIDATU ROHMAH (BY NUN)	KELUTAN RT/RW 004/001	Kabupaten Nganjuk	BERAS KENCUR - BY:NUN	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Beras Kencur	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
45	INDAH ICE KRISTAL TUBE	KEDUNGPRAHU RT.001 / RW.001	Kabupaten Ngawi	ES KRISTAL - INDAH ICE	Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu) - Es kristal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
46	ICHIPS BANANA	Jl. Adirasa Gg. Delima RR 03 BSA	Kabupaten Sumenep	Keripik Pisang - Ichips Banana Banana Chips Chocolate	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya - Keripik Pisang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
47	PALOMA	Jl. Taman Kalongan No.14, RT.001/RW.004,	Kota Surabaya		Minuman Beralkohol	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
48	CV NAWASENA BUMI PERSADA	Jalan Sumatra, RT 025 RW 004	Kabupaten Jombang	Minuman Botanikal - Haydan	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Rempah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
49	CV ASIA SUKSES PERKASA	KOMPLEK PERGUDANGAN SAFE N LOCK BLOK C 2366	Kabupaten Sidoarjo	Minyak Goreng Sawit - Minyakita	Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
50	Wokpan 88	Ruko Northwest NV 12 No.55, Citraland Utara	Kota Surabaya	Mentega Bawang Putih - Wok & Pan	Emulsi Lemak - Mentega Bawang Putih	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
51	CV SAMI MULYO	Jl. Panglima Sudirman No. 237	Kabupaten Nganjuk		Minyak Goreng Sawit	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
52	UD. WIDYA NUSANTARA	Jl. Raya Bokor 299,	Kabupaten Malang	Mie Kering - Misae (Label Merah)	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis - Mi kering	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
53	Shafira	Kebonagung rt 19, rw 06, Sukodono, Sidoarjo	Kabupaten Sidoarjo	Lumpia Sayur - Binarjaya	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya - lumpia sayur, samosa ayam, pangsit isi ikan dan sayur	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
54	ARIF TOMO WICAKSONO	JL.JAKSA AGUNG NO 29 RT/RW 04/01	Kabupaten Nganjuk	AYAM UNGKEP - MBAH SINGO	Produk Olahan Daging Lainnya - Ayam Ungkep Frozen	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
55	DYAH NINGRUM	Dsn.Jali Ds.Bungur RT/RW 010/003	Kabupaten Nganjuk	KUNYIT ASAM - KUNYIT ASAM MAK'E	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asem	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
56	CV ALASKA	Jl. Podang no 23	Kota Madiun		Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu) - es kristal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
57	MUJI MULYO ADI WIBOWO, ST	gang Jombang Rt 6 RW 2	Kabupaten Nganjuk	TORTILLA-QU - WULANSARI FOODS	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers,	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
					Wafer dan sejenisnya) - Tortila Kulit Kebab					
58	DWI KUNTI ARDIA	Dk TANGGUNGAN RT/RW 002/001	Kabupaten Nganjuk	KUNYIT ASAM - SEBLAK MERAPI	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
59	CIRENG SAMI NIKMAT	DESA JOGOLOYO RT/RW 01/02	Kabupaten Jombang	CIRENG SAMI NIKMAT - MAJU MAKMUR	Tepung Adonan - Cireng	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
60	ATIKAH DELANY YASMIN	Jl. Cakalang, Gg Kemuning, Bo. 10 RT 02, RW 08, Polowijen, Blimbing, Kota malang	Kota Malang		Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu - Oreo Cream Cheese	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
61	PT TATA SUKSES BERSAMA	Jl. Raya Bambe KM.18 A/26	Kabupaten Gresik	TEPUNG BUMBU (CRISPY BREADER) - SOMAMA	Tepung - Tepung Bumbu Serbaguna	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
62	sukses berkah bersama	jl dorowati timur rt.02 rw.11	Kabupaten Malang		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Bakso Daging	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
63	RAHAYU LESTARI	SIMO GUNUNG KRAMAT TMR 2/17	Kota Surabaya	TEMPE KEDELAI MALANG - RAHAYULESTARI	Produk Kedelai Fermentasi - Tempe	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
64	PT MAMANI JAYA BERKAH	PERUM PLAOSAN PERMAI A-47	Malang, Kota		Sambal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
65	Dua Nada	Jl. Pahlawan RT.04 RW.01	Kabupaten Malang		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
66	HAPPY FOOD	JL TERUSAN BEJO RT 5 RW 11	Kota Batu	Cuka Apel - Albariqi	Cuka Makan - Cuka Apel	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
67	ECHOBAROKAH	Jl. Dr. Sutomo, RT.008/RW.006	Kabupaten Malang		Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya - Naget Ayam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
68	SEKAR KAWI	TAMBAKREJO RT/RW 014/005	Kabupaten Malang	ASHILLALILIK Minuman Botanikal Kunyit Asem	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
69	MAJU MAPAN 5758	DSN.BULUREJO RT/RW 002/007	Kabupaten Malang		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
70	Bunda Diyo	Rungkut Menanggal Harapan D/22	Kota Surabaya		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Brownies Krispy Oat Aneka Toping	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
71	INABAH	Jalan Adipoday, Desa/Kelurahan Kolor, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 69417	Sumenep, Kab.	Black Garlic - INABAH	Bumbu dan Kondimen - Bawang Hitam Lanang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
72	Ervina	Dusun Temor Leke RT 001 RW 001, Kel. Saroka, Kec. Saronggi, Kab Sumenep, Jawa Timur Kode Pos : 69467	Sumenep, Kab.	Kopi Rempah - Vinamon	Minuman Serbuk - Kopi Rempah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
73	Bokyom	Dusun Pesisir RT.01/01, Desa/Kelurahan Pakandangan Barat, Kec. Bluto, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 69466	Sumenep, Kab.	Makanan Ringan Bakso Goreng (Basreng) - Bossreng	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealia, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang) - Basreng	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
74	Pentol Gapek Memei	Dusun Jungtoro' Lao', Desa/Kelurahan Ambunten Timur, Kec. Ambunten, Kab. Sumenep,	Sumenep, Kab.	Pentol Gapek - Pentol Gapek Memei	Makanan Ringan Berbasis Ikan - Pentol Gapek	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
		Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 69455								
75	CV AKANCATANI GROUP	Jl. Mahoni No. 45 Kelurahan : Pangarangan Kecamatan : Kota Sumenep Kab/Kota : Kab. Sumenep	Sumenep, Kab.	Rambak Pisang - Kembang Kempis	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
76	Blink Coffee	Jalan Widuri VI, Desa/Kelurahan Bangselok, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 69417	Sumenep, Kab.	Punchberry - Blink	Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
77	Ibu Ayu	Jl. KH. Agussalim GG Buntu, Kel. Pangarangan, Kota Sumenep, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Kode Pos : 69412	Sumenep, Kab.	Brownies Chips - Kaliangi	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Bronchips	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
78	Sashi	JL. Raya Gapura RT 003 RW 003, Desa/Kelurahan Parsanga, Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep	Sumenep, Kab.	Keripik Ikan Cucut Krispi - RF22	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya - Keripik Ikan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
79	CV. PUSAKA MADURA	Dusun Sabedung, Desa/Kelurahan Pakandangan Sangra, Kec. Bluto, Kab. Sumenep, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 69466	Sumenep, Kab.	Tepung Kelor - Marongghi	Sayur bubuk - Tepung Daun Kelor	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
80	MAYANG PURNAWAN	JL. LIDAH WETAN GG VII (JATI JEJER) RT 002 RW 004	Surabaya	KImchi Sawi - O-Cheon-Nyeon	Pangan Olahan Hasil Fermentasi Buah/Sayur - Kimchi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
81	PEMPEK WAK DAR	Perumnas Candirejo Blok B No. 3, RT/RW 001/007	Nganjuk, Kab	Pempek - Pempek Wak Dar	Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya - Pempek	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
82	DAPUR HANA	JL.HOS COKROAMINOTO IV /32	Nganjuk, Kab		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
					Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam					
83	ANDREAS WIBHAWA	Jl Kelud	Nganjuk, Kab		Es selain es krim dan es susu (contoh: es batu) - Es Kristal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
84	MARGO MULYO	JL.KARTINI NO.23 RT/RW 04/01	Nganjuk, Kab	MINUMAN BOTANIKAL BERAS KENCUR - MARGO MULYO	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Beras Kencur	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
85	HANNING	JL.MT HARIYONO NO.19 RT/RW 002/011	Nganjuk, Kab		Bawang merah goreng	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
86	AGUS SISWANTO	DSN. SUMBERJO RT. 01 RW. 01	Nganjuk, Kab	Djamoe Mbah Wo - Kunyit Asam; Beras Kencur	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
87	MUSRIANI	Jl. Panglimasudirman No. 123B RT 004 RW 004	Nganjuk, Kab	Keripik Usus - Dava Davin	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya - Keripik Pare	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
88	NOMSTER	JL.WILIS NO19 RT/RW 004/001	Nganjuk, Kab	Nomster Dimsum	Siomay Ayam	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
89	SRI ASTUTIK	klaten, Desa/Kelurahan Kurungrejo, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 64484	Nganjuk, Kab	Pentol Bakso Dua Satria	Produk Olahan Daging Lainnya - Bakso daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
90	Dapur Leli	Dusun Gading	Nganjuk, Kab	Kebab - Dapur Leli	Pangan Siap Saji Terkemas - Kebab	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
91	Tasa Snack	JL.LAWU RT/RW 002/001	Nganjuk, Kab		Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya - Risol Ayam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
92	YUK NING	MERI DUKUHAN	Mojokerto, Kota		Produk Olahan Daging Lainnya - bakso,tahu bakso,sempol,siomay ,rolade	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

No	Nama UMK	Alamat		Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan				
						Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
93	CV LUCKY FOOD INDUSTRY	jalan masjid 47	Mojokerto, Kota	Selai Buah Pepaya Rasa Nanas	Jem (Selai), Jeli dan Marmalad - Selai	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
94	ENDRA PUJI LISTYONO	JERUK GULUNG RT 005 RW 001	Madiun, Kab		Tepung Adonan - Tepung Kriuk	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
95	ABADI BODAG	DS BODAG RT.009 RW.002,Desa/Kelurahan Bodag, Kec. Kare, Kab. Madiun, Provinsi Jawa Timur Kode Pos : 6318	Madiun, Kab	Dark Chocolate - MADCHO	Cokelat - Kakao Bubuk dan Cokelat Batang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
96	KARYA SENTONO	DSN JANGET RT35/RW16	Madiun, Kab	LELE ASAP - MORANGKU	Pangan kategori 9 risiko rendah lainnya - Lele asap	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
97	ARDHANA CHANDRA DEWI	Jalan PENANGGUNGAN 14 RT 010 RW 003	Madiun, Kab		Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya) - Pizza beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
98	Radiza Market	Jl. Toto Tertib RT 009 RW 002	Madiun, Kab	Sambal Bajak - Radiza	Sambal - Sambal Terasi	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
99	MADITANI	Ds. Babadan Lor	Madiun, Kab	Keripik Pisang - Maditani	Buah kering - Keripik pisang	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
100	TUTIK	Ds. Dawuhan RT01/RW01	Madiun, Kab		Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal - Minuman Kunyit Asam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Jarak dari Lokasi Kantor ke Wilayah Kabupaten/Kota (km)	Luas Wilayah (km2)	Karakteristik Khusus *		
						1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4			5	6	7
1	Kabupaten Pacitan	jam	7	350	1.433,59	-		
2	Kabupaten Ponorogo	jam	5	200	1418.62	-		
3	Kabupaten Malang	jam	4	170	3473.44	-	V (KEK Singhasari)	V (Bromo Tengger Semeru)
4	Kabupaten Probolinggo	jam	3	150	1724.51	-		V (Bromo Tengger Semeru)
5	Kabupaten Pasuruan	jam	2	90	1493.29	-		V (Bromo Tengger Semeru)
6	Kabupaten Sidoarjo	jam	1.5	40	724.04	-		
7	Kabupaten Mojokerto	jam	2	70	984.64	-		
8	Kabupaten Jombang	jam	2,5	80	1109.84	-		
9	Kabupaten Nganjuk	jam	3	119	1289.07	-		
10	Kabupaten Madiun	jam	4,5	169	1113.63	-		
11	Kabupaten Magetan	jam	5	193	706.44	-		
12	Kabupaten Ngawi	jam	5	181	1395.80	-		
13	Kabupaten Bojonegoro	jam	3	200	2312.63	-		
14	Kabupaten Tuban	jam	3	120	1973.50	-		
15	Kabupaten Lamongan	jam	2,5	90	1752.71	-		

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Jarak dari Lokasi Kantor ke Wilayah Kabupaten/Kota (km)	Luas Wilayah (km2)	Karakteristik Khusus *		
						1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4			5	6	7
16	Kabupaten Gresik	jam	2	60	1256.36	-	V (KEK Gresik)	
17	Kabupaten Bangkalan	jam	2	80	1301.03	-		
18	Kabupaten Sampang	jam	3	130	1228.25	-		
19	Kabupaten Pamekasan	jam	4	150	795.15	-		
20	Kabupaten Sumenep	jam	5	200	2084.02	-		
21	Kota Malang	jam	2,5	89	111.08	-		
22	Kota Probolinggo	jam	2,5	90	54.68	-		
23	Kota Pasuruan	jam	1,5	60	39.00	-		
24	Kota Mojokerto	jam	1,5	49	20.22	-		
25	Kota Madiun	jam	4,5	169	36.13	-		
26	Kota Surabaya	jam	1	30	335.93	-		
27	Kota Batu	jam	2,5	100	194.17	-		

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk Jawa Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (dalam ribu jiwa)
1	2	3	4
Wilayah Kerja Balai Besar POM di Surabaya			
1	Kabupaten Pacitan	jiwa	588,6
2	Kabupaten Ponorogo	jiwa	962,9
3	Kabupaten Malang	jiwa	2736,0
4	Kabupaten Probolinggo	jiwa	1185,2
5	Kabupaten Pasuruan	jiwa	1657,2
6	Kabupaten Sidoarjo	jiwa	2171,5
7	Kabupaten Mojokerto	jiwa	1154,3
8	Kabupaten Jombang	jiwa	1362,7
9	Kabupaten Nganjuk	jiwa	1131,8
10	Kabupaten Madiun	jiwa	757,8
11	Kabupaten Magetan	jiwa	685,5
12	Kabupaten Ngawi	jiwa	884,1
13	Kabupaten Bojonegoro	jiwa	1325,3
14	Kabupaten Tuban	jiwa	1225,2
15	Kabupaten Lamongan	jiwa	1378,2
16	Kabupaten Gresik	jiwa	1364,0
17	Kabupaten Bangkalan	jiwa	1102,5
18	Kabupaten Sampang	jiwa	1016,2
19	Kabupaten Pamekasan	jiwa	884,7
20	Kabupaten Sumenep	jiwa	1153,2
21	Kota Malang	jiwa	872,7

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (dalam ribu jiwa)
1	2	3	4
22	Kota Probolinggo	jiwa	249,5
23	Kota Pasuruan	jiwa	219,4
24	Kota Mojokerto	jiwa	137,4
25	Kota Madiun	jiwa	201,8
26	Kota Surabaya	jiwa	2922,0
27	Kota Batu	jiwa	222,7
Wilayah Kerja Balai POM di Kabupaten Kediri			
28	Kabupaten Trenggalek	jiwa	744,5
29	Kabupaten Tulungagung	jiwa	1113,8
30	Kabupaten Blitar	jiwa	1263,6
31	Kabupaten Kediri	jiwa	1689,9
32	Kota Kediri	jiwa	298,2
33	Kota Blitar	jiwa	154,9
Wilayah Kerja Balai POM di Kabupaten Jember			
34	Kabupaten Lumajang	jiwa	1145,8
35	Kabupaten Jember	jiwa	2603,8
36	Kabupaten Banyuwangi	jiwa	1754,4
37	Kabupaten Bondowoso	jiwa	792,3
38	Kabupaten Situbondo	jiwa	700,7
TOTAL			**41814,5**

Keterangan:
*Sumber : Data BPS "Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024"

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	1	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Baik
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus		
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Rusak
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	6	
15	Kendarana Dinas Pejabat	unit	1	
16	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	
17	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	
18	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
19	Luas tanah***	m2 (Status)	5165	Milik Sendiri
20	Luas bangunan***	m2 (Status)	5153	Milik Sendiri
21	Alat Pengolah Data (PC/Laptop)	unit	153	
22	Peralatan Perkantoran			
	- AC	Unit	113	
	- Kursi	Unit	484	
	- Meja	Unit	129	
	- Lemari	Unit	103	

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Balai Besar POM di Surabaya*** **		
1	SDM Teknis*	pegawai	104
2	SDM Administrasi**	pegawai	28
3	SDM Pramubakti/PPNPN***	pegawai	10
TOTAL			142

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan																Total	Jabatan Struktural	Jumlah PFM*	Fungsional umum/ Fungsional Lainnya**
		S3	S2	Profesi Apoteker	Profesi Lain	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
A	**Balai Besar POM di Surabaya**																				
1	Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bagian TU	0	1	1	0	1	15	0	6	0	0	0	1	3	0	0	0	**28**	1	0	27
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	7	9	0	14	11	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	**48**	0	44	4
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	6	18	0	4	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	**32**	0	31	1
5	Kelompok Susbtansi Penindakan	0	3	3	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**12**	0	12	0
6	Kolompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	1	6	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**12**	0	11	1
7	Pramubakti / PPNPN	0	0	1	0	0	7	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	**10**	0		10
	TOTAL	**0**	**18**	**38**	**0**	**19**	**46**	**3**	**11**	**3**	**0**	**0**	**1**	**3**	**0**	**0**	**0**	**142**	**1**	**98**	**43**

Keterangan :
1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	10	1295	5797	129,5	579,7
2	Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan	10	868	6458	86,8	645,8
3	Kosmetik	9	1257	8072	140	897
4	Pangan dan AIr	9	1403	6018	156	669
5	Mikrobiologi	9	2518	9379	280	1043
	TOTAL	47	7341	35724	705,5	3188,7

Tabel 30
Pelatihan Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Laboratorium Obat dan NAPZA	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Deksametason dalam sediaan Tablet secara KCKT	PPOMN	**16**	20 Desember 2024	Inlier
		Identifikasi Narkotika, Psikotropika dan Prekursor dalam serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	PPOMN	**36**	31 Juli 2024	Baik
		"Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Klomifen Sitrat dalam Tablet Secara KCKT	PPOMN	**34**	31 Juli 2024	Memuaskan
2	Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Identifikasi Anti Jamur Dalam Sediaan Semi Solida (Mikonazole dan Ketokonazole)	PPPOMN	**36**	Februari - Maret 2024	100/Memuaskan
		Identifikasi Bahan Kimia Obat AntiBatuk dalam Obat Bahan Alam	PPPOMN	**35**	Juli- Agustus 2024	100/Memuaskan
3	Laboratorium Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik Sediaan Untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin Product)	PPPOMN	36 (33 Laboratorium BBPOM/BPOM, 1 Laboratorium BPKOM PPPOMN, 1 Laboratorium Loka POM, 1 Laboratorium Eksternal	27 Mei -14 Juni 2024	Memuaskan
		Identifikasi dan Oenetapan Diethylene Glycol dan Ethylene Glycol dalam Kosmetik Sediaan Mouth Washes Secara Kromatografi Gas-Spektroskopi Massa	PPPOMN	37 Laboratorium	15 Juli - 2 Agustus 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
4	Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	P3OMN	35	Juni	Inlier
		Penetapan Kadar Migrasi BPA dari Kemasan Kaleng	P3OMN	11	Juni	Inlier
		Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam MPASI	P3OMN	36	Agustus	Inlier
5	Laboratorium Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosa pada Sediaan Auricular	PPPOMN	37	Juni 2024	Inlier
		Deteksi Salmonella sp pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik	PPPOMN	42	Agustus 2024	Inlier
		Uji Angka Lempeng Total Kontaminan pada Produk Susu Mengandung Probiotik	PPPOMN	39	Juli 2024	Inlier
		Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	31	Agustus 2024	Inlier
		Uji E.coli dan Coliform pada Air Minum	FAPAS	35	November 2024	Inlier

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	2012	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	2016	-	2009, 2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	0	0
3	Conductivity meter	1			1	2	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Disintegration Tester	1				1	2013	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Dissolution Tester	2				2	2010, 2012, 2017, 2012	-	-	-	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	2014	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	2014	2009	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	2013	-	2014	2009	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	-	2012	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	-	-	-	2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	2012	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KCKT detektor ELSD	1				1	2014	-	-	2013	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	-	-	2012, 2014, 2016	2010, 2011 (2)	0	0	0	0	3	3	0	0	3	2	1	0	3	3	0	0	0
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	2001, 2007	2012,2019,2021	2012, 2014, 2016	2011, 2010	2	2	0	0	3	3	0	0	3	2	1	0	3	3	0	0	0
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	2012	2012,2019,2021	2012, 2014, 2016	2010	1	1	0	0	3	3	0	0	3	2	1	0	1	1	0	0	0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2012, 2019, 2009, 2016, 2012	2016	2022	2011, 2012	5	5	0	0	3	3	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
16	Microwave Digester	[redacted]	1	1	2	4	-	2016	2017	2009, 2019	0	0	0	0	3	3	0	0	1	0	1	0	2	1	0	1	0
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	2010,2011	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Particle analyzer	1	[redacted]			1	2012	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	pH meter	1	1	1	1	4	-	-	2022	2012, 2018	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
20	Polarimeter	1				1	2015	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Potensiometer	1	[redacted]			1	2012	-	-	-	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Protein / Nitrogen Analyzer	[redacted]			1	1	-	-	-	2009	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	Refractrometer	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
24	Spektrofotometer UV-VIS	1	1	1	1	4	-	2009	-	2012	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2005, 2007, 2011, 2013	2001,2012	2012, 2018	2007, 2011, 2012 (2)	4	4	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	0
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	2007, 2017	-	-	-	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2012, 2012	-	2018	2014	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
28	Timbangan Top Loading	1	1	[redacted]	1	3	2016	-	-	2011	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	[redacted]	3	-	2012	2012	-	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2018	-	-	2009	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
31	LCMS/MS	1				1	-	-	-	2012, 2023	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
	GCMS						-	-	2024	-	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
32*	HPIC Thermo Scientific ICS-6000 (laboratorium regional)	1					2023	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33*	BSC Thermo Scientific Maxisafe 2030i 1,2 + Timbangan Mikro Analitik Sartorius MCA6.6S-2S00-M/'43106707 (laboratorium regional)	1					2023	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
34*	Spektrofluorometer Shimadzu RF 6000 (laboratorium regional)	1					2017	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35*	Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing (laboratorium regional)	1					-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	2018	-	-	2018	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	2022, 2022	-	2013 (3), 2016 (1)	2010 (2), 2016	2	2	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	3	3	0	0	0
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	2000,2015	2022	2012, 2013	1	0	0	1	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	2014, 2018, 2018	2014	2022	2014, 2017 (2)	3	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	0
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2013	-	-	2022	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	2013, 2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2012, 2012, 2012	2012,2016,2024	2014, 2018, 2022	2001, 2012 (2), 2014, 2016	0	0	0	0	3	3	0	0	4	4	0	0	5	5	0	0	0
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	-	-	-	2011, 2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	2010	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	Heating Mantle	1	[redacted]			1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Homogenizer/ analytical grinder	1	[redacted]		2	3	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2010, 2016, 2022, 2022	2014	2007	2001, 2009	4	3	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0
13	Laboratory blender	2	1	[redacted]	1	4	2021	2000	-	2018	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	2013, 2022	2024	2020	2009, 2014, 2018, 2020	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0	0
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	2015	2013	2013	2012 (2)	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	2022	-	-	-	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	-	2012	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	2012, 2022, 2022	2019 (2), 2022	2013, 2021	2017 (2), 2021, 2022	3	2	0	1	3	3	0	0	2	2	0	0	4	4	0	0	0
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	2022	2015,2022	-	2022	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2022	-	2021, 2022	2016 (2)	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	2012	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Mufle Furnace		1		1	2	-	-	-	2010, 2012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
23	Multi shaker	2			3	5	2009, 2013, 2022	2001,2015	-	2019, 2022	3	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	2010, 2012	1980, 2024	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pipette washer	1	1		1	3	2018, 2018	-	2015	-	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	2009 (2)	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	2024	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2002, 2013, 2013, 2021, 2021, 2021, 2021	2013	2013, 2021	2013 (4) 2024 (3)	7	7	0	0	1	1	0	0	3	3	0	0	7	7	0	0	0
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2018, 2018, 2018, 2018	-	-	2022 (2)	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2011, 2011	2012,2013	2012	2010, 2012	2	2	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2017, 2017, 2022	-	2022	2019, 2021	3	1	2	0	0	0	0	0	3	3	0	0	2	1	0	1	0
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	2012	-	2013 (2)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2016, 2024	-	2017	2012, 2018	2	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0
37	Waterbath	2	1	1	1	5	2012	-	2011	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Air sampler	1	0		1	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
3	Autoklaf	4	0		4	2009, 2010, 2017, 2022	2017, 2022	-	4	-	-	4	2	-	-	2	-	-	-	0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2012, 2017	-	-	2	-	3	5	-	-	-	0	-	-	-	0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2009, 2012, 2022	2009, 2020, 2022	-	4	-	-	4	3	-	-	3	-	-	-	0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-	2018	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
8	Colony counter	2	0		2	1997, 2009	-	-	2	-	-	2	-	-	-	0	-	-	-	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
9	Conductivity meter	1	0		1	2010	-	-	-	1	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	2017	2020	-	-	1	-	1	1	-	-	1	-	-	-	0
11	Desikator	3	0		3	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
12	Electrical pippete	8	2		10	2017, 2022	2017	-	3	-	-	3	1	-	-	1	-	-	-	0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2022	2017, 2021, 2022	-	2	-	-	2	3	-	-	3	-	-	-	0
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	2012	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2007, 2014, 2018, 2019	2018	-	6	-	-	6	2	-	-	2	-	-	-	0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2016, 2019	-	2015	2	-	-	2	-	-	-	0	1	-	-	1
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2009	-	-	2	-	-	2	-	-	-	0	-	-	-	0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2009, 2012	-	-	2	-	-	2	-	-	-	0	-	-	-	0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2005, 2016, 2022	-	2015	3	-	-	3	-	-	-	0	1	-	-	1
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	2022	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2012	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2012	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2008	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2008	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
25	Laboratory Blender	1	1		2	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2001, 2016	-	2012	2	-	-	2	-	-	-	0	1	-	-	1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2010	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2012, 2022	2012, 2017, 2022	-	2	-	-	2	11	-	-	11	-	-	-	0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	2017	-	-	-	-	0	2	-	-	2	-	-	-	0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2015, 2022	2017, 2022	-	6	-	-	6	5	-	-	5	-	-	-	0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	2015, 2022	2012, 2022	-	8	-	-	8	5	-	-	5	-	-	-	0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2012, 2015, 2022	2021, 2022	-	7	-	-	7	5	-	-	5	-	-	-	0
34	Oven 180 oC	3	0		3	2007, 2021	-	-	3	-	-	3	-	-	-	0	-	-	-	0
35	Oven 250 oC	1	0		1	2022	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
37	pH meter	1	0		1	2010	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2019	-	-	6	-	-	6	-	-	-	0	-	-	-	0
39	Waterbath	2	0		2	2001, 2012, 2014	-	-	3	-	-	3	-	-	-	0	-	-	-	0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	2022	-	-	-		0	1	-	-	1	-	-	-	0
41	Refrigerator	6	4		10	1994, 2013, 2021	2012, 2013, 2016, 2019	-	6	-	-	6	4	-	-	4	-	-	-	0
42	Stomaker	2	0		2	2019	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
43	Timbangan Analitik	1	1		2	2012	2012, 2019	-	1	-	-	1	2	-	-	2	-	-	-	0
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2015, 2019	-	-	3	-	-	3	-	-	-	0	-	-	-	0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	2011	-	-	2	-	-	2	-	-	-	0	-	-	-	0
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2009	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2012	-	-	1	-	-	1	-	-	-	0	-	-	-	0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-	2012, 2022	-	-	-	-	0	2	-	-	2	-	-	-	0
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2017, 2019	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2012	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2018, 2020, 2022	-	-	-	-	0	3	-	-	3	-	-	-	0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	2022	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
53	Spin down	0	3		3	-	2012, 2014	-	-	-	-	0	3	-	-	3	-	-	-	0
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	2018	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-	2012	-	-	-	-	0	2	-	-	2	-	-	-	0
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	2012	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2014	-	-	-	-	0	1	-	-	1	-	-	-	0
58	Vacuum Pump	2	2		4	-	2014	-	-	-	-	0	1	-	-	1	2	-	-	2
59	Vortex Mixer	6	0		6	2012	2012	-	3	-	-	3	3	-	-	3	-	-	-	0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	2009, 2012	-	-	-	0	-	-	-	0	2	-	-	2
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	2009, 2024	-	-	-	0	-	-	-	0	1	-	-	1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2019	-	-	2	-	-	2	-	-	-	0	-	-	-	0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2019	2019	-	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-	0

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
TOTAL									102	2	3	107	71	0	0	71	8	0	0	8

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Balai Besar POM di Surabaya**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Sertifikat/Akreditasi Lainnya (WBK)	sertifikat/akreditasi	1
4	Sertifikat/Akreditasi Lainnya (WBBM)	sertifikat/akreditasi	1

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	2022	2027	Pengawasan Isi Siaran Di Bidang Obat dan Makanan	Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan; pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK dan pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan iklan Obat dan Makanan	Rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat dan makanan	'-	Efektif
2	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2022	2025	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu Di Jawa Timur	Koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM); penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat; pertukaran data dan/atau informasi; penguatan jejaring pengawasan pangan secara terpadu; peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka pembinaan dan pengawasan obat dan makanan; dan kegiatan lain yang disepakati oleh Para Pihak	Kegiatan pendapingan Gempur Jatim, pengujian produk umkm, narasumber pada pelatihan/KIE, Kegiatan Sippotra, pembentukan fasilitator daerah ,	Rencana Kerja	'-	Efektif

Tabel 33B
Kerja Sama & Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No		Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1		2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*		Dokumen	2
	1	Kerjasama dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur		
	2	Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur		
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**		Dokumen	5
	1	Surat Keputusan Walikota Surabaya Tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Makanan dan Minuman (TKP2 Makmin) Kota Surabaya Tahun 2017		
	2	Perjanjian Kerja Sama Dinas Kabupaten Probolinggo Dan Persatuan Ahli Farmasi Pengurus Cabang Kabupaten Probolinggo dan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional Tahun 2023		
	3	Surat Keputusan Bupati Pononorogo Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2023		
	4	Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Tentang Tim Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris Provinsi Jawa Timur Tahun 2024		
	5	Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024		
3	Penghargaan/Rekognisi***		Penghargaan/sertifikat	15
	1	Balai Besar POM di Surabaya sebagai UPT Terbaik Pendampingan Kegiatan PJAS dari Badan POM		
	2	SDN Mojo VI Kota Surabaya sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SD		
	3	SMPN 1 Gedangan Kabupaten Sidoarjo sebagai sekolah intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara I Tingkat Nasional Sekolah Regional Barat dengan PJAS Aman Kategori SMP		
	4	Pasar Nambangan Kota Surabaya sebagai lokus intervensi Balai Besar POM di Surabaya memperoleh Juara II Tingkat Nasional Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk Regional Barat		
	5	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Peringkat III Pengguna Transaksi Digipay Terbanyak dari KPPN II Surabaya		
	6	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Peringkat II Pengguna KKP Transaksi Terbanyak Kategori Pagu Sedang 25-100 M dari KPPN II Surabaya		
	7	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Peringkat I Satket terbaik atas Transaksi KKP Terbanyak Periode Januari s.d September Tahun 2024 dari KPPN II Surabaya		

No		Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1		2	3	4
	8	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Terbaik Kedua Unit Kearsipan II dengan kategori AA "Sangat Memuaskan"		
	9	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih 10 Terbaik Kelompok Lembaga pada PEKPPP Tahun 2024 dengan Predikat "Pelayanan Prima" dari Kementrian PAN dan RB		
	10	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Top Inovasi Pelayanan Publik Kelompok Keberlanjutan Tahun 2024 atas Inovasi GEMPUR JATIM "Gerakan Mengawal Pertumbuhan Usaha Rakyat Jawa Timur" dari Kementrian PAN dan RB		
	11	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima"		
	12	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Peringkat II Ketegori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif"		
	13	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Regional Terbaik Kedua Penghargaan UPT dengan Implementasi Regionalisasi Terbaik		
	14	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Apresiasi atas Dedikasi dan Komitmen secara proaktif mengimplementasikan program NUANSA (Naik Kelas UMK Obat Bahan Alam Indonesia), memberikan pendampingan untuk naik kelas, sehingga berhasil meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi serta mendukung kemajuan Usaha Mikro Kecil Obat Bahan Alam		
	15	Balai Besar POM di Surabaya berhasil meraih Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Berbasis HAM (P2HAM) dari Kementrian Hak Asasi Manusia		

Keterangan :
1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen) Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan	Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak		Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)	Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran
			No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat	% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No Tanggal Nilai	No Tanggal Nilai	
1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pengadaan Perlengkapan KIE Sosialisasi Keamanan Pangan dan Penandaan Obat dan Makanan 1 Paket E-Purchasing	3165.BDC.001.051.F.521211 3165.BDC.001.051.G.521211 3165.BDC.001.051.H.521211 Rp281.250.000 Rp262.500.000 01-JAN-24	PL.02.01.15A1.12.23.1238 23-DEC-23 Rp 240.000.000 29	CV. ALTHAF DHAFIN GHIFARI 39.905.674.6-505.000 Tegalombo RT 008 RW 003 Blotongan	100,00% - PL.02.01.15A1.01.24.11 / 15 Januari 2024	00082 31-01-2024 Rp 240.000.000	241351301000736 02-02-2024 Rp212.972.973	Rp 240.000.000
2	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pengadaan Perlengkapan KIE Informasi Obat dan Makanan Melalui Website BPOM dan Aplikasi BPOM Mobile 1 Paket E-Purchasing	3165.BDC.001.051.I.521211 3165.BDC.001.051.J.521211 3165.BDC.001.051.K.521211 3165.BDC.001.051.L.521211 Rp375.000.000 Rp320.000.000 01-JAN-24	PL.02.01.15A1.12.23.1244 25-DEC-23 Rp 320.000.000 31	CV. TRI KARYA JAYA_ 21.109.897.5-411.000 Jl. H Rean No.33 RT 005 RW 001	100,00% - PL.02.01.15A1.01.24.19 / 25 Januari 2024	00145 16-02-2024 Rp 320.000.000	241351301001557 20-02-2024 Rp 283.963.964	Rp 320.000.000
3	Kebersihan, Keamanan, dan Operasional Kantor Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor Balai Besar POM di Surabaya 1 Paket E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191 Rp1.609.137.000 Rp835.280.496 01-JAN-24	PL.02.01.15A5.12.23.1262 29-DEC-23 Rp 663.474.300 366	PT. GRIYA RESIK MANDIRI 95.652.651.1-606.000 Ngagel Jaya Utara No. 141, RT 04 RW 02	8,33% - PL.02.01.15A5.02.24.101 / 26 Februari 2024	00263 14-03-2024 Rp 55.289.525	241351302001994 18-03-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.03.24.141 / 14 Maret 2024	00307 21-03-2024 Rp 55.289.525	241351302002460 25-03-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.04.24.234 / 16 April 2024	00555 26-04-2024 Rp 55.289.525	241351302003893 30-04-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.05.24.376 / 08 Mei 2024	00657 21-05-2024 Rp 55.289.525	241351302004730 27-05-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.06.24.478 / 07 Juni 2024	00868 21-06-2024 Rp 55.289.525	241351302005885 25-06-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.07.24.679 / 15 Juli 2024	01096 23-07-2024 Rp 55.289.525	241351302007276 25-07-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.08.24.817 / 09 Agustus 2024	01305 22-08-2024 Rp 55.289.525	241351302008577 26-08-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.09.24.974 / 09 September 2024	01523 20-09-2024 Rp 55.289.525	241351302009743 24-09-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.10.24.1234 / 14 Oktober 2024	01731 22-10-2024 Rp 55.289.525	241351302011034 24-10-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.11.24.1369 / 07 November 2024	01896 15-11-2024 Rp 55.289.525	241351302012199 19-11-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen) Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan	Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak		Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)	Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran
			No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat	% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No Tanggal Nilai	No Tanggal Nilai	
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1469 / 2 Desember 2024	02100 10-12-2024 Rp 55.289.525	241351302013617 12-12-2024 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1633 / 31 Desember 2024	00005 03-01-2025 Rp 55.289.525	259991302001656 07-01-2025 Rp 49.745.211	Rp 55.289.525
4	Kebersihan, Keamanan, dan Operasional Kantor Pengadaan Jasa Keamanan Kantor Balai Besar POM di Surabaya 1 Paket E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191 Rp1.609.137.000 Rp648.042.228 01-JAN-24	PL.02.01.15A5.12.23.1263 29-DEC-23 Rp 535.781.016 366	PT. GRIYA RESIK MANDIRI 95.652.651.1-606.000 Ngagel Jaya Utara No. 141, RT 04 RW 02	8,33% - PL.02.01.15A5.02.24.98 / 26 Februari 2024	00262 14-03-2024 Rp 44.648.418	241351302001993 18-03-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.03.24.144 Tanggal 14 Maret 2024	00371 26-03-2024 Rp 44.648.418	241351302002781 28-03-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.04.24.231 / 16 April 2024	00556 26-04-2024 Rp 44.648.418	241351302003890 30-04-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.05.24.380 / 08 Mei 2024	00701 27-05-2024 Rp 44.648.418	241351302004889 29-05-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.06.24.475 / 07 Juni 2024	00896 21-06-2024 Rp 44.648.418	241351302005947 25-06-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.07.24.676 / 15 Juli 2024	01092 23-07-2024 Rp 44.648.418	241351302007277 25-07-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.08.24.814 / 09 Agustus 2024	01304 22-08-2024 Rp 44.648.418	241351302008578 26-08-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.09.24.971 / 09 September 2024	01522 20-09-2024 Rp 44.648.418	241351302009742 24-09-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.10.24.1231 / 14 Oktober 2024	01733 22-10-2024 Rp 44.648.418	241351302011036 24-10-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.11.24.1366 / 07 November 2024	01895 15-11-2024 Rp 44.648.418	241351302012198 19-11-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1466 / 02 Desember 2024	02102 10-12-2024 Rp 44.648.418	241351302013618 12-12-2024 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1630 / 31 Desember 2024	00004 03-01-2025 Rp 44.648.418	259991302001655 07-01-2025 Rp 40.163.690	Rp 44.648.418
5	Kebersihan, Keamanan, dan Operasional Kantor Pengadaan Jasa Pengemudi Kantor Balai Besar POM di Surabaya 1 Paket E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191 Rp331.807.000 Rp359.880.240 01-JAN-24	PL.02.01.15A5.12.23.1264 29-DEC-23 Rp 314.078.940 366	PT. GRIYA RESIK MANDIRI 95.652.651.1-606.000 Ngagel Jaya Utara No. 141, RT 04 RW 02	8,33% - PL.02.01.15A5.02.24.104 / 26 Februari 2024	00237 06-03-2024 Rp 26.173.245	241351302001825 08-03-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.03.24.147 / 14 Maret 2024	00372 26-03-2024 Rp 26.173.245	241351302002782 28-03-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen) Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan	Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak		Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)	Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran
			No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat	% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No Tanggal Nilai	No Tanggal Nilai	
					8,33% - PL.02.01.15A5.04.24.237 / 16 April 2024	00557 26-04-2024 Rp 26.173.245	241351302003891 30-04-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.05.24.383 / 08 Mei 2024	00655 21-05-2024 Rp 26.173.245	241351302004728 27-05-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.06.24.481 / 07 Juni 2024	00867 21-06-2024 Rp 26.173.245	241351302005884 25-06-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.07.24.682 / 15 Juli 2024	01094 23-07-2024 Rp 26.173.245	241351302007275 25-07-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.08.24.820 / 09 Agustus 2024	01306 22-08-2024 Rp 26.173.245	241351302008576 26-08-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.09.24.977 / 09 September 2024	01524 20-09-2024 Rp 26.173.245	241351302009744 24-09-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.10.24.1237 / 14 Oktober 2024	01727 22-10-2024 Rp 26.173.245	241351302011033 24-10-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.11.24.1372 / 07 November 2024	01898 15-11-2024 Rp 26.173.245	241351302012196 19-11-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1472 / 02 Desember 2024	02103 10-12-2024 Rp 26.173.245	241351302013622 12-12-2024 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
					8,33% - PL.02.01.15A5.12.24.1636 / 31 Desember 2024	00006 03-01-2025 Rp 26.173.245	259991302001657 07-01-2025 Rp 23.548.648	Rp 26.173.245
6	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pengadaan Perlengkapan KIE Edukasi Konsumen tentang Bahan Berbahaya pada Pangan dan Kemasan Pangan 1 Paket E-Purchasing	3165.BDC.001.051.M.521211 3165.BDC.001.051.N.521211 Rp560.000.000 Rp447.750.000 22-JAN-24	PL.02.01.15A1.01.24.6 22-JAN-24 Rp 424.000.000 10	CV. PUNCAK TURGO SEJAHTERA 62.654.634.5-451.000 Bumi Puspitek Asri Jl.Merpati Blok 4/31 SituGadung	100,00% - PL.02.01.15A1.01.24.34 / 29 Januari 2024	00162 20-02-2024 Rp 424.000.000	241351302001005 22-02-2024 Rp 376.252.252	Rp 424.000.000
7	Pengadaan Alat Laboratorium Water Purification System (Lab. Obat, Pangan) dalamrangka Pengadaan Alat Laboratorium 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp 223.880.000,00 Rp223.800.000 04-APR-24	PL.02.01.15A5.04.24.220 04-APR-24 Rp 223.800.000 103	PT. MITRA KARYA ANALITIKA 71.854.920.7-518.000 JL. KLIPANG RAYA SENDANGMULYO TEMBALANG SEMARANG	100,00% - PL.02.01.15A5.06.24.461 / 4 Juni 2024	00846 14-06-2024 Rp 223.800.000	241351301010672 20-06-2024 Rp 198.597.298	Rp 223.800.000
8	Pengadaan Alat Laboratorium Pembelian LEMARI ASAM DENGAN SASH KOMBINASI(DUCTED FUME HOOD) - MODEL EFA-6UDRCW-8, UKURAN 1.8 METER DENGAN MEJA KERJAKERAMIK 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp358.530.000 Rp346.403.250 05-APR-24	PL.02.01.15A5.04.24.226 05-APR-24 Rp 346.403.250 139	PT. ESCO FARMA LAB 82.296.092.8-411.000 Taman Tekno BSD Blok H6 No. 10	100,00% - PL.02.01.15A5.09.24.960 / 6 September 2024	01530 23-09-2024 Rp 346.403.250	241351301018209 25-09-2024 Rp 302.400.675	Rp 346.403.250

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen) Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan	Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak		Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)	Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran
			No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat	% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No Tanggal Nilai	No Tanggal Nilai	
9	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Isolator 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp5.045.000.000 Rp5.045.000.000 24-Apr-24	PL.02.01.15A5.04.24.316 24-Apr-24 Rp 5.045.000.000 191	PT. ESCO FARMA LAB 82.296.092.8-411.000 Taman Tekno BSD Blok H6 No. 10	100,00% - PL.02.01.15A5.10.24.1321 / 31 Oktober 2024	01864 06-11-2024 Rp 5.045.000.000	241351301021744 08-11-2024 Rp4.476.869.369	Rp 5.045.000.000
10	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Particle Counter 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp375.851.631 Rp370.000.000 30-Apr-24	PL.02.01.15A5.04.24.336 30-Apr-24 Rp 370.000.000 77	PT. HARTECH INDONESIA 01.310.516.8-061.000 JL. PANCORAN TIMUR NO.1A PANCORAN	100,00% - PL.02.01.15A5.07.24.673 / 15 Juli 2024	01134 25-07-2024 Rp 370.000.000	241351302007490 29-07-2024 Rp 328.333.334	Rp 370.000.000
11	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Laboratorium Berupa Nitrogen Evaporator 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp417.000.000 Rp417.000.000 14-Jun-24	PL.02.01.15A5.06.24.534 14-Jun-24 Rp 417.000.000 96	PT. SPEKTRAKROM INDONESIA 03.223.026.0-027.000 Jl. Garuda No.31C Kel.Gunung Sahari Selatan Kec.Kemayoran	100,00% - PL.02.01.15A5.08.24.868 / 19 Agustus 2024	01334 23-08-2024 Rp 417.000.000	241351302008590 27-08-2024 Rp 370.040.541	Rp 417.000.000
12	Pengadaan Suku Cadang dan Glassware Pengadaan Suku Cadang(PDD.001.052.B. 523123 PNP) -Paket 2 Shimadzu 1 Paket E-Purchasing	3165.PDD.001.052.B.523123 Rp1.873.237.000 Rp539.555.693 24-Jun-24	PL.02.01.15A1.06.24.577 24-Jun-24 Rp 515.959.000 64	PT DITEK JAYA 01.317.472.7-038.000 KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	100,00% - PL.02.01.15A1.08.24.897 / 26 Agustus 2024	01465 10-09-2024 Rp 515.959.000	241351303003284 12-09-2024 Rp 457.855.509	Rp 515.959.000
13	Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN (PAKET 4) 1 Paket E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521811 Rp820.241.060 Rp268.060.560 21-Jun-24	PL.02.01.15A5.06.24.571 21-Jun-24 Rp 249.999.750 92	CV. SETYA JAYA ABADI 01.830.207.5-512.000 Jl. Petudungan No. 95 Jagalan	91,16% PL.02.01.15A5.07.24.705 / 15 Juli 2024	01167 26-07-2024 Rp 227.888.550	241351301014140 30-07-2024 Rp 202.225.425	Rp 227.888.550
					8,84% PL.02.01.15A5.07.24.718 / 17 Juli 2024	01197 05-08-2024 Rp 22.111.200	241351301014593 07-08-2024 Rp 19.621.200	Rp 22.111.200
14	Pengadaan Suku Cadang dan Glassware Pengadaan Suku Cadang(PDD.001.052.B. 523123 PNP) - Paket 4 1 Paket E-Purchasing	3165.PDD.001.052.B.523123 Rp1.873.237.000 Rp328.827.738 27-Jun-24	PL.02.01.15A1.06.24.594 27-Jun-24 Rp 324.145.767 121	PT. EMY CHEMLAB PERDANA 71.321.344.5-043.000 JL. BOULEVARD RAYA BLOK WD 2/11 RT/RW.011/016 KELAPA GADING	100,00% PL.02.01.15A1.09.24.1049 / 18 September 2024	01547 25-09-2024 Rp 324.145.767	241351301018318 27-09-2024 Rp 287.642.866	Rp 324.145.767
15	Pengadaan Suku Cadang dan Glassware Pengadaan Suku Cadang (PDD.001.052.B. 523123 PNP) - Paket 3 1 Paket E-Purchasing	3165.PDD.001.052.B.523123 Rp1.873.237.000 Rp419.015.000 28-Jun-24	PL.02.01.15A1.06.24.599 28-Jun-24 Rp 358.634.200 126	PT. KROMTEKINDO UTAMA 01.680.375.1-013.000 JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	31,24% PL.02.01.15A1.09.24.1007 / 11 September 2024	01548 25-09-2024 Rp 112.025.200	241351301018316 27-09-2024 Rp 99.409.750	Rp 112.025.200
					68,76% PL.02.01.15A1.09.24.1018 / 12 September 2024	01549 25-09-2024 Rp 246.609.000	241351301018317 27-09-2024 Rp 218.837.717	Rp 246.609.000
16	Pengujian Laboratorium Sampel Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan PENGADAAN REAGENSIA DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN (PAKET 5) 1 Paket E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521811 Rp820.241.060 Rp326.181.630 24-Jun-24	PL.02.01.15A5.06.24.578 24-Jun-24 Rp 227.890.463 89	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO 75.255.902.1-606.000 JL. NGAGEL JAYA UTARA IV NO.19	100,00% PL.02.01.15A5.08.24.879 / 22 Agustus 2024	01370 28-08-2024 Rp 227.890.463	241351301016226 30-08-2024 Rp 202.227.122	Rp 227.890.463
17	Pengadaan Fasilitas Perkantoran Pengadaan Alat IPAL BMR 10 Fastpec 1 Paket E-Purchasing	3165.CAB.002.053.A.532111 Rp637.646.000 Rp637.000.000 08-AUG-24	PL.02.01.15A5.08.24.805 08-AUG-24 Rp 637.000.000 75	PT. CAHAYA MAS CEMERLANG 02.371.375.3-028.000 Komplek Majapahit Permai Blok C-105 Jalan Majapahit No. 18-22, kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat	100,00% PL.02.01.15A5.10.24.1261 / 17 Oktober 2024	01726 22-10-2024 Rp 637.000.000	241351303003856 24-10-2024 Rp 565.265.766	Rp 637.000.000
18	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Penambahan Nilai Alat BerupaDetektor Ion Chromatography 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp512.600.000 Rp493.817.600 12-Sep-24	PL.02.01.15A5.09.24.1020 12-Sep-24 Rp 493.817.600 92	PT. WIRALAB ANALITIKA SOLUSINDO 96.974.041.4-086.000 Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat	100,00% PL.02.01.15A5.12.24.1555 / 12 Desember 2024	02173 13-12-2024 Rp 493.817.600	241351301025989 17-12-2024 Rp 438.207.510	Rp 493.817.600

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen) Nama Paket Pengadaan Volume Metode Pengadaan	Kode MAK Pagu Anggaran HPS Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak		Fisik Pekerjaan	Keuangan (SPM)	Keuangan (SP2D)	Realisasi Anggaran
			No Tanggal Nilai Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana Nama Pelaksana NPWP Alamat	% No/ Tgl PHO No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No Tanggal Nilai	No Tanggal Nilai	
19	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Laboratorium Berupa GCMS 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp2.781.180.000 Rp2.687.400.000 12-Sep-24	PL.02.01.15A5.09.24.1022 12-Sep-24 Rp 2.400.000.000 85	PT. PT BERCA NIAGA MEDIKA 01.372.982.7-073.000 Gedung Berca Lt.1, Jl. Abdul Muis 62	100,00% PL.02.01.15A5.12.24.1484 / 2 Desember 2024	02085 06-12-2024 Rp 2.400.000.000	241351301025289 10-12-2024 Rp2.129.729.730	Rp 2.400.000.000
20	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan PENGADAAN REAGENSIA DAN MEDIA MIKROBIOLOGI DALAM RANGKA PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN (PAKET 4) 1 Paket E-Purchasing	315.QIA.001.053.A.521811 Rp679.062.750 Rp403.457.250 10-Sep-24	PL.02.01.15A5.09.24.962 10-Sep-24 Rp 277.823.010 98	CV. SETYA JAYA ABADI 01.830.207.5-512.000 Jl. Petudungan No. 95 Jagalan	72,03% PL.02.01.15A5.10.24.1256 / 16 Oktober 2024	01805 28-10-2024 Rp 200.104.200	241351301021138 30-10-2024 Rp 177.569.943	Rp 200.104.200
					27,97% PL.02.01.15A5.11.24.1426 / 19 November 2024	02005 26-11-2024 Rp 77.718.810	241351301023985 29-11-2024 Rp 68.966.692	Rp 77.718.810
21	Pengadaan Alat Laboratorium Pengadaan Alat Laboratorium Berupa AC 1 Paket E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111 Rp312.230.000 Rp227.315.000 26-Sep-24	PL.02.01.15A5.09.24.1099 26-Sep-24 Rp 215.500.000 37	CV MEGA TEKNIK 83.743.888.6-531.000 Urip Sumoharjo No. 66	100,00% PL.02.01.15A5.11.24.1324 / 1 November 2024	01889 12-11-2024 Rp 215.500.000	241351302012002 14-11-2024 Rp 201.231.982	Rp 215.500.000
22	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2024 PENGADAAN PAKET MEETING DALAM RANGKA RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2024 1 Paket E-Purchasing	3165.BKB.001.051.E.524114 Rp815.852.000 Rp813.862.000 02-DEC-24	PL.02.01.15A5.12.24.1486 02-DEC-24 Rp 813.862.000 12	PT. SARIPURI PERMAI HOTEL 01.082.876.2-631.000 Jl. Mayjend Sungkono no 120	100,00% PL.02.01.15A5.12.24.1498 / 9 Desember 2024	02201 16-12-2024 Rp 813.862.000	241351301026151 18-12-2024 Rp 797.584.760	Rp 813.862.000
23	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2024 PENGADAAN JASA PENYELENGGARAAN RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2024 1 Paket E-Purchasing	3165.BKB.001.051.E.522191 Rp 660.000.000,00 Rp 647.750.000,00 02-DEC-24	PL.02.01.15A5.12.24.1489 02-DEC-24 Rp 643.985.000 19	CV. PRAMUNEGERI 75.226.436.6-503.000 Bukit Jatisari Asri B2/9 Jatisari Mijen Semarang	100,00% PL.02.01.15A5.12.24.1520 / 9 Desember 2024	02210 17-12-2024 Rp 643.985.000	241351301026251 19-12-2024 Rp 568.563.334	Rp 643.985.000
24	PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KINERJA PENGADAAN JASA PENYELENGGARAAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KINERJA (BKB, QIA, PDD, EBA) 1 Paket E-Purchasing	3165.BKB.001.052.G.522191 6384.EBA.994.002.I.522191 3165.QIA.001.055.A.522191 3165.PDD.001.056.D.522191 Rp546.484.000 Rp500.000.000 18-Dec-24	PL.02.01.15A1.12.24.1573 18-Dec-24 Rp 493.450.000 10	PT. MADINAH JAYA TRAVELINDO 62.357.659.2-623.000 SIGURA GURA GREEN PARK D3	100,00% PL.02.01.15A1.12.24.1603 / 22 Desember 2024	02271 23-12-2024 Rp 57.275.000	241351302014302 27-12-2024 Rp 57.275.000	Rp 57.275.000
						02273 23-12-2024 Rp 111.638.000	241351302014305 27-12-2024 Rp 111.638.000	Rp 111.638.000
						02270 23-12-2024 Rp 270.866.000	241351302014304 27-12-2024 Rp 213.074.559	Rp 270.866.000
						02272 23-12-2024 Rp 53.671.000	241351302014303 27-12-2024 Rp 53.671.000	Rp 53.671.000

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Tahun 2024

SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rupiah Murni (RM)	21.179.591.000	21.022.607.815	35.416.555.000	34.575.564.130	12.082.363.000	11.100.125.098	68.678.509.000	66.698.297.043
PNP	-	-	2.938.877.000	2.763.813.226	-	-	2.938.877.000	2.763.813.226
TOTAL	21.179.591.000	21.022.607.815	38.355.432.000	37.339.377.356	12.082.363.000	11.100.125.098	71.617.386.000	69.462.110.269

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP (Rp)	Realisasi Penerimaan PNBP (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Surabaya	2.446.905.000	2.513.970.000	102,74%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Balai Besar POM di Surabaya)
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3 x 100%**
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	95,23	93,98	98,69%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	85,25	85,37	100,14%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,5	98,06	101,62%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96,43	90	93,33%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90	98,44	109,38%
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,86	86,37	95,06%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Surabaya
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar
1	**2**	**3**	**4**
1	Jawa Timur	Obat	4552
		Obat Tradsional	2089
		Obat Kuasi	220
		Suplemen Kesehatan	955
		Kosmetik	8059
		Pangan	6062

AWAK'E DEWE

SIAP

NGLADENI, REK!

Santun-Informatif-Adaptif-Proaktif